

LAPORAN AKHIR

HIBAH PASCASARJANA



MODEL PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) BERBASIS PESERTA DIDIK

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Prof. Djemari Mardapi, Ph.D. (NIDN: 0001014705)

Dr. Samsul Hadi (NIDN: 0029056006)

Dr. Heri Retnawati (NIDN: 0003017309)

Dibiayai oleh DIPA UNY dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam
rangka penelitian Hibah Pascasarjana Tahun Anggaran 2013
No.:499a/HPS-Multitahun/UN34.21/2013 Tanggal 13 Mei 2013

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Berbasis Peserta Didik

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Prof. Djemari mardapi, Ph.D.
NIDN : 0001014705
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Nomor HP : 08122952895
Alamat surel (e-mail) : djemarimardapi@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Samsul Hadi
NIDN : 0029056006
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)

Nama Lengkap : Dr. Heri Retnawati
NIDN : 0003017309
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari 3 tahun

Biaya tahun berjalan : Rp 100.000.000,00
Biaya keseluruhan : Rp 200.000.000,00

Yogyakarta, 20 November 2013

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UNY,

Ketua,



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo
NIP. 19550415 198502 1 001

Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.
NIP. 19470101 197412 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

Model Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Berbasis Peserta Didik

Oleh: Djemari Mardapi, Samsul Hadi, Heri Retnawati

Abstrak

Tujuan umum penelitian ini yakni untuk menemukan model penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berbasis peserta tes sekaligus menentukan KKM berbasis peserta didik di berbagai wilayah antar waktu. Adapun tujuan khusus tahap I (2013) yakni merumuskan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik, melakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik, menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba model tahap I), dan menyusun draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dan studi longitudinal. Metode pengumpulan data yakni dokumentasi untuk memperoleh data respons siswa pada perangkat tes ujian akhir semester dan perangkat tes ujian akhir semester yang akan ditentukan KKM-nya, *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara mendalam (*Indept Interview*) dan kuisioner. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Respons peserta didik terhadap perangkat tes kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menentukan KKM dengan menggunakan model analisis yang telah dirumuskan sebagai ujicoba tahap I. Model dan hasil ujicoba tahap I kemudian dituangkan dalam draft panduan melakukan analisis data untuk menentukan KKM berdasarkan peserta didik.

Hasil penelitian berupa rumusan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik dengan metode *contrasting group* yang dituangkan dalam buku panduan, telah dilakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik, telah dilakukan ujicoba tahap I (skala terbatas) model menentukan KKM dengan metode *group kontras*, dan telah dihasilkan nilai KKM yang ditentukan berdasarkan peserta didik di kabupaten/kota dan provinsi di DI Yogyakarta. KKM untuk mata pelajaran matematika SMP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama 3 tahun terakhir berada pada kisaran 6,7 hingga 6,9. Nilai KKM tertinggi diperoleh dari data UN matematika siswa pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,9, tahun 2010 sebesar 6,75, sedangkan nilai KKM terendah diperoleh pada tahun 2011 yaitu sebesar 6,7.

Rencana penelitian untuk tahun kedua (2014) adalah akan dilaksanakan uji coba skala luas dan diseminasi. Selain itu juga akan dilakukan estimasi KKM batas lulus antar waktu (dengan ditambah data hasil UN tahun 2013) dan antar wilayah (Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan NTT).

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga kami mampu menyelesaikan penyusunan laporan penelitian dengan judul “Model Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Berbasis Peserta Didik”.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna. Untuk itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Yogyakarta, November 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB 3. TINJAUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	34
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	34
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	194
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	195
DAFTAR PUSTAKA.....	196
LAMPIRAN.....	200

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sistematika Penelitian	7
Tabel 4.1. Tahapan Penelitian Tahun Pertama (2013)	36
Tabel 4.2. Tahapan Penelitian Tahun Kedua (2014).....	27
Tabel 5.1 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2010.....	42
Tabel 5.2 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2010.....	43
Tabel 5.3 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2010.....	44
Tabel 5.4 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2010.....	45
Tabel 5.5 DIstribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	46
Tabel 5.6 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2011	47
Tabel 5.7 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2011.....	48
Tabel 5.8 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2011.....	49
Tabel 5.9 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2011.....	50
Tabel 5.10 DIstribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	51
Tabel 5.11 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2012	53
Tabel 5.12 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2012.....	54
Tabel 5.13 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2012.....	55
Tabel 5.14 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2012.....	55
Tabel 5.15 Distribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	56
Tabel 5.16 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2010.....	59
Tabel 5.17 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2010	60
Tabel 5.18 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2010	61
Tabel 5.19 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2010	62
Tabel 5.20 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Bantul Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	64
Tabel 5.21 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2011.....	66
Tabel 5.22 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2011	67
Tabel 5.23 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2011	69
Tabel 5.24 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2011	70
Tabel 5.25 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Bantul Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	71
Tabel 5.26 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2012.....	73
Tabel 5.27 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2012	74

Tabel 5.28 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2012	75
Tabel 5.29 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2012	76
Tabel 5.30 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	78
Tabel 5.31 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2010	80
Tabel 5.32 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2010	81
Tabel 5.33 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2010	83
Tabel 5.34 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2010	84
Tabel 5.35 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Sleman Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	86
Tabel 5.36 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2011	88
Tabel 5.37 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2011	89
Tabel 5.38 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2011	91
Tabel 5.39 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2011	92
Tabel 5.40 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Sleman Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	95
Tabel 5.41 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2012	96
Tabel 5.42 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2012	97
Tabel 5.43 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2012	99
Tabel 5.44 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2012	100
Tabel 5.45 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Sleman Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	102
Tabel 5.46 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010	104
Tabel 5.47 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010	105
Tabel 5.48 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010	107
Tabel 5.49 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010	108
Tabel 5.50 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster.....	110
Tabel 5.51 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011	111
Tabel 5.52 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011	112
Tabel 5.53 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011	115
Tabel 5.54 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster	

Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011	116
Tabel 5.55 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster.....	119
Tabel 5.56 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012.....	120
Tabel 5.57 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012	121
Tabel 5.58 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012	123
Tabel 5.59 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012	124
Tabel 5.60 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster.....	126
Tabel 5.61 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010.....	128
Tabel 5.62 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010.....	128
Tabel 5.63 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010.....	130
Tabel 5.64 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010.....	131
Tabel 5.65 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	133
Tabel 5.66 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011	134
Tabel 5.67 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011	135
Tabel 5.68 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011	136
Tabel 5.69 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011	137
Tabel 5.70 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster.....	139
Tabel 5.71 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012	140
Tabel 5.72 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012.....	141
Tabel 5.73 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012.....	142
Tabel 5.74 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012.....	143
Tabel 5.75 DIstribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster.....	145
Tabel 5.76 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	147
Tabel 5.77 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	151

Tabel 5.78 DIstribusi Nilai UN Matematika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	158
Tabel 5.79 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011	159
Tabel 5.80 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011	164
Tabel 5.81 DIstribusi Nilai UN Matematika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	172
Tabel 5.82 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012	174
Tabel 5.83 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012	179
Tabel 5.84 DIstribusi Nilai UN Matematika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Posisi Penelitian yang Telah, Akan, dan Belum Dilakukan.....	6
Gambar 2.1. Kurva karakteristik butir yang dipetakan pada RP 0,67 (Diadaptasi dari Mitzel, Lewis, Patz, & Green (2001), p. 261)	29
Gambar 2.2. Ilustrasi Buku Tes dengan Butir Terurut pada Prosedur Bookmark..... (Diadaptasi dari Mitzel, Lewis, Patz, & Green (2001), p. 263).....	30
Gambar 2.3. Menentukan KKM dengan metode grup kontras dari Nedelsky Cutt of score = $21 / 40 = 53.50\%$ atau diskalakan menjadi 5,35 pada skala 10.....	31
Gambar 4.1. Tahap Penelitian Selama Dua Tahun	34
Gambar 5.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2010.....	46
Gambar 5.2 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2011.....	52
Gambar 5.3 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2012.....	57
Gambar 5.4 Grafik Nilai KKM Kota Yogyakarta Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP	57
Gambar 5.5. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2010	65
Gambar 5.6. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2011	72
Gambar 5.7. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2012	78
Gambar 5.8 Grafik Nilai KKM Kabupaten Bantul Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP	79
Gambar 5.9. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2010.....	86
Gambar 5.10. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2011	
Gambar 5.11. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2011	95
Gambar 5.12. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2012.....	102
Gambar 5.13. Grafik Nilai KKM Kabupaten Sleman Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP	103
Gambar 5.14. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010	110
Gambar 5.15. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011	119
Gambar 5.16. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012	126
Gambar 5.17. Grafik Nilai KKM Kabupaten Gunung Kidul Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP.....	127
Gambar 5.18. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010.....	133

Gambar 5.19. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011	139
Gambar 5.20. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012	145
Gambar 5.21. Grafik Nilai KKM Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP	146
Gambar 5.22. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010	158
Gambar 5.23. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011	173
Gambar 5.24. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012	186
Gambar 5.25. Grafik Nilai KKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP	187

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Panduan Menentukan KKM Berbasis Peserta Didik	293
Lampiran 2. Artikel	311
Lampiran 3. Personalia Tenaga Penelitian	327

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan, evaluasi memegang peranan yang penting. Melalui evaluasi, kualitas pendidikan dan perkembangannya dapat dievaluasi dari waktu ke waktu (Jahja Umar, et al, 1998 : 1, Jemari Mardapi, 2001). Penilaian dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan pengukuran. Dalam pengukuran, diperlukan alat (instrumen). Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran, salah satunya adalah tes. Sebagai contoh, tes prestasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tes yang digunakan akan mempengaruhi hasil pengukuran, dan kualitas hasil pengukuran mempengaruhi hasil evaluasi dalam pendidikan.

Saat ini, kurikulum yang digunakan pemerintah yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Pada kurikulum ini, siswa dikatakan berhasil jika telah menguasai kompetensi tertentu yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Indikator bahwa siswa telah menguasai kurikulum yakni kemampuan hasil belajar yang diukur telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, bahkan kalau sebaiknya melampaui KKM. Dengan KKM ini, siswa yang telah berhasil dapat melanjutkan belajar untuk dapat menguasai kompetensi selanjutnya, dan yang belum menguasai dapat memperdalam yang belum dikuasai melalui remidi. Hal ini menunjukkan pentingnya KKM dalam menentukan keberlanjutan belajar peserta didik.

Selama ini, kriteria ketuntasan minimal atau dalam istilah pengukuran sering disebut dengan batas lulus (*cut of score*) UAN ditentukan menggunakan kebijakan. Sebagai contoh misalnya pada ujian nasional (UN). Pada tahun 2005, batas lulus yang ditentukan 4,01. Untuk tahun 2006 dan 2007, batas lulus selanjutnya ditingkatkan menjadi 4,26, yang kemudian di tahun 2009 ditingkatkan lagi menjadi 5,26. Nilai 4,01, 4,26 maupun 5,26 merupakan batas yang relatif rendah dibandingkan batas lulus negara-negara lainnya, namun demikian masyarakat meresponnya dengan penuh kecemasan dan keresahan, dan batas ini dianggap terlalu tinggi.

Di sisi lain, sekolah menentukan KKM yang cukup tinggi ketuntasan ulangan harian atau untuk kelulusan ujian sekolah, misalnya 7,5. Nilai ini ditetapkan oleh musyawarah guru berdasarkan intake, kompleksitas, dan daya dukung yang dimiliki sekolah. Sebagai akibatnya, KKM di suatu sekolah berbeda dibandingkan dengan sekolah lain. Sebagai akibatnya KKM untuk suatu daerah misalnya daerah kabupaten/kota, belum dapat ditentukan karena sekolah-sekolah yang terdapat di suatu kabupaten memiliki KKM yang berbeda-beda, sehingga standar kelulusan daerah satu dengan yang lain sulit dibandingkan.

Penentuan kriteria ketuntasan minimal tidak hanya dapat ditentukan melalui kebijakan pemerintah seperti kriteria kelulusan dengan ujian nasional ataupun dengan memperhatikan *intake*, kompleksitas, dan daya dukung seperti yang dilakukan di sekolah. Penentuan batas lulus yang lain, dapat ditentukan dengan berbasis peserta tes dan yang berbasis alat ukur atau perangkat tesnya. Penentuan kriteria ketuntasan minimal dengan basis peserta didik dan alat ukurnya selama ini masih belum dilakukan, padahal menjamin KKM yang valid dan dapat digunakan untuk menentukan KKM tingkat daerah, misalnya kecamatan atau kabupaten/kota.

Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu penelitian tentang model penentuan kriteria ketuntasan minimal berbasis peserta didik dan berbasis perangkat tes yang digunakan sehingga dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal yang tepat untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang dicapai peserta didik. Model penentuan kriteria ketuntasan minimal berbasis peserta didik dan perangkat tes menjadi hal yang urgen untuk ditemukan. Pada penelitian ini akan dikembangkan model penentuan kriteria ketuntasan minimal berbasis peserta didik dan perangkat tes, yang mendukung pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik atau sekolah mengetahui keberhasilan pendidikan.

B. Roadmap Penelitian

Pelaksanaan UAN memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru dan peserta didik hanya memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang diujikan saja (Djemari Mardapi, dkk. 2004). Demikian pula halnya

dengan adanya batas kelulusan yang ditetapkan pemerintah. Selain siswa dan guru hanya terfokus pada mata pelajaran yang diujikan, batas kelulusan ini menyebabkan siswa merasa cemas dan takut tidak lulus (Djemari Mardapi, dkk., 2004). Studi pendahuluan juga menunjukkan, batas kelulusan yang ditentukan oleh UAN saja menyebabkan banyak siswa yang tidak lulus, sehingga direspons berlebihan oleh masyarakat.

Dalam menentukan batas lulus (*cut of score*), ada 3 jenis metode yang dapat digunakan, yakni metode yang terfokus pada *judgement*, tes dan peserta didik. Di Indonesia, batas kelulusan hanya ditentukan berdasarkan judgement dari pemerintah. Penentuan batas lulus berdasarkan perangkat tes yang digunakan dan pola respons peserta didik belum dilakukan. Penelitian-penelitian yang telah ada/dilakukan yakni penerapan teori penentuan batas lulus di negara-negara bagian Amerika (JEM, 2004).

Batas lulus untuk ujian nasional berbasis perangkat tes telah diteliti Djemari Mardapi (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan perangkat tes, batas lulus bisa lebih tinggi dibandingkan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk pembuat kebijakan dalam memperbaiki kualitas pendidikan, terkait dengan hasil evaluasi dan pemanfaatannya.

Ada beberapa metode penentuan batas lulus yang disarankan oleh ahli. Metode yang terpusat pada tes misalnya metode Nedelsky, metode Angof. Dan metode Ebel (Algina dan Crocker, 1997; JEM 2005). Metode yang terpusat pada siswa misalnya metode grup kontras (*contrasting group*) (Algina dan Crocker, 1997; JEM 2005), sedangkan yang merupakan gabungan dari metode yang terpusat pada siswa, namun memanfaatkan pola respons siswa yakni metode pemetaan butir (*item mapping*) yang melibatkan teori respons butir unidimensi. Efektifitas perbandingan metode untuk menentukan batas lulus belum dilakukan, terlebih dengan menggunakan data tes dan peserta tes di Indonesia. Demikian pula stabilitas penentuan batas lulus berdasarkan metode tertentu perlu dilakukan, juga tentang dinamika batas lulus di wilayah tertentu antar waktu.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti lain dalam menentukan batas lulus dan mengembangkan metode untuk menentukan batas lulus suatu ujian. Pada penelitian ini, pendekatan teori yang dipergunakan yakni pendekatan

teori tes klasik dan teori respons butir unidimensi. Pada kenyataannya di lapangan, asumsi unidimensi sulit terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa kebanyakan tes pendidikan dan psikologi pada beberapa tingkat bersifat multidimensi (Bolt dan Lall, 2003; Ackerman, dkk., 2003). Penelitian ke depan yang dapat dilakukan untuk pengembangan teori penentuan batas lulus yakni penentuan batas lulus berdasarkan teori respons butir multidimensi.

Tema-tema penelitian yang dapat dipayungi oleh penelitian ini yaitu:

1. pengembangan bank soal matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia di daerah-daerah, yang terkait dengan perangkat tes mata pelajaran yang akan diketahui KKM-nya.
2. Kesalahan pengukuran perangkat tes mata pelajaran yang akan diketahui KKM-nya.
3. karakteristik perangkat ujian akhir sekolah buatan guru/MKKS/MGMP sebagai dasar penentuan KKM berbasis peserta didik dan perangkat tes.
4. KKM atau batas lulus (*cut of score*) untuk menentukan batas ketuntasan belajar di suatu daerah
5. Perbandingan KKM atau batas lulus (*cut of score*) antar daerah dan antar waktu.

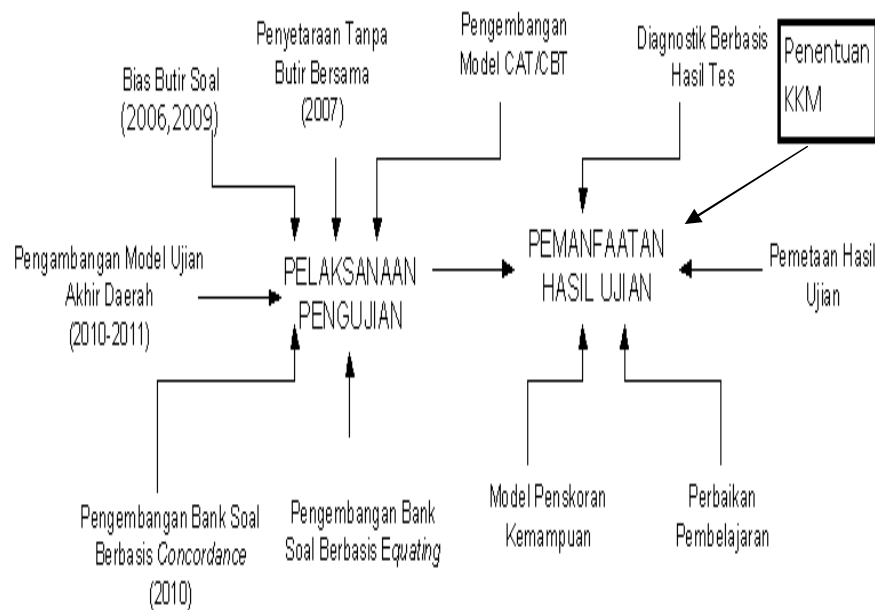
Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yakni penelitian tentang karakteristik perangkat ujian akhir SMP yang digunakan oleh tiap daerah (Heri Retnawati, dkk, 2006). Hasil penelitian ini menunjukkan, perangkat ujian akhir semester tiap daerah kabupaten/kota berbeda-beda, dan dibuat dengan memberdayakan MKKS/MGMP. Hasil lainnya menunjukkan bahwa kualitas perangkat tes buatan guru masih perlu dibenahi di berbagai sisi, baik konstruk, penulisan butir maupun pada karakteristik kuantitatif, termasuk pula masih ada muatan bias butirnya. Jika dibandingkan antarwilayah, karakteristik butir perangkat tes ujian akhir sekolah bervariasi (Heri Retnawati & Kana Hidayati, 2006). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perlunya penyetaraan (*linking score*) antar perangkat tes, agar skala pengukuran yang dihasilkan sama. Penelitian yang telah ada hanya sampai pada karakteristik perangkat tes buatan guru, itupun hanya pada tingkat sekolah ataupun kabupaten. Pujiati Suyata, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, dan Heri Retnawati (2010) juga membuktikan hal yang mirip. Guru selama ini belum melakukan analisis butir dari soal-soal yang dipergunakan pada ujian akhir di SMP. Penelitian ini baru menyoroti bank

soal hanya dari butir yang disimpan saja, namun belum sampai pada sistem penyimpanannya, pemanfaatannya, penambahan butirnya, dan pengamanannya. Heri Retnawati, Samsul Hadi, dan Edi Prajitno (2010-2011) mengembangkan model ujian akhir daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui evaluasi. Penelitian ini mengelaborasi tentang pemanfaatan tes yang berbeda-beda dari tiap daerah kabupaten/kota dalam rangka menentukan kualitas pembelajaran yang dilakukan tiap sekolah dan dapat dibandingkan antar daerah, namun penelitian ini terkendala karena masih belum adanya bank soal di tiap daerah yang menyajikan soal-soal yang telah diketahui karakteristiknya. Penelitian-penelitian yang tersebut juga belum sampai menyentuh pemanfaatan ujian, termasuk diantaranya menentukan *cut of score* atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian yang akan dilakukan ini akan menemukan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik dan implementasinya untuk menentukan KKM atau batas lulus (*cut of score*) yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui batas ketuntasan belajar di suatu daerah. Penelitian ini memayungi beberapa penelitian yang akan dilaksanakan mahasiswa yakni pengembangan bank soal, estimasi kesalahan pengukuran, menentukan KKM atau batas lulus, dan juga karakteristik perangkat tes yang semuanya merupakan hal yang sangat terkait dengan penelitian ini.

Banyak penelitian yang dapat dilakukan di masa mendatang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang terkait dengan pengembangan bank soal di tiap daerah merupakan penelitian yang urgen untuk dilakukan. Dengan adanya bank soal, yang memuat butir-butir yang telah diketahui karakteristiknya, ada peluang untuk mengembangkan CAT (*computerized adaptive testing*) maupun CBT (*computerized base testing*) yang didukung oleh teknologi informasi yang sekarang ini berkembang pesat. Dengan adanya teknologi jaringan (*internet*), peserta tidak harus diuji dengan sistem *paper & pencil test*. Penelitian sejenis juga dapat dilakukan pada level nasional, dalam rangka memantau kualitas pelaksanaan pendidikan di masing-masing provinsi di Indonesia. Penelitian sejenis untuk butir soal dengan model penskoran *rating scale*, *general linear model*, ataupun *partial credit model* juga dapat dilakukan, baik dengan menggunakan pendekatan teori tes klasik, teori respons butir unidimensi, ataupun teori respons butir multidimensi, termasuk di dalamnya model penskorannya dalam skala

nasional, dengan tetap memberdayakan sumber daya di daerah memperhatikan prinsip otonomi daerah dan desentralisasi. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan yakni pemanfaatan tes dalam rangka melakukan diagnosis kesulitan siswa sekaligus mengupayakan pemecahannya, model pemetaan antar daerah berbasis hasil ujian, pengembangan berbagai model penskoran kemampuan peserta tes, dan model perbaikan pembelajaran berbasis hasil tes. Posisi penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1.
 . Posisi Penelitian yang Telah, Akan, dan Belum Dilakukan

Keterangan : yang ada tahunnya sudah dilakukan, yang diberi kotak dilakukan dalam penelitian ini

C. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian tersaji pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Sistematika Penelitian

Tahun	Tujuan yang diharapkan	Metode	Indikator Ketercapaian Tujuan
I (2013)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan model analisis data untuk Menentukan batas lulus (KKM) berbasis peserta didik2. Ujicoba model menentukan batas lulus (KKM) berbasis peserta didik3. Menyusun draft buku panduan model analisis data untuk Menentukan batas lulus (KKM) berbasis peserta didik	Penelitian deskriptif eksploratif	<ol style="list-style-type: none">1. Rumusan kebijakan publik tentang batas lulus (KKM) berbasis peserta didik2. Termuatnya artikel di jurnal terakreditasi nasional/internasional tentang batas lulus (KKM) berbasis peserta didik3. Buku panduan menentukan batas lulus (KKM) berbasis peserta didik
II (2014)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui variabel yang mempengaruhi stabilitas penentuan batas kelulusan (KKM) berdasarkan peserta didik2. Mengetahui dinamika batas lulus (KKM) berdasarkan peserta didik di suatu wilayah antar waktu3. Melakukan sosialisasi berupa pengabdian pada masyarakat dalam menentukan batas kelulusan (KKM) di suatu wilayah berbasis peserta didik	Penelitian deskriptif eksploratif dan Penelitian longitudinal (<i>cohort study</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Rumusan kebijakan publik tentang batas lulus (KKM) berbasis peserta didik2. Termuatnya artikel di jurnal terakreditasi nasional tentang dinamika batas lulus (KKM) berbasis peserta didik di suatu wilayah antar waktu berdasarkan data empiris3. Terlaksananya PPM terkait dengan penentuan batas kelulusan (KKM) berbasis peserta didik di suatu wilayah

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manfaat Evaluasi

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Terwujudnya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus menerus untuk selalumeningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan upaya peningkatan kualitas program pembelajaran secara keseluruhan karena pada hakekatnya kualitas pembelajaran merupakan kualitas implementasi dari program pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Upaya peningkatan kualitas program pembelajaran memerlukan informasi hasil evaluasi terhadap kualitas program pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian, untuk dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik. Untuk dapat menyusun program yang lebih baik, diperlukan hasil evaluasi program sebelumnya sebagai acuan.

1. Konsep Dasar Evaluasi

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, dan assessment*). Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan (Djemari Mardapi, 2008). Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan peserta didik, sikap, minat, maupun motivasi. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes merupakan bagian tersempit dari evaluasi.

Pengukuran dapat didefinisikan sebagai *the process by which information about the attributes or characteristics of thing are determined and differentiated* (Oriondo & Antonio: 1998). Guilford mendefinisi pengukuran dengan *assigning numbers to, or quantifying, things according to a set of rules* (Griffin & Nix: 1991). Pengukuran dinyatakan sebagai proses penetapan angka terhadap individu atau karakteristiknya menurut aturan tertentu (Ebel & Frisbie: 1986). Allen & Yen (2002) mendefinisikan pengukuran sebagai penetapan angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan keadaan individu.

Dengan demikian, esensi dari pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas dari pada tes. Kita dapat mengukur karakteristik suatu objek tanpa menggunakan tes, misalnya dengan pengamatan, skala rating atau cara lain untuk memperoleh informasi dalam bentuk kuantitatif.

Penilaian memiliki makna yang berbeda dengan evaluasi. Popham (1995) mendefinisikan asesmen dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan. Boyer & Ewel mendefinisikan asesmen sebagai proses yang menyediakan informasi tentang individu siswa, kurikulum atau program, institusi atau segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem institusi, yaitu: *processes that provide information about individual students, about curricula or programs, about institutions, or about entire systems of institutions* (Stark & Thomas: 1994). Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa assessment atau penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran.

Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Menurut Stufflebeam dan Shinkfield *evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object's goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena* (Stark & Thomas: 1994).

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Committee on Evaluation*) dari UCLA menyatakan bahwa: *evaluation is the process of ascertaining the decision of concern, selecting appropriate information, and collecting and analyzing information in order to report summary data useful to decision makers in selecting among alternatives* (Oriondo & Antonio: 1998). Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana suatu tujuan program, prosedur, produk atau strategi yang dijalankan telah tercapai. Karena itu evaluasi bermanfaat bagi pengambilan keputusan serta dapat menentukan beberapa alternatif keputusan untuk program selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan dan atau menyusun kebijakan. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 21 menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan ini tentu memerlukan

pengukuran atau penilaian terhadap berbagai komponen pendidikan baik menggunakan alat berupa tes atau bukan tes.

2. Jenis Evaluasi

Dilihat dari fungsinya evaluasi dalam bidang pendidikan dibedakan menjadi lima jenis evaluasi. Kelima evaluasi tersebut yaitu evaluasi formatif, sumatif, diagnostik, selektif, dan penempatan (Depdiknas, 2008).

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian, evaluasi formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai oleh para siswa. Evaluasi ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dan lain-lain. Soal-soalnya disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

Evaluasi selektif adalah evaluasi yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya tes atau ujian saringan masuk ke sekolah tertentu. Sedangkan evaluasi penempatan adalah evaluasi yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, evaluasi ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Dari segi alatnya, evaluasi hasil belajar dapat dibedakan menjadi (a) tes dan (b) bukan tes (nontes). Tes bisa terdiri atas tes lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes

tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk (a) objektif, ada juga yang disusun dalam bentuk (b) esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala penilaian, sosiometri, studi kasus, dan lain-lain.

Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*), ada pula yang dibuat guru, yakni tes yang tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar di sekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi/mata pelajaran. Tes baku, sekalipun lebih baik dari pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (*speed test*) dan ada pula yang mengutamakan kekuatan (*power test*). Tes objektif pada umumnya termasuk speed tes sebab jumlah pertanyaan cukup banyak waktunya relatif terbatas, sedangkan tes esai termasuk power test sebab jumlah pertanyaan sedikit waktunya relatif lama. Dilihat dari objek yang dinilai atau penyajian tes ada yang bersifat individual dan ada tes yang bersifat kelompok. Dengan menggunakan respons peserta, tes dapat dilihat kualitasnya berdasarkan teori tes, yang meliputi teori tes klasik dan teori respons butir.

B. Teori Tes

1. Teori Tes Klasik (*Classical Test Theory*)

Teori tes klasik atau disebut teori skor murni klasik (Allen dan Yen, 1979:57) didasarkan pada suatu model aditif, yakni skor amatan merupakan penjumlahan dari skor sebenarnya dan skor kesalahan

pengukuran. Jika dituliskan dengan pernyataan matematis, maka kalimat tersebut menjadi

$$X = T + E \dots\dots\dots (1)$$

dengan :

X : skor amatan,

T : skor sebenarnya,

E : skor kesalahan pengukuran (*error score*).

Kesalahan pengukuran yang dimaksudkan dalam teori ini merupakan kesalahan yang tidak sistematis atau acak. Kesalahan ini merupakan penyimpangan secara teoretis dari skor amatan yang diperoleh dengan skor amatan yang diharapkan. Kesalahan pengukuran yang sistematis dianggap bukan merupakan kesalahan pengukuran.

Ada beberapa asumsi dalam teori tes klasik. Skor kesalahan pengukuran tidak berinteraksi dengan skor sebenarnya, merupakan asumsi yang pertama. Asumsi yang kedua adalah skor kesalahan tidak berkorelasi dengan skor sebenarnya dan skor-skor kesalahan pada tes-tes yang lain untuk peserta tes (*testee*) yang sama. Ketiga, rata-rata dari skor kesalahan ini sama dengan nol. Asumsi-asumsi pada teori tes klasik ini dijadikan dasar untuk mengembangkan formula-formula dalam menentukan validitas dan reliabilitas tes.

Validitas dan reliabilitas pada perangkat tes digunakan untuk menentukan kualitas tes. Kriteria lain yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas tes adalah indeks kesukaran dan daya pembeda.

a). Reliabilitas

Mehrens dan Lehmann (1973: 102) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) di antara dua buah hasil pengukuran pada objek yang sama. Definisi ini dapat diilustrasikan dengan seseorang yang diukur tinggi badannya akan diperoleh hasil yang tidak berubah walaupun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda. Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, prestasi atau kemampuan seorang siswa dikatakan reliabel jika dilakukan pengukuran, hasil pengukuran akan sama informasinya, walaupun penguji berbeda, korektornya berbeda atau butir soal yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama.

Allen dan Yen (1979: 62) menyatakan bahwa tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor yang sebenarnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa reliabilitas merupakan koefisien korelasi antara dua skor amatan yang

diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan tes yang paralel. Dengan demikian, pengertian yang dapat diperoleh dari pernyataan tersebut adalah suatu tes itu reliabel jika hasil pengukuran mendekati keadaan peserta tes yang sebenarnya.

Dalam pendidikan, pengukuran tidak dapat langsung dilakukan pada ciri atau karakter yang akan diukur. Ciri atau karakter ini bersifat abstrak. Hal ini menyebabkan sulitnya memperoleh alat ukur yang stabil untuk mengukur karakteristik seseorang (Mehrens dan Lehmann, 1973: 103).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembuatan alat ukur dalam dunia pendidikan harus dilakukan secermat mungkin dan disesuaikan dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh ahli-ahli pengukuran di bidang pendidikan. Untuk melihat reliabilitas suatu alat ukur, yang berupa suatu indeks reliabilitas, dapat dilakukan penelaahan secara statistik. Harga ini biasa dinamakan dengan koefisien reliabilitas (*reliability coefficient*).

Untuk menentukan harga reliabilitas suatu tes (butir soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*)) dapat digunakan rumus sebagai berikut .

$$\hat{\alpha} = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

dengan :

R : banyaknya butir soal,

s_i^2 : varians butir soal ke-i,

s_x^2 : varians skor total.

Mehrens dan Lehmann (1973: 104) menyatakan bahwa meskipun tidak ada perjanjian secara umum, tetapi secara luas dapat diterima bahwa untuk tes yang digunakan untuk membuat keputusan pada siswa secara perorangan harus memiliki koefisien reliabilitas minimal sebesar 0,85. Dengan demikian, pada penelitian ini, tes seleksi digunakan untuk menentukan keputusan pada siswa secara perorangan, sehingga indeks koefisien reliabilitasnya diharapkan minimal sebesar 0,85.

b). Validitas

Validitas suatu perangkat tes dapat diartikan merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Allen dan Yen, 1979: 97; Syaifudin Azwar, 2000: 45; Kerlinger, 1986). Ada tiga tipe validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria (Allen dan Yen, 1979: 97; Syaifudin Azwar, 2000: 45 ; Kerlinger, 1986 : 731).

Ada dua macam validitas isi , yaitu validitas kenampakan dan validitas logika (Syaifudin Azwar, 2000: 45-47). Validitas isi berarti sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan trait yang hendak diukur (Syaifudin Azwar, 2000: 45), yang berupa analisis rasional terhadap domain yang hendak diukur. Validitas kenampakan didasarkan pada pertanyaan apakah suatu butir-butir dalam perangkat tes mengukur aspek yang relevan dengan domainnya. Validitas logika berkaitan dengan keseksamaan batasan pada domain yang hendak diukur, dan merupakan jawaban apakah keseluruhan butir merupakan sampel representatif dari keseluruhan butir yang mungkin dibuat.

Validitas kriteria, disebut juga validitas prediktif, merupakan validitas suatu perangkat tes dalam membuat prediksi, dapat meramalkan keberhasilan siswa pada masa yang akan datang. Validitas prediktif suatu perangkat tes dapat diketahui dari korelasi antara perangkat tes dengan kriteria tertentu yang dikehendaki, yang disebut dengan variabel kriteria (Syaifudin Azwar, 2000: 51). Menurut Allen dan Yen, validitas prediktif melibatkan penggunaan skor tes untuk memprediksikan perilaku siswa di masa yang akan datang (1979 : 97).

Pada suatu tes untuk seleksi, diperlukan suatu perangkat tes yang dapat meramalkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran di masa yang akan datang. Ini berarti, suatu perangkat tes seleksi harus memiliki validitas prediktif yang tinggi. Pendapat ini diperkuat oleh Doolittle (2000). Menurut Issac dan Michael (1981), indeks validitas perangkat seleksi yang diperlukan minimal 0,7, yang dapat memprediksikan 50% keberhasilan siswa.

c). Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal, yang disimbolkan dengan p_i , merupakan salah satu parameter butir soal yang sangat berguna dalam penganalisisan suatu tes. Hal ini disebabkan karena dengan melihat parameter butir ini, akan diketahui seberapa

baiknya kualitas suatu butir soal. Jika harga p_i mendekati 0, maka soal tersebut terlalu sukar, sedangkan jika p_i mendekati 1, maka soal tersebut terlalu mudah, sehingga perlu dibuang. Hal ini disebabkan karena butir tersebut tidak dapat membedakan kemampuan seorang siswa dengan siswa lainnya.

Allen dan Yen (1979 : 122) menyatakan bahwa secara umum indeks kesukaran suatu butir sebaiknya terletak pada interval 0,3 –0,7. Pada interval ini, informasi tentang kemampuan siswa akan diperoleh secara maksimal. Dalam merancang indeks kesukaran suatu perangkat tes, perlu dipertimbangkan tujuan penyusunan perangkat tes tersebut. Pada tes seleksi, diperlukan suatu perangkat tes yang memiliki indeks kesukaran yang tidak terlalu tinggi, agar diperoleh hasil seleksi yang memuaskan.

Untuk menentukan indeks kesukaran dari suatu butir pada perangkat tes pilihan ganda, digunakan persamaan sebagai berikut :

$$p_i = \frac{\sum B}{N} \dots\dots\dots(3)$$

dengan :

p = proporsi menjawab benar pada butir soal tertentu.

ΣB = banyaknya peserta tes yang menjawab benar.

N = jumlah peserta tes yang menjawab.

d). Daya Pembeda

Daya pembeda soal (d_i) merupakan parameter tes yang memberikan informasi seberapa besar daya soal itu untuk dapat membedakan peserta tes yang jumlah skornya tinggi dan peserta tes yang jumlah skornya rendah (Allen dan Yen, 1979 : 122). Dengan demikian besaran ini akan dapat digunakan untuk melihat kemampuan butir soal itu dalam membedakan peserta yang mampu dan yang tidak mampu memahami materi yang ditanyakan dalam butir tersebut. Semakin besar indeks daya pembeda butir soal maka semakin besar kemampuan butir soal membedakan peserta yang mampu dan tidak mampu.

Untuk menentukan daya pembeda, dapat digunakan indeks diskriminasi, indeks korelasi biserial, indeks korelasi point biserial, dan indeks keselarasan. Pada analisis

butir ini hanya akan digunakan indeks korelasi point biserial. Indeks korelasinya ditentukan dengan rumus :

$$r_{\text{bis}} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X - (\sum X)^2][N \sum Y - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(4)$$

dengan
 r_{bis} = koefisien korelasi point biserial.

Pada suatu butir soal, indeks daya beda dikatakan baik jika lebih besar atau sama dengan 0,2 tau 0,3.

e). Kesalahan Pengukuran

Kesalahan Pengukuran (*Standard Error of Measurement, SEM*) dapat digunakan untuk mamahami kesalahan yang bersifat acak/random yang mempengaruhi skor peserta tes dalam pelaksanaan tes. Kesalahan pengukuran, yang disimbulkan dengan σ_E , dapat dihitung dengan rumus pada persamaan 3.5, yang diturunkan dari rumus reliabilitas (Allen dan Yen, 1979 : 73).

$$\sigma_E = \sigma_x \sqrt{1 - \rho_{xx'}} \dots\dots\dots(5)$$

dengan σ_x merupakan deviasi standar dari skor total dan $\rho_{xx'}$ merupakan koefisien reliabilitas.

2. Teori Respons Butir (*Item Response Theory*)

a). Konsep Dasar

Selain teori pengukuran klasik, dalam pengukuran pendidikan dikembangkan teori pengukuran modern. Teori pengukuran modern dikembangkan karena teori pengukuran klasik memiliki keterbatasan, yakni bersifat *groupdependent* dan *itemdependent* (Hambleton, Swaminathan dan Rogers, 1991: 2-5).

Group dependent artinya hasil pengukuran tergantung dari kelompok peserta yang mengerjakan tes. Jika tes diujikan kepada kelompok peserta dengan kemampuan tinggi, tingkat kesulitan butir soal akan rendah. Sebaliknya jika tes diujikan kepada kelompok peserta dengan kemampuan rendah, tingkat kesulitan butir soal akan tinggi.

Item dependent artinya hasil pengukuran tergantung dari tes mana yang diujikan. Jika tes yang diujikan mempunyai tingkat kesulitan tinggi, estimasi kemampuan peserta tes akan rendah. Sebaliknya jika tes yang diujikan mempunyai tingkat kesulitan rendah, estimasi kemampuan peserta tes akan tinggi. Kelemahan pengukuran semacam ini tidak terdapat dalam teori pengukuran modern, yang selanjutnya disebut teori respons butir (*Item Response Theory*).

Teori respons butir memperbaiki keterbatasan yang ada dalam teori pengukuran klasik. Menurut Hambleton, Swaminathan dan Rogers (1991: 2-5) serta Hulin dkk. (1983), teori respons butir bertujuan membentuk : (a) Statistik butir yang tidak tergantung pada kelompok subyek, (b) skor tes yang dapat menggambarkan profisiensi subyek dan tidak tergantung pada taraf kesulitan tes, (c) model tes yang dapat memberikan dasar pencocokan antara butir tes dan level kemampuan, d) model tes yang asumsi-asumsinya mempunyai dukungan kuat, dan e) model tes yang tidak memerlukan asumsi paralel dalam pengujian reliabilitasnya.

Menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991: 2-5), pemikiran teori respons butir (*Item Response Theory*) didasarkan pada dua buah postulat, yaitu : (a) prestasi subjek pada suatu butir soal dapat diprediksikan dengan seperangkat faktor yang disebut kemampuan (*latent traits*), dan (b) hubungan antara prestasi subjek pada suatu butir dan perangkat kemampuan yang mendasarinya digambarkan oleh fungsi naik monoton yaitu *item characteristic curve (ICC)*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa prestasi peserta tes dalam merespons suatu butir tes tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki semakin baik prestasi yang ditampilkan peserta tes.

Tujuan teori respons butir ialah membentuk parameter butir dan parameter peserta yang bersifat invariants. Tujuan tersebut akan terwujud jika ada kecocokan

antara perangkat data tes dengan model yang digunakan. Model yang digunakan akan berlaku atau cocok jika data tes memenuhi asumsi-asumsi dalam teori respons butir.

b). Asumsi-asumsi teori respons butir

Dalam teori respons butir, model matematisnya mempunyai makna bahwa probabilitas subyek untuk menjawab butir dengan benar tergantung pada kemampuan subyek dan karakteristik butir. Ini berarti peserta tes dengan kemampuan tinggi akan mempunyai probabilitas menjawab benar lebih besar jika dibandingkan dengan peserta yang mempunyai kemampuan rendah.

Hambleton dan Swaminathan (1985: 16) dan Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991: 9) menyatakan bahwa ada tiga asumsi yang mendasari teori respon butir, yaitu unidimensi, independensi lokal, dan invariansi parameter. Ketiga asumsi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Unidimensi, artinya setiap butir tes hanya mengukur satu kemampuan. Contohnya, pada tes prestasi belajar bidang studi matematika, butir-butir yang termuat di dalamnya hanya mengukur kemampuan siswa bidang studi matematika saja, bukan bidang yang lainnya. Pada praktiknya, asumsi unidimensi tidak dapat dipenuhi secara ketat karena adanya faktor-faktor kognitif, kepribadian dan faktor-faktor administratif dalam tes, seperti kecemasan, motivasi, dan tendensi untuk menebak. Memperhatikan hal ini, asumsi unidimensi dapat ditunjukkan hanya jika tes mengandung hanya satu komponen dominan yang mengukur prestasi suatu subyek.

Independensi lokal terjadi jika faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi menjadi konstan, maka respons subjek terhadap pasangan butir yang manapun akan independen secara statistik satu sama lain. Asumsi ini akan terpenuhi apabila jawaban peserta terhadap sebuah butir soal tidak mempengaruhi jawaban peserta terhadap terhadap butir soal yang lain. Tes untuk memenuhi asumsi independensi lokal dapat dilakukan dengan membuktikan bahwa peluang dari pola jawaban setiap peserta tes sama dengan hasil kali peluang jawaban peserta tes pada setiap butir soal.

Menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991: 10), independensi lokal secara matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$p(u_1, u_2, \dots, u_n | \theta) = p(u_1 | \theta) \cdot p(u_2 | \theta) \dots p(u_n | \theta)$$

$$= \prod_{i=1}^n p(u_i | \theta) = \prod_{i=1}^n P_i(\theta)^{x_i} \cdot Q_i(\theta)^{1-x_i} \dots \dots (6)$$

keterangan :

i : 1, 2, 3, ...n

n : banyaknya butir tes

$p(u_i | \theta)$: probabilitas peserta tes yang memiliki kemampuan θ yang dipilih secara acak dapat menjawab butir ke- i dengan benar.

Invarian parameter artinya karakteristik butir soal tidak tergantung pada distribusi parameter kemampuan peserta tes dan parameter yang menjadi ciri peserta tes tidak bergantung dari ciri butir soal. Kemampuan seseorang tidak akan berubah hanya karena mengerjakan tes yang berbeda tingkat kesulitannya dan parameter butir tes tidak akan berubah hanya karena diujikan pada kelompok peserta tes yang berbeda tingkat kemampuannya.

Menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers, (1991: 18), invarian parameter kemampuan dapat diselidiki dengan mengajukan dua seperangkat tes atau lebih yang memiliki tingkat kesukaran yang berbeda pada sekelompok peserta tes. Invarians parameter kemampuan akan terbukti jika estimasi kemampuan peserta tes tidak berbeda walaupun tes yang dikerjakan berbeda tingkat kesulitannya. Invarians parameter butir dapat diselidiki dengan mengujikan tes pada kelompok peserta yang berbeda. Invarians parameter butir terbukti jika estimasi parameter butir tidak berbeda walaupun diujikan pada kelompok peserta yang berbeda tingkat kemampuannya.

Dalam teori respons butir, selain asumsi-asumsi yang telah diuraikan sebelumnya, hal penting yang perlu diperhatikan adalah pemilihan model yang tepat. Pemilihan model yang tepat akan mengungkap keadaan yang sesungguhnya dari data tes sebagai hasil pengukuran.

c). Model Logistik

Pada teori respons butir, digunakan model logistik. Ada tiga model logistik dalam teori respon butir, yaitu model logistik satu parameter, model logistik dua parameter, dan model logistik tiga parameter. Perbedaan dari ketiga model tersebut terletak pada banyaknya parameter yang digunakan dalam menggambarkan karakteristik butir dalam model yang digunakan. Parameter-parameter yang digunakan tersebut adalah indeks kesukaran, indeks daya beda butir dan parameter tebakan semu (*pseudo-guessing*).

1). Model Logistik Satu Parameter (1P)

Pada model logistik satu parameter, probabilitas peserta tes untuk menjawab benar suatu butir soal ditentukan oleh satu karakteristik butir, yaitu indeks kesukaran butir. Menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991: 12), secara matematis model logistik satu parameter dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$P_i(\theta) = \frac{e^{(\theta - b_i)}}{1 + e^{(\theta - b_i)}} \quad , \text{ dengan } i : 1, 2, 3, \dots, n \dots \dots \dots (7)$$

$P_i(\theta)$: probabilitas peserta tes yang memiliki kemampuan θ dipilih secara acak dapat menjawab butir i dengan benar

θ : tingkat kemampuan subyek

b_i : indeks kesukaran butir ke- i

e : bilangan natural yang nilainya mendekati 2,718

n : banyaknya butir dalam tes

Parameter b_i merupakan suatu titik pada skala kemampuan agar peluang menjawab benar sebesar 50%. Misalkan suatu butir tes mempunyai parameter $b_i = 0,3$, artinya diperlukan kemampuan minimal 0,3 pada skala untuk dapat menjawab benar dengan peluang 50%. Semakin besar nilai parameter b_i , maka semakin besar kemampuan yang diperlukan untuk menjawab benar dengan peluang 50%. Dengan kata lain, semakin besar nilai parameter b_i , maka makin sulit butir soal tersebut.

2). Model Logistik Dua Parameter (2P)

Pada model logistik dua parameter, probabilitas peserta tes untuk dapat menjawab benar suatu butir soal ditentukan oleh dua karakteristik butir, yaitu indeks kesukaran butir (b_i) dan indeks daya beda butir (a_i). Menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991: 15), secara matematis model logistik dua parameter dapat dituliskan sebagai berikut.

$$P_i(\theta) = \frac{e^{Da_i(\theta-b_i)}}{1+e^{Da_i(\theta-b_i)}} \text{ dengan } i : 1,2,3, \dots, n \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan :

- $P_i(\theta)$: probabilitas peserta tes yang memiliki kemampuan θ dipilih secara acak dapat menjawab butir I dengan benar
- θ : tingkat kemampuan subjek
- a_i : indeks daya beda dari butir ke-i
- b_i : indeks kesukaran butir ke-i
- e : bilangan natural yang nilainya mendekati 2,718
- n : banyaknya item dalam tes
- D : faktor penskalaan yang dibuat agar fungsi logistik mendekati fungsi ogive normal yang harganya 1,7.

3). Model Logistik Tiga Parameter (3P)

Sesuai dengan namanya, model logistik tiga parameter ditentukan oleh tiga karakteristik butir yaitu indeks kesukaran butir soal, indeks daya beda butir, dan parameter tebakan semu. Dengan adanya tebakan semu pada model logistik tiga parameter, memungkinkan subyek yang memiliki kemampuan rendah mempunyai peluang untuk menjawab butir soal dengan benar. Secara matematis, model logistik tiga parameter dapat dinyatakan sebagai berikut (Hambleton, Swaminathan, dan Rogers, 1991: 17, Hambleton, dan Swaminathan, 1985 : 49).

$$P_i(\theta) = c_i + (1-c_i) \frac{e^{Da_i(\theta-b_i)}}{1+e^{Da_i(\theta-b_i)}} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan :

$P_i(\theta)$: probabilitas peserta tes yang memiliki kemampuan θ dipilih secara acak dapat menjawab butir I dengan benar

θ : tingkat kemampuan subjek

a_i : indeks daya beda dari butir ke-i

b_i : indeks kesukaran butir ke-i

c_i : indeks tebakan semu butir ke-i

e : bilangan natural yang nilainya mendekati 2,718

n : banyaknya item dalam tes

D : faktor penskalaan yang dibuat agar fungsi logistik mendekati fungsi ogive normal yang harganya 1,7.

Nilai kemampuan peserta (θ) terletak di antara -3 dan $+3$, sesuai dengan daerah asal distribusi normal. Pernyataan ini merupakan asumsi yang mendasari besar nilai b_i . Secara teoretis, nilai b_i terletak di antara $-\infty$ dan $+\infty$. Suatu butir dikatakan baik jika nilai ini berkisar antara -2 dan $+2$ (Hambleton dan Swaminathan, 1985: 107). Jika nilai b_i mendekati -2 , maka indeks kesukaran butir sangat rendah, sedangkan jika nilai b_i mendekati $+2$ maka indeks kesukaran butir sangat tinggi untuk suatu kelompok peserta tes.

Parameter a_i merupakan daya pembeda yang dimiliki butir ke-i. Pada kurva karakteristik, a_i merupakan kemiringan (*slope*) dari kurva di titik b_i pada skala kemampuan tertentu. Karena merupakan kemiringan, diperoleh semakin besar kemiringannya, maka semakin besar daya pembeda butir tersebut. Secara teoretis, nilai a_i ini terletak antara $-\infty$ dan $+\infty$. Pada pada butir yang baik nilai ini mempunyai hubungan positif dengan performen pada butir dengan kemampuan yang diukur, dan a_i terletak antara 0 dan 2 (Hambleton dan Swaminathan, 1985: 37).

Peluang menjawab benar dengan memberikan jawaban tebakan semu dilambangkan dengan c_i , yang disebut dengan *tebakan semu*. Parameter ini memberikan suatu kemungkinan asimtot bawah yang tidak nol (*nonzero lower asymptote*) pada kurva karakteristik butir (ICC). Parameter ini menggambarkan probabilitas peserta dengan kemampuan rendah menjawab dengan benar pada suatu butir yang mempunyai indeks kesukaran yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta tersebut. Besarnya harga c_i diasumsikan lebih kecil daripada nilai yang akan dihasilkan jika peserta tes menebak secara acak jawaban pada suatu butir.

Pada suatu butir tes, nilai c_i ini berkisar antara 0 dan 1. Suatu butir dikatakan baik jika nilai c_i tidak lebih dari $1/k$, dengan k banyaknya pilihan (Hullin, 1983: 36). Jadi misalnya pada suatu perangkat tes pilihan ganda, ada 4 pilihan untuk setiap butir tesnya, butir ini dikatakan baik jika nilai c_i tidak lebih dari 0,25.

d). Fungsi Informasi Butir dan Tes

Fungsi informasi butir (*Item Information Functions*) merupakan suatu metode untuk menjelaskan kekuatan suatu butir pada perangkat tes, pemilihan butir tes, dan perbandingan beberapa perangkat tes. Fungsi informasi butir menyatakan kekuatan atau sumbangan butir tes dalam mengungkap latent trait yang diukur dengan tes tersebut. Dengan fungsi informasi butir diketahui butir yang mana yang cocok dengan model sehingga membantu dalam seleksi butir tes. Secara matematis, fungsi informasi butir memenuhi persamaan sebagai berikut.

$$I_i(\theta) = \frac{[p'_i(\theta)]^2}{P_i(\theta)Q_i(\theta)} \dots\dots\dots (10)$$

keterangan :

i : 1,2,3,...,n

$I_i(\theta)$: fungsi informasi butir ke-i

$P_i(\theta)$: peluang peserta dengan kemampuan θ menjawab benar butir i

$P'_i(\theta)$: turunan fungsi $P_i(\theta)$ terhadap θ

$Q_i(\theta)$: peluang peserta dengan kemampuan θ menjawab benar butir i

Fungsi informasi butir dinyatakan oleh Birnbaum (Hambleton dan Swaminathan, 1985: 107) dalam persamaan berikut.

$$I_i(\theta) = \frac{2,89a_i^2(1-c_i)}{\left[(c_i + \exp(Da_i(\theta - b_i))) \right] \left[1 + \exp(-Da_i(\theta - b_i)) \right]^2} \dots (11)$$

keterangan :

$I_i(\theta)$: fungsi informasi butir i

θ : tingkat kemampuan subyek

a_i : parameter daya beda dari butir ke-i

b_i : parameter indeks kesukaran butir ke-i

c_i : parameter indeks peluang kebenaran jawaban tebakan semu (*pseudoguessing*) butir ke-i

e : bilangan natural yang nilainya mendekati 2,718

Berdasarkan persamaan fungsi informasi di atas, maka fungsi informasi memenuhi sifat : (1) pada respons butir model logistik, fungsi informasi butir mendekati maksimal ketika nilai b_i mendekati θ . Pada model logistik tiga parameter nilai maksimal dicapai ketika θ terletak sedikit di atas b_i dan nilai tebakan semu butir menurun; (2) fungsi informasi secara keseluruhan meningkat jika parameter daya beda meningkat.

Berdasarkan sifat fungsi informasi butir, untuk mendapatkan informasi butir yang tinggi, perlu dipilih butir yang mempunyai a_i tinggi dan nilai c_i yang rendah tanpa disertai kecocokan nilai b_i terhadap θ_i fungsi informasi butir belum tinggi.

Fungsi informasi tes merupakan jumlah dari fungsi informasi butir penyusun tes tersebut (Hambleton dan Swaminathan, 1985: 94). Berhubungan dengan hal ini, fungsi informasi perangkat tes akan tinggi jika butir tes mempunyai fungsi informasi yang tinggi pula. Fungsi informasi perangkat tes secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut.

$$I_i(\theta) = \sum_{i=1}^n I_i(\theta) \dots\dots\dots (12)$$

Nilai-nilai indeks parameter butir dan kemampuan peserta merupakan hasil estimasi. Karena merupakan hasil estimasi, maka kebenarannya bersifat probabilitas dan tidak terlepas dengan kesalahan pengukuran. Dalam teori respon butir, kesalahan penaksiran standar (*Standard Error of Measurement, SEM*) berkaitan erat dengan fungsi informasi. Fungsi informasi dengan *SEM* mempunyai hubungan yang berbanding terbalik kuadratik, semakin besar fungsi informasi maka *SEM* semakin kecil atau sebaliknya (Hambleton, Swaminathan dan Rogers, 1991, 94). Jika nilai fungsi informasi dinyatakan dengan $I_i(\theta)$ dan nilai estimasi *SEM* dinyatakan dengan $SEM(\hat{\theta})$, maka hubungan keduanya, menurut Hambleton, Swaminathan, dan Rogers (1991 : 94) dinyatakan dengan

$$SEM(\hat{\theta}) = \frac{1}{\sqrt{I(\theta)}} \dots\dots\dots (13)$$

C. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) disebut pula dengan batas lulus atau *standard setting*. *Standard* dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati. *Standard setting* adalah proses menentukan *cut score* terhadap instrumen pendidikan atau psikologi untuk menjawab pertanyaan “seberapa bagus yang disebut cukup bagus” (George Engelhard, Jr. dan Stephen E. Cramer, 1995 dalam Wilson, dkk; 1997).

Komponen esensial dari *standard setting* melalui *judgment* seperti yang dikemukakan oleh Angoff (1971), Ebel (1972), Jaeger (1982), and Nedelsky (1954) adalah panelis atau penilai ahli (Plake, Melican, & Mills, 1991). Jaeger (1991) mengidentifikasi delapan kualifikasi ahli bidang studi (*Subject Matter Expert, SME*) yakni (1) terbaik dalam bidang spesialisasinya; (2) memiliki wawasan yang luas dalam bidang keahliannya; (3) memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dengan cepat sesuai bidangnya; (4) mampu mengkaji secara mendalam level konseptual dalam

bidangnya dibandingkan orang baru; (5) menganalisis problem-problem dalam bidangnya secara kualitatif; (6) menilai problem secara lebih akurat dibandingkan orang baru; dan (8) mempunyai daya ingat semantik yang lebih kompleks.

Standard setting adalah proses yang digunakan untuk menentukan atau memilih suatu *passing score* pada suatu ujian. Dari semua langkah-langkah di dalam proses pengembangan tes, *standard setting* merupakan tahapan yang lebih dekat pada seni daripada sains (ilmu pengetahuan); sedang metode statistik yang sering digunakan di dalam pelaksanaan suatu *standard setting*, juga lebih banyak melalui pertimbangan dan atau kebijakan.

Hattie & Brown (2003) menyatakan bahwa *setting performance standard* merupakan suatu proses meminta pertimbangan rasional dari para ahli yang (a) memiliki pengetahuan tentang kebutuhan akan tes dan asesmen yang ingin ditetapkan standarnya; (b) memahami makna skor pada level yang bervariasi pada skala yang digunakan untuk menyimpulkan performansi peserta tes; dan (c) memahami sepenuhnya batasan tentang prestasi yang berhubungan dengan standar performansi yang dimintakan kepada mereka untuk ditetapkan.

1. Metode *Standard Setting*

Terdapat lebih dari 30 metoda *standard setting* yang berbeda dan telah diuraikan di dalam berbagai literatur pengukuran (Glass, 1978; Hambleton, 1980; Jaeger, 1979). Namun dalam penelitian ini hanya dibahas metode yang berbasis perangkat tes, perangkat tes dan peserta tes (campuran), dan berbasis peserta tes saja.

1. Metode Angoff Tradisional (1971)

Pada metode Angoff klasik (1971), panelis diminta untuk berpikir tentang suatu kelompok peserta tes dan mengestimasi proporsi dari mereka yang akan dapat menjawab item dengan tepat. Kemungkinan ini kemudian dijumlahkan untuk semua item untuk memperoleh *passing score* minimum. Rerata *cut-off score* merupakan *cutting score* final untuk sebuah tes. Dengan kata lain bahwa, konsensus dari semua penilaian ahli menjadi *passing score* minimum.

Keunggulan metode Angoff dibanding dengan prosedur yang lain (Impara, 2000:2 dan Goodwin, 1996:253) adalah prosedurnya sederhana dan mudah dilaksanakan, karenanya reliabilitas asesmen intra dan inter *judgement* menjadi tinggi. Metoda ini menggunakan statistik sederhana yang mudah dihitung dan dipahami.

Metode Angoff dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Panelis melihat butir soal pertama dan menilai tingkat kesulitannya.
- b. Setiap panelis secara individu mengestimasi persentase sekelompok peserta tes yang dapat menjawab butir soal dengan benar.
- c. Panelis mendiskusikan hasil estimasi mereka.
- d. Setiap hasil estimasi ditabulasikan dan dihitung rata-ratanya.
- e. Urutan di atas diulang untuk semua butir soal.
- f. Rata-rata hasil estimasi setiap butir dijumlah dan dirata-ratakan kembali untuk memperoleh *cutpoint*.

2. Metode Extended Angoff (1997)

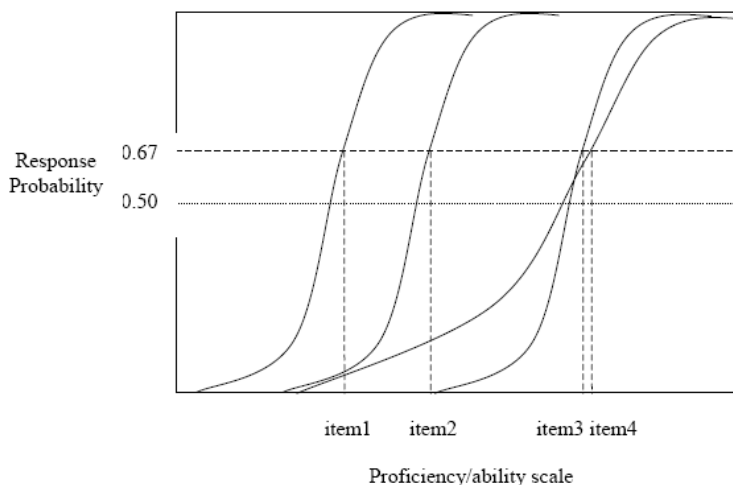
Untuk menyederhanakan proses pada metode Angoff, Impara dan Plake (1997) mengusulkan agar panelis memutuskan apakah peserta ujian secara individual mampu atau tidak mampu menjawab butir soal dengan benar (Stahl, 2008). Cara ini dinamakan prosedur YA/TIDAK. Jawaban diskor 1 bila ya dan diskor 0 jika tidak. Skor diperoleh dari tiap butir soal kemudian dijumlah dan hasilnya dinamakan sebagai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) atau *Minimum Passing Level* (MPL) dari panelis. Rata-rata KKM dari sekelompok panelis merupakan batas kelulusan final.

Rasional dari modifikasi ini adalah akan lebih mudah bagi panelis memperkirakan kemampuan satu peserta ujian dari pada kemampuan sekumpulan peserta ujian, selain itu menjawab YA/TIDAK lebih mudah dilakukan daripada menghitung persentase (Ricker, 2009).

3. Metode Bookmark

Prosedur bookmark didasarkan pada IRT (Lord, 1980) yang menggabungkan secara simultan antara karakteristik kemampuan peserta dan tingkat kesulitan butir. Setiap butir terskalakan dalam IRT dapat dinyatakan dengan kurva karakteristik yang menyatakan hubungan antara kemampuan peserta terhadap suatu butir (Gambar 2.1). Teori respon butir menyebabkan hal ini memungkinkan untuk mengurutkan berdasarkan kemampuan atau skor skala yang diperlukan suatu probabilitas khusus dari kesuksesan. Butir yang dipetakan tersebut pada suatu lokasi dalam skala IRT sedemikian hingga siswa dengan skor skala dekat pada butir spesifik dapat disimpulkan memiliki pengetahuan ketrampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk merespon secara sukses pada butir dengan probabilitas khusus.

Item Characteristic Curves (ICCs) for SR Items Mapped at RP = 0.67

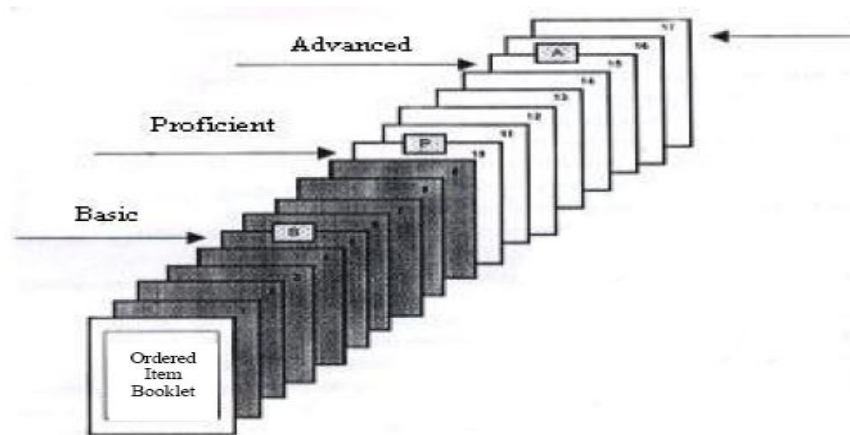


Gambar 2.1. Kurva karakteristik butir yang dipetakan pada RP 0,67

(Diadaptasi dari Mitzel, Lewis, Patz, & Green (2001), p. 261)

Pada prosedur bookmark, probabilitas kesuksesan diset 0,67. Angka 0,67 sebagai probabilitas respon (*response probability*, RP) didukung oleh penelitian Huynh tahun 1998 (Lin, tth). Huynh menyatakan bahwa pada model 3 PL, fungsi informasi butir termaksimumkan ketika θ berada pada $P(\theta) = (c + 2)/3$. Sebagai akibatnya pada model 2 PL, ketika guessing (c) tidak ada, nilai $RP = 2/3$.

Material utama yang sering digunakan pada penentuan standar seting dengan bookmark yakni buku tes (*booklet*). Menggunakan parameter b , butir diurutkan dari yang mudah ke yang sulit dalam buku tes. Seperti diilustrasikan pada Gambar 2.2, buku tes dengan butir terurut memiliki satu butir tiap halaman dengan halaman pertama berisi butir termudah dan yang terakhir butir tersulit. Tujuan dari buku tes dengan butir terurut dinyatakan oleh Lewis dkk (1998), yakni untuk membantu panelis menyusun suatu konsep terintegrasi dalam membuat *cutscore*. Selain buku tes, juga akan sangat membantu jika disiapkan petunjuk penggunaan, tabel rangkuman bookmark untuk menghitung rata-rata *cutscore* atau Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang diperoleh dari para panelis, dan format identifikasi deskriptor KKM.



Gambar 2.2. Ilustrasi Buku Tes dengan Butir Terurut pada Prosedur Bookmark

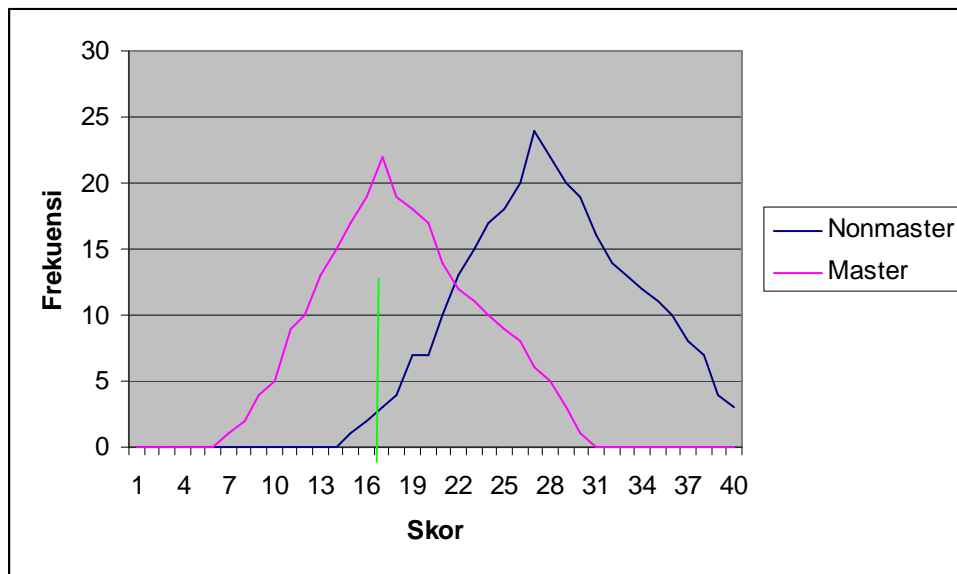
(Diadaptasi dari Mitzel, Lewis, Patz, & Green (2001), p. 263)

4. Metode *standard setting* yang berpusat pada siswa

Metode **grup kontras** (*contrasting group*) dari Nedelsky dilakukan dengan mengelompokkan grup yang dianggap kelompok master dan non master, secara grafik digambarkan distribusinya, dan titik potong distribusi merupakan *cut of score*. Langkah-langkah menentukan *cut score* menggunakan metode grup kontras dari Nedelsky sebagai berikut :

- 1) mengumpulkan panel pakar berkualisasi yang sudah mengenal karakteristik sekolah dan siswanya yang akan diuji
- 2) para pakar mengidentifikasi dua kelompok siswa, kelompok yang jelas menguasai wilayah mata pelajaran yang dikriteriakan (kelompok master) dan kelompok siswa yang tidak menguasai wilayah mata pelajaran yang tidak menguasai (kelompok nonmaster)
- 3) menguji kedua kelompok tersebut
- 4) melukiskan grafik yang sama distribusi frekuensi skor ujian siswa-siswa pada kedua kelompok tersebut
- 5) mencari titik potong kedua distribusi frekuensi itumenjadi batas penguasaan minimum wilayah kriteria (Crocker & Algina, 1986).

Sebagai contoh : Dari tes dengan kelompok master (n = 300) dan kelompok nonmaster (n = 250) dibuat distribusi frekuensinya, kemudian disajikan dengan grafik. Perpotongan antara kelompok master dan nonmaster merupakan KKMnya. Hasil selengkapnya diilustrasikan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Menentukan KKM dengan metode grup kontras dari Nedelsky

$Cutt\ of\ score = 21 / 40 = 53.50\ %$ atau diskalakan menjadi 5,35 pada skala 10.

Cara lain yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan metode *borderliner*. Metode ini dilakukan dengan cara menghitung median dari kelompok batas pada kelompok *master* dan kelompok *nonmasters*. Median tersebut merupakan batas lulusnya

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yakni untuk menemukan model penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berbasis peserta tes sekaligus menentukan KKM berbasis peserta didik di berbagai wilayah antar waktu. Adapun tujuan khusus yakni:

Tujuan Khusus Tahap I (Tahun Anggaran 2013)

Tahap pertama merupakan studi pengembangan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 2) Melakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 3) Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba model tahap I)
- 4) Menyusun draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.

Tujuan Khusus Tahap II (Tahun Anggaran 2014)

Pada tahap kedua, merupakan tahap revisi model, dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan revisi model tahap I meliputi:

- 1) Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba tahap II).
- 5) Merevisi draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 2) Menentukan KKM berbasis peserta didik antar wilayah dan antar waktu.
- 3) Menyelidiki factor-faktor yang menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 4) Desiminasi dan sosialisasi dengan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk menentukan KKM berbasis peserta didik

B. Manfaat Penelitian

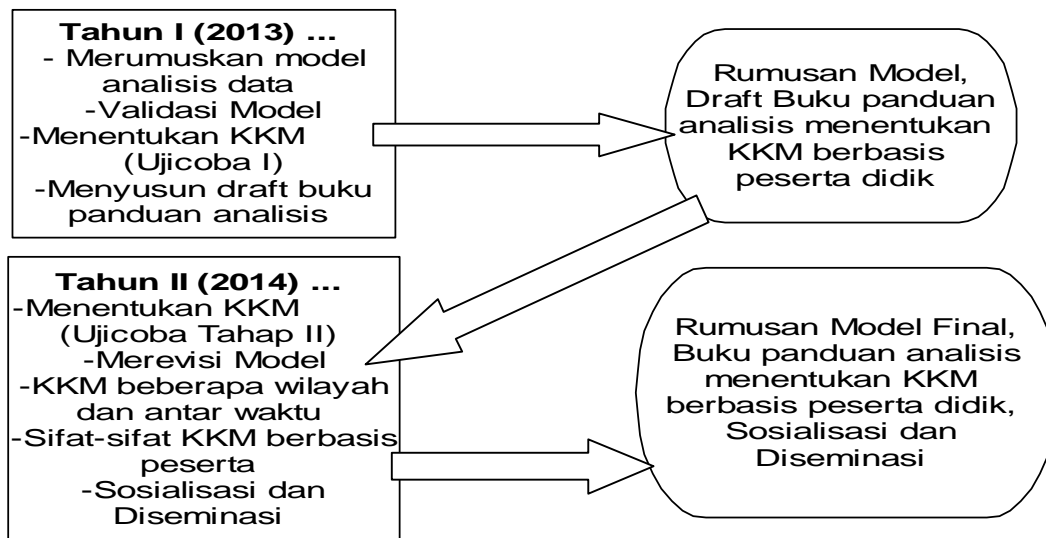
Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang termasuk diantaranya dalam bidang pendidikan, setiap daerah mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan ujian akhir daerah. Demikian pula halnya tiap sekolah, yang mempunyai parameter sendiri untuk menentukan KKM. Meskipun demikian, tetap diperlukan suatu KKM yang berbasis peserta didik dan tes yang digunakan, sehingga dapat digunakan untuk

menentukan keberlanjutan belajar siswa secara valid, apakah terus melanjutkan mempelajari materi lain atau memperdalam materi yang belum tuntas tersebut. Hasil ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penilaian di sekolah untuk mengetahui keberhasilan pendidikan pada umumnya. Penelitian ini juga akan menghasilkan temuan yang memiliki nilai inovatif dan aplikatif untuk digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas penilaian di daerah-daerah dalam melaksanakan otonomi dan desentralisasi di bidang pendidikan dan membandingkan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan yang ditentukan pemerintah yang telah digunakan selama ini.

BAB 4. METODE PENELITIAN

A. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Borg, W.R., 1981). Penelitian ini direncanakan memiliki 2 tahap, tahap pertama dilakukan di tahun I dan tahap kedua dilakukan di tahun II. Penelitian tahap I merupakan tahap pengembangan model analisis data penentuan KKM berbasis peserta tes dengan merumuskan model dan ujicoba. Tahap II merupakan tahap implementasi untuk melihat KKM yang ditentukan berbasis peserta antar wilayah dan antar waktu, menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan KKM berbasis peserta tes. Tahapan penelitian selama 2 tahun digambarkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Tahap Penelitian Selama Dua Tahun

Tahap I (Tahun Anggaran 2013)

Tahap pertama merupakan studi pengembangan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik sebagai berikut :

1. Mendefinisikan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
2. Melakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
3. Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba model tahap I)
4. Menyusun draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.

Tahap II (Tahun Anggaran 2014)

Pada tahap kedua, merupakan tahap revisi model, dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan revisi model tahap I meliputi:

1. Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba tahap II).
2. Merevisi draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
3. Menentukan KKM berbasis peserta didik antar wilayah dan antar waktu.
4. Menyelidiki factor-faktor yang menentukan KKM berbasis peserta didik.
5. Desiminasi dan sosialisasi dengan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk menentukan KKM berbasis peserta didik

Secara terinci tahapan pertama penelitian selama tiga tahun dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2.

Tabel 4.1.
Tahapan Penelitian Tahun Pertama (2013)

Th	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Ingin Dicapai	Pendekatan Yang Digunakan	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik. 2. Melakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik. 3. Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba model tahap I) 4. Menyusun draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik. 	Rumusan model analisis data, buku panduan analisis menentukan KKM berbasis peserta didik.	<p>Penelitian Deskriptif Eksploratif</p>	FGD, Wawancara, kuisisioner, Dokumentasi	Analisis data kuantitatif dan kualitatif

Tabel 4.2.
Tahapan Penelitian Tahun Kedua (2014)

Th	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Ingin Dicapai	Pendekatan Yang Digunakan	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba tahap II). 2. Merevisi draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik. 3. Menentukan KKM berbasis peserta didik antar wilayah dan antar waktu. 4. Menyelidiki factor-faktor yang menentukan KKM berbasis peserta didik. 5. Desiminasi dan sosialisasi dengan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk menentukan KKM berbasis peserta didik 	<p>Revisi Model awal analisis data hasil tahap I, buku panduan analisis, KKM berbasis peserta didik, sifat-sifat KKM berbasis peserta didik, sosialisasi dan desiminasi</p>	<p>Kuantitatif dan kualitatif</p>	<p>Dokumentasi, Wawancara, Kuisisioner</p>	<p>Analisis data kuantitatif dan kualitatif</p>

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menggunakan tes dan peserta tes di sekolah menengah pertama (SMP).

D. Metode Pengumpulan data

Secara garis besar metode pengumpulan data dalam tahap pertama dan kedua penelitian ini akan menggunakan 3 metode yang saling melengkapi yaitu :

1. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data respons siswa pada perangkat tes ujian akhir semester dan perangkat tes ujian akhir semester yang akan ditentukan KKM-nya. Data dokumentasi dikumpulkan bekerjasama dengan dinas kementerian pendidikan, sekolah, dan musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).
2. *Focus Group Discussion* (FGD) adalah penggunaan forum diskusi dalam kelompok yang anggotanya dibatasi kriteria tertentu dengan pembahasan yang dibatasi atau terfokus pada topik tertentu tanpa perlu kesepakatan bulat atau kesimpulan yang merupakan keputusan bersama. Hasil gelar pendapat sebagai curahan persepsi, sikap, motivasi atau pengalaman para peserta digunakan sebagai dasar validasi model sekaligus membuat justikasi kelompok yang akan digunakan sebagai dasar menentukan kelompok siswa.
3. Wawancara dilakukan pada beberapa orang pada tiap kelompok siswa untuk melengkapi data dari angket. Wawancara mendalam (*Indept Interview*) dilakukan pada responden kunci yaitu orang-orang yang punya pengaruh dan peranan besar dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan dan pelaku pembinaan dari Kemendikbud, kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, guru senior ataupun Instansi terkait.

E. Analisis Data

Pada tahap I (tahun 2013), penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan untuk mkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berdasarkan peserta didik. Rumusan model ditentukan berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian rumusan model ini divalidasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD), dilengkapi dengan wawancaradan kuisisioner. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Respons peserta didik terhadap perangkat tes kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menentukan

KKM dengan menggunakan model analisis yang telah dirumuskan sebagai ujicoba tahap I. Model dan hasil ujicoba tahap I kemudian dituangkan dalam draft panduan melakukan analisis data untuk menentukan KKM berdasarkan peserta didik.

Pada tahap II (20014), dilakukan ujicoba model tahap kedua, sekaligus menentukan dinamika batas lulus antar wilayah dan antar waktu berdasarkan peserta didik. Data dianalisis secara kuantitatif dan longitudinal, kemudian secara kualitatif diselidiki faktor-faktor yang mempengaruhi KKM berdasarkan peserta didik.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Model Penentuan KKM Berbasis Peserta Didik

1. Deskripsi Model

Selanjutnya model penentuan KKM berbasis peserta didik dideskripsikan. Hasil Deskripsi Model dituangkan pada draft buku panduan. Isi buku panduan meliputi Latar Belakang, Berbagai Metode Menentukan Standar Setting (KKM), Menentukan KKM berbasis Peserta Didik dengan memanfaatkan data yang telah ada, menentukan grup master dan non master, kemudian menentukan cut off score yang merupakan KKM.

Penentuan Grup Master dan Nonmaster berdasarkan criteria tertentu. Kriteria ini ditentukan dengan focus group discussion (FGD). Karena masih merupakan model, mata pelajaran yang menjadi fokus yakni mata pelajaran matematika. FGD melibatkan 3 ahli pengukuran dan mengundang guru-guru dan pengurus MGMP Matematika se-provinsi DI Yogyakarta yang diwakili oleh 4 kabupaten dan 1 kota yakni kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta.

Kriteria sekolah master dan nonmaster pada awalnya ditawarkan oleh forum yakni dengan rerata sekolah pada pencapaian UN untuk matematika sebesar 7,5, rerata prestasi peserta didik pada mata pelajaran tahun tertentu, dan juga rerata prestasi secara nasional. Namun pakar dalam FGD menyepakati untuk kriteria sekolah master dan nonmaster ditentukan dengan rerata kabupaten/kota.

2. Validasi Ahli

Validasi model dilakukan Bapak Dr. Haryanto (Ahli pengukuran di prodi PEP Pascasarjana UNY) dan Bapak Dr. Amat Jaedun (Ahli pengukuran di prodi PEP Pascasarjana UNY). Kedua pakar menatakan, pada dasarnya model sudah valid untuk dapat digunakan. Ada beberapa masukan perbaikan. Pakar pertama menyarankan, pada bab II ditambah metode Konvensional, berbasis intake, kompleksitas, daya dukung). Masukan ke pakar kedua yakni memperpanjang deskripsi sehingga tidak terlalu singkat dan kalimat-kalimat lebih diruntutkan. Masukan-masukan validator digunakan untuk membuat revisi.

3. Ujicoba skala terbatas

Ujicoba skala terbatas model penentuan KKM dilakukan dengan melibatkan perwakilan guru-guru di provinsi DI Yogyakarta. Guru-guru tersebut yakni guru-guru dan

pengurus MGMP Matematika se-provinsi DI Yogyakarta yang diwakili oleh 4 kabupaten dan 1 kota yakni kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta.

Ujicoba model diawali dengan pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan memanfaatkan buku panduan. Pada pelatihan ini dibahas penentuan KKM berbasis peserta didik, mulai dari statistik sampai pemanfaatan KKM dengan teknologi informasi. Ada kendala yang dialami dalam melaksanakan pelatihan. Peserta harus dipandu secara detail langkah perlangkah dalam format pelatihan, diberi contoh, kemudian baru mempraktikannya.

Pada ujicoba skala terbatas, diperoleh pula masukan untuk perbaikan model. Masukan berupa penyederhanaan istilah-istilah pengukuran dan juga perbaikan tata tulis seperti penamaan tabel.

4. Implementasi

Dengan menggunakan model yang ada, ditentukan KKM berdasarkan peserta didik di tiap Kab/Kota DI Yogyakarta yakni kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta dan diprovinsi DI Yogyakarta mulai tahun 2010-2012. Hasil selengkapnya disajikan secara detail di bagian B laporan ini.

B. Hasil Implementasi

Implementasi model menentukan KKM dilakukan untuk tiap wilayah kabupaten/kota yaitu kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta dan provinsi di DI Yogyakarta. Hasil masing-masih wilayah disajikan seara detail sebagai berikut.

1. Kota Yogyakarta

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Kota Yogyakarta tahun 2010 yakni sebesar 6,74. Berdasarkan rerata ini, diklasifikasikan sekolah-sekolah menjadi kelompok master yaitu sekolah yang rata-rata nilai Ujian Nasional Matematikanya lebih dari atau sama dengan rata-rata nilai ujian nasional kota Yogyakarta dan nonmaster yaitu kelompok sekolah dengan nilai rata-ratanya di bawah rata-rata kota. Untuk kelompok master terdapat 18

sekolah yang disajikan pada Tabel 5.1 dan kelompok nonmaster sebanyak 39 sekolah disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.1 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2010

	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 5 YK	N	365	9.48
2	SMP N 8 YK	N	362	9.03
3	SMP N 1 YK	N	223	8.92
4	SMP N 2 YK	N	216	8.89
5	SMP N 4 YK	N	140	8.6
6	SMP N 9 YK	N	214	8.59
7	SMP Stella Duce 1 YK	S	229	8.41
8	SMP N 6 YK	N	216	8.34
9	SMP N 10 YK	N	143	8.21
10	SMP N 16 YK	N	213	8.03
11	SMP IT Abu Bakar	S	83	7.99
12	SMP PL 1 YK	S	207	7.95
13	SMP N 7 YK	N	210	7.88
14	SMP IT BIAS	S	18	7.85
15	SMP N 12 YK	N	145	7.7
16	SMP N 3 YK	N	214	7.03
17	SMP N 15 YK	N	357	7
18	SMP Budya Wacana YK	S	65	6.77

Tabel 5.2 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2010

	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP Maria Immaculata YK	S	217	6.71
2	SMP MUH. 10 YK	S	98	6.64
3	SMP N 14 YK	N	145	6.6
4	SMP N 13 YK	N	142	6.6
5	SMP MUH. 2 YK	S	323	6.42
6	SMP JOANNES BOSCO YK	S	123	6.33
7	SMP N 11 YK	N	143	6.28
8	SMP Marsudi Luhur YK	S	23	6.08
9	SMP MUH. 3 YK	S	296	5.68
10	SMP Stella Duce 2 YK	S	179	5.63
11	SMP IT MASJID SYUHADA	S	33	5.48
12	SMP MUH. 8 YK	S	82	5.33
13	SMP BOPKRI 2 YK	S	42	5.24
14	SMP BOPKRI 5 YK	S	42	5.09
15	SMP MUH. 5 YK	S	110	5.09
16	SMP Kanisius Gayam YK	S	38	4.96
17	SMP MUH. 1 YK	S	249	4.94
18	SMP MUH. 7 YK	S	230	4.94
19	SMP MUH. 4 YK	S	139	4.89
20	SMP Institut Indonesia YK	S	38	4.83
21	SMP TD Jetis YK	S	178	4.79
22	SMP BOPKRI 3 YK	S	117	4.77
23	SMP BOPKRI 1 YK	S	122	4.69
24	SMP Gotong Royong YK	S	5	4.65
25	SMP '17' 2 YK	S	9	4.56
26	SMP MUH. 9 YK	S	118	4.47
27	SMP Perintis YK	S	28	4.46
28	SMP BOPKRI 10 YK	S	5	4.3
29	SMP Bhinneka Tunggal Ika YK	S	15	4.27
30	SMP PIRI 2 YK	S	70	4.18
31	SMP TD Kumendaman YK	S	42	4.1
32	SMP MUH. 6 YK	S	114	3.99
33	SMP PIRI 1 YK	S	180	3.96
34	SMP '17' 1 YK	S	32	3.91
35	SMP TD Ibu Pawiyatan YK	S	80	3.78
36	SMP Perak YK	S	19	3.24
37	SMP Pemb. Ma'arif YK	S	25	3.22
38	SMP Budi Luhur YK	S	14	3.13
39	SMP Islam YK	S	41	2.78

Setelah diketahui kelompok-kelompok sekolah master dan nonmaster, kemudian dilihat distribusi nilai UN matematika siswanya untuk setiap sekolah. Distribusi nilai siswa dalam mata pelajaran matematika UN 2010 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.3 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.3 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2010

	SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N1 YK	SMP N 2 YK	SMP N 4 YK	SMP N 9 YK	SMP STECE I YK	SMP N 6 YK	SMP N 10 YK	SMP N 16 YK	SMP ITAB	SMP PL 1 YK	SMP N 7 YK	SMP IT BIAS	SMP N 12 YK	SMP N 3 YK	SMP N 15 YK	SMP Budyawanacana YK	TOTAL
10.00	84	25	15	10	8	6	13	4	4	6	4	6	1	0	3	0	1	1	191
9.00- 9.99	249	216	130	134	66	99	94	83	49	73	19	65	49	4	32	33	49	6	1450
8.00- 8.99	25	97	47	53	37	71	59	65	48	56	27	53	82	9	42	42	82	14	909
7.00- 7.99	5	16	23	8	20	20	26	42	18	35	18	36	37	2	30	55	70	15	476
6.00- 6.99	2	6	6	3	4	10	22	15	17	19	8	22	19	0	17	32	63	8	273
5.50- 5.99	0	0	0	3	1	2	7	1	0	8	2	4	7	1	6	13	30	5	90
4.25- 5.49	0	1	2	3	3	3	5	4	6	9	5	18	10	1	12	23	40	12	157
3.00- 4.24	0	0	0	1	1	3	2	1	1	6	0	3	4	1	3	13	13	3	55
2.00- 2.99	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	6	0	12
1.00 - 1.99	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	7
0.01- 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.4 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota Yogyakarta
Tahun 2010

	SMP Maria Immaculata YK	SMP Muh. 10 YK	SMP Negeri 14 YK	SMP Negeri 13 YK	SMP Muh. 2 YK	SMP JOANNES BOSCO YK	SMP Negeri 11 YK	SMP Marsudi Luhur YK	SMP Muh. 3 YK	SMP STECE2 YK	SMP IT MASJID SYUHADA	SMP Muh. 8 YK	SMP BOPKRI 2 YK	SMP BOPKRI 5 YoK	SMP Muh. 5 YK	SMP Kanisius Gayam YK	SMP Muha. 1 YK	SMP Muh. 7 YK	SMP Muh. 4 YK
10.00	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
9.00- 9.99	24	2	6	12	32	10	8	0	20	6	0	0	1	0	1	0	9	6	0
8.00- 8.99	37	10	36	25	41	16	17	2	26	20	3	4	2	1	5	1	17	14	7
7.00- 7.99	35	21	27	36	57	27	30	7	39	28	2	14	4	5	10	5	20	16	9
6.00- 6.99	58	47	32	22	74	21	31	5	53	27	5	11	9	8	15	4	33	28	22
5.50- 5.99	13	12	10	13	29	11	13	2	32	20	5	9	5	0	12	3	23	18	14
4.25- 5.49	30	5	21	19	48	25	32	5	60	30	14	23	10	17	34	13	56	59	35
3.00- 4.24	13	0	9	11	35	9	7	1	39	36	3	20	9	9	32	10	48	64	41
2.00- 2.99	4	1	4	4	6	3	4	1	16	7	1	1	1	2	1	2	26	20	5
1.00 - 1.99	1	0	0	0	0	1	1	0	11	5	0	0	1	0	0	0	16	4	5
0.01- 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

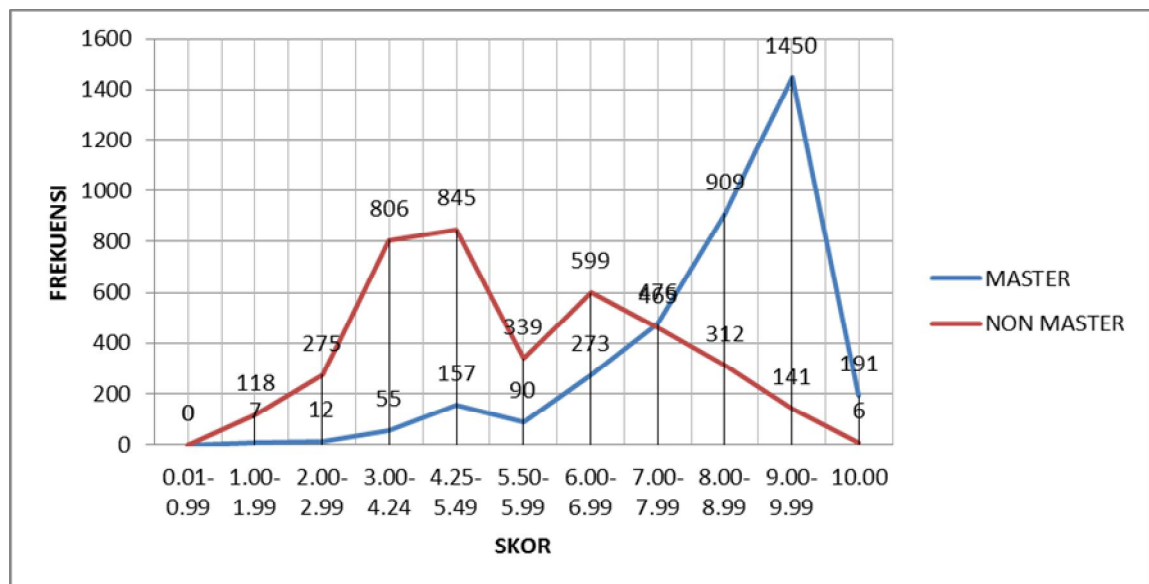
SMP Ins. Ind. Yk	SMP TD Jetis YK	SMP BOPKRI 3 YK	SMP BOPKRI 1 YK	SMP Got. Royong YK	SMP '17' 2 YK	SMP Muh. 9 YK	SMP Perintis YK	SMP BOPKRI 10 YK	SMP B. Tunggal Ika YK	SMP PIRI 2 YK	SMP TD Kumendaman YK	SMP Muh. 6 YK	SMP PIRI 1 YK	SMP '17' 1 YK	SMP TD Ibu Pawiyatan YK	SMP Perak YK	SMP Pemb. Ma'arif YK	SMP Budi Luhur YK	SMP Islam YK	TOTAL
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	141
2	6	6	4	0	1	3	1	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	312
4	19	9	12	0	0	12	0	1	2	2	0	1	7	0	3	1	0	0	0	465
4	21	10	12	0	0	15	2	0	0	6	2	5	9	1	5	1	0	0	1	599
2	21	10	10	2	0	10	3	0	2	8	1	7	10	3	3	0	2	0	1	339
13	36	37	35	1	4	16	10	0	1	16	19	39	49	6	16	1	4	3	3	845
10	48	30	29	2	4	38	10	3	8	29	17	41	60	18	27	8	10	6	12	806
3	21	8	16	0	0	16	1	1	2	6	2	15	29	3	18	5	6	2	12	275
0	5	5	3	0	0	8	1	0	0	3	1	5	14	1	6	3	3	3	12	118
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Selanjutnya dirangkum hasil perhitungan distribusi nilai siswa dalam UN mata pelajaran matematika dari masing-masing kelompok. Hasil dari kelompok Master dan Nonmaster disajikan pada Tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5 DIstribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NON MASTER
0.01- 0.99	0	0
1.00- 1.99	7	118
2.00- 2.99	12	275
3.00- 4.24	55	806
4.25- 5.49	157	845
5.50- 5.99	90	339
6.00- 6.99	273	599
7.00- .99	476	465
8.00- 8.99	909	312
9.00- 9.99	1450	141
10.00	191	6

Berdasarkan tabel 1.5, dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster. Dari grafik tersebut, akan terdapat sebuah titik potong distribusi (*cut of score*) yang merupakan KKM. untuk dari gambar 5.1 diketahui bahwa *cut of score* dari grafik adalah 7,5.



Gambar 5.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2010

Jumlah sekolah yang masuk ke dalam kelompok master lebih sedikit dibandingkan siswa yang masuk dalam kelompok nonmaster. Hal tersebut dikarenakan rata-rata nilai matematika kota Yogyakarta cenderung tinggi yaitu 6,74, sedangkan sekolah yang masuk ke dalam kelompok nonmaster kebanyakan adalah sekolah swasta dengan jumlah murid yang hanya sedikit dan rata-rata nilainya cukup kecil. Setelah dianalisis menggunakan grafik nilai KKM kota Yogyakarta cukup tinggi yaitu 7,5. Cukup tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Untuk Rerata Ujian Nasional Matematika di Kota Yogyakarta tahun 2011 adalah sebesar 7,03. Berdasarkan rerata ini, diperoleh sekolah-sekolah kelompok master dan nonmaster. Dari 57 sekolah, terdapat 20 sekolah yang masuk kelompok master dan 37 sekolah masuk kelompok nonmaster. Kelompok master disajikan pada Tabel 5.6 Dan kelompok Master disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.6 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 5 YK	N	327	9.63
2	SMP N 8 YK	N	344	9.26
3	SMP N 1 YK	N	209	9.21
4	SMP N 2 YK	N	216	9.12
5	SMP N 9 YK	N	216	9.10
6	SMP N 6 YK	N	213	8.84
7	SMP N 4 YK	N	141	8.79
8	SMP N 10 YK	N	142	8.78
9	SMP IT BIAS	S	27	8.64
10	SMP N 16 YK	N	212	8.56
11	SMP STECE 1 YK	S	229	8.55
12	SMP IT ABU BAKAR	S	126	8.35
13	SMP N 7 YK	N	207	8.25
14	SMP PL 1 YK	S	215	8.23
15	SMP N 12 YK	N	144	8.10
16	SMP N 15 YK	N	356	7.35
17	SMP BUDYA WACANA YK	S	60	7.35
18	SMP N 14 YK	N	143	7.32
19	SMP N 11 YK	N	143	7.19
20	SMP N 3 YK	N	213	7.15

Tabel 5.7 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2011

	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP IT MASJID SYUHADA	S	22	6.82
2	SMP JOANNES BOSCO YK	S	109	6.73
3	SMP MARIA IMMACULATA YK	S	190	6.51
4	SMP N 13 YK	N	141	6.40
5	SMP MUH. 2 YK	S	330	6.39
6	SMP MUH. 3 YK	S	293	5.88
7	SMP STELLA DUCE 2 YK	S	137	5.79
8	SMP MUH. 8 YK	S	77	5.77
9	SMP MUH. 1 YK	S	211	5.52
10	SMP MUH. 4 YK	S	141	5.33
11	SMP MUH. 7 YK	S	243	5.31
12	SMP MARSUDI LUHUR YK	S	30	5.30
13	SMP BOPKRI 3 YK	S	99	5.24
14	SMP KANISIUS GAYAM YK	S	52	5.17
15	SMP BOPKRI 2 YK	S	42	5.08
16	SMP MUH. 5 YK	S	119	5.00
17	SMP ISLAM YK	S	26	4.97
18	SMP TD JETIS YK	S	148	4.95
19	SMP BOPKRI 1 YK	S	104	4.85
20	SMP GOTONG ROYONG YK	S	8	4.84
21	SMP PERINTIS YK	S	21	4.83
22	SMP BOPKRI 5 YK	S	39	4.72
23	SMP MUH. 9 YK	S	106	4.61
24	SMP PIRI 1 YK	S	113	4.60
25	SMP MUH. 10 YK	S	89	4.51
26	SMP INSTITUT INDONESIA YK	S	31	4.41
27	SMP PIRI 2 YK	S	51	4.39
28	SMP MUH. 6 YK	S	115	4.38
29	SMP TD IBU PAWIYATAN YK	S	155	4.36
30	SMP BUDI LUHUR YK	S	21	3.90
31	SMP TD KUMENDAMAN YK	S	45	3.80
32	SMP BHINNEKA TUNGGAL IKA YK	S	17	3.78
33	SMP BOPKRI 10 YK	S	6	3.75
34	SMP PEMBANGUNAN MA'ARIF YK	S	20	3.75
35	SMP '17' 1 YK	S	20	3.65
36	SMP PERAK YK	S	21	3.57
37	SMP '17' 2 YK	S	18	3.50

Berikutnya buat tabel distribusi nilai siswa dalam UN mata pelajaran matematika tahun 2011. Untuk distribusi nilai matematika siswa sekolah kelompok Master disajikan pada Tabel 5.8 dan sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.9.

Tabel 5.8 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2011

	SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N 1 YK	SMP N 2 YK	SMP N 9 YK	SMP N 6 YK	SMP N 4 YK	SMP N 10 YK	SMP IT BIAS	SMP N 16 YK	SMP STECE I YK	SMP ITAB	SMP N 7 YK	SMP PL 1 YK	SMP N 12 YK	SMP N 15 YK	SMP BUDYA WACANA YK	SMP N 14 YK	SMP N 11 YK	SMP N 3 YK	TOTAL
10.00	81	46	27	20	28	21	9	10	2	9	15	11	5	12	3	1	1	1	2	2	306
9.00 - 9.99	231	229	132	142	126	111	73	72	9	102	103	49	73	87	57	67	11	23	25	27	1749
8.00 - 8.99	10	47	35	34	39	47	35	38	12	49	55	27	55	50	30	81	12	40	24	43	763
7.00 - 7.99	4	14	11	11	14	20	12	14	2	28	32	18	41	23	24	72	13	28	29	55	465
6.00 - 6.99	1	5	2	4	7	8	11	4	1	19	11	14	24	22	17	70	12	25	30	43	330
5.50 - 5.99	0	0	2	3	0	4	1	2	0	1	6	2	8	3	6	21	3	6	11	19	98
4.00 - 5.49	0	3	0	1	1	1	0	1	1	4	6	4	1	14	5	39	5	18	18	18	140
3.00 - 3.99	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	2	4	3	2	3	3	26
2.00 - 2.99	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	5
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.9 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota
Yogyakarta Tahun 2011

	SMP IT MSJD SYUHADA SMP JOANNES BOSCO YK SMP MARIA IMMACULATA YK SMP N 13 YK SMP MUH. 2 YK SMP MUH. 3 YK SMP STECE 2 YK SMP MUH. 8 YK SMP MUH. 1 YK SMP MUH. 4 YK SMP MUH. 7 YK SMP MARSUDI LUHUR YK SMP BOPKRI 3 YK SMP KANISIUS GAYAM YK SMP BOPKRI 2 YK SMP MUH. 5 YK SMP ISLAM YK SMP TDJETIS YK SMP BOPKRI 1 YK																		
10.00	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9.00 - 9.99	7	18	20	8	35	19	6	4	9	5	12	1	2	1	2	3	2	1	2
8.00 - 8.99	3	10	27	29	48	39	18	9	15	7	10	2	6	1	4	2	0	4	5
7.00 - 7.99	2	20	40	19	47	35	18	7	27	17	26	2	10	4	5	9	1	17	9
6.00 - 6.99	2	22	30	30	55	49	21	9	32	22	32	2	17	9	0	16	2	16	8
5.50 - 5.99	2	15	15	16	35	23	13	13	20	9	18	5	6	9	1	10	0	16	10
4.00 - 5.49	0	17	44	28	75	74	41	25	69	45	94	12	36	14	19	47	16	52	28
3.00 - 3.99	5	5	10	6	27	45	14	9	32	30	37	5	16	11	9	29	4	34	31
2.00 - 2.99	1	1	3	4	4	8	5	1	7	5	12	1	6	3	2	3	1	8	10
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

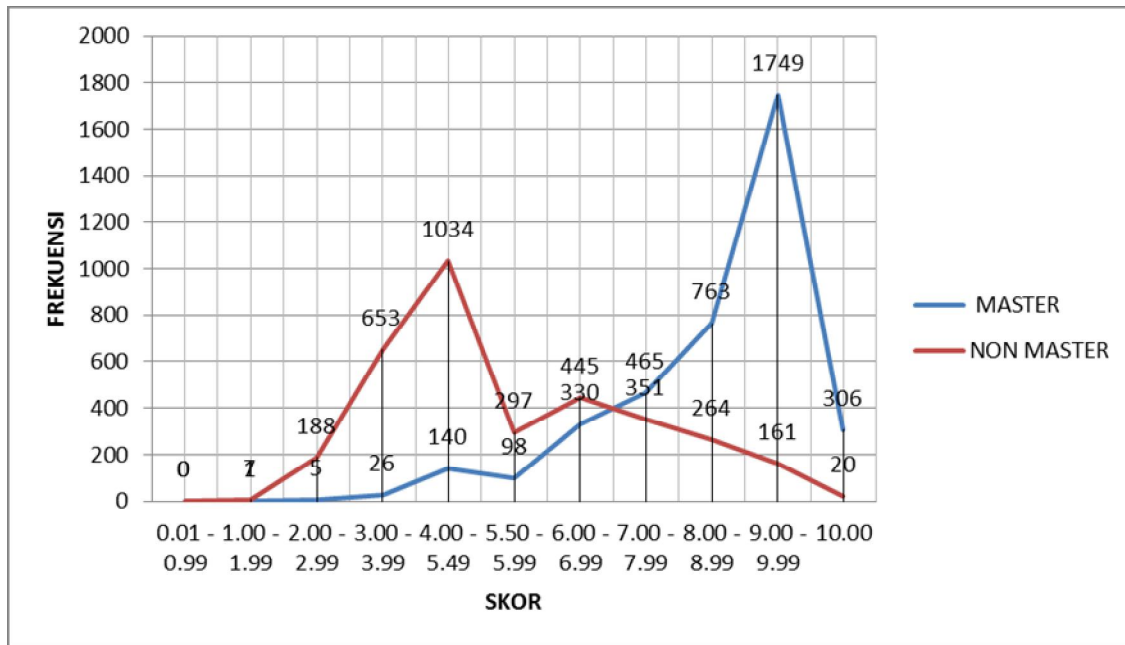
SMP GOT. ROYONG YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	
SMP PERINTIS YK	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	161
SMP BOPKRI 5 YK	0	1	2	3	4	2	1	0	4	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	264
SMP MUH. 9 YK	1	2	1	4	4	10	0	1	2	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	351
SMP PIRI 1 YK	1	2	8	11	10	7	2	5	12	7	1	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	445
SMP MUH. 10 YK	0	2	0	10	11	6	2	8	8	7	0	3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	297
SMP INST. IND. YK	4	8	1	43	44	27	9	17	41	45	7	9	2	2	7	7	4	6				1034
SMP PIRI 2 YK	2	4	6	25	31	26	16	17	35	57	6	22	8	3	9	9	10	8				653
SMP MUH. 6 YK	0	2	6	9	8	10	0	3	13	21	6	7	3	1	3	3	5	3				188
SMP TD IBU PAWIYATAN YK	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1				7
SMP BUDILUHUR YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
KUMENDAMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP BHINNEKA TUNGGAL IKA YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP BOPKRI 10 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP PEMB. MA'ARIF YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP '17' 1 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP PERAK YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
SMP '17' 2 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
TOTAL																						20

Kemudian hasilnya dirangkum. Hasil rangkuman distribusi nilai UN siswa dalam mata pelajaran matematika dari kelompok Master dan Nonmaster yang disajikan pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 Distribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

RENTANG	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	1	7
2.00 - 2.99	5	188
3.00 - 3.99	26	653
4.00 - 5.49	140	1034
5.50 - 5.99	98	297
6.00 - 6.99	330	445
7.00 - 7.99	465	351
8.00 - 8.99	763	264
9.00 - 9.99	1749	161
10.00	306	20

Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa *cut of score* yaitu 7. Perpotongan tersebut merupakan nilai KKM yang diperoleh.



Gambar 5.2 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2011

Dari hasil sebelumnya diketahui bahwa dengan rata-rata 7,03 jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master ada 20 sekolah dan 37 sekolah masuk kelompok nonmaster. Dalam kelompok master rata-rata adalah sekolah negeri. Kelompok nonmaster didominasi oleh sekolah-sekolah swasta dan banyak sekolah yang jumlah siswanya sangat sedikit. Nilai KKM yang diperoleh dari perpotongan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster tidak jauh berbeda dengan rata-rata kota Yogyakarta yaitu sekitar 7.

untuk Rerata Ujian Nasional di Kota Yogyakarta tahun 2012 yakni sebesar 6,98. Berdasarkan rerata ini, diperoleh 17 sekolah kelompok master dan 40 sekolah kelompok nonmaster. Kelompok master disajikan pada Tabel 5.11 Dan kelompok Master disajikan pada Tabel 5.12.

Tabel 5.11 Daftar Sekolah Master untuk Kota Yogyakarta Tahun 2012

	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 5 YK	N	293	9.73
2	SMP N 8 YK	N	314	9.39
3	SMP N 9 YK	N	215	9.03
4	SMP N 2 YK	N	213	8.99
5	SMP N 1 YK	N	191	8.98
6	SMP N 6 YK	N	215	8.91
7	SMP IT ABU BAKAR	S	138	8.82
8	SMP PL 1 YK	S	232	8.78
9	SMP N 16 YK	N	214	8.67
10	SMP STELLA DUCE 1 YK	S	229	8.65
11	SMP N 4 YK	N	141	8.55
12	SMP N 10 YK	N	139	8.52
13	SMP N 7 YK	N	201	8.49
14	SMP N 12 YK	N	137	7.97
15	SMP IT BIAS	S	31	7.77
16	SMP N 15 YK	N	348	7.45
17	SMP N 3 YK	N	207	7.02

Tabel 5.12 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kota Yogyakarta Tahun 2012

	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 11 YK	N	143	6.96
2	SMP N 14 YK	N	141	6.83
3	SMP IT MASJID SYUHADA	S	29	6.74
4	SMP BUDYA WACANA YK	S	59	6.72
5	SMP MUH. 2 YK	S	291	6.60
6	SMP MARIA IMMACULATA YK	S	184	6.49
7	SMP N 13 YK	N	142	6.33
8	SMP JOANNES BOSCO YK	S	119	6.22
9	SMP MUH. 3 YK	S	300	6.20
10	SMP STELLA DUCE 2 YK	S	174	5.58
11	SMP MUH. 1 YK	S	249	5.56
12	SMP MARSUDI LUHUR YK	S	24	5.34
13	SMP BOPKRI 2 YK	S	44	5.23
14	SMP MUH. 4 YK	S	116	5.08
15	SMP MUH. 9 YK	S	109	5.05
16	SMP BOPKRI 1 YK	S	79	5.02
17	SMP MUH. 8 YK	S	92	5.02
18	SMP BOPKRI 10 YK	S	6	5.00
19	SMP MUH. 7 YK	S	187	4.96
20	SMP KANISIUS GAYAM YK	S	48	4.79
21	SMP BOPKRI 3 YK	S	127	4.71
22	SMP BOPKRI 5 YK	S	31	4.71
23	SMP PIRI 1 YK	S	102	4.39
24	SMP MUH. 10 YK	S	105	4.30
25	SMP '17' 1 YK	S	16	4.30
26	SMP MUH. 5 YK	S	98	4.29
27	SMP TD JETIS YK	S	152	4.28
28	SMP MUH. 6 YK	S	71	4.23
29	SMP PERAK YK	S	27	3.96
30	SMP PERINTIS YK	S	31	3.94
31	SMP PIRI 2 YK	S	41	3.93
32	SMP GOTONG ROYONG YK	S	8	3.88
33	SMP BHINNEKA TUNGGAL IKA YK	S	22	3.85
34	SMP INSTITUT INDONESIA YK	S	32	3.77
35	SMP TD IBU PAWIYATAN YK	S	99	3.77
36	SMP BUDI LUHUR YK	S	7	3.71
37	SMP PEMB. MA'ARIF YK	S	18	3.57
38	SMP TD KUMENDAMAN YK	S	40	3.42
39	SMP '17' 2 YK	S	33	3.34
40	SMP ISLAM YK	S	29	3.33

Dari kedua kelompok, dilihat distribusi data UNnya. Distribusi nilai siswa untuk mata pelajaran matematika pada UN 2012 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.13 Dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.14.

Tabel 5.13 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kota Yogyakarta Tahun 2012

	SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N 9 YK	SMP N 2 YK	SMP N 1 YK	SMP N 6 YK	SMP ITAB	SMP PL1 YK	SMP N 16 YK	YK	SMP N 4 YK	SMP N 10 YK	SMP N 7 YK	SMP N 12 YK	SMP IT BIAS	SMP N 15 YK	SMP N 3 YK	TOTAL
10.00	146	108	41	61	36	33	35	39	33	36	7	12	21	7	3	22	3	643
9.00 - 9.99	135	165	111	97	97	116	58	105	95	94	76	64	91	58	9	89	33	1493
8.00 - 8.99	5	19	30	20	24	31	16	39	42	46	20	25	35	23	4	61	35	475
7.00 - 7.99	2	7	16	9	14	15	6	27	18	18	17	18	22	14	6	48	43	300
6.00 - 6.99	2	2	9	9	11	8	14	9	8	18	10	11	15	10	2	45	31	214
5.50 - 5.99	2	1	3	6	4	3	3	5	5	10	2	1	5	3	2	18	15	88
4.00 - 5.49	0	8	4	7	4	7	5	6	9	6	7	6	7	13	5	45	39	178
3.00 - 3.99	1	4	0	3	1	2	1	2	3	1	2	2	3	9	0	17	7	58
2.00 - 2.99	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	3	1	9
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.14 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2012

	SMP N 11 YK	SMP N 14 YK	SMP IT MASJID SYUHADA	SMP BUDYA WACANA YK	SMP MUH. 2 YK	IMMACULATA	SMP N 13 YK	SMP JOANNES BOSCO YK	SMP MUH. 3 YK	SMP STECE2 YK	SMP MUH. 1 YK	SMP MARSUDI LUHUR YK	SMP BOPKRI 2 YK	SMP MUH. 4 YK	SMP MUH. 9 YK	SMP BOPKRI 1 YK	SMP MUH. 8 YK	SMP BOPKRI 10 YK	SMP MUH. 7 YK	SMP KANISIUS GAYAM YK
10.00	0	0	1	0	7	0	2	0	6	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0
9.00 - 9.99	22	27	4	13	49	29	25	17	39	11	22	1	1	2	2	5	2	1	11	3
8.00 - 8.99	32	22	3	9	36	24	13	13	28	9	17	0	5	6	7	3	5	1	7	1
7.00 - 7.99	23	23	8	5	41	24	22	15	36	24	23	5	7	8	4	5	7	0	11	2
6.00 - 6.99	28	23	2	11	44	30	25	18	36	24	26	4	2	15	13	10	9	0	16	5
5.50 - 5.99	7	9	1	3	26	13	6	11	28	14	18	1	4	10	9	7	10	0	14	2
4.00 - 5.49	24	23	9	9	56	51	23	29	93	66	78	8	10	51	52	22	36	0	59	20
3.00 - 3.99	6	11	0	9	25	10	17	15	29	21	49	4	12	21	19	19	17	3	52	9
2.00 - 2.99	1	3	1	0	6	3	8	1	5	5	11	1	2	3	3	8	6	0	15	6
1.00 - 1.99	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

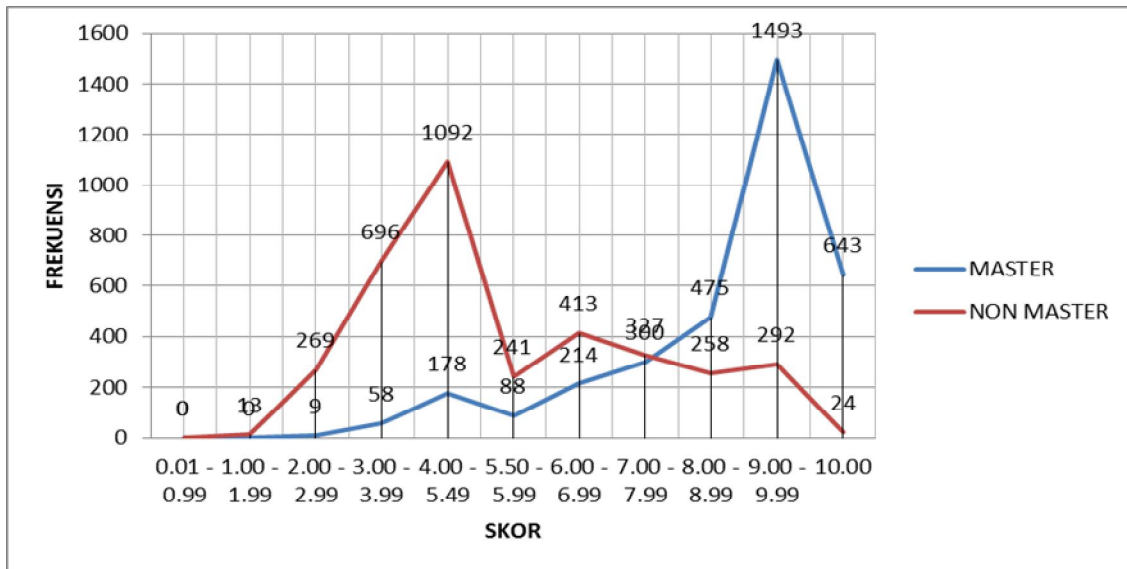
SMP BOPKRI 3 YK	SMP BOPKRI 5 YK	SMP PIRI 1 YK	SMP MUH. 10 YK	SMP '17' 1 YK	SMP MUH. 5 YK	SMP TD JETIS YK	SMP MUH. 6 YK	SMP PERAK YK	SMP PERINTIS YK	SMP PIRI 2 YK	SMP	GOT BOYONG YK	TUNGGAL IKA	SMP INSTI. IND. YK	SMP TD IBU PAWIYATAN YK	SMP BUDILUHUR YK	SMP PEMB. MA'ARIF YK	SMP TD KUMENDAMAN	SMP '17' 2 YK	SMP ISLAM YK	TOTAL
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
3	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	292
5	1	2	2	0	2	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	258
8	1	2	4	0	4	7	4	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	327
13	4	12	7	0	8	12	3	1	1	0	1	1	1	1	5	0	2	0	0	1	413
6	2	5	8	1	6	5	2	5	1	1	0	1	0	3	0	0	0	1	0	1	241
43	12	39	38	8	36	51	22	7	13	23	3	7	9	29	3	4	10	11	5		1092
35	10	26	32	5	27	50	26	9	8	11	2	10	14	34	2	8	18	10	11		696
12	0	16	14	1	15	21	10	5	6	6	2	3	7	26	2	4	10	11	10		269
1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil penjumlahan distribusi nilai siswa dalam masing-masing kelompok sekolah kemudian dirangkum. Hasil rangkuman distribusi nilai matematika dari kelompok Master dan Nonmaster yang disajikan pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15 Distribusi Nilai UN Matematika Kota Yogyakarta Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

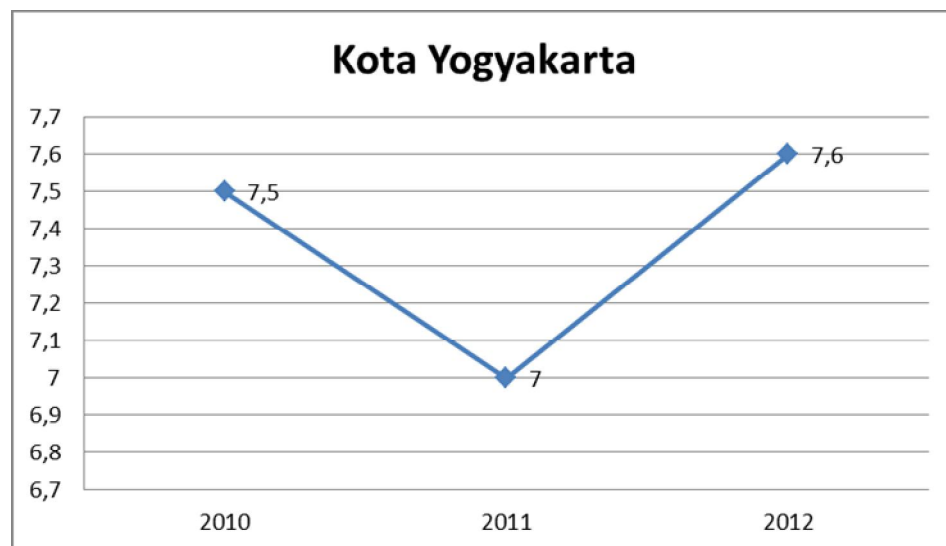
	MASTER	NON MASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	13
2.00 - 2.99	9	269
3.00 - 3.99	58	696
4.00 - 5.49	178	1092
5.50 - 5.99	88	241
6.00 - 6.99	214	413
7.00 - 7.99	300	327
8.00 - 8.99	475	258
9.00 - 9.99	1493	292
10.00	643	24

Berdasarkan hasil rangkuman pada tabel 5.15 kemudian dibuat grafik. Untuk distribusi nilai kelompok master dan nonmaster dibuat dalam satu grafik, untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score yaitu 7,6.



Gambar 5.3 Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kota Yogyakarta Tahun 2012

Pada tahun 2012 pun jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master lebih sedikit dibandingkan kelompok nonmaster, namun nilai rata-ratanya cenderung tinggi. Kelompok nonmaster juga masih di dominasi sekolah swasta. Sedangkan untuk nilai KKM yang diperoleh cukup tinggi yaitu 7,6.



Gambar 5.4 Grafik Nilai KKM Kota Yogyakarta Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Dari gambar 5.4 terlihat bahwa kriteria ketuntasan minimal kota Yogyakarta tergolong tinggi, yaitu diatas 7. Pada tahun 2010 KKM sempat berada pada skor 7,5 namun mengalami penurunan sebesar 0,5 pada tahun 2011. Dari tahun 2011 nilai KKM kembali naik pada tahun 2012 menjadi sebesar 7,6. Nilai KKM kota Yogyakarta tertinggi diperoleh dari data tahun 2012.

2. Kabupaten Bantul

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Kabupaten Bantul tahun 2010 adalah sebesar 6,70. Dari rerata ini, kemudian diklasifikasikan sekolah-sekolah menjadi kelompok master yaitu sekolah yang rata-rata UN Matematikanya lebih dari atau sama dengan rata-rata nilai UN kabupaten dan nonmaster yaitu kelompok sekolah dengan nilai rata-ratanya di bawah rata-rata kabupaten. Kelompok master terdapat 31 sekolah yang disajikan pada Tabel 5.16 dan kelompok nonmaster sebanyak 56 sekolah disajikan pada Tabel 5.17.

Tabel 5.16 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2010

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP Negeri 1 Piyungan	N	213	9.16
2	SMP Negeri 1 Sanden	N	144	9.01
3	SMP Negeri 2 Bantul	N	144	8.55
4	SMP Negeri 1 Pandak	N	211	8.32
5	SMP Negeri 1 Banguntapan	N	217	8.32
6	SMP Negeri 1 Bantul	N	359	8.1
7	SMP Negeri 2 Bambanglipuro	N	144	8.09
8	SMP Negeri 1 Srandakan	N	143	7.99
9	SMP Negeri 2 Kasihan	N	107	7.96
10	SMP Negeri 1 Sewon	N	214	7.94
11	SMP Negeri 1 Imogiri	N	215	7.84
12	SMP Negeri 1 Sedayu	N	213	7.81
13	SMP Negeri 1 Jetis	N	136	7.74
14	SMP Pangudiluhur Sedayu	S	53	7.67
15	SMP Negeri 3 Bantul	N	214	7.66
16	SMP Negeri 1 Kretek	N	140	7.64
17	SMP PGRI Dlingo	S	23	7.6
18	SMP Negeri 2 Srandakan	N	147	7.47
19	SMP Negeri 1 Pajangan	N	143	7.34
20	SMP BOPKRI Bantul	S	12	7.31
21	SMP Negeri 1 Pleret	N	216	7.26
22	SMP Negeri 2 Sewon	N	210	7.18
23	SMP Negeri 2 Kretek	N	99	7.17
24	SMP Negeri 2 Pandak	N	142	7.14
25	SMP Negeri 1 Kasihan	N	141	7.12
26	SMP Negeri 3 Pandak	N	119	6.99
27	SMP Negeri 1 Dlingo	N	178	6.88
28	SMP Negeri 2 Sanden	N	216	6.85
29	SMP Pembangunan Piyungan	S	88	6.76
30	SMP Negeri 2 Piyungan	N	142	6.72
31	SMP Negeri 3 Sewon	N	108	6.7

Tabel 5.17 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2010

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 2 Banguntapan	N	137	6.69
2	SMP Muh 1 Pundong	S	58	6.67
3	SMP N 3 Kasihan	N	107	6.62
4	SMP N 1 Pundong	N	213	6.6
5	SMP Yayasan Pendidikan Sanden	S	14	6.54
6	SMP N 2 Pundong	N	214	6.49
7	SMP N 2 Jetis	N	144	6.49
8	SMP N 4 Pandak	N	108	6.43
9	SMP Muh Imogiri	S	124	6.37
10	SMP N 4 Banguntapan	N	95	6.34
11	SMP Muh 2 Bambanglipuro	S	50	6.29
12	SMP N 2 Pajangan	N	138	6.26
13	SMP N 1 Bambanglipuro	N	203	6.25
14	SMP N 3 Jetis	N	208	6.24
15	SMP N 2 Imogiri	N	174	6.18
16	SMP N 3 Imogiri	N	105	6.08
17	SMP N 3 Banguntapan	N	211	6.03
18	SMP Muh 1 Bambanglipuro	S	69	5.96
19	SMP N 3 Pajangan	N	105	5.95
20	SMP N 2 Pleret	N	206	5.85
21	SMP Muh Sanden	S	123	5.83
22	SMP Taman Dewasa 01 Dlingo	S	25	5.81
23	SMP Kanisius Bambanglipuro	S	54	5.73
24	SMP N 2 Dlingo	N	70	5.73
25	SMP N 2 Sedayu	N	180	5.72
26	SMP N 4 Sewon	N	100	5.66
27	SMP '17' I Pandak	S	38	5.55
28	SMP N 3 Pleret	N	99	5.52
29	SMP Muh Piyungan	S	83	5.49
30	SMP Muh Jetis	S	26	5.48
31	SMP N 5 Banguntapan	N	102	5.31
32	SMP Patria Bantul	S	19	5.03
33	SMP Muh 2 Dlingo	S	20	4.86
34	SMP Muh Banguntapan	S	97	4.85
35	SMP YP BANTUL	S	12	4.54
36	SMP Muh Kasihan	S	76	4.52
37	SMP Muh Bantul	S	141	4.4
38	SMP Al Ma'arif Bantul	S	21	4.38
39	SMP Muh Srandakan	S	11	4.36
40	SMP Muh Kretek	S	31	4.23

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
41	SMP Nasional Bantul	S	109	4.17
42	SMP Binajaya	S	19	3.99
43	SMP Muh 1 Dlingo	S	26	3.97
44	SMP Ma'arif Imogiri	S	52	3.93
45	SMP Mataram Kasihan	S	132	3.82
46	SMP Muh 1 Dlingo	S	26	3.97
47	SMP Ma'arif Imogiri	S	52	3.93
48	SMP Mataram Kasihan	S	132	3.82
49	SMP Putratama Bantul	S	21	3.81
50	SMP St. Fr. Xaverius Kasihan	S	2	3.75
51	SMP Dharma Bhakti Bambanglipuro	S	12	3.71
52	SMP PGRI Kasihan	S	66	3.69
53	SMP Muh Sewon	S	67	3.47
54	SMP Taman Dewasa 02 Dlingo	S	19	3.47
55	SMP St. Bellarminus Kasihan	S	5	3.35
56	SMP Muh Pleret	S	104	3.13

Dari daftar sekolah-sekolah tersebut dibuat tabel distribusi nilainya. Distribusi nilai matematika siswa pada UN 2010 untuk sekolah kelompok Master di Kabupaten Bantul disajikan pada Tabel 5.18 dan sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.19.

Tabel 5.18 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2010

	SMP N 2 BANTUL	SMP N 1 BANTUL	SMP N 3 BANTUL	SMP N 2 BANTUL	SMP N 2 SEWON	SMP N 1 SEWON	SMP N 3 SEWON	SMP N 1 KASIHAN	SMP N 2 KASIHAN	SMP N 1 SEDAYU	SMP PL SEDAYU	PAJANGAN	SMP N 1 PANDAK	SMP N 3 PANDAK	SMP N 2 PANDAK	SRANDAKAN	SRANDAKAN	SMP N 1 SANDEN
10.00	7	35	1	0	2	4	0	3	2	4	0	0	3	0	0	3	0	9
9.00 -9.99	67	123	29	3	27	67	7	30	40	46	4	25	64	4	3	41	25	86
8.00-8.99	39	77	71	4	52	57	17	29	25	69	23	35	80	26	26	40	35	36
7.00-7.99	17	40	63	2	51	41	29	20	14	48	16	33	48	38	69	32	40	11
6.00-6.99	10	35	32	1	36	19	28	22	12	24	7	29	11	31	28	16	27	1
5.50-5.99	0	15	8	0	12	16	8	8	1	7	1	3	5	10	8	3	7	1
4.25-5.49	4	22	10	0	20	7	14	15	10	10	2	15	0	8	5	7	11	0
3.00-4.24	0	10	0	1	8	3	3	11	2	4	0	1	0	2	3	1	2	0
2.00-2.99	0	2	0	1	1	0	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1.00-1.99	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 2 SANDEN	SMP N 2 KRETEK	SMP N 1 KRETEK	SMP N 2 BAMBANGLIPURO	SMP N 1 IMOGIRI	SMP N 1 JETIS	SMP N 1 PLERET	SMP N 1 PIYUNGAN	SMP N 2 PIYUNGAN	PEMBANGUNAN PIYUNGAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 DLINGO	SMP PGRI DLINGO	TOTAL
0	0	3	5	5	1	2	26	0	0	3	1	0	119
21	14	33	45	60	30	33	130	12	2	85	13	2	1171
52	24	41	42	61	48	56	47	24	13	74	18	6	1247
40	22	25	23	36	20	47	9	34	34	37	65	11	1015
38	16	14	16	26	19	38	1	32	20	10	44	4	647
23	6	6	7	12	7	11	0	12	7	3	14	0	221
27	11	12	5	9	9	17	0	19	7	1	16	0	293
14	6	6	1	6	2	7	0	6	5	4	6	0	114
1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	1	0	16
0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.19 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2010

	SMP NASIONAL BANTUL	SMP PUTRATAMA BANTUL	SMP MUH. BANTUL	SMP YP BANTUL	SMP AL MA'ARIF BANTUL	SMP PATRIA BANTUL	SMP N 4 SEWON	SMP MUH. SEWON	BELLARMINUS	SMP N 3 KASIHAN	SMP MUH. KASIHAN	SMP MATARAM KASIHAN	SMP PGRI KASIHAN	SMP ST. FR. XAVERIUS KASIHAN	SMP N 2 SEDAYU	SMP N 2 PAJANGAN	SMP N 3 PAJANGAN	SMP N 4 PANDAK	SMP '17' IPANDAK
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00-9.99	0	0	0	0	0	0	6	0	0	17	0	0	0	0	2	10	1	2	1
8.00-8.99	0	0	0	0	0	2	7	0	0	21	1	2	2	0	9	9	11	13	0
7.00-7.99	2	0	7	1	1	1	14	1	0	12	4	3	1	0	35	25	25	21	7
6.00-6.99	11	1	19	0	1	3	20	2	0	17	8	7	4	0	37	34	15	33	11
5.50-5.99	7	0	15	1	1	1	9	2	0	6	8	5	5	0	22	23	12	18	3
4.25-5.49	33	8	43	6	10	6	20	15	2	21	24	29	12	0	53	27	24	17	8
3.00-4.24	41	7	32	1	7	4	14	27	2	11	22	58	22	2	28	9	16	4	5
2.00-2.99	11	3	14	3	1	1	6	6	0	1	8	16	11	0	0	1	1	0	3
1.00-1.99	4	2	11	0	0	1	4	14	0	1	1	12	9	0	0	0	0	0	0
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

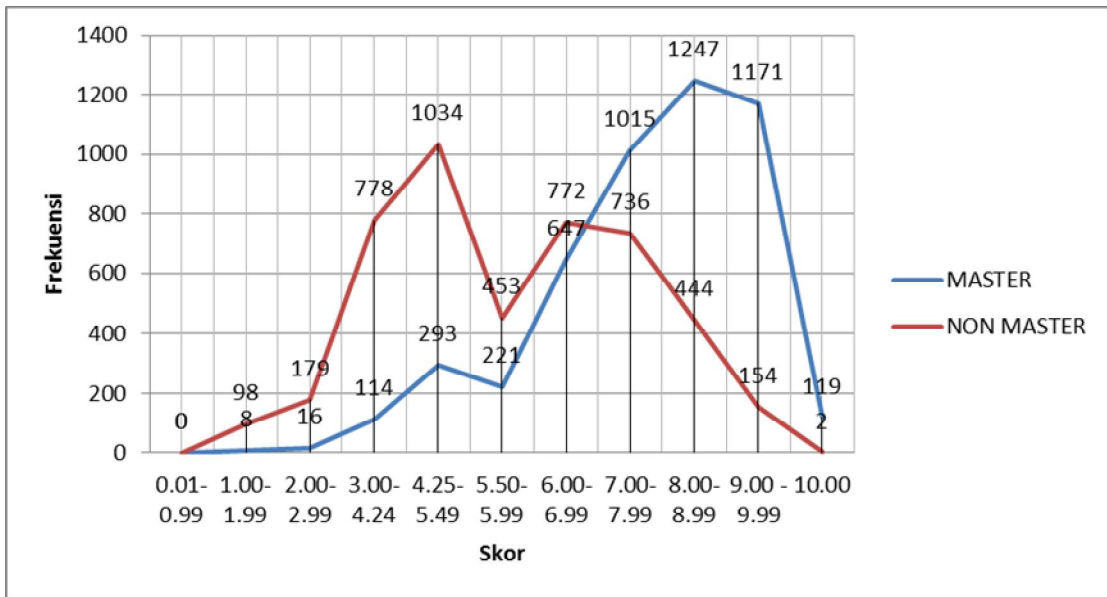
SMP MUH PIYUNGAN	SMP N 2 BANGUNTAP	SMP BINAJAYA	SMP N 3 BANGUNTAP	SMP MUHI BANGUNTAP	SMP N 4 BANGUNTAP	SMP N 5 BANGUNTAP	SMP MUH 1 DLINGO	SMP MUH 2 DLINGO	SMP TD 01 DLINGO	SMP TD02 DLINGO	SMP N 2 DLINGO	TOTAL
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	13	0	8	0	2	2	0	1	0	0	1	154
5	22	0	25	6	20	6	1	1	0	0	6	444
14	31	1	44	4	21	12	1	0	3	0	14	736
14	25	2	33	7	15	15	1	2	9	0	8	772
4	10	0	18	15	5	17	1	2	5	0	12	453
17	28	3	48	33	24	24	5	4	8	4	18	1034
21	6	9	30	25	7	16	11	10	0	11	9	778
2	2	4	2	7	1	7	6	0	0	4	1	179
2	0	0	2	0	0	3	0	0	0	0	1	98
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Distribusi nilai masing-masing kelompok Master dan Nonmaster kemudian dirangkum. Hasil rangkuman distribusi nilai UN matematika Kabupaten Bantul tahun 2010 berdasarkan kelompok master dan nonmaster tersaji dalam tabel 5.20.

Tabel 5.20 DIistribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Bantul Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NON MASTER
0.01- 0.99	0	0
1.00- 1.99	8	98
2.00- 2.99	16	179
3.00- 4.24	114	778
4.25- 5.49	293	1034
5.50- 5.99	221	453
6.00- 6.99	647	772
7.00- 7.99	1015	736
8.00- 8.99	1247	444
9.00 - 9.99	1171	154
10.00	119	2

Dari tabel rangkuman distribusi nilai siswa kemudian dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster. Hal tersebut untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score yaitu Diperoleh sebesar 6,8.



Gambar 5.5. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2010

Sekolah yang masuk kelompok nonmaster masih lebih banyak dibandingkan kelompok master. Kebanyakan sekolah yang masuk kelompok nonmaster adalah sekolah-sekolah swasta, dan banyak pula sekolah dengan jumlah peserta UN kurang dari 30 dan rata-rata nilainya kecil. Nilai KKM yang diperoleh sedikit lebih besar dari rata-rata nilai sekabupaten.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Bantul pada tahun 2011 adalah sebesar 6,49. Berdasarkan rerata ini, sebanyak 26 sekolah masuk kelompok master dan 58 sekolah termasuk dalam kelompok nonmaster. Daftar sekolah kelompok master disajikan pada Tabel 5.21 dan daftar sekolah kelompok Master disajikan pada Tabel 5.22.

Tabel 5.21 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2011

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 1 PIYUNGAN	N	216	8.97
2	SMP N 1 BANTUL	N	327	8.93
3	SMP N 2 BANTUL	N	142	8.89
4	SMP N 1 SANDEN	N	144	8.89
5	SMP N 1 BANGUNTAPAN	N	214	8.73
6	SMP N 1 PANDAK	N	214	8.48
7	SMP N 2 KASIHAN	N	108	8.30
8	SMP N 1 SEWON	N	214	8.13
9	SMP N 1 PLERET	N	215	7.98
10	SMP N 2 BAMBANGLIPURO	N	140	7.84
11	SMP N 1 IMOGIRI	N	216	7.75
12	SMP N 1 SRANDAKAN	N	145	7.70
13	SMP N 3 BANTUL	N	216	7.41
14	SMP N 1 JETIS	N	178	7.34
15	SMP N 1 SEDAYU	N	211	7.30
16	SMP N 1 KASIHAN	N	142	7.28
17	SMP N 1 KRETEK	N	144	7.28
18	SMP N 2 SEWON	N	211	7.15
19	SMP N 2 SRANDAKAN	N	145	7.15
20	SMP N 2 BANGUNTAPAN	N	141	7.04
21	SMP N 3 SEWON	N	105	6.78
22	SMP N 3 BANGUNTAPAN	N	211	6.73
23	SMP N 1 PAJANGAN	N	141	6.71
24	SMP PANGUDILUHUR SEDAYU	S	62	6.67
25	SMP N 2 SANDEN	N	213	6.62
26	SMP N 2 PANDAK	N	142	6.53

Tabel 5.22 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2011

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 2 KRETEK	N	103	6.48
2	SMP N 1 PUNDONG	N	215	6.47
3	SMP N 2 PIYUNGAN	N	144	6.47
4	SMP N 3 PANDAK	N	127	6.35
5	SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO	S	40	6.29
6	SMP MUH 1 PUNDONG	S	73	6.04
7	SMP N 1 DLINGO	N	177	6.03
8	SMP N 3 KASIHAN	N	104	6.02
9	SMP N 3 JETIS	N	212	6.02
10	SMP N 4 SEWON	N	106	6.01
11	SMP N 2 IMOGIRI	N	177	5.96
12	SMP N 4 BANGUNTAPAN	N	94	5.92
13	SMP N 2 PUNDONG	N	196	5.91
14	SMP MUH 1 BAMBANGLIPURO	S	87	5.86
15	SMP N 3 IMOGIRI	N	103	5.66
16	SMP N 4 PANDAK	N	107	5.62
17	SMP N 2 PAJANGAN	N	138	5.57
18	SMP MUH IMOGIRI	S	115	5.49
19	SMP N 2 PLERET	N	211	5.38
20	SMP N 2 SEDAYU	N	164	5.31
21	SMP N 3 PLERET	N	101	5.18
22	SMP MUH SANDEN	S	113	5.12
23	SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	S	138	5.05
24	SMP MUH 2 BAMBANGLIPURO	S	51	5.00
25	SMP N 2 DLINGO	N	65	4.97
26	SMP N 1 BAMBANGLIPURO	N	198	4.89
27	SMP MUH PIYUNGAN	S	76	4.89
28	SMP N 5 BANGUNTAPAN	N	103	4.86
29	SMP N 3 PAJANGAN	N	112	4.85
30	SMP N 2 JETIS	N	140	4.77
31	SMP MUH 2 DLINGO	S	35	4.74
32	SMP TAMAN DEWASA 02 DLINGO	S	20	4.61
33	SMP PGRI KASIHAN	S	49	4.49
34	SMP '17' I PANDAK	S	23	4.49
35	SMP MUH BANTUL	S	150	4.48
36	SMP MUH SRANDAKAN	S	9	4.47
37	SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN	S	25	4.45
38	SMP PATRIA BANTUL	S	17	4.41
39	SMP MUH KASIHAN	S	100	4.39
40	SMP MUH 1 DLINGO	S	21	4.37
41	SMP MUH BANGUNTAPAN	S	99	4.27

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
42	SMP MATARAM KASIHAN	S	100	4.26
43	SMP MUH KRETEK	S	32	4.21
44	SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO	S	14	4.21
45	SMP BOPKRI BANTUL	S	11	4.20
46	SMP YP BANTUL	S	18	4.18
47	SMP MUH JETIS	S	30	4.18
48	SMP MUH PLERET	S	90	4.05
49	SMP NASIONAL BANTUL	S	90	4.03
50	SMP AL MA'ARIF BANTUL	S	39	4.01
51	SMP PGRI DLINGO	S	14	3.95
52	SMP MA'ARIF IMOIRI	S	58	3.80
53	SMP MUH SEWON	S	60	3.74
54	SMP PUTRATAMA BANTUL	S	17	3.71
55	SMP BINAJAYA	S	14	3.57
56	SMP ST. BELLARMINUS KASIHAN	S	5	3.55
57	SMP DHARMA BHAKTI BAMBANGLIPURO	S	8	3.53
58	SMP ST. FR. XAVERIUS KASIHAN	S	1	1.50

Dari daftar sekolah tersebut dicari distribusi nilai UN matematikanya. Distribusi nilai siswa untuk mata pelajaran matematika pada UN 2011 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.23 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.24.

Tabel 5.23 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2011

	SMP N 2 BAMBLANGPURU	SMP N 1 PUNDONG	SMP N 2 KRETEK	SMP N 1 KRETEK	SMP N 1 IMOIRI	SMP N 2 SANDEN	SMP N 1 JETIS	SMP N 2 BANGUNTAPAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 PIYUNGAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 SANDEN	SMP N 1 PLERET	SMP N 2 SRANDAKAN	SMP N 1 SRANDAKAN	SMP N 1 SEWON
10.00	3	1	1	3	2	1	1	1	0	20	17	9	2	3	1	6
9.00 - 9.99	36	30	8	26	57	11	31	15	15	124	108	92	73	33	23	67
8.00 - 8.99	40	27	11	29	56	33	42	25	44	44	48	22	62	34	30	66
7.00 - 7.99	27	27	21	33	49	46	45	31	47	20	22	10	26	40	34	35
6.00 - 6.99	22	38	24	22	25	54	27	38	46	4	11	6	25	16	21	24
5.50 - 5.99	5	20	11	5	6	24	10	15	17	2	2	3	9	4	11	5
4.00 - 5.49	6	59	22	19	17	39	16	15	30	2	6	2	17	14	22	11
3.00 - 3.99	1	12	5	7	4	4	3	1	11	0	0	0	0	0	3	0
2.00 - 2.99	0	1	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	1	1	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 3 SEWON	SMP N 2 BANTUL	SMP N 2 SEWON	SMP N 1 KASIHAN	SMP N 1 BANTUL	SMP N 2 KASIHAN	SMP N 1 PANDAK	SMP N 2 PANDAK	SMP PL SEDAYU	SMP N 1 PAJANGAN	SMP N 2 BANTUL	SMP N 1 SEDAYU	SMP N 2 PIYUNGAN	TOTAL
1	0	1	1	40	6	1	1	0	2	12	5	2	143
8	35	40	30	178	43	82	8	4	10	74	34	13	1308
24	59	36	36	66	26	90	15	10	23	34	52	19	1103
16	54	49	27	21	17	29	36	16	30	14	42	25	889
25	38	36	11	9	5	10	37	13	36	6	36	28	693
7	12	16	10	8	3	0	17	3	10	1	12	13	261
20	14	27	21	5	7	1	24	15	25	1	21	36	514
3	3	4	6	0	1	1	4	1	5	0	7	7	93
1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.24 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2011

	SMP NAS. BANTUL	PUTRATAMA BANTUL	SMP MUH. BANTUL	SMP YP BANTUL	SMP BOPKRI BANTUL	MA'ARIF BANTUL	SMP PATRIA BANTUL	SMP N 4 SEWON	SMP MUH. SEWON	SMP ST. BELLARMINUS	KASIHAN SMP N 3	KASIHAN SMP MUH. KASIHAN	SMP MATARAM KASIHAN	SMP PGRI KASIHAN	SMP ST. FR. XAVERIUS KASIHAN	SMP N 2 SEDAYU
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	3	1	2	0	0	7
8.00 - 8.99	0	0	2	0	0	1	0	13	0	0	8	3	2	0	0	11
7.00 - 7.99	1	0	5	0	0	1	0	16	0	0	18	1	1	2	0	15
6.00 - 6.99	7	0	16	2	1	2	0	22	3	0	22	6	7	7	0	22
5.50 - 5.99	3	1	7	0	1	3	2	14	1	0	15	8	5	5	0	13
4.00 - 5.49	34	4	65	8	6	9	9	30	21	2	34	41	34	14	0	59
3.00 - 3.99	35	10	46	7	2	17	6	6	24	1	4	26	36	18	0	31
2.00 - 2.99	8	2	8	1	1	5	0	2	9	2	0	14	12	3	0	6
1.00 - 1.99	2	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 2 PAIANGAN	SMP N 3 PAIANGAN	SMP N 3 PANDAK	SMP N 4 PANDAK	SMP '17' I PANDAK	SMP MUH. SRANDAKAN	SMP MUH. SANDEN	SMP '17' I PANDAK	PENDIDIKAN	SMP MUH. KRETEK	BAMBANGLIPUR	SMP NAWIDUS BAMBANGLIPUR	SMP MUH. 1 BAMBANGLIPUR	BAMBANGLIPUR	BHAKTI BAMBANGLIPUR	SMP MUH. 2 BAMBANGLIPUR	SMP N 2 PUNDONG	SMP MUH. 1 PUNDONG	SMP N 2 IMOIRI	SMP MUH. IMOIRI	SMP MA'ARIF IMOIRI	SMP N 3 IMOIRI
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	4	2	0	0	3	0	0	3	4	10	0	0	8	5	3	5	0	3	0	3
11	2	19	5	0	0	2	0	2	7	3	11	0	3	25	6	17	6	0	4	0	4
15	5	20	9	2	0	13	1	1	11	3	9	0	4	25	4	32	10	0	15	0	15
29	18	32	27	2	0	17	4	2	15	12	7	0	7	35	23	43	22	3	20	0	20
12	8	19	14	1	1	11	1	0	21	9	7	0	3	25	7	18	13	4	14	0	14
46	55	30	40	9	8	38	8	12	95	7	28	3	23	59	25	47	42	18	36	0	36
19	20	3	10	7	0	24	10	9	37	1	12	4	7	15	2	15	14	21	11	0	11
2	4	0	0	2	0	5	1	6	8	1	3	1	4	4	1	2	3	11	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

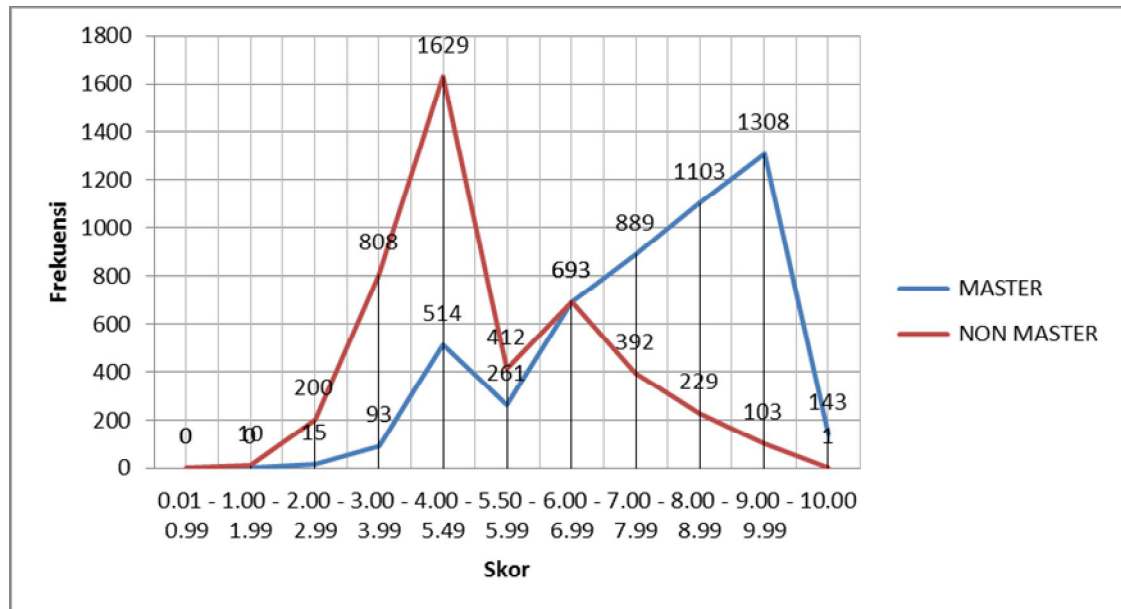
SMP N 2 JETIS	SMP N 3 JETIS	SMP MUH. JETIS	SMP N 2 PLERET	SMP MUH. PLERET	SMP N 3 PLERET	SMP MUH. PIYUNGAN	SMP PEMB. PIYUNGAN	SMP BINAJAYA	SMP MUH. BANGUNTAPAN	SMP N 4 BANGUNTAPAN	SMP N 5 BANGUNTAPAN	SMP N 1 DLINGO	SMP MUH.1 DLINGO	SMP . 2 DLINGO	SMP TD 01 DLINGO	SMP D 02 DLINGO	SMP PGRI DLINGO	SMP N 2 DLINGO	TOTAL
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	3	0	1	0	0	3	3	0	0	5	2	15	0	0	0	0	0	0	103
0	22	0	8	2	1	2	6	0	0	6	0	18	0	0	0	0	0	1	229
8	37	2	27	0	10	4	13	0	1	12	5	21	0	4	1	1	0	7	392
20	55	1	41	6	17	8	19	0	7	19	10	31	3	7	2	2	1	9	693
9	19	1	23	3	15	8	9	0	4	13	12	19	1	0	0	1	0	9	412
69	62	12	73	39	43	24	52	3	52	34	50	56	9	10	5	9	7	21	1629
32	11	8	36	24	12	19	28	10	31	5	21	15	7	11	3	7	3	15	808
2	3	6	1	16	3	7	8	1	4	0	3	2	1	3	3	0	3	3	200
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Selanjutnya dirangkum hasil dari kelompok Master dan Nonmaster. Hasil rangkuman distribusi nilai dari kelompok-kelompok tersebut tersaji pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25 DIistribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Bantul Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NON MASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	10
2.00 - 2.99	15	200
3.00 - 3.99	93	808
4.00 - 5.49	514	1629
5.50 - 5.99	261	412
6.00 - 6.99	693	693
7.00 - 7.99	889	392
8.00 - 8.99	1103	229
9.00 - 9.99	1308	103
10.00	143	1

Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score. Berdasarkan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster, diketahui perpotongannya berada di titik 6,5.



Gambar 5.6. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2011

Dari hasil sebelumnya diketahui bahwa dengan rata-rata 6,49 jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master ada 26 sekolah dan 58 sekolah masuk kelompok nonmaster. Dalam kelompok master hampir semuanya adalah sekolah negeri. Sedangkan kelompok nonmaster terdapat sekolah negeri dan sekolah swasta dan banyak sekolah swasta yang jumlah siswanya sangat sedikit. Nilai KKM yang diperoleh dari perpotongan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster cenderung sama dengan rata-rata kabupaten Bantul yaitu sekitar 6,5.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Bantul tahun 2012 yakni sebesar 6,69. Berdasarkan rerata ini, diperoleh 27 sekolah masuk kelompok master dan 58 sekolah masuk kelompok nonmaster. Daftar sekolah kelompok master disajikan pada Tabel 5.26 Dan kelompok Master disajikan pada Tabel 5.27.

Tabel 5.26 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Bantul Tahun 2012

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN Mat
1	SMP N 1 SANDEN	N	143	9.49
2	SMP N 1 BANTUL	N	279	9.39
3	SMP N 2 BANTUL	N	143	9.31
4	SMP N 1 PIYUNGAN	N	198	9.29
5	SMP N 1 BANGUNTAPAN	N	218	8.91
6	SMP N 1 PANDAK	N	216	8.66
7	SMP N 2 KASIHAN	N	107	8.52
8	SMP N 2 BAMBANGLIPURO	N	143	8.52
9	SMP N 1 SEWON	N	216	8.48
10	SMP N 1 PLERET	N	213	8.42
11	SMP N 1 IMOGIRI	N	212	8.21
12	SMP N 1 SEDAYU	N	216	8.14
13	SMP N 1 KRETEK	N	143	8.03
14	SMP N 1 SRANDAKAN	N	218	7.91
15	SMP N 2 BANGUNTAPAN	N	140	7.59
16	SMP N 2 PANDAK	N	143	7.58
17	SMP N 2 SRANDAKAN	N	141	7.57
18	SMP N 3 PANDAK	N	105	7.55
19	SMP N 1 PAJANGAN	N	131	7.53
20	SMP N 3 BANTUL	N	212	7.51
21	SMP ALI MAKSUM	S	23	7.48
22	SMP N 1 KASIHAN	N	143	7.29
23	SMP N 1 JETIS	N	175	7.22
24	SMP N 2 SEWON	N	206	7.12
25	SMP N 3 SEWON	N	105	7.05
26	SMP N 2 SANDEN	N	214	7.04
27	SMP N 3 BANGUNTAPAN	N	208	6.96

Tabel 5.27 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Bantul Tahun 2012

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN Mat
1	SMP N 2 IMOGIRI	N	177	6.49
2	SMP N 2 KRETEK	N	107	6.43
3	SMP PANGUDILUHUR SEDAYU	S	64	6.37
4	SMP N 3 JETIS	N	214	6.28
5	SMP N 1 DLINGO	N	179	6.26
6	SMP N 4 BANGUNTAPAN	N	101	6.25
7	SMP N 1 PUNDONG	N	214	6.19
8	SMP N 2 PLERET	N	205	6.18
9	SMP N 2 PIYUNGAN	N	142	6.11
10	SMP N 3 KASIHAN	N	102	6.06
11	SMP KANISIUS BAMBANGLIPURO	S	54	6.06
12	SMP N 4 PANDAK	N	108	6.00
13	SMP N 3 PLERET	N	105	5.77
14	SMP N 4 SEWON	N	106	5.71
15	SMP MUH 1 PUNDONG	S	78	5.67
16	SMP N 2 PUNDONG	N	206	5.56
17	SMP MUH SRANDAKAN	S	5	5.50
18	SMP N 5 BANGUNTAPAN	N	105	5.50
19	SMP '17' I PANDAK	S	25	5.40
20	SMP N 3 IMOGIRI	N	107	5.38
21	SMP N 2 SEDAYU	N	141	5.37
22	SMP N 3 PAJANGAN	N	109	5.36
23	SMP MUH 1 BAMBANGLIPURO	S	49	5.34
24	SMP MUH 2 DLINGO	S	20	5.31
25	SMP N 1 BAMBANGLIPURO	N	197	5.28
26	SMP N 2 JETIS	N	136	5.25
27	SMP MUH IMOGIRI	S	100	5.21
28	SMP N 2 PAJANGAN	N	134	5.18
29	SMP MUH SANDEN	S	82	5.02
30	SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN	S	84	4.79
31	SMP MUH KASIHAN	S	93	4.70
32	SMP MUH PIYUNGAN	S	79	4.70
33	SMP PATRIA BANTUL	S	13	4.65
34	SMP N 2 DLINGO	N	68	4.61
35	SMP MUH BANTUL	S	140	4.40
36	SMP TAMAN DEWASA 02 DLINGO	S	20	4.36
37	SMP YP BANTUL	S	9	4.28
38	SMP MATARAM KASIHAN	S	132	4.25
39	SMP PUTRATAMA BANTUL	S	33	4.24
40	SMP PGRI KASIHAN	S	104	4.23
41	SMP YAYASAN PENDIDIKAN SANDEN	S	15	4.22

No	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN Mat
42	SMP MUH BANGUNTAPAN	S	98	4.16
43	SMP NASIONAL BANTUL	S	80	4.06
44	SMP MUH KRETEK	S	28	3.83
45	SMP MUH SEWON	S	43	3.80
46	SMP AL MA'ARIF BANTUL	S	57	3.72
47	SMP MUH 1 DLINGO	S	28	3.71
48	SMP MUH 2 BAMBANGLIPURO	S	27	3.67
49	SMP MUH PLERET	S	102	3.62
50	SMP BOPKRI BANTUL	S	6	3.58
51	SMP MUH JETIS	S	16	3.55
52	SMP TAMAN DEWASA 01 DLINGO	S	26	3.50
53	SMP MA'ARIF IMOIRI	S	43	3.47
54	SMP ST. BELLARMINUS KASIHAN	S	5	3.40
55	SMP BINAJAYA	S	18	3.40
56	SMP PGRI DLINGO	S	6	3.38
57	SMP DHARMA BHAKTI BAMBANGLIPURO	S	8	2.59
58	SMP ST. FR. XAVERIUS KASIHAN	S	2	2.38

Berikutnya dibuat tabel distribusi nilai siswa dalam UN mata pelajaran matematika tahun 2011. Untuk distribusi nilai matematika siswa sekolah kelompok Master disajikan pada Tabel 5.28 dan sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.29.

Tabel 5.28 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Bantul Tahun 2012

	SMP N 1 SANDEN	SMP N 1 BANTUL	SMP N 2 BANTUL	SMP N 1 PIYUNGAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 PANDAK	SMP N 2 KASIHAN	SMP N 2 BAMBANGLIPURO	SMP N 1 LINGO	SMP N 1 SEWON	SMP N 1 PLERET	SMP N 1 IMOIRI	SMP N 1 SEDAYU	SMP N 1 KRETEK	SMP N 1 SRANDAKAN
10.00	57	84	39	58	40	17	12	20	22	24	14	22	13	9	
9.00 - 9.99	65	153	74	100	112	101	46	59	98	94	80	79	53	68	
8.00 - 8.99	12	24	18	20	23	55	20	22	32	33	46	34	20	47	
7.00 - 7.99	5	10	5	9	22	18	12	18	26	27	29	33	18	36	
6.00 - 6.99	1	4	2	5	9	12	8	16	21	13	20	23	17	26	
5.50 - 5.99	1	2	1	3	4	6	1	0	7	6	9	8	8	11	
4.00 - 5.49	2	1	4	3	7	6	7	6	7	11	12	12	9	18	
3.00 - 3.99	0	1	0	0	1	1	1	2	2	4	2	3	5	3	
2.00 - 2.99	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

BANGUNTAPAN	PANDAK	SMP N 2 SRANDAKAN	PANDAK	SMP N 1 PAJANGAN	BANTUL	MAKSUM	KASIHAN	SMP N 1 JETIS	SEWON	SEWON	SANDEN	BANGUNTAPAN	TOTAL
7	1	2	1	6	4	1	4	6	4	3	7	1	478
32	37	47	21	30	48	8	35	41	39	31	37	30	1618
32	26	21	25	21	42	2	22	27	41	12	40	30	747
27	34	24	24	27	45	2	25	26	34	10	32	47	625
17	30	13	20	21	36	4	20	25	29	13	43	49	497
5	4	10	4	13	9	3	9	13	17	6	9	18	187
13	8	19	9	12	27	2	23	26	31	21	32	29	357
5	3	5	0	0	1	1	5	11	11	8	11	3	89
2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	12
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

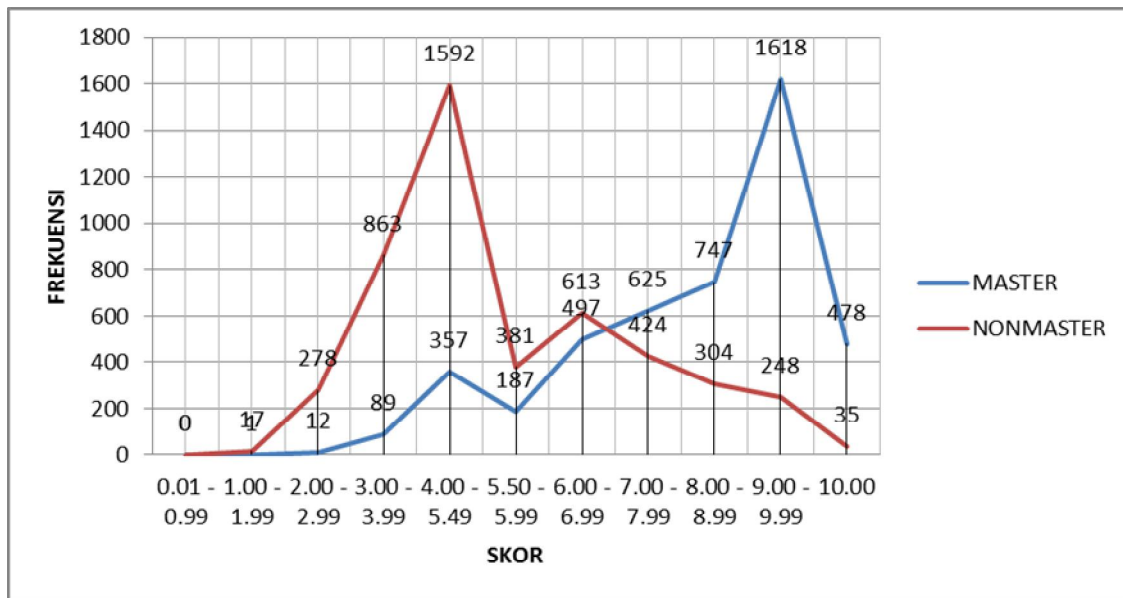
Tabel 5.29 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2012

	SMP N 2 IMOIRI	SMP N 2 KRETEK	SMP PL SEDAYU	SMP N 3 JETIS	SMP N 1 DLINGO	SMP N 4 SRANDAKAN	SMP N 1 PUNDONG	SMP N 2 PLERET	SMP N 2 PIYUNGAN	SMP N 3 KASIHAN	SMP KANISIUS BAMBANGLIURO	SMP N 4 PANDAK	SMP N 3 PLERET	SMP N 4 SEWON	SMP MUH. 1 PUNDONG	SMP N 2 PUNDONG	SMP MUH. SRANDAKAN	SMP N 5 BANGUNTAPAN	SMP '17' I PANDAK
10.00	1	3	0	2	4	0	9	3	0	1	1	0	1	2	0	3	0	0	0
9.00 - 9.99	30	13	7	16	29	10	22	16	6	5	5	5	3	7	3	14	0	4	0
8.00 - 8.99	24	11	9	27	14	8	22	20	17	11	5	7	6	13	8	20	1	7	3
7.00 - 7.99	21	19	11	24	17	20	21	27	28	15	11	14	13	4	10	16	0	11	1
6.00 - 6.99	24	20	10	53	27	17	38	42	28	19	2	29	26	17	15	23	0	13	3
5.50 - 5.99	13	7	5	16	11	13	18	24	10	14	4	13	15	10	7	15	0	11	2
4.00 - 5.49	44	18	16	65	51	25	58	53	42	26	18	36	30	35	21	68	3	45	12
3.00 - 3.99	19	15	4	8	24	5	20	16	11	10	7	4	9	11	8	39	1	14	4
2.00 - 2.99	1	1	2	3	2	3	6	4	0	1	1	0	2	7	6	8	0	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.30 DIstribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan
Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	1	17
2.00 - 2.99	12	278
3.00 - 3.99	89	863
4.00 - 5.49	357	1592
5.50 - 5.99	187	381
6.00 - 6.99	497	613
7.00 - 7.99	625	424
8.00 - 8.99	747	304
9.00 - 9.99	1618	248
10.00	478	35

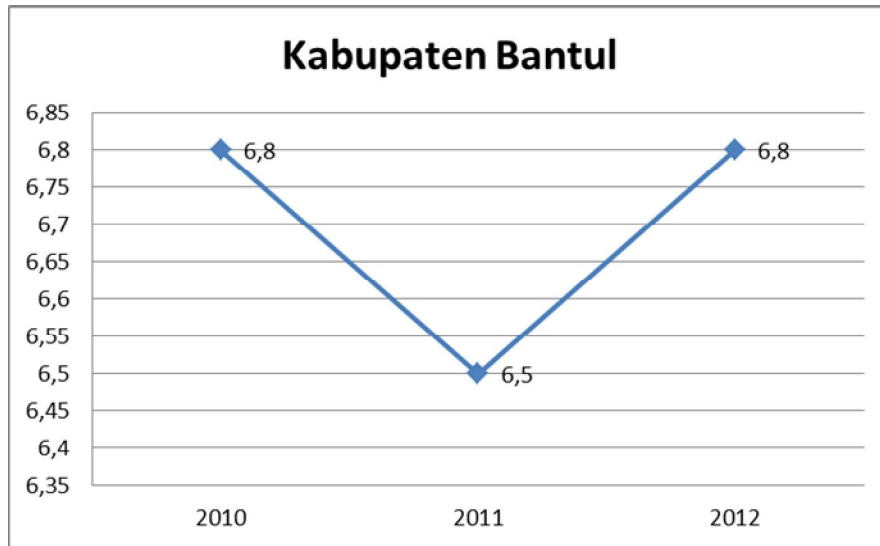
Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score. Dari grafik distribusi frekuensi pada gambar 5.7, diketahui bahwa perpotongannya berada pada skor 6,8.



Gambar 5.7. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Bantul Tahun 2012

Jumlah sekolah yang masuk ke dalam kelompok master lebih sedikit dibandingkan siswa yang masuk dalam kelompok nonmaster. Sekolah yang masuk ke dalam kelompok nonmaster sebagian adalah sekolah swasta dengan jumlah murid yang hanya sedikit dan rata-

rata nilainya cukup kecil. Setelah dianalisis menggunakan grafik nilai KKM kabupaten Bantul yaitu 6,8.



Gambar 5.8 Grafik Nilai KKM Kabupaten Bantul Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Nilai KKM kabupaten Bantul pada tahun 2010 hingga 2012 berada pada kisaran 6,5 sampai 6,8. Nilai KKM berada pada skor 6,8 pada tahun 2010 namun mengalami penurunan pada tahun 2011. Setelah mengalami penurunan, nilai KKM kembali naik pada tahun 2012. Titik tertinggi nilai KKM pada 3 tahun terakhir adalah 6,8 dan terendahnya adalah 6,5.

3. Kabupaten Sleman

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Kabupaten Sleman pada tahun tahun 2010 adalah sebesar 6,35. Dengan menggunakan rerata tersebut, sekolah-sekolah dikelompokkan menjadi kelompok master yaitu sekolah yang rata-rata UN Matematikanya lebih dari atau sama dengan rata-rata nilai UN kabupaten dan nonmaster yaitu kelompok sekolah dengan nilai rata-ratanya di bawah rata-rata kabupaten. Kelompok master terdapat 45 sekolah yang disajikan pada Tabel 5.31 dan kelompok nonmaster sebanyak 59 sekolah disajikan pada Tabel 5.32.

Tabel 5.31 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2010

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 GODEAN	N	144	9.42
2	SMP N 4 PAKEM	N	121	9.36
3	SMP N 1 SLEMAN	N	201	8.85
4	SMP N 4 DEPOK	N	108	8.53
5	SMP N 1 KALASAN	N	215	8.41
6	SMP IT BINA UMAT	S	79	8.25
7	SMP TAMAN DEWASA CANGKRINGAN	S	44	8.18
8	SMP N 1 DEPOK	N	220	8.07
9	SMP INSAN CENDEKIA YK	S	32	7.93
10	SMP SANTO ALOYSIUS TURI	S	35	7.74
11	SMP N 2 DEPOK	N	147	7.69
12	SMP N 1 MOYUDAN	N	107	7.61
13	SMP N 1 NGEMPLAK	N	210	7.55
14	SMP N 2 BERBAH	N	111	7.53
15	SMP N 3 SLEMAN	N	213	7.48
16	SMP N 4 KALASAN	N	103	7.48
17	SMP N 3 GODEAN	N	213	7.46
18	SMP N 1 PAKEM	N	104	7.45
19	SMP N 1 PRAMBANAN	N	105	7.43
20	SMP PANGUDILUHUR MOYUDAN	S	77	7.41
21	SMP N 2 NGAGLIK	N	138	7.39
22	SMP N 1 MINGGIR	N	210	7.3
23	SMP N 2 MLATI	N	145	7.29
24	SMP N 3 DEPOK	N	137	7.27
25	SMP N 1 TURI	N	107	7.26
26	SMP N 1 SEYEGAN	N	217	7.21
27	SMP N 5 DEPOK	N	115	7.1
28	SMP BUDI MULIA DUA YK	S	51	7.04
29	SMP KANISIUS SLEMAN	S	21	7.02
30	SMP N 1 MLATI	N	108	6.97
31	SMP IT IBNU ABBAS	S	24	6.92
32	SMP N 1 CANGKRINGAN	N	137	6.87
33	SMP MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN	S	34	6.8
34	SMP N 2 TURI	N	102	6.8
35	SMP N 3 KALASAN	N	105	6.79
36	SMP N 3 GAMPING	N	211	6.77
37	SMP N 3 TEMPEL	N	100	6.77
38	SMP SUNAN KALIJOGO	S	68	6.74

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
39	SMP N 2 TEMPEL	N	140	6.67
40	SMP N 3 BERBAH	N	106	6.59
41	SMP N 2 GODEAN	N	143	6.57
42	SMP N 2 PAKEM	N	100	6.52
43	SMP N 4 NGAGLIK	N	104	6.43
44	SMP N 3 MLATI	N	107	6.39
45	SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN	S	22	6.39

Tabel 5.32 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2010

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 GAMPING	N	128	6.31
2	SMP MUH 2 KALASAN	S	141	6.2
3	SMP N 1 BERBAH	N	105	6.18
4	SMP N 1 TEMPEL	N	211	6.15
5	SMP N 2 KALASAN	N	212	6.12
6	SMP MUH TURI	S	58	6.07
7	SMP MUH 2 MINGGIR	S	60	6.06
8	SMP MUH NGEMPLAK	S	111	6.03
9	SMP N 2 SLEMAN	N	216	6.02
10	SMP MUH 3 DEPOK	S	130	5.99
11	SMP N 3 PRAMBANAN	N	86	5.97
12	SMP N 2 MOYUDAN	N	154	5.93
13	SMP MUH I MINGGIR	S	140	5.82
14	SMP N 4 SLEMAN	N	104	5.79
15	SMP PIRI NGAGLIK	S	141	5.71
16	SMP N 2 NGEMPLAK	N	211	5.55
17	SMP N 4 PRAMBANAN	N	35	5.55
18	SMP BUDI MULIA MINGGIR	S	47	5.54
19	SMP N 4 GAMPING	N	203	5.54
20	SMP N 2 PRAMBANAN	N	113	5.46
21	SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN	S	24	5.32
22	SMP N 4 TEMPEL	N	56	5.29
23	SMP MUH 1 MLATI	S	60	5.25
24	SMP KANISIUS PAKEM	S	52	5.18
25	SMP MUH 2 DEPOK	S	42	5.13
26	SMP MUH 2 PRAMBANAN	S	40	5.13
27	SMP N 3 NGAGLIK	N	145	5.09
28	SMP MUH PAKEM	S	69	5.04
29	SMP PROKLAMASI '45	S	114	5.04

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
30	SMP N 3 PAKEM	N	101	5.01
31	SMP N 2 CANGKRINGAN	N	94	4.95
32	SMP MUH 1 PRAMBANAN	S	94	4.95
33	SMP MUH 2 MLATI	S	52	4.93
34	SMP SANTO ALOYSIUS SLEMAN	S	30	4.91
35	SMP KARITAS NGAGLIK	S	18	4.83
36	SMP MUH 1 GODEAN	S	136	4.81
37	SMP DIPONEGORO DEPOK	S	57	4.81
38	SMP N 3 TURI	N	87	4.8
39	SMP KANISIUS KALASAN	S	84	4.79
40	SMP MUH 1 DEPOK	S	32	4.56
41	SMP N 2 GAMPING	N	208	4.53
42	SMP MUH 1 TEMPEL	S	18	4.49
43	SMP N 1 NGAGLIK	N	209	4.49
44	SMP N 5 SLEMAN	N	97	4.47
45	SMP MUH SEYEGAN	S	77	4.39
46	SMP MA'ARIF GAMPING	S	17	4.38
47	SMP MUH 1 KALASAN	S	32	4.32
48	SMP MUHAMADIYAH 1 SLEMAN	S	53	4.25
49	SMP DARUL HIKMAH	S	25	4.23
50	SMP ANGKASA ADISUTJIPTO	S	109	4.21
51	SMP BOPKRI GODEAN	S	22	4.13
52	SMP MUH. 1 BERBAH	S	87	4.08
53	SMP MUH 2 GAMPING	S	43	3.99
54	SMP MUH 3 MLATI	S	23	3.9
55	SMP DR. WAHIDIN MLATI	S	14	3.82
56	SMP MUH 1 GAMPING	S	137	3.58
57	SMP PAMUNGKAS MLATI	S	40	3.58
58	SMP MUH 2 GODEAN	S	61	3.55
59	SMP HAMONG PUTERA NGAGLIK	S	23	3.23

Setelah dipisahkan menjadi kelompok master dan nonmaster, dilihat distribusi nilai UN siswa di setiap sekolah. Distribusi nilai matematika siswa dalam mata pelajaran matematika pada UN 2010 untuk sekolah kelompok Master di Kabupaten Sleman disajikan pada Tabel 5.33 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.34.

Tabel 5.33 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2010

	SMP N 1 MINGGIR	SMP N 1 MOYUDAN	SMP MUH 1 MOYUDAN	SMP PL MOYUDAN	SMP N 1 GODEAN	SMP N 3 GODEAN	SMP N 2 GODEAN	SMP N 1 SEYEGAN	SMP N 3 GAMPING	SMP N 2 MLATI	SMP N 1 MLATI	SMP N 3 MLATI	SMP N 1 SLEMAN	SMP N 3 SLEMAN	SMP KANISIUS SLEMAN	SMP N 2 TEMPEL
10.00	1	2	0	0	29	2	0	3	2	1	1	0	15	3	1	0
9.00-9.99	19	25	1	7	91	39	4	36	23	31	15	1	100	47	2	10
8.00-8.99	46	28	5	27	22	51	24	28	32	29	22	16	62	54	3	22
7.00-7.99	71	24	15	24	1	58	33	56	42	33	26	30	12	37	7	34
6.00-6.99	51	9	5	7	1	30	28	39	54	19	18	24	9	36	4	35
5.50-5.99	8	7	3	4	0	9	15	14	16	12	5	10	2	10	0	12
4.25-5.49	10	6	4	5	0	18	19	23	29	9	11	17	1	15	3	15
3.00-4.24	4	5	0	2	0	6	9	6	10	8	7	7	0	9	1	11
2.00-2.99	0	1	1	0	0	0	1	1	1	2	3	1	0	2	0	0
1.00-1.99	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	1
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 3 TEMPEL	SMP N 4 NGAGLIK	SMP N 2 NGAGLIK	SMP N 4 DEPOK	SMP N 1 DEPOK	SMP N 2 DEPOK	SMP N 5 DEPOK	SMP N 3 DEPOK	SMP N 1 NGEMPLAK	SMP N 1 TURI	SMP N 2 TURI	SMP SANTO ALOYSIUS TURI	SMP N 1 PAKEM	SMP N 4 PAKEM	SMP N 2 PAKEM	SMP N 1 CANGKRINGAN	SMP TD CANGKRINGAN
1	1	5	2	5	2	0	0	3	1	0	1	0	27	0	0	0
8	13	17	53	69	27	17	19	43	13	10	4	20	78	4	8	4
17	16	39	31	65	45	22	41	52	27	18	10	26	11	13	23	30
22	9	30	12	41	41	25	24	43	27	24	14	21	5	26	41	8
25	24	22	5	21	19	25	31	37	21	22	6	23	0	27	34	1
6	8	9	1	5	4	10	4	11	4	10	0	3	0	8	11	1
16	23	10	3	13	6	14	12	17	10	9	0	7	0	17	17	0
5	7	5	1	1	3	2	5	3	4	9	0	3	0	4	3	0
0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP SUNAN KALIJOGO	SMP N 1 KALASAN	SMP N 3 KALASAN	SMP N 4 KALASAN	SMP N 2 BERBAH	SMP N 3 BERBAH	SMP N 1 PRAMBANA	SMP IT BINA UMAT	SMP BUDI MULIA 2	YK SMP INSAN CENDEKIA	YK SMP IT IBNU ABBAS	BAITUSSAL AM PRAMBANA	TOTAL
0	2	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0	115
0	79	10	21	18	3	14	28	9	4	2	0	1046
4	71	23	26	36	13	31	24	13	16	6	2	1222
24	41	19	27	25	30	24	15	7	7	6	10	1151
34	16	20	14	16	32	20	3	7	2	3	3	882
5	2	6	5	4	11	8	1	5	2	2	2	275
1	2	19	6	7	12	8	4	4	1	4	4	431
0	0	6	4	4	5	0	1	5	0	1	1	167
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	21
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.34 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2010

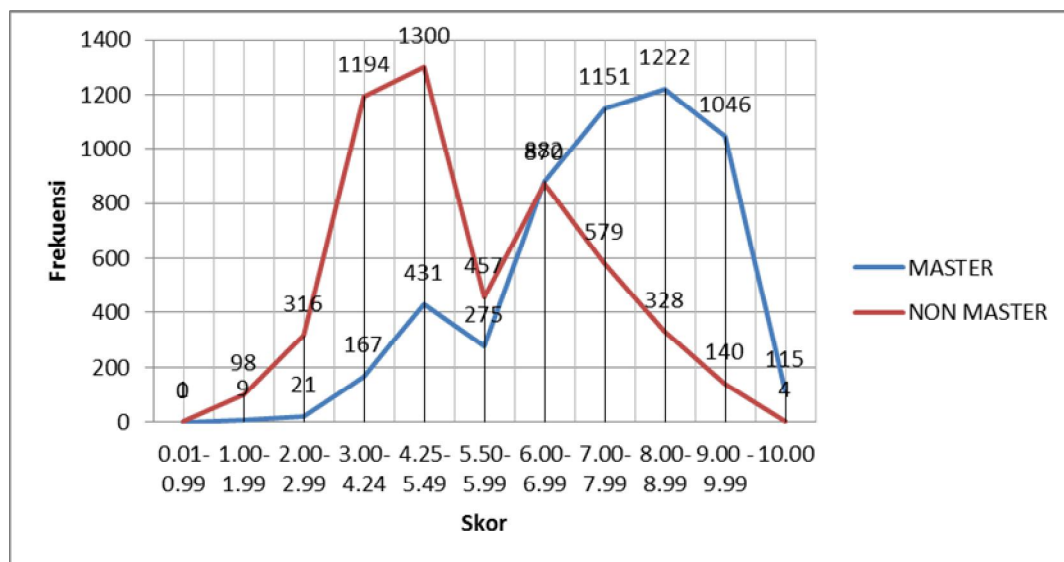
	SMP MUH 1 MINGGIR	SMP MUH 2 MINGGIR	SMP N 2 MOYUDAN	SMP MUH 2 GODEAN	SMP MUH 1 GODEAN	SMP MUH SEYEGAN	SMP N 2 GAMPING	SMP N 1 GAMPING	SMP N 4 GAMPING	SMP MUH 1 GAMPING	SMP MUH 2 GAMPING	SMP MUH 2 MLATI	SMP DR. WAHIDIN MLATI
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00-9.99	3	2	2	1	1	0	0	1	0	10	8	0	0
8.00-8.99	4	3	8	15	0	5	0	3	1	2	15	14	1
7.00-7.99	18	5	9	31	1	8	0	3	1	9	35	24	5
6.00-6.99	47	7	14	36	2	16	3	12	4	13	21	49	3
5.50-5.99	12	4	7	8	1	15	0	3	4	20	12	14	5
4.25-5.49	43	18	12	39	10	42	9	18	7	80	18	42	27
3.00-4.24	12	7	5	19	28	40	9	27	6	68	11	37	48
2.00-2.99	1	1	3	2	17	8	0	5	0	14	3	10	34
1.00-1.99	0	0	0	2	1	1	1	6	0	2	3	5	14
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Selanjutnya dirangkum hasil dari kelompok Master dan Nonmaster. Hasil rangkuman adalah jumlah distribusi frekuensi siswa berdasarkan rentang nilai UN matematika dari masing-masing kelompok. Hasil tersebut disajikan pada tabel 5.35.

Tabel 5.35 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Sleman Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NON MASTER
0.01- 0.99	0	1
1.00- 1.99	9	98
2.00- 2.99	21	316
3.00- 4.24	167	1194
4.25- 5.49	431	1300
5.50- 5.99	275	457
6.00- 6.99	882	880
7.00- 7.99	1151	579
8.00- 8.99	1222	328
9.00 - 9.99	1046	140
10.00	115	4

Hasil rangkuman distribusi masing-masing kelompok kemudian dibuat dalam satu grafik distribusi frekuensi nilai ujian siswa. Dari grafik tersebut akan diperoleh sebuah titik perpotongan. Titik tersebut merupakan batas penguasaan minimum yang diperoleh yaitu sebesar 6,5.



Gambar 5.9. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2010

Sekolah yang masuk ke dalam kelompok nonmaster sedikit lebih banyak dibandingkan sekolah master. Pada kelompok master sebagian besar merupakan sekolah negeri sedangkan kelompok nonmaster kebanyakan adalah sekolah swasta dan ada juga sekolah dengan jumlah murid yang hanya sedikit. Setelah dianalisis menggunakan grafik nilai KKM kabupaten Sleman berbasis peserta didik adalah 6,5.

Untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Sleman pada tahun 2011 adalah sebesar 6,41. Berdasarkan rerata ini, dari total 108 sekolah SMP sebanyak 42 sekolah masuk kelompok master dan sisanya yaitu 64 sekolah masuk kelompok nonmaster. Untuk daftar sekolah-sekolah yang masuk kelompok master disajikan pada Tabel 5.36 dan sekolah-sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.37.

Tabel 5.36 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 4 PAKEM	N	121	9.64
2	SMP N 1 GODEAN	N	144	9.33
3	SMP N 4 DEPOK	N	108	9.21
4	SMP N 1 SLEMAN	N	234	8.98
5	SMP N 1 KALASAN	N	216	8.34
6	SMP N 1 DEPOK	N	216	8.27
7	SMP N 2 NGAGLIK	N	141	8.19
8	SMP PANGUDILUHUR MOYUDAN	S	75	8.12
9	SMP N 3 GODEAN	N	213	8.06
10	SMP N 1 MINGGIR	N	217	7.95
11	SMP TAMAN DEWASA CANGKRINGAN	S	54	7.94
12	SMP N 2 MLATI	N	139	7.87
13	SMP N 1 PRAMBANAN	N	107	7.77
14	SMP N 5 DEPOK	N	107	7.71
15	SMP N 3 SLEMAN	N	211	7.70
16	SMP N 1 NGEMPLAK	N	201	7.67
17	SMP N 1 MOYUDAN	N	105	7.66
18	SMP SANTO ALOYSIUS TURI	S	30	7.64
19	SMP N 4 KALASAN	N	108	7.63
20	SMP N 1 TURI	N	106	7.50
21	SMP N 2 DEPOK	N	143	7.48
22	SMP N 1 PAKEM	N	107	7.38
23	SMP IT BINA UMAT	S	57	7.38
24	SMP N 2 BERBAH	N	108	7.36
25	SMP SUNAN KALIJOGO	S	45	7.29
26	SMP N 2 PAKEM	N	108	7.27
27	SMP N 3 KALASAN	N	107	7.16
28	SMP BUDI MULIA DUA YK	S	74	7.16
29	SMP MUH BOARDING SCHOOL YK	S	46	7.14
30	SMP N 2 SLEMAN	N	214	7.11
31	SMP N 3 DEPOK	N	139	7.06
32	SMP N 2 TURI	N	103	7.03
33	SMP MUH 1 MOYUDAN	S	21	7.00
34	SMP N 1 MLATI	N	103	6.98
35	SMP N 1 SEYEGAN	N	216	6.91
36	SMP N 1 TEMPEL	N	197	6.87
37	SMP N 3 GAMPING	N	204	6.64
38	SMP N 2 GODEAN	N	144	6.57
39	SMP KANISIUS PAKEM	S	57	6.57
40	SMP N 3 BERBAH	N	104	6.55
41	SMP N 4 NGAGLIK	N	109	6.44
42	SMP N 1 GAMPING	N	143	6.41

Tabel 5.37 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 2 TEMPEL	N	140	6.37
2	SMP N 2 NGEMPLAK	N	207	6.34
3	SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN	S	37	6.26
4	SMP N 1 CANGKRINGAN	N	140	6.23
5	SMP N 1 BERBAH	N	105	6.19
6	SMP N 3 TEMPEL	N	101	6.09
7	SMP N 2 KALASAN	N	205	6.08
8	SMP IT IBNU ABBAS	S	31	6.05
9	SMP N 3 NGAGLIK	N	137	5.97
10	SMP N 4 SLEMAN	N	101	5.88
11	SMP N 3 MLATI	N	106	5.80
12	SMP MUH 2 DEPOK	S	67	5.72
13	SMP MUH 1 PRAMBANAN	S	93	5.69
14	SMP N 5 SLEMAN	N	97	5.57
15	SMP N 4 GAMPING	N	199	5.55
16	SMP MUH 3 DEPOK	S	143	5.51
17	SMP N 4 TEMPEL	N	82	5.50
18	SMP BUDI MULIA MINGGIR	S	56	5.49
19	SMP MUH 2 KALASAN	S	140	5.46
20	SMP KANISIUS SLEMAN	S	37	5.43
21	SMP N 2 GAMPING	N	201	5.42
22	SMP DIPONEGORO DEPOK	S	58	5.41
23	SMP HAMONG PUTERA NGAGLIK	S	31	5.34
24	SMP MUH TURI	S	52	5.29
25	SMP MUH 1 MLATI	S	70	5.28
26	SMP BOPKRI GODEAN	S	26	5.24
27	SMP N 1 NGAGLIK	N	225	5.22
28	SMP N 3 PRAMBANAN	N	89	5.22
29	SMP N 3 PAKEM	N	99	5.21
30	SMP MUH 1 MINGGIR	S	152	5.13
31	SMP PIRI NGAGLIK	S	144	5.10
32	SMP N 2 CANGKRINGAN	N	113	5.09
33	SMP N 4 PRAMBANAN	N	38	5.09
34	SMP SANTO ALOYSIUS SLEMAN	S	36	5.08
35	SMP INSAN CENDEKIA YK	S	42	5.08
36	SMP MUH 1 DEPOK	S	20	5.06
37	SMP KANISIUS KALASAN	S	67	5.06
38	SMP MUH NGEMPLAK	S	109	4.99
39	SMP N 2 PRAMBANAN	N	100	4.92

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
40	SMP KARITAS NGAGLIK	S	25	4.88
41	SMP N 3 TURI	N	77	4.84
42	SMP ANGKASA ADISUTJIPTO	S	109	4.77
43	SMP MUH 2 PRAMBANAN	S	36	4.68
44	SMP PROKLAMASI '45	S	137	4.56
45	SMP MUH 1 GODEAN	S	146	4.55
46	SMP MUH SEYEGAN	S	67	4.54
47	SMP MUH 1 KALASAN	S	37	4.53
48	SMP MUH 2 MINGGIR	S	59	4.50
49	SMP MUH 3 MLATI	S	23	4.48
50	SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN	S	25	4.46
51	SMP MA'ARIF GAMPING	S	21	4.46
52	SMP N 2 MOYUDAN	N	134	4.38
53	SMP MUH PAKEM	S	71	4.28
54	SMP MUH 1 GAMPING	S	128	4.23
55	SMP MUH 1 BERBAH	S	84	4.14
56	SMP MUH 2 MLATI	S	58	4.12
57	SMP DARUL HIKMAH	S	20	4.09
58	SMP MUH 1 TEMPEL	S	27	3.98
59	SMP MUH 2 GAMPING	S	54	3.74
60	SMP PAMUNGKAS MLATI	S	51	3.73
61	SMP MUH 2 GODEAN	S	62	3.69
62	SMP DR. WAHIDIN MLATI	S	19	3.55
63	SMP MUH 1 SLEMAN	S	51	3.51
64	SMP TAMAN DEWASA NGENEMPLAK	S	36	3.38

Distribusi nilai matematika siswa untuk mapel matematika UN 2011 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.38 Dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.39.

Tabel 5.38 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2011

	SMP N 1 MINGGIR	SMP N 1 MOYUDAN	SMP MUH 1 MOYUDAN	SMP PL MOYUDAN	SMP N 1 GODEAN	SMP N 3 GODEAN	SMP N 2 GODEAN	SMP N 1 SEYEGAN	SMP N 3 GAMPING	SMP N 1 GAMPING	SMP N 2 MLATI	SMP N 1 MLATI	SMP N 1 SLEMAN	SMP N 2 SLEMAN	SMP N 3 SLEMAN
10.00	15	3	0	2	19	5	2	3	2	1	3	2	20	1	4
9.00 - 9.99	59	29	0	27	98	68	6	29	16	11	40	13	132	35	45
8.00 - 8.99	50	20	2	18	23	56	23	39	33	18	38	20	56	44	64
7.00 - 7.99	37	23	14	14	1	44	34	43	46	27	20	18	17	42	38
6.00 - 6.99	27	12	2	9	2	25	28	40	35	27	23	21	5	43	35
5.50 - 5.99	13	7	1	1	1	6	21	24	18	16	5	10	2	12	7
4.00 - 5.49	15	8	2	4	0	7	20	28	47	37	8	15	2	30	13
3.00 - 3.99	1	3	0	0	0	1	10	10	5	5	2	4	0	6	5
2.00 - 2.99	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 2 NGAGLIK	SMP N 4 DEPOK	SMP N 1 DEPOK	SMP N 2 DEPOK	SMP N 5 DEPOK	SMP N 3 DEPOK	SMP N 1 NGEMLAK	SMP N 1 TURI	SMP N 2 TURI	SMP SANTO ALOYSIUS TURI	SMP N 1 PAKEM	SMP N 4 PAKEM	SMP N 2 PAKEM	SMP KANISIUS PAKEM	SMP TD CANGKRINGAN	SMP SUNAN KALIJOGO	SMP N 1 KALASAN
2	8	4	4	1	0	3	0	0	1	1	33	0	1	0	0	12
58	79	94	17	31	26	52	26	14	7	30	78	8	7	7	1	80
31	13	52	39	21	33	52	20	24	4	19	7	30	8	22	10	57
25	6	30	34	28	21	44	25	19	10	18	3	32	9	22	20	40
15	1	19	28	13	19	16	19	18	4	16	0	23	8	3	13	8
1	0	7	10	4	10	10	3	10	1	7	0	5	9	0	1	8
8	1	8	10	8	22	19	11	16	2	13	0	9	11	0	0	9
1	0	2	1	1	8	3	2	2	1	2	0	1	2	0	0	2
0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 1 TEMPEL	SMP N 4 NGAGLIK	SMP N 3 KALASAN	SMP N 4 KALASAN	SMP N 2 BERBAH	SMP N 3 BERBAH	SMP N 1 PRAMBANAN	SMP IT BINA UMAT	SMP BUDI MULIA DUA YK	SMP MUH. BOARDING SCH YK	TOTAL
1	0	1	0	2	0	1	3	1	0	161
24	7	22	31	20	8	18	15	11	12	1391
31	25	17	21	27	15	36	10	19	7	1154
45	13	22	25	19	24	30	4	14	6	1006
46	26	15	16	17	21	16	12	9	6	741
20	5	14	6	8	10	2	1	5	7	308
24	23	11	8	13	24	4	8	10	7	515
5	9	4	1	1	2	0	4	3	1	110
1	1	1	0	1	0	0	0	2	0	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.39 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2011

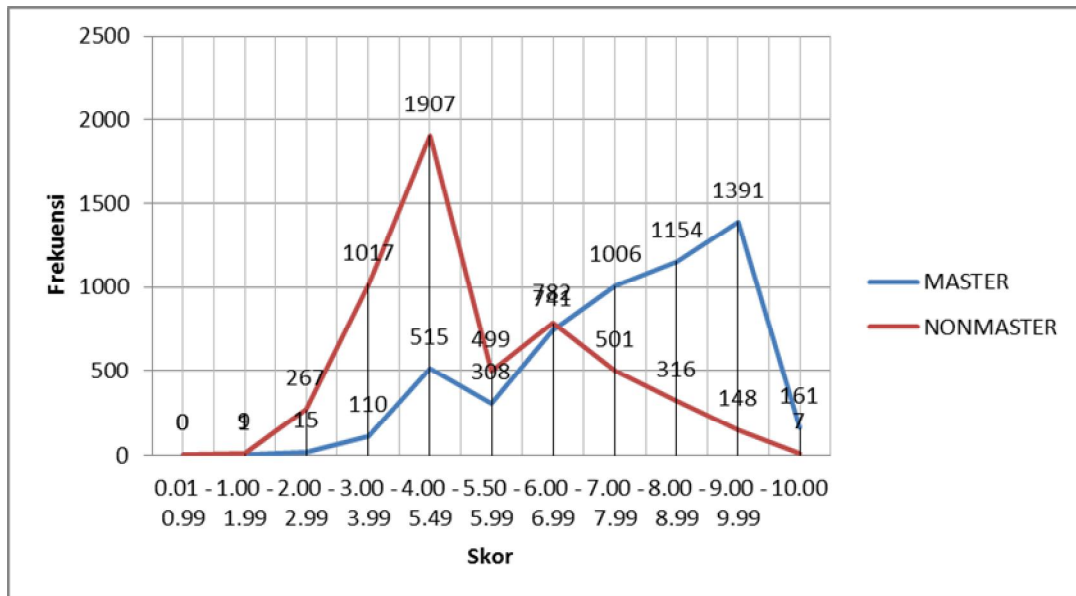
	SMP MUH 1 MINGGIR	SMP BUDI MULIA MINGGIR	SMP MUH 2 MINGGIR	SMP N 2 MOYUDAN	SMP MUH 2 GODEAN	SMP MUH 1 GODEAN	SMP BOPKRI GODEAN	SMP MUH SEYEGAN	SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN	SMP N 2 GAMPING	SMP N 4 GAMPING	SMP MUH 1 GAMPING	SMP MUH 2 GAMPING	SMP MA'ARIF GAMPING	SMP N 3 MLATI	SMP MUH 2 MLATI	SMP PAMUNGKAS MLATI	SMP DR. WAHIDIN MLATI	SMP MUH 3 MLATI	SMP N 3 TURI
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	2	2	1	0	0	2	0	1	0	3	5	0	0	1	3	1	0	0	0	2
8.00 - 8.99	7	8	2	3	0	0	3	3	0	8	11	1	0	0	14	0	0	0	1	2
7.00 - 7.99	11	2	1	7	0	4	1	2	0	20	23	3	0	0	12	2	0	0	1	2
6.00 - 6.99	18	10	7	5	1	11	6	5	3	45	40	6	1	2	15	3	1	0	0	9
5.50 - 5.99	8	5	1	12	2	10	1	6	4	26	27	9	4	0	16	1	0	1	1	4
4.00 - 5.49	80	16	24	50	21	80	9	22	11	69	64	55	15	11	34	22	18	5	14	41
3.00 - 3.99	23	11	19	46	30	35	5	21	6	25	24	41	26	5	11	22	25	10	4	14
2.00 - 2.99	3	2	4	11	7	4	1	7	1	5	5	13	7	2	1	7	7	3	2	3
1.00 - 1.99	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ALOYSIUS	SMP MUH1	MIATI	SMP KARITAS	NGAGLIK	SMP MUH1	SLEMAN	SMP N 4 SLEMAN	SMP KANISIUS	SLEMAN	SMP N 2 TEMPEL	SMP MUH1	TEMPEL	SMP N 3 TEMPEL	SMP N 4 TEMPEL	SMP N1	NGAGLIK	SMP N3	NGAGLIK	PUTERA	SMP PIRI	NGAGLIK	SMP MUH 2	DEPOK	SMP MUH3	DEPOK	SMP ANGKASA	ADISULTIPTO	DIPONEGORO	SMP MUH1	DEPOK	SMP N 2	NGEMPLAK	SMP MUH	NGEMPLAK	SMP MUH TURI	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	
1	1	0	0	3	3	5	1	3	5	0	7	2	4	2	1	2	1	1	5	8	2	1	5	0	2	2	0	2	2	1	4	2	2	4	2	
3	1	1	0	6	2	7	1	2	7	1	7	7	1	1	1	5	5	5	8	8	8	8	2	4	2	2	0	2	8	7	3	2	8	7	3	
2	5	0	0	4	4	4	2	4	4	0	4	7	9	6	0	9	9	4	7	7	7	4	7	7	2	2	0	7	7	6	3	0	7	6		
7	9	6	3	1	3	5	2	7	2	1	7	2	7	8	8	9	7	7	1	9	7	7	7	1	1	2	3	2	8	4	9	2	8	4	9	
1	7	3	0	6	3	9	2	1	1	1	4	8	5	0	2	2	9	9	2	2	9	9	2	2	2	2	2	2	8	13	4	2	8	13	4	
1	2	9	2	3	1	2	2	2	4	5	3	0	9	3	9	4	9	9	6	4	4	3	4	4	4	2	5	4	43	12	5	4	43	12		
6	8	4	2	5	0	3	2	2	1	1	2	7	0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	7	4	2	24	12	1	2	24	12	
4	1	2	3	0	0	3	4	1	3	7	2	4	6	2	8	8	8	8	1	0	4	7	4	4	7	4	4	7	4	4	7	4	4	7	4	
0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.40 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Sleman Tahun 2011 Berdasarkan
Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	1	9
2.00 - 2.99	15	267
3.00 - 3.99	110	1017
4.00 - 5.49	515	1907
5.50 - 5.99	308	499
6.00 - 6.99	741	782
7.00 - 7.99	1006	501
8.00 - 8.99	1154	316
9.00 - 9.99	1391	148
10.00	161	7

Berdasarkan tabel distribusi skor ujian siswa dari kedua kelompok kemudian ddibuat grafik distribusi frekuensinya. Dari grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster kabupaten Sleman tahun 2011 yang terdapat pada gambar 5.10, diperoleh cut of score sebesar 6,55.



Gambar 5.11. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Sleman Tahun 2011

Sekolah yang masuk kelompok nonmaster masih lebih banyak dibandingkan kelompok master. Sebagian sekolah yang masuk kelompok nonmaster adalah sekolah-

sekolah swasta, dan banyak pula sekolah yang jumlah peserta UNnya tidak sampai 30 siswa. Nilai KKM yang diperoleh sedikit lebih besar dari rata-rata nilai sekabupaten.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Sleman tahun 2012 yakni sebesar 6,79. Berdasarkan rerata kabupaten kemudian sekolah dikelompokkan menjadi sekolah master dan nonmaster. Dari 106 sekolah sebanyak 41 sekolah masuk dalam sekolah master dan 65 sekolah masuk kelompok nonmaster. Kelompok master disajikan pada Tabel 5.41 Dan kelompok Master disajikan pada Tabel 5.42

Tabel 5.41 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Sleman Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 4 PAKEM	N	127	9.75
2	SMP N 1 GODEAN	N	144	9.65
3	SMP N 1 SLEMAN	N	217	9.39
4	SMP N 4 DEPOK	N	108	9.36
5	SMP N 1 DEPOK	N	210	9.09
6	SMP N 1 KALASAN	N	215	8.94
7	SMP N 2 MLATI	N	130	8.61
8	SMP N 2 BERBAH	N	105	8.61
9	SMP N 1 TURI	N	104	8.44
10	SMP N 4 KALASAN	N	104	8.32
11	SMP N 5 DEPOK	N	106	8.31
12	SMP N 3 SLEMAN	N	212	8.30
13	SMP N 3 GODEAN	N	213	8.28
14	SMP N 2 NGAGLIK	N	144	8.26
15	SMP N 1 MOYUDAN	N	108	8.25
16	SMP N 1 PAKEM	N	108	8.24
17	SMP N 1 MINGGIR	N	214	8.18
18	SMP N 2 DEPOK	N	144	8.17
19	SMP SANTO ALOYSIUS TURI	S	42	8.14
20	SMP N 1 PRAMBANAN	N	108	8.13
21	SMP N 3 DEPOK	N	141	8.11
22	SMP N 1 SEYEGAN	N	214	8.01
23	SMP N 1 MLATI	N	108	7.90
24	SMP N 1 NGEMPLAK	N	204	7.84
25	SMP IT BINA UMAT	S	58	7.84
26	SMP N 2 SLEMAN	N	215	7.77
27	SMP N 3 KALASAN	N	104	7.73
28	SMP MUH BOARDING SCHOOL YK	S	62	7.73
29	SMP N 3 TEMPEL	N	103	7.53
30	SMP N 2 TURI	N	107	7.48
31	SMP BUDI MULIA DUA	S	58	7.48

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
	YOGYAKARTA			
32	SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN	S	36	7.45
33	SMP TAMAN DEWASA CANGKRINGAN	S	41	7.42
34	SMP N 3 GAMPING	N	232	7.31
35	SMP N 1 BERBAH	N	107	7.11
36	SMP N 4 NGAGLIK	N	102	7.10
37	SMP N 2 GODEAN	N	142	7.07
38	SMP PANGUDILUHUR MOYUDAN	S	55	6.94
39	SMP N 1 TEMPEL	N	209	6.91
40	SMP N 1 CANGKRINGAN	N	135	6.90
41	SMP N 1 GAMPING	N	139	6.85

Tabel 5.42 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Sleman Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 3 BERBAH	N	95	6.75
2	SMP N 3 MLATI	N	98	6.68
3	SMP N 2 KALASAN	N	203	6.67
4	SMP MUH 3 DEPOK	S	133	6.63
5	SMP N 2 TEMPEL	N	142	6.59
6	SMP N 5 SLEMAN	N	89	6.51
7	SMP N 3 NGAGLIK	N	143	6.39
8	SMP N 2 NGEMPLAK	N	198	6.34
9	SMP N 4 GAMPING	N	184	6.26
10	SMP KANISIUS PAKEM	S	50	6.19
11	SMP MUH 1 PRAMBANAN	S	107	6.15
12	SMP IT IBNU ABBAS	S	22	6.13
13	SMP N 4 PRAMBANAN	N	50	6.06
14	SMP N 2 PRAMBANAN	N	105	5.94
15	SMP N 4 SLEMAN	N	99	5.93
16	SMP N 2 GAMPING	N	207	5.90
17	SMP SUNAN KALIJOGO	S	60	5.89
18	SMP MUH 1 MINGGIR	S	154	5.86
19	SMP MUH 2 DEPOK	S	57	5.86
20	SMP MUH NGEMPLAK	S	96	5.80
21	SMP N 1 NGAGLIK	N	205	5.78
22	SMP N 3 PAKEM	N	101	5.59
23	SMP N 2 PAKEM	N	107	5.57
24	SMP SANTO ALOYSIUS SLEMAN	S	25	5.49
25	SMP MUH 1 MOYUDAN	S	38	5.48

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
26	SMP MUH TURI	S	39	5.46
27	SMP MUH 1 DEPOK	S	49	5.40
28	SMP N 3 PRAMBANAN	N	86	5.40
29	SMP N 2 CANGKRINGAN	N	101	5.29
30	SMP MUH 2 KALASAN	S	140	5.25
31	SMP MUH 1 TEMPEL	S	30	5.23
32	SMP N 4 TEMPEL	N	91	5.19
33	SMP MUH 1 MLATI	S	91	5.17
34	SMP N 2 MOYUDAN	N	165	5.15
35	SMP DARUL HIKMAH	S	18	5.15
36	SMP KANISIUS KALASAN	S	56	5.02
37	SMP BOPKRI GODEAN	S	16	4.97
38	SMP ANGKASA ADISUTJIPTO	S	105	4.96
39	SMP KANISIUS SLEMAN	S	44	4.92
40	SMP BUDI MULIA MINGGIR	S	32	4.82
41	SMP DIPONEGORO DEPOK	S	44	4.82
42	SMP N 3 TURI	N	101	4.80
43	SMP MUH 1 GODEAN	S	123	4.73
44	SMP PIRI NGAGLIK	S	127	4.72
45	SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN	S	22	4.70
46	SMP PROKLAMASI '45	S	97	4.50
47	SMP MUH 2 MINGGIR	S	59	4.42
48	SMP MUH 2 PRAMBANAN	S	35	4.39
49	SMP MUH 1 GAMPING	S	120	4.30
50	SMP KARITAS NGAGLIK	S	20	4.30
51	SMP TAMAN DEWASA NGEMPLAK	S	22	4.24
52	SMP MUH PAKEM	S	68	4.23
53	SMP PAMUNGKAS MLATI	S	38	4.18
54	SMP MUH 2 MLATI	S	97	4.16
55	SMP MUH 1 KALASAN	S	39	4.14
56	SMP MUH 2 GODEAN	S	50	4.10
57	SMP MUH SEYEGAN	S	78	4.05
58	SMP DR. WAHIDIN MLATI	S	19	4.05
59	SMP MUH 1 BERBAH	S	94	4.03
60	SMP MUH 2 GAMPING	S	65	3.93
61	SMP MA'ARIF GAMPING	S	24	3.93
62	SMP MUH 3 MLATI	S	22	3.77
63	SMP MUH 1 SLEMAN	S	39	3.74
64	SMP INSAN CENDEKIA YK	S	24	3.60
65	SMP HAMONG PUTERA NGAGLIK	S	32	3.59

Sekolah-sekolah yang masuk dalam masing-masing kelompok kemudian dilihat distribusi nilai ujian siswa-siswanya. Distribusi nilai matematika siswa pada UN 2012 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.43 Dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.44.

Tabel 5.43 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2012

	SMP N 4 PAKEM	SMP N 1 GODEAN	SLEMAN SMP N 4	DEPOK SMP N 1	DEPOK SMP N 1	SMP N 1 KALASAN	SMP N 2 MLATI	SMP N 2 BERBAH	SMP N 1 TURI	SMP N 4 KALASAN	SMP N 5 DEPOK	SMP N 3 SLEMAN	SMP N 2 GAMPING	NGAGLIK SMP N 1	MOYUDAN SMP N 1	PAKEM SMP N 1	MINGGIR SMP N 2	DEPOK SMP N 1	ALOYSIUS SMP N 1	PRAMBANAN
10.00	70	62	66	29	30	28	20	7	15	5	5	14	18	9	3	4	23	11	5	8
9.00 - 9.99	51	68	116	58	120	118	50	50	42	48	41	95	72	64	42	41	76	52	14	44
8.00 - 8.99	4	9	17	11	37	36	27	20	16	13	24	29	58	24	31	28	40	28	8	15
7.00 - 7.99	1	3	12	6	13	14	15	18	12	18	17	35	24	16	14	16	24	22	3	13
6.00 - 6.99	0	1	4	4	4	12	11	4	7	11	11	19	25	12	12	8	29	17	7	14
5.50 - 5.99	0	0	0	0	4	4	3	2	5	6	3	2	5	3	1	3	6	7	2	2
4.00 - 5.49	1	1	2	0	2	2	3	4	6	3	4	14	9	14	4	7	11	5	3	11
3.00 - 3.99	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	3	2	2	1	1	5	1	0	1
2.00 - 2.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 3 DEPOK	SMP N 1 SEYEGAN	SMP N 1 MLATI	SMP N 1 NGEMPLAK	SMP N 1 BINA TIMAT	SMP N 2 SLEMAN	SMP N 3 KALASAN	BOARDING SCH.	SMP N 3 TEMPEL	SMP N 2 TURI	DUA	BAITUSSALAM	SMP TD	CANGKRINGAN	SMP N 3 GAMPING	SMP N 1 BERBAH	SMP N 4 NGAGLIK	SMP N 2 GODEAN	SMP PL MOYUDAN	SMP N 1 TEMPEL	SMP N 1 CANGKRINGAN	SMP N 1 GAMPING	TOTAL
7	13	7	13	0	4	5	3	4	3	4	2	0	5	1	0	1	2	2	0	2		510
53	73	33	57	22	76	28	20	29	19	13	10	3	54	21	17	18	8	43	28	24		1911
27	42	20	45	13	32	19	10	13	29	12	3	8	42	19	25	22	12	30	20	22		940
26	30	17	33	6	42	23	12	22	17	9	6	19	49	21	16	42	8	25	27	21		767
10	27	18	23	5	22	13	5	16	17	6	9	9	33	17	19	30	9	38	19	25		582
9	13	2	12	4	10	7	1	6	7	4	0	1	7	8	5	7	1	17	7	12		198
7	14	9	20	6	21	7	8	8	14	9	4	0	29	13	14	18	10	46	25	23		411
2	2	2	1	2	6	2	3	4	1	1	2	1	10	6	6	4	4	8	9	9		105
0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	0	0	1		11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Tabel 5.44 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Sleman Tahun 2012

	SMP N 3 BERBAH SMP N 3	MILATI SMP N 2	KALASAN SMP MUH 3	DEPOK SMP N 2	TEMPEL SMP N 5	SLEMAN SMP N 3	NGAGLIK SMP N 2	NGEMPLAK SMP N 4	GAMPING SMP KANISIUS	PAKEM SMP MUH 1	PRAMBANAN SMP IT IBNU	ABBAS SMP N 4	PRAMBANAN SMP N 2	PRAMBANAN SMP N 4	SLEMAN SMP N 2	GAMPING SMP SUNAN	KALIOGO SMP MUH 1	MINGGIR
10.00	2	0	10	3	2	1	1	4	2	2	0	1	0	1	0	1	0	1
9.00 - 9.99	12	12	26	16	22	9	8	22	14	4	13	3	4	6	6	9	0	7
8.00 - 8.99	11	16	19	19	17	10	17	22	24	7	6	2	5	9	10	13	0	14
7.00 - 7.99	17	14	35	22	19	18	30	22	27	7	16	1	10	13	12	30	9	21
6.00 - 6.99	20	22	36	19	27	19	33	34	31	6	23	3	8	19	22	50	23	26
5.50 - 5.99	13	6	15	13	15	5	12	28	23	2	9	1	4	12	13	16	16	18
4.00 - 5.49	16	26	50	37	30	21	34	52	47	16	27	5	11	37	27	67	9	44
3.00 - 3.99	3	1	9	3	8	6	8	12	16	4	10	6	8	5	5	17	3	22
2.00 - 2.99	1	1	3	1	2	0	0	2	0	2	3	0	0	3	4	4	0	1
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP MUH 2 DEPOK	SMP MUH NGEMPLAK	SMP N 1 NGAGLIK	SMP N 3 PAKEM	SMP N 2 PAKEM	SMP SANTO	ALOY SUH SLEMAN	SMP MUH 1 MOYUDAN	SMP MUH TURI	SMP MUH 1 DEPOK	SMP N 3 PRAMBANAN	SMP N 2 GAMPING	SMP MUH 2 KALASAN	SMP MUH 1 TEMPEL	SMP N 4 TEMPEL	SMP MUH 1 MLATI	SMP N 2 MOYUDAN	SMP DARUL HIJMAH SMP KANISIUS	SMP BOPKRI	SMP ANGKASA	ADISTIPRTO	SMP KANISIUS	SMP BUDI MULIA	SMP DIPONEGORO	DPK	SMP N 3 TURI
2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	5	13	6	9	1	0	1	3	7	11	9	2	3	3	5	0	0	1	2	3	2	0	0	2	2
4	5	17	5	8	1	1	2	5	5	5	11	2	6	2	10	2	1	0	3	2	2	2	2	2	2
5	9	25	12	8	4	5	6	5	3	6	7	2	5	9	12	1	7	2	10	4	1	2	12	12	12
7	19	23	12	18	5	8	6	3	14	11	15	3	10	10	17	2	6	1	10	3	2	9	10	10	10
5	9	26	17	11	0	8	5	1	6	8	12	3	10	21	11	0	8	1	11	3	3	2	8	8	8
24	33	71	34	29	10	13	9	20	28	27	49	9	36	25	74	9	21	6	41	14	10	17	33	33	33
5	10	23	10	19	2	2	9	10	18	22	28	6	18	14	32	4	10	3	23	9	8	10	24	24	24
0	2	5	5	5	2	1	1	2	3	9	9	3	3	6	4	0	3	2	5	4	4	2	9	9	9
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

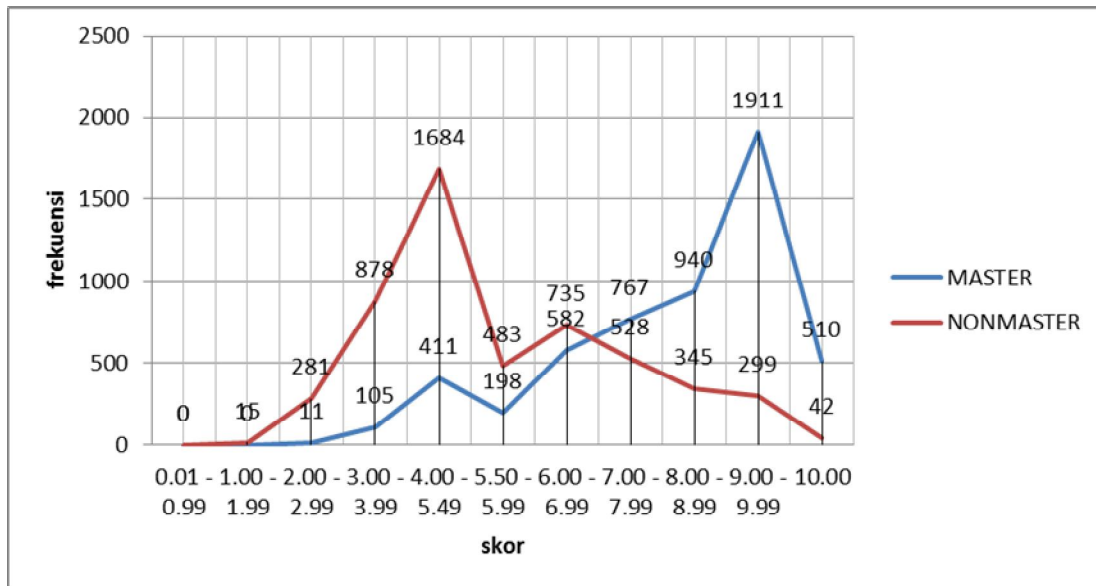
SMP MUH 1 GODEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
SMP PIRI NGAGLIK	2	5	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	29
SMP SULTAN AGUNG SYGN	3	4	0	0	1	0	2	0	0	3	0	1	2	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	34
SMP PROKLAMASI '45	7	7	3	3	1	3	2	1	1	5	2	2	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0	52
SMP MUH 2 MINGGIR	17	13	0	12	2	2	6	4	1	5	2	3	1	5	3	0	8	3	0	0	3	0	0	73
SMP MUH 2 PRAMBANAN	5	3	3	10	2	3	10	0	5	2	1	10	2	3	2	3	4	1	2	1	0	0	1	48
SMP MUH 1 GAMPING	56	47	9	30	38	12	47	6	6	20	13	37	15	18	3	1	2	2	7	5	0	7	8	16
SMP KARTAS NGAGLIK	24	38	7	30	12	14	37	5	5	17	9	33	15	18	2	8	3	2	1	3	2	1	0	84
SMP TD NGENGPLAK	9	10	0	9	3	1	13	3	4	13	10	9	4	5	1	1	1	1	3	5	1	4	4	28
SMP MUH PAKEM	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	15
SMP PAMUNGKAS MLATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 MLATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 KALASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 GODEAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH SEYEGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP DR. WAHIDIN MLATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 BERBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 GAMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MA'ARIF GAMPING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 3 MLATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 SLEMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TNSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SENDEKLAYK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP HAMONG PTRK NGGLK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL																								429
																								345
																								528
																								735
																								483
																								168
																								848
																								878
																								281
																								15
																								0

Distribusi frekuensi skor ujian siswa masing-masing kelompok dijumlahkan. Hasil penjumlahan dari masing-masing kelompok tersebut kemudian dirangkum menjadi satu. Rangkuman distribusi nilai un matematika kabupaten Sleman tahun 2012 berdasarkan kelompok master dan nonmaster disajikan dalam tabel 5.45.

Tabel 5.45 Distribusi Nilai UN Matematika Kabupaten Sleman Tahun 2012 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	15
2.00 - 2.99	11	281
3.00 - 3.99	105	878
4.00 - 5.49	411	1684
5.50 - 5.99	198	483
6.00 - 6.99	582	735
7.00 - 7.99	767	528
8.00 - 8.99	940	345
9.00 - 9.99	1911	299
10.00	510	42

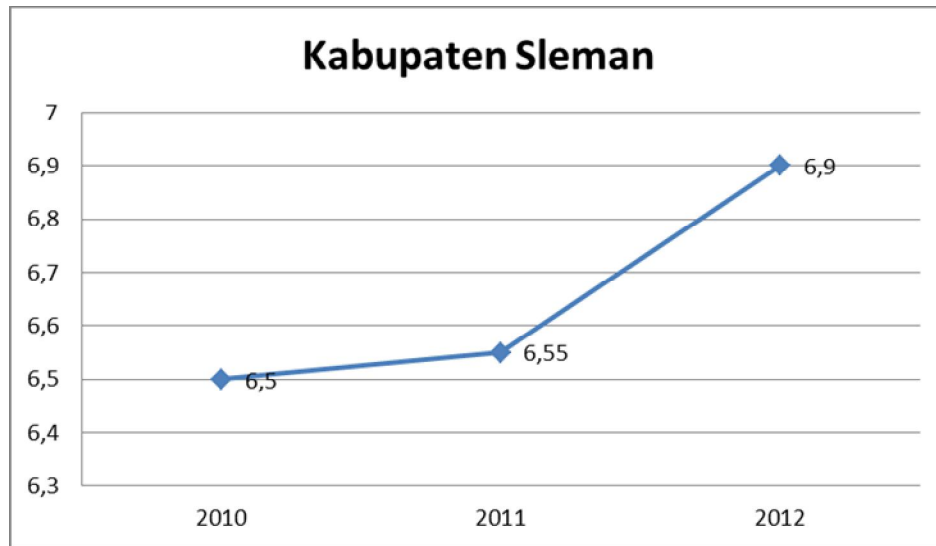
Setelah itu dari tabel 3.15 dibuat grafik kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score. Dari grafik distribusi frekuensi pada gambar 3.3, diketahui bahwa perpotongannya berada pada skor 6,9. Perpotongan ini merupakan kriteria ketuntasan minial yang diperoleh.



Gambar 5.12. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Kabupaten Sleman Tahun 2012

Sebelumnya telah diketahui bahwa dengan rata-rata nilai UN matematika kabupaten Sleman tahun 2012 adalah 6,79, kemudian jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master ada 41 sekolah dan 65 sekolah masuk kelompok nonmaster. Dalam kelompok master

rata-rata adalah sekolah negeri. Sedangkan, kelompok nonmaster sebagian di isi oleh sekolah-sekolah swasta dan banyak sekolah yang jumlah siswanya kurang dari 30 siswa. Nilai KKM yang diperoleh dari perpotongan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster sedikit di atas rata-rata kabupaten Sleman yaitu sekitar 6,9.



Gambar 5.13. Grafik Nilai KKM Kabupaten Sleman Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Nilai KKM Kabupaten Sleman yang diperoleh dari data nilai UN matematika tiga tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2010 yang berada pada titik 6,5 mengalami sedikit peningkatan menjadi 6,55 pada tahun 2011. Dari 6,55 nilai KKM kembali naik pada tahun 2012 menjadi 6,9. Nilai KKM tertinggi terjadi pada tahun 2012.

4. Kabupaten Gunung Kidul

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun tahun 2010 adalah sebesar 6,12. Dengan menggunakan rerata tersebut, sekolah-sekolah dikelompokkan menjadi kelompok master dan nonmaster. Jumlah sekolah kelompok master adalah 35 sekolah yang disajikan pada tabel 5.46 dan kelompok nonmaster sebanyak 69 sekolah disajikan pada tabel 5.47.

Tabel 5.46 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP 1 Wonosari	N	248	8.28
2	SMP 1 Karangmojo	N	200	8.16
3	SMP 2 Wonosari	N	222	7.85
4	SMP AL HIKMAH KARANGMOJO	S	75	7.77
5	SMP Sanjaya Tepus	S	28	7.74
6	SMP 3 PANGGANG	N	33	7.67
7	SMP 1 Semin	N	177	7.36
8	SMP 1 Paliyan	N	185	7.34
9	SMP 3 Wonosari	N	177	7.29
10	SMP 1 Semanu	N	181	7.2
11	SMP Muhammadiyah 1 Paliyan	S	11	7.16
12	SMP Taman Dewasa Ponjong	S	65	7.05
13	SMP TD Petir Rongkop	S	41	7.04
14	SMP PGRI Pacarejo Semanu	S	117	7.03
15	SMP 1 Ponjong	N	205	6.95
16	SMP PGRI Saptosari	S	50	6.94
17	SMP 1 Ngawen	N	249	6.9
18	SMP TD Songbanyu Girisubo	S	12	6.85
19	SMP MUH 2 PALIYAN	S	19	6.8
20	SMP 1 Panggang	N	207	6.75
21	SMP 2 Ponjong	N	119	6.64
22	SMP 3 Semin	N	113	6.62
23	SMP 2 Tepus	N	122	6.61
24	SMP 3 Tepus	N	48	6.56
25	SMP Pembangunan Karangmojo	S	79	6.53
26	SMP 1 Nglipar	N	152	6.49
27	SMP 1 Playen	N	214	6.4
28	SMP 2 Saptosari	N	88	6.38
29	SMP 4 Wonosari	N	145	6.31
30	SMP 1 Rongkop	N	114	6.31
31	SMP 2 Playen	N	143	6.28
32	SMP 2 Semin	N	107	6.25
33	SMP Muh 1 Gedangsari	S	46	6.24
34	SMP Kanisius Wonosari	S	60	6.23
35	SMP 2 Girisubo	N	109	6.15

Tabel 5.47 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP MUH Ponjong	S	82	6.1
2	SMP Persiapan Semanu	S	76	6.07
3	SMP 2 Panggang	N	116	6.02
4	SMP MUH Semin	S	154	6.02
5	SMP 2 Karangmojo	N	156	6.01
6	SMP 3 Ponjong	N	97	5.98
7	SMP 3 Semanu	N	107	5.98
8	SMP 1 SAPTOSARI	N	150	5.91
9	SMP 1 Purwosari	N	95	5.91
10	SMP 1 Tanjungsari	N	85	5.83
11	SMP 3 Karangmojo	N	110	5.81
12	SMP Persatuan Ponjong	S	36	5.8
13	SMP 2 PURWOSARI	N	59	5.76
14	SMP 4 PANGGANG	N	45	5.75
15	SMP 2 Tanjungsari	N	85	5.7
16	SMP 1 Gedangsari	N	129	5.7
17	SMP 1 Tepus	N	140	5.69
18	SMP 2 Paliyan	N	96	5.62
19	SMP 2 Gedangsari	N	198	5.62
20	SMP MUH 1 Tepus	S	47	5.61
21	SMP PGRI Playen	S	28	5.54
22	SMP 4 Ponjong	N	67	5.52
23	SMP 3 Ngawen	N	106	5.48
24	SMP 1 Girisubo	N	105	5.47
25	SMP Bina Muda Panggang	S	50	5.43
26	SMP 4 Ngawen	N	127	5.41
27	SMP 2 Semanu	N	72	5.4
28	SMP Gotongroyong Tanjungsari	S	74	5.4
29	SMP BOPKRI Wonosari	S	34	5.37
30	SMP 2 Nglipar	N	105	5.35
31	SMP Kartika Ponjong	S	32	5.33
32	SMP 3 GIRISUBO	N	30	5.31
33	SMP 3 Playen	N	136	5.28
34	SMP 3 SAPTOSARI	N	66	5.25
35	SMP 4 SEMIN	N	17	5.25
36	SMP 3 Patuk	N	89	5.24
37	SMP Ekakapti Karangmojo	S	103	5.23
38	SMP Sanjaya Ngawen	S	27	5.18

39	SMP 1 Patuk	N	159	5.15
40	SMP MARGALUHUR KARANGMOJO	S	42	5.14
41	SMP 4 Patuk	N	76	5.13
42	SMP TD Trasih Purwosari	S	18	5.08
43	SMP MUH 2 Tepus	S	95	5.08
44	SMP MUH Saptosari	S	22	5.01
45	SMP 3 Gedangsari	N	143	5.01
46	SMP 2 Patuk	N	64	4.99
47	SMP MUH Tanjungsari	S	39	4.94
48	SMP 4 Playen	N	68	4.9
49	SMP BOPKRI Semin	S	17	4.9
50	SMP MUH Semanu	S	49	4.89
51	SMP Prajawiyata Girisubo	S	45	4.88
52	SMP MUH Panggang	S	38	4.82
53	SMP Taman Dewasa Playen	S	16	4.81
54	SMP BOPKRI Paliyan	S	7	4.75
55	SMP MUH Playen	S	82	4.72
56	SMP MUH 2 Wonosari	S	21	4.6
57	SMP 5 NGAWEN	N	21	4.54
58	SMP Pembangunan Semin	S	46	4.53
59	SMP MUH 1 Wonosari	S	143	4.52
60	SMP Bhinakarya Rongkop	S	45	4.46
61	SMP MUH Rongkop	S	80	4.42
62	SMP MUH 2 Gedangsari	S	14	4.36
63	SMP 5 PATUK	N	28	4.3
64	SMP MUH 2 Nglipar	S	89	4.29
65	SMP 3 Nglipar	N	36	4.27
66	SMP MUH 1 Nglipar	S	19	4.07
67	SMP Terunajaya Nglipar	S	12	3.98
68	SMP Pembangunan Ponjong	S	12	3.71
69	SMP Gotongroyong Semin	S	2	3.25

Setelah dipisahkan menjadi kelompok master dan nonmaster, dilihat distribusi nilai UN siswa di setiap sekolah. Distribusi nilai matematika siswa dalam mata pelajaran matematika pada UN 2010 untuk sekolah kelompok Master di Kabupaten Gunung Kidul disajikan pada Tabel 5.48 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.49.

Tabel 5.48 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010

	SMP 1 Wonosari	SMP 1 Karangmojo	SMP 2 Wonosari	SMP 2 HIKMAH	SMP 3 Sanjaya	SMP 3 Tepus	PANGGANG	SMP 1 Semin	SMP 1 Paliyan	SMP 3 Wonosari	SMP 1 Semanu	SMP Muh 1 Palivan	SMP TD Ponjong	SMP TD Petir Rongkop	SMP PGRI Pacarejo Semanu	SMP 1 Ponjong	SMP PGRI Santosari	SMP 1 Ngawen
10.00	3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
9.00-9.99	79	60	42	3	1	1	21	8	29	24	0	1	0	16	25	0	26	
8.00-8.99	91	63	90	39	12	18	45	56	35	37	1	11	7	29	39	9	45	
7.00-7.99	48	39	45	22	10	5	48	69	46	47	6	23	18	19	55	13	65	
6.00-6.99	21	25	27	8	5	6	43	36	31	41	2	27	12	21	30	23	49	
5.50-5.99	1	4	8	2	0	3	10	6	16	14	1	1	1	7	15	5	20	
4.25-5.49	4	2	8	1	0	0	10	7	16	15	1	2	3	14	31	0	31	
3.00-4.24	1	2	2	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	8	10	0	13	
2.00-2.99	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
1.00-1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

SMP TD	SMP MUH 2 PALIYAN	SMP 1 Panggang	SMP 2 Ponjong	SMP 3 Semin	SMP 2 Tepus	SMP 3 Tepus	SMP 1 Pembangunan	SMP 1 Ngipar	SMP 1 Playen	SMP 2 Saptosari	SMP 4 Wonosari	SMP 1 Rongkop	SMP 2 Playen	SMP 2 Semin	SMP Muh 1 Gedangsari	SMP Kanisius Wonosari	SMP 2 Girisubo	TOTAL
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13
0	0	28	10	4	6	1	1	4	18	6	3	2	6	1	0	1	4	431
2	2	32	20	19	22	1	6	14	32	11	17	12	28	17	3	10	5	880
3	6	41	27	33	24	13	23	39	30	13	32	26	21	20	9	13	25	976
7	10	39	29	26	32	27	29	49	43	22	34	33	27	21	18	9	32	894
0	1	15	6	5	16	3	11	18	28	11	21	13	14	15	5	8	13	317
0	0	38	17	16	15	3	8	24	45	23	27	20	30	28	11	12	22	484
0	0	13	10	9	7	0	0	4	16	2	9	8	16	5	0	5	8	153
0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	2	0	11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.49 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010

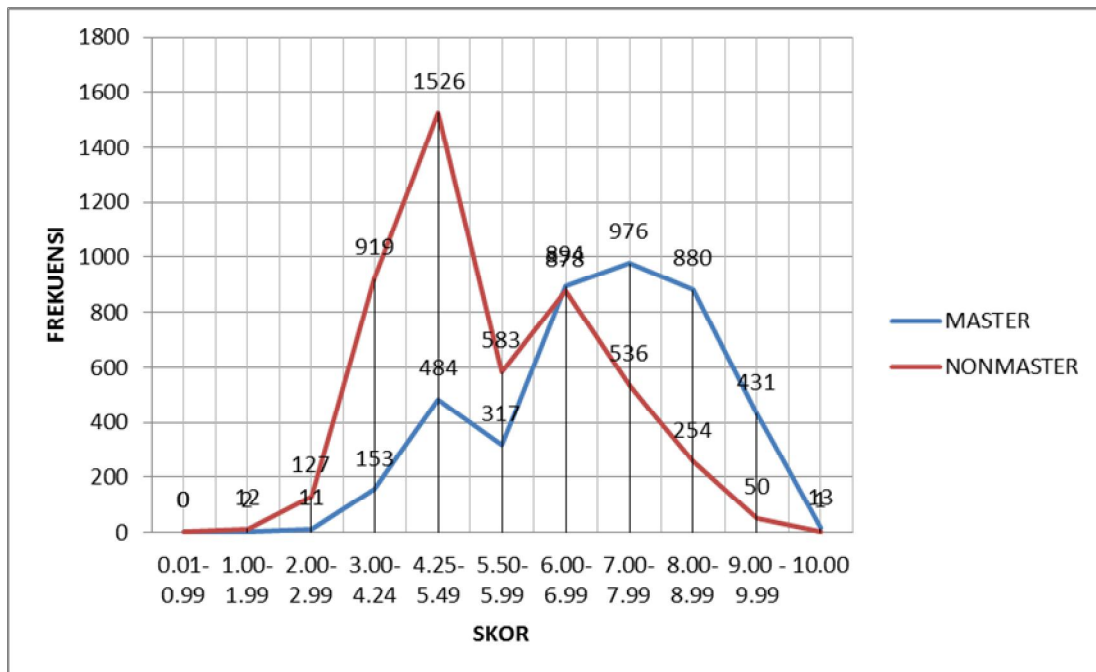
	SMP Muh Ponjong	SMP Persiapan Semanu	SMP 2 Panggang	SMP Muh Semin	SMP 2 Karangmojo	SMP 3 Ponjong	SMP 3 Semanu	SMP 1 SAPTOSARI	SMP 1 Purwosari	SMP 1 Tanjungsari	SMP 3 Karangmojo	SMP Persatuan Ponjong	SMP 2 PURWOSARI	SMP 4 PANGGANG	SMP 2 Tanjungsari	SMP 1 Gedangsari	SMP 1 Tepus	SMP 2 Paliyan	SMP 2 Gedangsari	SMP Muh 1 Tepus	SMP PGRI
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00-9.99	0	1	1	1	5	2	2	2	3	0	2	1	1	1	0	1	2	2	3	0	0
8.00-8.99	13	9	9	4	17	9	6	9	9	16	10	1	2	3	5	8	7	3	13	0	1
7.00-7.99	16	11	25	43	26	18	16	27	15	7	17	2	8	9	14	14	20	9	28	1	4
6.00-6.99	19	24	26	40	35	25	32	33	19	12	25	12	14	7	20	36	34	27	34	16	6
5.50-5.99	5	6	20	19	18	12	15	21	13	8	11	5	11	6	8	26	18	18	29	12	3
4.25-5.49	21	16	22	34	38	17	28	47	25	30	30	12	18	8	28	25	43	21	55	18	10
3.00-4.24	7	8	10	12	15	13	8	11	10	12	11	3	5	11	10	17	15	15	33	0	4
2.00-2.99	1	1	3	1	1	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	1	1	1	3	0	0
1.00-1.99	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP 3 Ngawen	SMP 1 Girisubo	SMP Bina Muda Pancawang	SMP 4 Ngawen	SMP 2 Semanu	SMP Gotongroyong Tanjungsari	SMP BOPKRI Wanasari	SMP 2 Nglipar	SMP Kartika Ponjono	SMP 3 GIRISUBO	SMP 3 Playen	SMP 3 SAPTOSARI	SMP 4 SEMIN	SMP 3 Patuk	SMP Ekakapti Karangmojo	SMP Sanjaya Ngawen	SMP 1 Patuk	MARGALUHUR	SMP 4 Patuk	SMP TD Trasih Purwosari	SMP Muh 2 Tepus	SMP Muh Saptosari	SMP 3 Gedangsari
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0	3	0	0	0	2
4	5	5	5	7	3	4	6	2	2	5	3	2	5	6	1	4	1	5	0	1	0	6
11	19	6	7	4	3	3	10	2	1	13	4	2	7	15	2	11	3	9	2	5	0	15
24	16	4	29	9	21	8	18	3	5	25	12	1	9	12	3	31	10	4	3	13	0	15
18	10	8	16	7	10	2	14	5	3	29	8	2	10	5	4	15	2	7	3	18	7	8
33	35	13	54	34	20	7	34	18	9	42	28	3	36	34	11	61	15	23	4	45	13	48
16	19	13	12	10	15	8	18	1	9	28	10	7	19	25	5	34	11	21	6	10	2	43
0	1	0	0	0	1	2	3	1	0	3	0	0	1	5	1	2	0	4	0	3	0	6
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.50 DIstribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010
Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01- 0.99	0	0
1.00- 1.99	2	12
2.00- 2.99	11	127
3.00- 4.24	153	919
4.25- 5.49	484	1526
5.50- 5.99	317	583
6.00- 6.99	894	878
7.00- 7.99	976	536
8.00- 8.99	880	254
9.00 - 9.99	431	50
10.00	13	1

Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score. Berdasarkan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster, diketahui perpotongannya berada di titik 6,4.



Gambar 5.14. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010

Pada tahun 2010 jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master lebih sedikit dibandingkan kelompok nonmaster. Sekolah master didominasi oleh sekolah negeri meskipun juga terdapat sekolah swasta yang hanya memiliki siswa 7. Untuk kelompok nonmaster kebanyakan adalah sekolah swasta, namun banyak juga sekolah negeri yang masuk kelompok ini. Nilai KKM yang diperoleh diatas nilai rata-rata kabupaten Gunung Kidul yaitu sebesar 6,4.

Untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2011 adalah sebesar 5,59. Kelompok sekolah yang memiliki nilai rata-rata lebih dari 5,59 ada 34 sekolah, sedangkan kelompok sekolah yang nilai rata-ratanya kurang dari nilai rata-rata kabupaten adalah 73 sekolah. Kelompok tersebut terbagi dalam kelompok master yang disajikan pada Tabel 5.51 dan kelompok nonmaster yang disajikan pada Tabel 5.52.

Tabel 5.51 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 WONOSARI	N	253	8.12
2	SMP N 1 KARANGMOJO	N	188	7.92
3	SMP N 1 SEMIN	N	177	7.05
4	SMP N 2 WONOSARI	N	225	6.95
5	SMP N 1 RONGKOP	N	114	6.90
6	SMP N 3 PANGGANG	N	37	6.74
7	SMP N 1 PLAYEN	N	216	6.72
8	SMP N 1 PALIYAN	N	177	6.67
9	SMP N 1 SEMANU	N	178	6.54
10	SMP N 3 SEMIN	N	97	6.47
11	SMP PGRI PACAREJO SEMANU	S	79	6.37
12	SMP N 1 PONJONG	N	183	6.36
13	SMP N 4 PONJONG	N	60	6.36
14	SMP N 2 PONJONG	N	108	6.22
15	SMP N 3 WONOSARI	N	197	6.21
16	SMP MUH 1 PALIYAN	S	21	6.20
17	SMP SANJAYA NGAWEN	S	27	6.19
18	SMP AL HIKMAH KARANGMOJO	S	46	6.09
19	SMP N 1 SAPTOSARI	N	160	6.03
20	SMP N 1 TEPUS	N	140	6.02
21	SMP N 2 PANGGANG	N	116	6.00

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
22	SMP N 2 SEMIN	N	113	6.00
23	SMP N 4 NGLIPAR	N	16	6.00
24	SMP MUH 1 GEDANGSARI	S	35	5.96
25	SMP N 2 TANJUNGSARI	N	69	5.92
26	SMP N 1 NGAWEN	N	248	5.84
27	SMP N 3 PONJONG	N	103	5.82
28	SMP N 2 TEPUS	N	138	5.82
29	SMP N 4 WONOSARI	N	144	5.81
30	SMP N 2 PLAYEN	N	138	5.80
31	SMP TD SONGBANYU GIRISUBO	S	7	5.79
32	SMP MUH 2 WONOSARI	S	24	5.73
33	SMP MUH PONJONG	S	85	5.63
34	SMP N 2 SAPTOSARI	N	105	5.59

Tabel 5.52 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 NGLIPAR	N	149	5.57
2	SMP N 1 PANGGANG	N	207	5.56
3	SMP TAMAN DEWASA PONJONG	S	56	5.56
4	SMP N 4 PATUK	N	66	5.46
5	SMP N 3 KARANGMOJO	N	113	5.42
6	SMP N 2 KARANGMOJO	N	149	5.41
7	SMP N 2 SEMANU	N	75	5.35
8	SMP N 2 NGLIPAR	N	105	5.30
9	SMP BOPKRI SEMIN	S	10	5.30
10	SMP N 1 PATUK	N	148	5.29
11	SMP N 1 GIRISUBO	N	105	5.26
12	SMP N 1 TANJUNGSARI	N	70	5.25
13	SMP N 3 SAPTOSARI	N	67	5.23
14	SMP N 3 PATUK	N	79	5.20
15	SMP BOPKRI WONOSARI	S	42	5.18
16	SMP N 3 SEMANU	N	112	5.17
17	SMP N 2 GIRISUBO	N	114	5.17
18	SMP MUH SAPTOSARI	S	22	5.16
19	SMP N 4 SEMIN	N	58	5.16
20	SMP KANISIUS WONOSARI	S	60	5.14
21	SMP N 3 NGAWEN	N	72	5.14
22	SMP N 4 NGAWEN	N	197	5.11

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
23	SMP N 3 GEDANGSARI	N	142	5.09
24	SMP N 1 PURWOSARI	N	86	5.04
25	SMP PEMBANGUNAN KARANGMOJO	S	82	4.94
26	SMP N 4 PLAYEN	N	62	4.90
27	SMP N 2 PURWOSARI	N	53	4.90
28	SMP N 5 PANGGANG	N	12	4.88
29	SMP N 3 TEPUS	N	52	4.87
30	SMP N 3 GIRISUBO	N	27	4.86
31	SMP N 2 PALIYAN	N	122	4.84
32	SMP N 2 GEDANGSARI	N	202	4.83
33	SMP N 3 PLAYEN	N	130	4.82
34	SMP PERSIAPAN SEMANU	S	76	4.82
35	SMP N 2 PATUK	N	81	4.78
36	SMP MUH 2 TEPUS	S	64	4.77
37	SMP KARTIKA PONJONG	S	21	4.75
38	SMP PEMBANGUNAN SEMIN	S	35	4.71
39	SMP MUH 1 NGLIPAR	S	21	4.67
40	SMP MUH SEMIN	S	142	4.67
41	SMP EKAKAPTI KARANGMOJO	S	132	4.65
42	SMP N 1 GEDANGSARI	N	134	4.65
43	SMP SANJAYA TEPUS	S	35	4.63
44	SMP GOTONGROYONG TANJUNGSARI	S	63	4.60
45	SMP N 4 PANGGANG	N	35	4.57
46	SMP MUH PLAYEN	S	65	4.56
47	SMP MUH SEMANU	S	45	4.56
48	SMP BINA MUDA PANGGANG	S	43	4.55
49	SMP MUH PANGGANG	S	23	4.50
50	SMP BHINAKARYA RONGKOP	S	25	4.47
51	SMP PERSATUAN PONJONG	S	44	4.34
52	SMP N 5 NGAWEN	N	22	4.32
53	SMP MUH 1 WONOSARI	S	140	4.27
54	SMP MUH SIDOREJO SEMIN	S	14	4.27
55	SMP TD TRASIH PURWOSARI	S	16	4.23
56	SMP MUH TANJUNGSARI	S	41	4.23
57	SMP N 5 PATUK	N	23	4.15
58	SMP MUH RONGKOP	S	66	4.14
59	SMP BOPKRI PALIYAN	S	4	4.13

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
60	SMP PGRI PLAYEN	S	48	4.08
61	SMP TAMAN DEWASA PLAYEN	S	9	3.92
62	SMP MUH 1 TEPUS	S	40	3.88
63	SMP MARGALUHUR KARANGMOJO	S	36	3.75
64	SMP N 3 NGLIPAR	N	44	3.75
65	SMP MUH 2 NGLIPAR	S	68	3.67
66	SMP PGRI SAPTOSARI	S	52	3.66
67	SMP PRAJAWIYATA GIRISUBO	S	35	3.62
68	SMP MUH 2 GEDANGSARI	S	20	3.61
69	SMP MUH 2 PALIYAN	S	31	3.56
70	SMP TD PETIR RONGKOP	S	18	3.54
71	SMP PEMBANGUNAN PONJONG	S	16	3.47
72	SMP TERUNAJAYA NGLIPAR	S	7	3.29
73	SMP GOTONGROYONG SEMIN	S	2	2.63

Dari daftar sekolah masing-masing kelompok kemudian dilihat distribusi nilainya. Distribusi nilai siswa untuk mapel matematika pada UN 2011 untuk sekolah-sekolah kelompok Master disajikan pada Tabel 5.53 dan sekolah-sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.54.

Tabel 5.53 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011

	SMP N1 WONOSARI	SMP N1 KARANGMOJO	SMP N1 SEMIN	SMP N2 WONOSARI	SMP N1 RONGKOP	SMP N3 PANGGANG	SMP N1 PLAYEN	SMP N1 PALIYAN	SMP N1 SEMANI	SMP N3 SEMIN	SMP N1 PACAREJO	SMP N1 PONJONG	SMP N4 PONJONG	SMP N2 PONJONG	SMP N3 WONOSARI	SMP MUH 1 PALIYAN	SMP SANJAYA NGAWEN
10.00	9	6	1	2	1	0	3	0	0	0	1	2	0	0	1	0	0
9.00 - 9.99	93	45	17	22	7	1	28	8	10	3	6	19	1	11	14	3	0
8.00 - 8.99	62	48	30	46	25	7	29	35	23	13	14	25	6	13	17	1	3
7.00 - 7.99	37	50	54	51	26	11	45	43	41	25	13	25	13	17	29	2	10
6.00 - 6.99	27	19	42	47	31	8	41	39	44	20	11	27	21	21	52	5	3
5.50 - 5.99	7	8	12	22	7	2	19	15	27	12	4	17	5	10	20	2	2
4.00 - 5.49	16	12	17	31	14	6	36	30	24	22	24	56	11	20	52	6	7
3.00 - 3.99	1	0	2	3	3	2	12	6	9	2	5	9	2	14	12	2	2
2.00 - 2.99	1	0	2	1	0	0	3	1	0	0	1	3	1	2	0	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

HIKMAH KARANGMOJ	SMP N1 SAPTOSARI	SMP N1 TEPLIS	SMP N2 PANGGANG	SMP N2 SEMIN	SMP N4 NGLIPAR	SMP MUH 1 GEDANGSARI	SMP N2 TANJUNGSAR	SMP N1 NGAWEN	SMP N3 PONJONG	SMP N2 TEPLIS	SMP N4 WONOSARI	SMP N2 PLAYEN	SMP TD SONGBANYU GIRISUBO	SMP MUH 2 WONOSARI	SMP MUH PONJONG	SMP N2 SAPTOSARI	TOTAL
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	29
1	5	13	9	3	2	2	5	13	4	1	12	8	0	2	2	1	371
5	8	13	15	6	1	1	7	25	9	18	16	10	0	2	6	2	541
8	19	9	10	27	2	3	6	27	17	19	16	21	0	1	12	11	700
13	58	32	23	23	3	11	16	44	18	31	23	20	5	6	17	27	828
4	21	17	11	14	1	6	9	31	9	11	11	16	0	2	9	13	376
11	41	46	35	34	4	10	18	75	28	37	38	47	1	7	27	45	888
4	7	8	9	5	2	2	6	27	18	20	23	15	1	4	11	5	253
0	0	2	1	1	1	0	2	6	0	0	4	1	0	0	1	1	35
0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

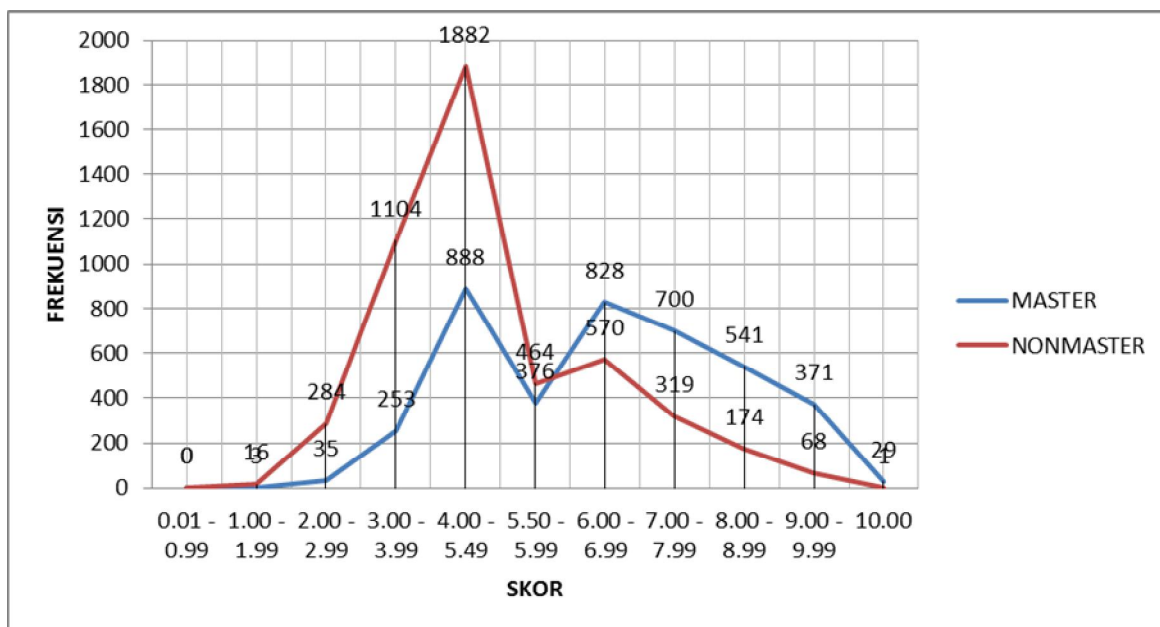
Tabel 5.54 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011

	SMP N 1 NGLIPAR	SMP N 1 PANGGANG	SMP TD PONJONG	SMP N 4 PATUK	SMP N 3 KARANGMOJO	SMP N 2 KARANGMOJO	SMP N 2 SEMANU	SMP N 2 NGLIPAR	SMP BOPKRI SEMIN	SMP N 1 PATUK	SMP N 1 GIRISUBO	SMP N 1 TANJUNGSARI	SMP N 3 SAPTOSARI	SMP N 3 PATUK	SMP BOPKRI WONOSARI	SMP N 3 SEMANU	SMP N 2 GIRISUBO	SMP MUH SAPTOSARI	SMP N 4 SEMIN	SMP KANISIUS WONOSARI	SMP N 3 NGAWEN	SMP N 4 NGAWEN	SMP N 3 GEDANGSARI	
10.00	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	4	13	0	3	2	2	1	2	0	3	1	2	0	3	1	1	4	0	1	1	1	2	6	6
8.00 - 8.99	6	14	0	5	5	9	3	5	1	12	6	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	7	6	6
7.00 - 7.99	14	21	3	11	13	17	6	14	1	12	4	6	6	7	5	9	7	1	7	8	5	1	1	1
6.00 - 6.99	32	35	16	5	21	32	12	15	0	18	20	14	13	16	3	17	17	2	6	8	13	0	3	1
5.50 - 5.99	20	13	14	3	15	9	13	14	2	14	14	5	7	5	5	12	10	7	3	4	9	9	2	1
4.00 - 5.49	57	67	21	27	37	55	30	31	4	60	48	27	26	24	15	48	51	7	20	17	23	4	8	5
3.00 - 3.99	16	37	2	10	18	20	10	22	2	25	12	8	13	19	7	18	18	4	17	16	16	7	2	2
2.00 - 2.99	0	5	0	2	2	2	0	2	0	4	0	4	0	2	3	3	3	0	0	3	2	7	6	6
1.00 - 1.99	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.55 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011
Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

SKOR	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	3	16
2.00 - 2.99	35	284
3.00 - 3.99	253	1104
4.00 - 5.49	888	1882
5.50 - 5.99	376	464
6.00 - 6.99	828	570
7.00 - 7.99	700	319
8.00 - 8.99	541	174
9.00 - 9.99	371	68
10.00	29	1

Hasil rangkuman distribusi masing-masing kelompok kemudian dibuat sebuah grafik distribusi frekuensi nilai ujian siswa. Dari grafik tersebut akan diperoleh sebuah titik perpotongan. Titik tersebut merupakan batas penguasaan minimum yang diperoleh yaitu sebesar 5,88.



Gambar 5.15. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011

Jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master ada 34 sekolah dan 73 sekolah masuk kelompok nonmaster. Jumlah sekolah dalam kelompok master lebih sedikit dari kelompok nonmaster. Dalam kelompok master rata-rata adalah sekolah negeri. Sedangkan, kelompok nonmaster sebagian di isi oleh sekolah-sekolah swasta dan banyak sekolah yang jumlah siswanya kurang dari 30 siswa. Nilai KKM yang diperoleh dari perpotongan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster sebesar 5,88.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2012 yakni sebesar 5,44. Berdasarkan rerata ini, diperoleh 30 sekolah masuk kelompok master dan 76 sekolah masuk kelompok nonmaster. Daftar sekolah-sekolah kelompok master disajikan pada Tabel 5.56 dan sekolah-sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.57

Tabel 5.56 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 WONOSARI	N	192	8.79
2	SMP N 1 KARANGMOJO	N	152	7.84
3	SMP N 1 SEMIN	N	158	7.34
4	SMP N 2 WONOSARI	N	227	7.22
5	SMP N 1 PLAYEN	N	191	7.12
6	SMP N 1 PALIYAN	N	178	6.89
7	SMP N 1 PONJONG	N	192	6.64
8	SMP N 3 WONOSARI	N	188	6.62
9	SMP N 2 PLAYEN	N	125	6.34
11	SMP N 1 SEMANU	N	187	6.17
12	SMP N 2 SEMIN	N	99	6.16
13	SMP N 1 RONGKOP	N	96	6.13
14	SMP N 1 NGAWEN	N	222	6.10
15	SMP N 1 NGLIPAR	N	150	6.00
16	SMP PGRI PACAREJO SEMANU	S	92	5.98
17	SMP N 1 GIRISUBO	N	99	5.98
18	SMP N 3 KARANGMOJO	N	102	5.96
19	SMP N 2 PURWOSARI	N	52	5.87
20	SMP N 4 WONOSARI	N	126	5.78
21	SMP N 1 PURWOSARI	N	89	5.71
22	SMP N 3 SEMIN	N	108	5.68
23	SMP AL HIKMAH KARANGMOJO	S	61	5.66
24	SMP MUH 1 GEDANGSARI	S	32	5.65
25	SMP N 2 SAPTOSARI	N	89	5.63
26	SMP N 4 PONJONG	N	63	5.63
27	SMP N 1 TEPUS	N	134	5.57

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
28	SMP N 3 GIRISUBO	N	30	5.57
29	SMP N 1 SAPTOSARI	N	166	5.56
30	SMP N 2 PONJONG	N	92	5.54

Tabel 5.57 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 3 SEMANU	N	100	5.43
2	SMP N 3 PANGGANG	N	40	5.39
3	SMP N 3 PONJONG	N	93	5.37
4	SMP N 4 NGLIPAR	N	9	5.31
5	SMP GOTONGROYONG TANJUNGSARI	S	62	5.28
6	SMP N 3 PATUK	N	86	5.27
7	SMP SANJAYA NGAWEN	S	14	5.27
8	SMP N 3 TEPUS	N	43	5.27
9	SMP N 2 TANJUNGSARI	N	98	5.26
10	SMP TD SONGBANYU GIRISUBO	S	18	5.26
11	SMP N 2 PANGGANG	N	111	5.18
12	SMP N 2 NGLIPAR	N	100	5.16
13	SMP N 1 TANJUNGSARI	N	95	5.08
14	SMP N 4 PANGGANG	N	54	5.08
15	SMP N 4 NGAWEN	N	175	5.02
16	SMP BINA MUDA PANGGANG	S	40	5.00
17	SMP KANISIUS WONOSARI	S	51	4.96
18	SMP N 4 PATUK	N	70	4.96
19	SMP N 3 PLAYEN	N	126	4.93
20	SMP N 2 KARANGMOJO	N	184	4.86
21	SMP N 2 SEMANU	N	83	4.86
22	SMP N 2 TEPUS	N	125	4.82
23	SMP N 2 PALIYAN	N	104	4.81
24	SMP N 2 PATUK	N	94	4.81
25	SMP N 1 PATUK	N	155	4.81
26	SMP N 2 GEDANGSARI	N	200	4.78
27	SMP N 3 SAPTOSARI	N	58	4.78
28	SMP N 4 SEMIN	N	43	4.78
29	SMP N 3 GEDANGSARI	N	133	4.73
30	SMP MUH 1 PALIYAN	S	19	4.68
31	SMP N 1 GEDANGSARI	N	125	4.59
32	SMP N 5 PANGGANG	N	28	4.58
33	SMP SANJAYA TEPUS	S	26	4.56
34	SMP MUH 1 WONOSARI	S	123	4.55

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
35	SMP BOPKRI WONOSARI	S	32	4.55
36	SMP N 5 PATUK	N	19	4.54
37	SMP MUH PLAYEN	S	74	4.53
38	SMP PEMBANGUNAN KARANGMOJO	S	49	4.52
39	SMP N 5 NGAWEN	N	43	4.46
40	SMP PEMBANGUNAN SEMIN	S	36	4.44
41	SMP MUH PONJONG	S	78	4.43
42	SMP TAMAN DEWASA PONJONG	S	43	4.41
43	SMP PGRI PLAYEN	S	38	4.39
44	SMP MUH 2 WONOSARI	S	18	4.38
45	SMP MUH 2 TEPUS	S	85	4.38
46	SMP MUH SAPTOSARI	S	17	4.35
47	SMP N 2 GIRISUBO	N	99	4.33
48	SMP MUH SIDOREJO SEMIN	S	9	4.33
49	SMP KARTIKA PONJONG	S	17	4.24
50	SMP MUH SEMIN	S	153	4.17
51	SMP MUH SEMANU	S	32	4.17
52	SMP N 4 PLAYEN	N	119	4.15
53	SMP PERSIAPAN SEMANU	S	68	4.15
54	SMP TD TRASIH PURWOSARI	S	4	4.13
55	SMP PGRI SAPTOSARI	S	58	4.13
56	SMP EKAKAPTI KARANGMOJO	S	128	4.08
57	SMP PEMBANGUNAN PONJONG	S	11	4.05
58	SMP BOPKRI SEMIN	S	16	4.03
59	SMP MUH RONGKOP	S	59	4.03
60	SMP BHINAKARYA RONGKOP	S	23	4.01
61	SMP N 3 NGLIPAR	N	29	3.96
62	SMP BOPKRI PALIYAN	S	5	3.95
63	SMP N 3 NGAWEN	N	96	3.92
64	SMP PERSATUAN PONJONG	S	52	3.84
65	SMP MUH PANGGANG	S	25	3.83
66	SMP GOTONGROYONG SEMIN	S	3	3.83
67	SMP TD PETIR RONGKOP	S	12	3.83
68	SMP MUH 2 PALIYAN	S	28	3.79
69	SMP MARGALUHUR KARANGMOJO	S	33	3.72
70	SMP MUH 1 TEPUS	S	38	3.68
71	SMP MUH 1 NGLIPAR	S	30	3.61

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
72	SMP MUH 2 NGLIPAR	S	78	3.54
73	SMP MUH TANJUNGSARI	S	36	3.52
74	SMP PRAJAWIYATA GIRISUBO	S	41	3.52
75	SMP MUH 2 GEDANGSARI	S	9	3.36
76	SMP TAMAN DEWASA PLAYEN	S	13	3.29

Dari daftar sekolah masing-masing kelompok kemudian dilihat ndistribusi nilainya. Distribusi nilai matematika siswa pada UN 2012 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.58 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.59.

Tabel 5.58 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012

	SMP N 1 WONOSARI	SMP N 1 KARANGMOJ	SMP N 1 SEMIN	SMP N 2 WONOSARI	SMP N 1 PLAYEN	SMP N 1 PALIYAN	SMP N 1 PONJONG	SMP N 3 WONOSARI	SMP N 2 PLAYEN	SMP N 1 PANGGANG	SMP N 1 SEMANU	SMP N 2 SEMIN	SMP N 1 RONGKOP	SMP N 1 NGAWEN	SMP N 1 NGLIPAR
10.00	21	6	2	0	4	1	3	4	1	5	0	0	1	1	0
9.00 - 9.99	97	63	32	37	39	29	31	22	16	16	17	3	7	18	18
8.00 - 8.99	35	15	32	61	34	26	19	28	17	29	15	14	9	17	14
7.00 - 7.99	19	20	34	46	30	30	27	30	11	23	33	16	16	33	16
6.00 - 6.99	14	19	23	29	29	38	41	28	20	26	31	19	12	43	17
5.50 - 5.99	2	9	12	17	13	15	17	22	15	18	21	13	13	28	16
4.00 - 5.49	4	14	22	30	35	32	41	43	35	52	60	30	27	65	49
3.00 - 3.99	0	4	1	6	7	6	12	9	8	23	8	3	10	15	14
2.00 - 2.99	0	2	0	1	0	1	1	2	2	5	2	1	1	2	6
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP PGRI PACAREJO SEMANU	SMP N 1 GIRISUBO	SMP N 3 KARANGM	SMP N 2 PURWOSAR	SMP N 4 WONOSARI	SMP N 1 PURWOSAR	SMP N 3 SEMIN	SMP N 2 HIKMAH KARANGM	SMP MUHT GEDANGSARI	SMP N 2 SAPTOSARI	SMP N 4 PONJONG	SMP N 1 TEPUS	SMP N 3 GIRISUBO	SMP N 1 SAPTOSARI	SMP N 2 PONJONG	TOTAL
2	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54
4	6	9	4	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	512
7	11	5	7	12	9	11	7	2	7	4	10	3	10	8	478
13	16	12	3	19	9	16	6	1	9	4	15	6	14	12	539
21	18	21	4	9	8	20	8	11	14	12	19	3	29	13	599
8	7	11	3	14	5	13	6	5	9	14	26	2	23	9	386
26	25	36	24	35	28	32	15	11	38	17	45	7	58	28	964
10	13	5	6	21	20	14	11	2	6	9	10	6	22	19	300
1	3	3	0	5	1	1	4	0	3	0	6	2	2	0	57
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.59 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012

	SMP N 3 SEMANU	SMP N 3 PANGGANG	SMP N 3 PONJONG	SMP N 4 NGLIPAR	GTONGROYONG	SMP N 3 PATUK	SMP SANJAYA NGAWEN	SMP N 3 TEPUS	SMP N 2 TANJUNGSARI	SONGBANYU	SMP N 2 PANGGANG	SMP N 2 NGLIPAR	SMP N 1 TANJUNGSARI	SMP N 4 PANGGANG	SMP N 4 NGAWEN	SMP BINA MUDA PANGGANG	SMP KANSIUS WONOSARI	SMP N 4 PATUK	SMP N 3 PLAYEN	SMP N 2 KARANGMOJO	SMP N 2 SEMANU	SMP N 2 TEPUS	SMP N 2 PALIYAN
10.00	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9.00 - 9.99	7	3	4	0	3	7	0	1	5	0	8	5	2	5	3	1	0	3	3	2	3	3	0
8.00 - 8.99	7	3	6	0	3	5	0	4	8	0	4	0	4	1	8	1	0	4	4	8	2	6	4
7.00 - 7.99	7	3	7	0	6	7	2	5	10	0	7	5	5	2	12	4	4	6	5	12	6	7	8
6.00 - 6.99	9	2	14	2	3	8	3	4	13	3	17	17	13	6	21	2	7	7	15	13	9	9	12
5.50 - 5.99	8	5	13	1	6	4	1	4	6	5	6	10	8	5	19	6	4	3	13	16	6	9	4
4.00 - 5.49	45	19	29	5	27	35	7	15	25	10	37	46	43	21	68	16	26	24	56	82	31	57	40
3.00 - 3.99	17	4	19	1	10	14	1	7	24	0	22	16	15	11	39	8	8	17	24	45	19	20	28
2.00 - 2.99	0	1	1	0	3	6	0	2	6	0	10	1	5	3	5	2	2	6	6	6	7	13	7
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 2 PATUK	0	3	6	5	5	7	37	25	5	1	0	SMP N 1 PATUK	0	3	5	12	9	14	71	33	7	1	0
SMP N 1 PATUK	0	3	5	9	14	14	76	51	11	12	34	SMP N 2	0	4	8	9	3	7	14	76	30	14	46
SMP N 2	0	4	1	26	4	7	30	11	2	3	15	GEDANGSARI	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
GEDANGSARI	0	0	0	4	5	0	14	12	3	15	1	SAPTOSARI	0	0	0	4	5	11	0	8	1	6	10
SAPTOSARI	0	0	0	4	5	5	14	12	3	15	1	SMP N 4 SEMIN	0	0	0	4	5	11	0	8	1	6	10
SMP N 4 SEMIN	0	0	0	4	5	5	14	12	3	15	1	SMP N 5	1	2	0	5	2	9	0	9	1	1	8
SMP N 5	1	2	0	5	2	9	0	8	1	6	10	GEDANGSARI	0	0	0	2	9	0	9	1	1	8	0
GEDANGSARI	0	0	0	2	9	0	0	9	1	1	9	SMP N 1	0	3	7	6	3	10	45	7	4	30	18
SMP N 1	0	3	7	6	3	10	45	7	4	30	18	GEDANGSARI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GEDANGSARI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP SANJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP SANJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TEPIH	0	4	2	1	1	9	2	0	7	3	4
TEPIH	0	4	2	1	1	9	2	0	7	3	4	SMP MUH 1	0	2	1	1	3	4	2	0	4	6	4
SMP MUH 1	0	2	1	1	3	4	2	0	4	6	4	WONOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WONOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 5 PATUK	0	1	1	2	2	2	0	0	0	0	0
SMP N 5 PATUK	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	SMP MUH PLAYEN	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH PLAYEN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PEMB.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PEMB.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 5 NGAWEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 5 NGAWEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PEMB. SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PEMB. SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH	0	1	2	2	0	2	27	16	15	12	6
SMP MUH	0	1	2	2	0	2	27	16	15	12	6	PONJONG	0	2	0	1	5	2	16	15	12	6	
PONJONG	0	2	0	1	5	2	16	15	12	6	32	SMP TD PONJONG	0	2	0	1	2	3	4	3	4	2	7
SMP TD PONJONG	0	2	0	1	2	3	4	3	4	2	7	SMP PGRI PLAYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PGRI PLAYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	WONOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WONOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 2 TEPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 TEPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SAPTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAPTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 2 GIRISUBO	0	1	4	3	5	6	37	5	9	0	0
SMP N 2 GIRISUBO	0	1	4	3	5	6	37	5	9	0	0	SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PRAKTIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PRAKTIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

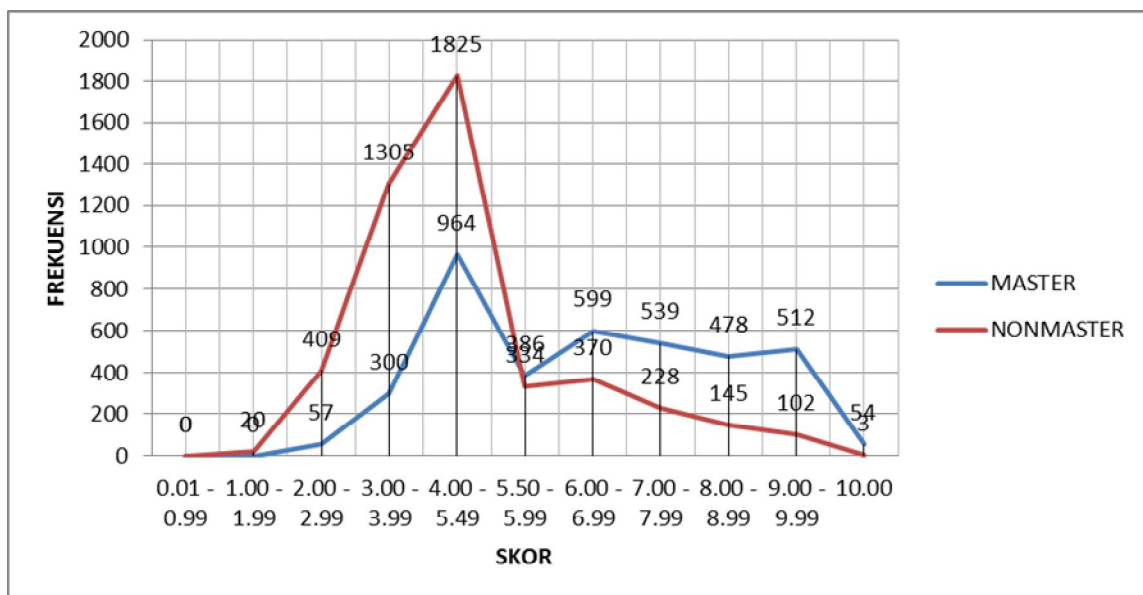
SMP MUH SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH SEMANU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH SEMANU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 4 PLAYEN	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0
SMP N 4 PLAYEN	0	1	0	0	0	1	2	0	1	0	0	SMP PERKSIAPAN	0	4	2	0	0	6	0	0	2	0	0
SMP PERKSIAPAN	0	4	2	0	0	6	0	0	2	0	0	SEMANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEMANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	DIRIWOASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DIRIWOASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PGRI SAPTOSARI	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
SMP PGRI SAPTOSARI	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	SMP EKAKAPATI	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP EKAKAPATI	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PEMB. PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PEMB. PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP BOPKRI SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH RONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH RONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP BHINAKAKYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BHINAKAKYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	PONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 3 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP BOPKRI PALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI PALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP N 3 NGAWEN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 NGAWEN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PERSATUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PERSATUAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PONJONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH PANGGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP GOTONGROYONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP GOTONGROYONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP TD PETIR RONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TD PETIR RONGKOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 2 PALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 PALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MARGALUHUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MARGALUHUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 1 TEPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 TEPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 1 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 2 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 NGLIPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH TANJUNGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH TANJUNGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP PRAJAWITATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PRAJAWITATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	GEDANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GEDANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	SMP TD PLAYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TD PLAYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TOTAL	3	102	145	228	370	334	1825	1305	409	20	0

Distribusi frekuensi dari sekolah-sekolah masing-masing kelompok dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut telah tersaji dalam tabel 5.60 yaitu tabel distribusi nilai un matematika kabupaten Gunung Kidul tahun 2012 berdasarkan kelompok master dan nonmaster.

Tabel 5.60 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012
Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

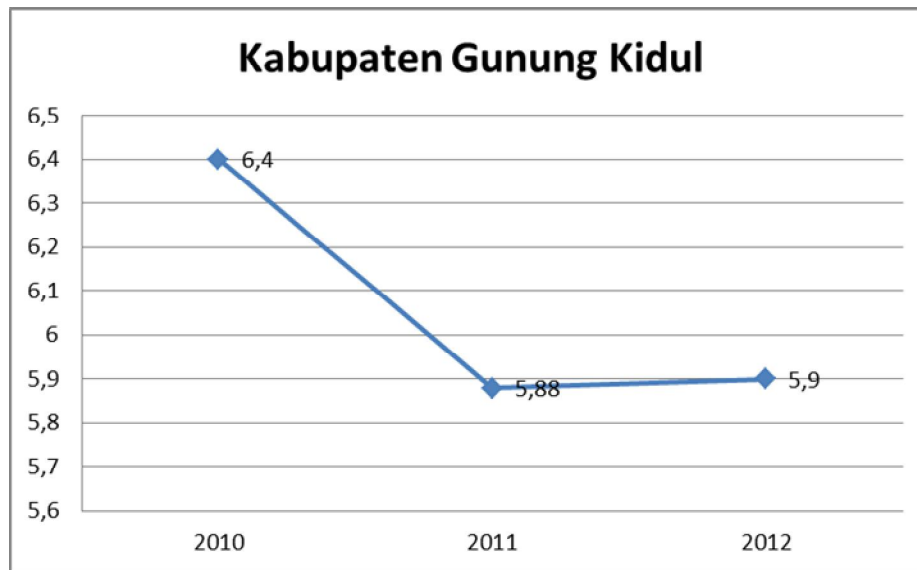
	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	20
2.00 - 2.99	57	409
3.00 - 3.99	300	1305
4.00 - 5.49	964	1825
5.50 - 5.99	386	334
6.00 - 6.99	599	370
7.00 - 7.99	539	228
8.00 - 8.99	478	145
9.00 - 9.99	512	102
10.00	54	3

Setelah dirangkum, hasil rangkuman distribusi nilai masing-masing kelompok dibuat grafik. Kedua kelompok dibuat dalam satu grafik. Garik tersebut tersaji dalam gambar 4.3 dan diperoleh cut of score sebesar 5,9.



Gambar 5.16. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012

Dari 106 sekolah 30 sekolah masuk kelompok master dan 76 sekolah masuk kelompok nonmaster. Dari data tersebut, diketahui bahwa banyak sekolah nonmaster dua kali lipat kelompok master. Sekolah yang masuk kelompok master rata-rata adalah sekolah negeri, sedangkan sekolah yang masuk kelompok nonmaster sebagian adalah sekolah swasta dan sekolah dengan jumlah siswa kurang dari 30, bahkan kurang dari 10 siswa. Nilai KKM yang diperoleh adalah 5,9.



Gambar 5.17. Grafik Nilai KKM Kabupaten Gunung Kidul Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Perolehan nilai KKM dari data UN siswa SMP tahun 2010 hingga 2012 justru mengalami penurunan. Pada tahun 2010 nilai KKM sebesar 6,4, namun pada tahun 2011 menjadi 5,88. Nilai kkm yang diperoleh untuk tahun 2012 cenderung sama dengan nilai KKM tahun 2011 yaitu sebesar 5,9. Nilai KKM tertinggi diperoleh dari data tahun 2010.

5. Kabupaten Kulonprogo

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Kabupaten Kulonprogo pada tahun tahun 2010 adalah sebesar 6,42. Dengan menggunakan rerata tersebut, sekolah-sekolah dikelompokkan menjadi kelompok master yaitu sekolah yang rata-rata UN Matematikanya lebih dari atau sama dengan rata-rata nilai UN kabupaten terdapat 18 sekolah dan nonmaster yaitu kelompok sekolah dengan nilai rata-ratanya di bawah rata-rata kabupaten sebanyak 49 sekolah. Kelompok master yang disajikan pada Tabel 5.61 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.62.

Tabel 5.61 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP N 1 GALUR	N	118	9.19
2	SMP N 1 WATES	N	211	8.65
3	SMP N 4 WATES	N	177	8.16
4	SMP N 2 WATES	N	143	7.77
5	SMP N 1 PENGASIH	N	213	7.77
6	SMP N 1 LENDAH	N	181	7.51
7	SMP N 4 SENTOLO	N	104	7.42
8	SMP N 1 SENTOLO	N	147	7.38
9	SMP N 1 KOKAP	N	179	7.32
10	SMP N 2 PENGASIH	N	144	7.23
11	SMP N 1 KALIBAWANG	N	106	6.96
12	SMP N 2 LENDAH	N	211	6.91
13	SMP N 2 SENTOLO	N	140	6.85
14	SMP MA'ARIF KALIBAWANG	S	97	6.84
15	SMP N 1 TEMON	N	138	6.74
16	SMP N 1 NANGGULAN	N	209	6.67
17	SMP N 1 PANJATAN	N	211	6.62
18	SMP KATOLIK KEMASYARAKATAN	S	38	6.55

Tabel 5.62 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
1	SMP SANJAYA GIRIMULYO	S	7	6.39
2	SMP MUH 1 KALIBAWAN	S	40	6.38
3	SMP N 3 WATES	N	143	6.17
4	SMP N 3 PENGASIH	N	140	6.04
5	SMP MUH 1 WATES	S	74	5.95
6	SMP N 2 TEMON	N	139	5.93
7	SMP N 1 SAMIGALUH	N	105	5.85
8	SMP N 5 WATES	N	173	5.84
9	SMP N 3 SENTOLO	N	202	5.81
10	SMP MUH 2 LENDAH	S	15	5.75
11	SMP PGRI SENTOLO	S	5	5.75
12	SMP N 2 GALUR	N	197	5.72
13	SMP PL 1 KALIBAWANG	S	86	5.72
14	SMP N 1 GIRIMULYO	N	113	5.72

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rerata UN MAT
15	SMP N 3 SAMIGALUH	N	52	5.69
16	SMP N 2 NANGGULAN	N	108	5.65
17	SMP N 2 KALIBAWANG	N	106	5.62
18	SMP N 2 PANJATAN	N	146	5.61
19	SMP MA'ARIF YANI NANGGULAN	S	7	5.61
20	SMP MUH 1 GALUR	S	9	5.39
21	SMP BOPKRI 2 WATES	S	15	5.32
22	SMP N 4 SAMIGALUH	N	61	5.3
23	SMP N 2 KOKAP	N	115	5.29
24	SMP N 4 PENGASIH	N	22	5.28
25	SMP N 2 GIRIMULYO	N	87	5.26
26	SMP MUH 2 GALUR	S	62	5.23
27	SMP MUH 2 SENTOLO	S	49	5.23
28	SMP N 3 GIRIMULYO	N	112	5.15
29	SMP KANISIUS WATES	S	10	5.13
30	SMP N 2 SAMIGALUH	N	43	5.03
31	SMP MUH 2 SAMIGALUH	S	23	5.02
32	SMP N 4 GIRIMULYO	N	42	5.02
33	SMP MUH NANGGULAN	S	15	4.97
34	SMP MUH 2 WATES	S	118	4.91
35	SMP MUH 1 TEMON	S	38	4.84
36	SMP KANISIUS SAMIGALUH	S	11	4.73
37	SMP N 3 KOKAP	N	30	4.72
38	SMP BOPKRI 1 WATES	S	20	4.7
39	SMP TAMANSISWA NANGGULAN	S	15	4.68
40	SMP MUH PANJATAN	S	26	4.67
41	SMP MUH 2 KALIBAWANG	S	18	4.63
42	SMP MUH 1 SAMIGALUH	S	42	4.6
43	SMP MUH 3 KOKAP	S	43	4.44
44	SMP MUH 2 KOKAP	S	6	4.17
45	SMP PGRI PANJATAN	S	22	4.01
46	SMP MUH 1 LENDAH	S	9	3.86
47	SMP MUH 1 SENTOLO	S	25	3.7
48	SMP BOPKRI SENTOLO	S	4	3.56
49	SMP MUH 1 KOKAP	S	6	2.79

Setelah dipisahkan menjadi kelompok master dan nonmaster, dilihat distribusi nilai UN siswa di setiap sekolah. Distribusi nilai matematika siswa dalam mata pelajaran

matematika pada UN 2010 untuk sekolah kelompok Master di Kabupaten Kulonprogo disajikan pada Tabel 5.63 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.64.

Tabel 5.63 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010

	SMP N1	CAJUR	SMP N1	WATES	SMP N4	WATES	SMP N2	WATES	SMP N1	PENGASIH	SMP N1	LENDAH	SMP N4	SENTOLO	SMP N1	SENTOLO	SMP N1	KOKAP	SMP N2	PENGASIH	SMP N1	KALIBAWANG	SMP N2	LENDAH	SMP N2	SENTOLO	SMP MA'ARIF	KALIBAWANG	SMP N1	TEMON	SMP N1	NANGGULAN	SMP N1	PANIATAN	SMP KATOLIK	KEMASYARAK	ATAN	TOTAL
10.00	18	11	3	1	1	2	3	0	5	0	0	1	0	0	4	2	7	0	58																			
9.00-9.99	69	91	60	42	51	41	21	46	23	26	10	23	17	1	16	22	16	4	579																			
8.00-8.99	22	73	57	42	62	41	19	27	32	33	23	37	28	12	18	41	27	4	598																			
7.00-7.99	9	17	27	15	50	40	25	25	51	28	30	55	29	38	25	30	43	8	545																			
6.00-6.99	0	13	15	27	26	29	14	13	43	31	19	44	27	27	30	38	44	8	448																			
5.50-5.99	0	3	7	5	9	8	7	8	14	6	9	16	9	8	9	23	24	6	171																			
4.25-5.49	0	3	6	7	12	15	13	15	9	9	10	21	23	10	26	35	37	6	257																			
3.00-4.24	0	0	2	4	2	4	1	12	2	11	5	10	4	1	10	17	13	2	100																			
2.00-2.99	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	2	0	0	1	0	0	9																			
1.00-1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2																			
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																			

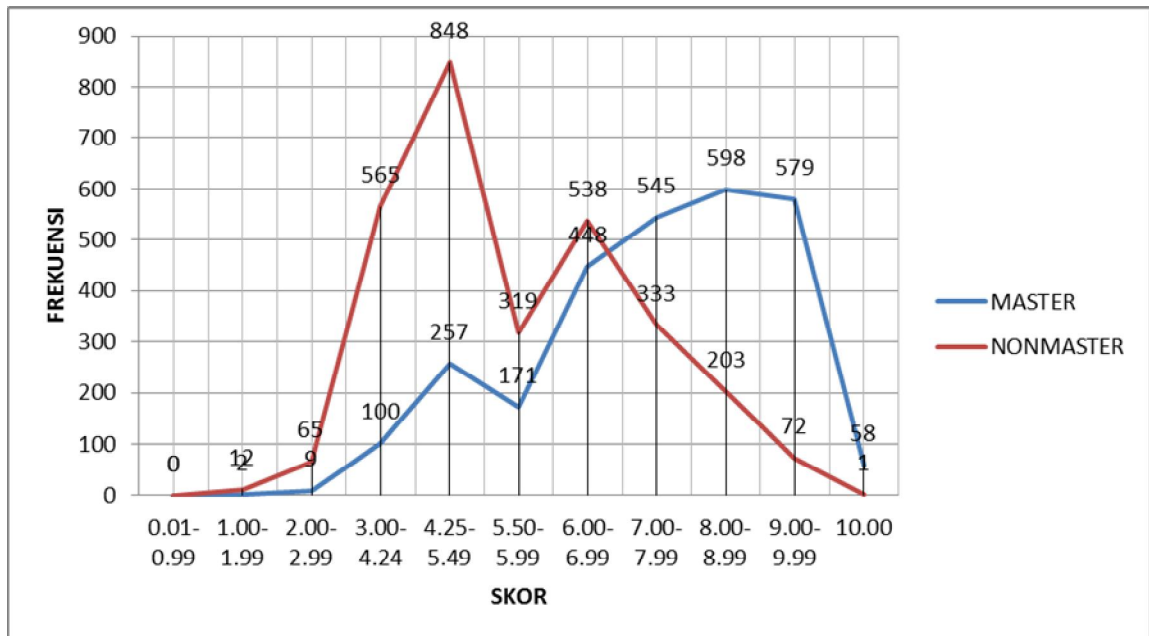
Tabel 5.64 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2010

	SMP PANJATAN	SMP MUHYO KAI IRAWANG	SMP N 3 WATES	SMP N 3 PENGASIH	SMP MUH 1 WATES	SMP N 2 TEMON	SMP N 1 SAMIGALUH	SMP N 5 WATES	SMP N 3 SENTOLO	SMP MUH 2 LENDAH	SMP PGRI SENTOLO	SMP N 2 GALUR	SMP PL 1 KAI IRAWANG	SMP N 1 GIRIMULYO	SMP N 3 SAMIGALUH	SMP N 2	NANGGULAN	KAI IRAWANG	SMP N 2 PANJATAN	SMP MA'ARIF YANI NANGGULAN	SMP MUH 1 GALUR	SMP BOPKRI 2 WATES	SMP N 4 SAMIGALUH	SMP N 2 KOKAP	SMP N 4 PENGASIH	
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00-9.99	0	2	4	6	1	6	1	3	11	0	0	4	3	6	3	5	0	2	1	0	0	0	1	3	1	
8.00-8.99	0	4	23	15	11	11	11	12	25	0	0	16	7	9	3	12	0	7	0	0	0	0	2	7	1	
7.00-7.99	2	4	24	21	10	26	10	25	21	2	1	36	13	12	4	12	15	19	0	2	1	9	7	4		
6.00-6.99	2	17	28	30	14	24	29	38	36	5	1	37	11	24	15	15	25	30	2	1	3	9	23	1		
5.50-5.99	2	6	15	19	6	13	12	27	23	2	1	18	11	6	4	13	20	21	1	2	4	3	8	0		
4.25-5.49	1	4	32	34	20	38	29	50	50	5	2	46	28	36	14	23	39	40	1	3	5	26	36	8		
3.00-4.24	0	3	17	13	11	20	12	17	30	1	0	30	13	17	5	25	7	27	2	1	1	11	29	6		
2.00-2.99	0	0	0	2	1	1	1	1	5	0	0	9	0	3	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
1.00-1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
0.01-0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 5.65 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010 Berdasarkan
Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01- 0.99	0	0
1.00- 1.99	2	12
2.00- 2.99	9	65
3.00- 4.24	100	565
4.25- 5.49	257	848
5.50- 5.99	171	319
6.00- 6.99	448	538
7.00- 7.99	545	333
8.00- 8.99	598	203
9.00- 9.99	579	72
10.00	58	1

Dari hasil rangkuman, kemudian dibuat sebuah grafik. Dari grafik distribusi frekuensi skor ujian matematika siswa kelompok master dan nonmaster akan diperoleh sebuah perpotongan. Perpotongan tersebut merupakan nilai KKM yang diperoleh. Berdasarkan hasil UN kabupaten Kulonprogo tahun 2010 diperoleh KKM sebesar 6,75.



Gambar 5.18. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2010

Jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master ada 18 sekolah dan 49 sekolah masuk kelompok nonmaster. Jumlah sekolah dalam kelompok master jauh lebih sedikit dari kelompok nonmaster. Dalam kelompok master sebagian besar adalah sekolah negeri. Sedangkan, kelompok nonmaster separuhnya di isi oleh sekolah-sekolah swasta dan banyak sekolah yang jumlah siswanya sangat sedikit. Nilai KKM yang diperoleh dari perpotongan grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster sebesar 6,75.

Untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2011 adalah sebesar 6,26. Kemudian sekolah dikelompokkan berdasarkan nilai rata-ratanya. Kelompok master terdapat 21 sekolah disajikan pada Tabel 5.6 dan kelompok nonmaster terdapat 43 sekolah yang disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.66 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 GALUR	N	118	8.98
2	SMP N 1 WATES	N	202	8.91
3	SMP N 4 WATES	N	177	8.00
4	SMP N 2 WATES	N	140	7.92
5	SMP N 1 PENGASIH	N	216	7.52
6	SMP N 1 PANJATAN	N	216	7.45
7	SMP BOPKRI 1 WATES	S	12	7.29
8	SMP N 1 TEMON	N	143	7.26
9	SMP MUH AL MANAR	S	3	7.17
10	SMP N 1 LENDAH	N	182	7.16
11	SMP N 1 NANGGULAN	N	212	7.13
12	SMP MA'ARIF YANI NANGGULAN	S	15	7.10
13	SMP N 4 SENTOLO	N	103	7.06
14	SMP N 3 WATES	N	141	6.99
15	SMP N 1 KALIBAWANG	N	107	6.97
16	SMP N 2 PENGASIH	N	141	6.94
17	SMP N 2 LENDAH	N	198	6.69
18	SMP KANISIUS WATES	S	20	6.61
19	SMP N 2 SAMIGALUH	N	39	6.58
20	SMP N 2 SENTOLO	N	144	6.40
21	SMP N 1 KOKAP	N	177	6.37

Tabel 5.67 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 2 TEMON	N	146	6.16
2	SMP N 1 SENTOLO	N	142	6.02
3	SMP N 1 SAMIGALUH	N	108	5.96
4	SMP N 3 SAMIGALUH	N	55	5.90
5	SMP PANGUDI LUHUR 1 KALIBAWANG	S	70	5.88
6	SMP N 5 WATES	N	167	5.88
7	SMP N 2 GALUR	N	212	5.78
8	SMP N 3 PENGASIH	N	143	5.68
9	SMP N 2 PANJATAN	N	144	5.66
10	SMP N 4 GIRIMULYO	N	61	5.64
11	SMP N 1 GIRIMULYO	N	137	5.63
12	SMP N 2 KOKAP	N	109	5.59
13	SMP N 3 GIRIMULYO	N	93	5.55
14	SMP MUH 1 KALIBAWANG	S	51	5.43
15	SMP MUH 2 LENDAH	S	14	5.41
16	SMP N 2 NANGGULAN	N	106	5.40
17	SMP N 4 SAMIGALUH	N	65	5.37
18	SMP MUH 1 WATES	S	95	5.25
19	SMP TAMANSISWA NANGGULAN	S	17	5.15
20	SMP BOPKRI 2 WATES	S	14	5.14
21	SMP KATOLIK KEMASYARAKATAN	S	34	5.13
22	SMP SANJAYA GIRIMULYO	S	7	5.04
23	SMP MUH 2 GALUR	S	58	4.97
24	SMP N 2 GIRIMULYO	N	80	4.96
25	SMP MUH 2 SENTOLO	S	33	4.87
26	SMP MUH 1 SAMIGALUH	S	51	4.87
27	SMP MUH 2 KALIBAWANG	S	24	4.86
28	SMP N 2 KALIBAWANG	N	104	4.84
29	SMP N 3 SENTOLO	N	173	4.83
30	SMP MUH 1 SENTOLO	S	13	4.75
31	SMP MUH 1 LENDAH	S	17	4.71
32	SMP MUH 2 SAMIGALUH	S	33	4.67
33	SMP MUH 2 WATES	S	153	4.52
34	SMP PGRI PANJATAN	S	35	4.52
35	SMP N 4 PENGASIH	N	20	4.43
36	SMP MA'ARIF KALIBAWANG	S	113	4.15
37	SMP MUH 1 TEMON	S	48	4.06
38	SMP MUH NANGGULAN	S	11	4.05
39	SMP MUH 2 KOKAP	S	7	3.96
40	SMP MUH 3 KOKAP	S	43	3.95

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
41	SMP MUH PANJATAN	S	24	3.83
42	SMP N 3 KOKAP	N	27	3.82
43	SMP KANISIUS SAMIGALUH	S	10	3.70

Dari daftar sekolah masing-masing kelompok kemudian dilihat distribusi nilai masing-masing sekolah setiap kelompok. Distribusi nilai siswa untuk mata pelajaran matematika pada UN 2011 dari sekolah kelompok Master disajikan pada Tabel 5.8 dan sekolah kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.69.

Tabel 5.68 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011

	SMP N 1 GALUR	SMP N 1 WATES	SMP N 4 WATES	SMP N 2 WATES	SMP N 1 PENGASIH	SMP N 1 PANJATAN	SMP BOPKRI WATES	SMP N 1 TEMON	SMP MUH. AL	MANAR SMP N 1	LEDAH SMP N 1	NANGGULAN YANI	SMP N 4 SENTOLO	SMP N 3 WATES	SMP N 1 KAJIRAWANG	PENGASIH SMP N 2	LEDAH SMP KANISIUS	WATES SMP N 2	SAMIGALIH SMP N 2	SENTOLO	SMP N 1 KOKAP	TOTAL
10.00	11	13	4	5	7	3	0	3	0	0	2	0	0	2	0	1	2	1	0	0	2	56
9.00 - 9.99	64	115	51	45	50	43	3	19	1	23	41	2	17	22	13	18	32	2	3	17	19	600
8.00 - 8.99	29	54	56	34	52	51	0	29	0	40	34	4	20	28	18	23	27	3	9	21	26	558
7.00 - 7.99	10	12	28	22	35	42	5	41	0	54	46	3	20	29	23	29	33	4	6	18	22	482
6.00 - 6.99	2	7	21	16	35	41	3	22	2	30	33	2	22	17	30	34	31	1	7	27	38	421
5.50 - 5.99	0	0	8	10	11	11	0	9	0	14	13	0	4	9	6	12	21	2	2	10	9	151
4.00 - 5.49	2	0	9	6	17	22	1	19	0	17	40	4	16	27	16	19	34	6	10	42	42	349
3.00 - 3.99	0	0	0	2	7	3	0	1	0	4	3	0	4	7	1	5	17	1	1	8	17	81
2.00 - 2.99	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2	8
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

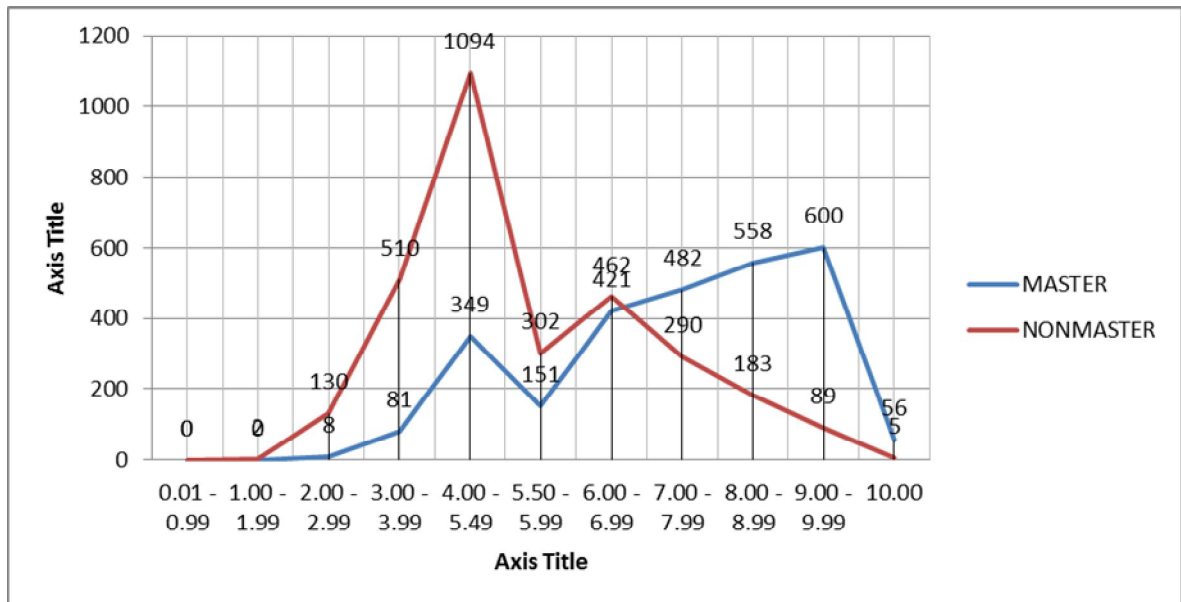
Tabel 5.69 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2011

	SMP N 2 TEMON	SMP N 1	SENTOLO	SMP N 1	SAMIGALUH	SMP N 3	SAMIGALUH	SMP PL1	KALIBAWANG	SMP N 5 WATES	SMP N 2 GALUR	SMP N 3	PENGAŠIH	SMP N 2	PANJATAN	SMP N 4	GIRIMULYO	SMP N 1	GIRIMULYO	SMP N 2 KOKAP	SMP N 3	GIRIMULYO	SMP MUH 1	KALIBAWANG	SMP MUH 2	LENDAH	SMP N 2	NANGGULAN	SMP N 4	SAMIGALUH	SMP MUH 1	WATES	TAMANSISWA	SMP BOPKRI 2	WATES			
10.00	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9.00 - 9.99	7	12	6	3	4	4	6	7	4	0	8	6	6	2	0	3	3	1	1	0	6	2	0	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
8.00 - 8.99	14	15	10	8	10	15	8	6	17	6	11	11	8	2	1	8	4	9	1	0	8	2	1	8	4	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7.00 - 7.99	33	13	15	4	8	24	35	19	6	8	14	10	7	7	0	8	4	7	2	3	7	7	0	8	4	7	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
6.00 - 6.99	29	29	19	9	8	41	48	33	25	12	26	21	15	7	4	16	10	15	0	3	15	7	4	16	10	15	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
5.50 - 5.99	13	18	14	10	6	20	28	11	25	7	6	3	6	5	2	12	9	10	1	1	6	5	2	12	9	10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
4.00 - 5.49	36	43	28	14	25	45	71	46	49	22	48	40	27	18	6	40	21	33	8	2	40	18	6	40	21	33	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0		
3.00 - 3.99	13	11	11	6	8	14	13	17	16	5	20	15	17	8	1	15	13	15	3	4	17	8	1	15	13	15	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2.00 - 2.99	1	1	3	1	1	4	3	4	2	0	3	3	5	2	0	4	1	5	1	1	3	2	0	4	1	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.70 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 Berdasarkan
Kelompok Master dan Nonmaster

NILAI	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	2
2.00 - 2.99	8	130
3.00 - 3.99	81	510
4.00 - 5.49	349	1094
5.50 - 5.99	151	302
6.00 - 6.99	421	462
7.00 - 7.99	482	290
8.00 - 8.99	558	183
9.00 - 9.99	600	89
10.00	56	5

Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster. Grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster kabupaten Kulonprogo tahun 2011 tersaji dalam gambar 5.19. Untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score yaitu 6,7. Nilai tersebut merupakan Kriteria kelulusan minimal.



Gambar 5.19. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011

Berdasarkan nilai UN tahun 2011 jumlah sekolah yang masuk dalam kelompok master lebih sedikit dibandingkan kelompok nonmaster. Sekolah master didominasi oleh

sekolah negeri. Untuk kelompok nonmaster kebanyakan adalah sekolah swasta, namun ada juga sekolah negeri yang masuk kelompok ini. Nilai KKM yang diperoleh diatas nilai rata-rata kabupaten Kulonprogo yaitu sebesar 6,7.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Kabupaten Kulonprogo tahun 2012 yakni sebesar 6,35. Berdasarkan rerata ini, 21 sekolah masuk kelompok master dan 44 sekolah masuk kelompok nonmaster. Kelompok master disajikan pada tabel 5.71 dan kelompok nonmaster disajikan pada tabel 5.72.

Tabel 5.71 Daftar Sekolah Master untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP N 1 GALUR	N	106	9.25
2	SMP N 1 WATES	N	178	8.89
3	SMP MUH AL MANAR	S	4	8.75
4	SMP N 2 WATES	N	127	8.13
5	SMP N 4 WATES	N	158	8.11
6	SMP N 1 PENGASIH	N	188	8.04
7	SMP N 1 PANJATAN	N	193	7.97
8	SMP N 1 TEMON	N	127	7.85
9	SMP N 4 SENTOLO	N	92	7.74
10	SMP N 3 WATES	N	126	7.43
11	SMP N 1 SAMIGALUH	N	91	7.40
12	SMP N 1 KOKAP	N	156	7.33
13	SMP N 2 LENDAH	N	189	7.28
14	SMP N 1 NANGGULAN	N	189	7.26
15	SMP N 1 KALIBAWANG	N	96	7.24
16	SMP N 2 PENGASIH	N	128	6.85
17	SMP N 1 LENDAH	N	191	6.84
18	SMP N 1 SENTOLO	N	129	6.78
19	SMP N 2 TEMON	N	126	6.42
20	SMP N 2 NANGGULAN	N	96	6.40
21	SMP N 2 SENTOLO	N	128	6.37

Tabel 5.72 Daftar Sekolah Nonmaster untuk Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
1	SMP MA'ARIF YANI NANGGULAN	S	7	6.21
2	SMP N 5 WATES	N	157	6.01
3	SMP N 2 GALUR	N	185	5.87
4	SMP N 3 PENGASIH	N	128	5.78
5	SMP N 2 SAMIGALUH	N	56	5.74
6	SMP KATOLIK KEMASYARAKATAN	S	28	5.70
7	SMP N 1 GIRIMULYO	N	125	5.60
8	SMP N 3 SAMIGALUH	N	52	5.50
9	SMP KANISIUS WATES	S	9	5.50
10	SMP BOPKRI 1 WATES	S	27	5.41
11	SMP N 2 PANJATAN	N	133	5.40
12	SMP N 4 GIRIMULYO	N	51	5.31
13	SMP N 2 KALIBAWANG	N	96	5.25
14	SMP SANJAYA GIRIMULYO	S	6	5.25
15	SMP N 3 SENTOLO	N	179	5.22
16	SMP MUH 1 KALIBAWANG	S	52	5.21
17	SMP N 4 PENGASIH	N	25	5.19
18	SMP MUH 2 LENDAH	S	16	5.16
19	SMP PL 1 KALIBAWANG	S	58	5.09
20	SMP BOPKRI 2 WATES	S	30	4.99
21	SMP MUH 1 SAMIGALUH	S	39	4.92
22	SMP N 2 KOKAP	N	97	4.89
23	SMP N 4 SAMIGALUH	N	61	4.87
24	SMP MUH 1 WATES	S	120	4.86
25	SMP MUH 2 GALUR	S	23	4.78
26	SMP N 3 GIRIMULYO	N	99	4.76
27	SMP MUH 1 LENDAH	S	12	4.71
28	SMP N 2 GIRIMULYO	N	95	4.66
29	SMP MUH 2 WATES	S	122	4.62
30	SMP MUH 2 SENTOLO	S	40	4.54
31	SMP MA'ARIF KALIBAWANG	S	111	4.36
32	SMP TAMANSISWA NANGGULAN	S	23	4.34
33	SMP KANISIUS SAMIGALUH	S	2	4.25
34	SMP N 3 KOKAP	N	20	4.23
35	SMP MUH NANGGULAN	S	19	4.17
36	SMP MUH 1 TEMON	S	57	4.14
37	SMP MUH 1 SENTOLO	S	11	4.09
38	SMP MUH 2 KALIBAWANG	S	17	4.09
39	SMP MUH 3 KOKAP	S	57	4.03
40	SMP PGRI PANJATAN	S	41	4.02

No.	Sekolah	Status Sekolah	Peserta	Rata-rata UN MAT
41	SMP MUH 2 SAMIGALUH	S	26	3.85
42	SMP MUH 1 KOKAP	S	21	3.58
43	SMP MUH PANJATAN	S	35	3.54
44	SMP MUH 2 KOKAP	S	3	3.08

Dari daftar sekolah masing-masing kelompok, dilihat distribusi nilai UNnya. Distribusi nilai matematika siswa di kabupaten Kulonprogo pada UN 2012 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.73 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.74.

Tabel 5.73 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012

	SMP N 1 GALUR	SMP N 1 WATES	SMP MUHAL MANAR	SMP N 2 WATES	SMP N 4 WATES	SMP N 1 PENGASIH	SMP N 1 PANJATAN	SMP N 1 TEMON	SMP N 4 SENTOLO	SMP N 3 WATES	SMP N 1 SAMIGALUH	SMP N 1 KOKAP	SMP N 2 LENDAH	SMP N 1 NANGGILAN	SMP N 1 KALIRAWANG	SMP N 2 PENGASIH	SMP N 1 LENDAH	SMP N 1 SENTOLO	SMP N 2 TEMON	SMP N 2 NANGGILAN	SMP N 2 SENTOLO	TOTAL
10.00	28	27	1	3	10	15	18	6	4	5	5	3	5	6	1	6	6	3	1	0	2	155
9.00 - 9.99	57	91	1	52	60	73	58	38	26	35	21	38	45	46	15	20	27	19	14	15	18	769
8.00 - 8.99	9	31	1	26	29	28	32	32	23	18	12	26	29	27	26	17	32	21	16	9	15	459
7.00 - 7.99	7	11	0	21	27	29	34	13	13	21	20	28	31	30	14	15	30	23	21	13	11	412
6.00 - 6.99	2	8	1	10	14	14	23	18	11	14	13	23	32	38	19	25	34	20	16	22	25	382
5.50 - 5.99	0	2	0	6	1	4	10	7	4	11	6	8	17	10	7	10	13	7	15	7	10	155
4.00 - 5.49	3	7	0	7	10	16	14	12	5	18	11	29	23	24	11	29	36	30	35	20	36	376
3.00 - 3.99	0	1	0	1	7	9	4	1	4	3	3	1	5	5	3	4	11	4	7	8	10	91
2.00 - 2.99	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	2	3	0	2	2	2	1	2	1	19
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

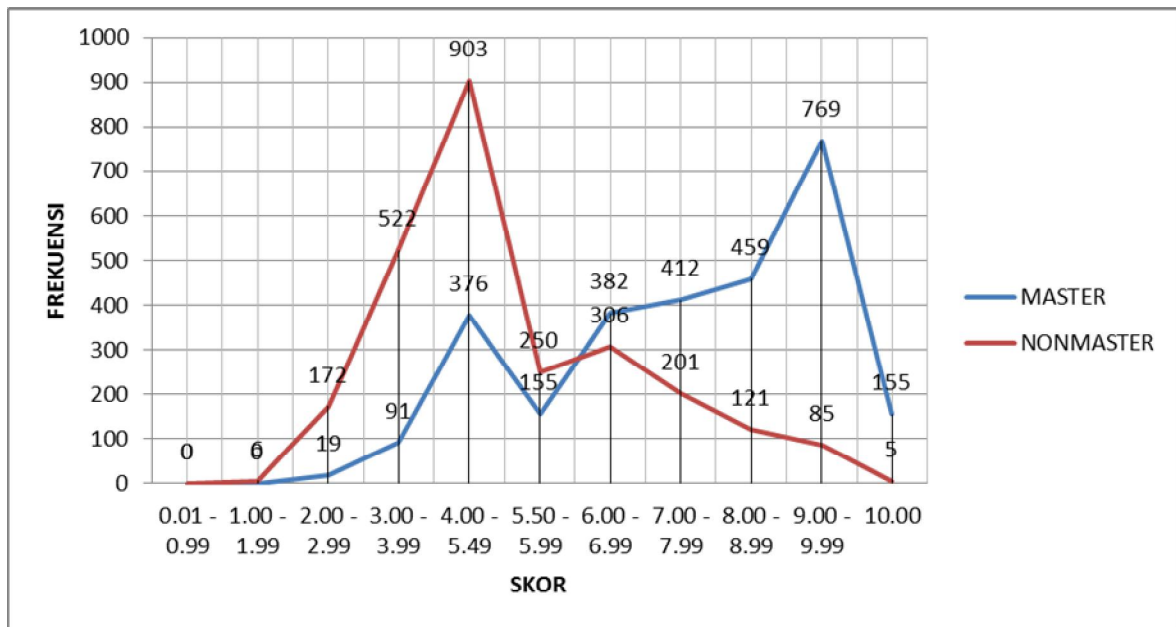
Tabel 5.74 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2012

	YANI	SMP N 5 WATES	SMP N 2 GALUR	SMP N 3	PENGASIH SMP N 2	SAMIGALIH	KEMASYARAKA	SMP N 1	GURJUMLI YO	SMP N 3	SAMIGALIH	SMP N 2	WATES SMP N 2	WATES SMP N 2	PANIATAN SMP N 4	GURJUMLI YO SMP N 2	KAPIRAWANG SMP SANJAYA	GURJUMLI YO SMP N 3	SENTOLO SMP MUH 1	KAPIRAWANG SMP N 4	PENGASIH SMP MUH 2	LENDAH SMP PL 1	KAPIRAWANG SMP BOPKRI 2	WATES SMP MUH 1	SAMIGALIH
10.00	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	1	12	8	6	8	2	5	6	0	2	3	3	3	0	7	2	0	1	1	1	1	1	1	0	0
8.00 - 8.99	1	12	14	9	3	1	9	1	1	1	7	1	8	0	10	1	2	0	5	1	2	5	1	2	2
7.00 - 7.99	0	29	24	14	5	1	11	4	0	4	13	6	4	0	15	3	1	1	5	2	4	5	2	4	4
6.00 - 6.99	2	25	36	21	4	8	23	6	1	2	25	7	14	1	21	11	6	4	4	4	3	6	3	6	6
5.50 - 5.99	1	17	33	21	5	2	17	6	0	3	11	9	10	2	20	5	3	0	6	3	2	6	3	2	2
4.00 - 5.49	1	41	55	41	21	12	38	17	4	10	57	10	36	3	67	19	6	6	22	10	12	22	10	12	12
3.00 - 3.99	1	17	13	11	8	2	18	7	2	3	12	12	17	0	32	8	6	2	9	8	9	9	8	9	9
2.00 - 2.99	0	4	2	4	2	0	2	4	0	1	4	3	4	0	7	3	1	2	6	2	4	6	2	4	4
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.75 Distribusi Nilai UN Matematika
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012 Berdasarkan
Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	0	6
2.00 - 2.99	19	172
3.00 - 3.99	91	522
4.00 - 5.49	376	903
5.50 - 5.99	155	250
6.00 - 6.99	382	306
7.00 - 7.99	412	201
8.00 - 8.99	459	121
9.00 - 9.99	769	85
10.00	155	5

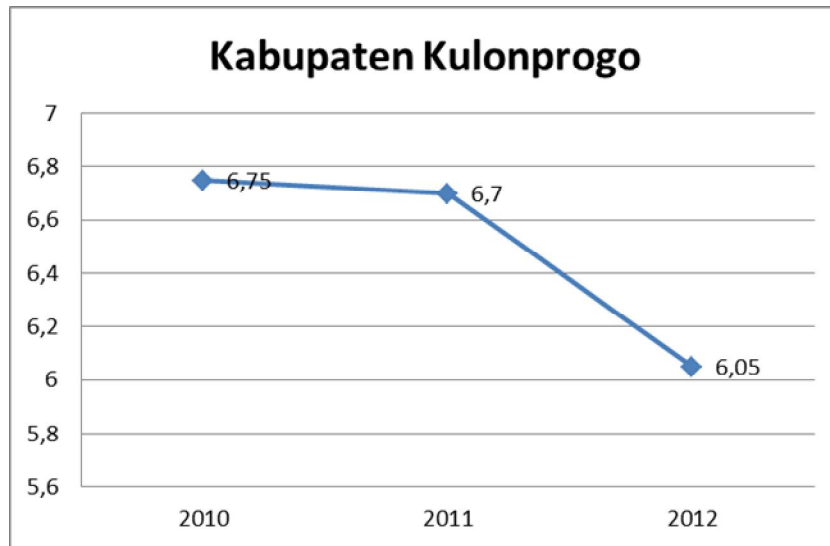
Dari tabel 5.75, dibuat sebuah grafik yang tersaji dalam gambar 5.20. Dari grafik distribusi frekuensi kelompok master dan nonmaster tersebut, diperoleh sebuah perpotongan. Perpotongan kedua buah grafik berada pada titik 6,05.



Gambar 5.20. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012

Sekolah yang masuk kelompok nonmaster masih jauh lebih banyak dibandingkan kelompok master. Kebanyakan sekolah yang masuk kelompok nonmaster adalah sekolah-

sekolah swasta, dan banyak pula sekolah dengan jumlah peserta UN sedikit dan rata-rata nilainya kecil. Nilai KKM yang diperoleh sedikit sebesar 6,05 lebih kecil dibandingkan rata-rata nilai kabupaten.



Gambar 5.21. Grafik Nilai KKM Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Untuk Kabupaten Kulonprogo nilai KKM yang diperoleh pada tahun 2010 adalah nilai KKM tertinggi yaitu sebesar 6,75. Nilai KKM tahun 2011 sedikit lebih kecil yaitu sebesar 6,7. Nilai KKM terkecil diperoleh pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,05. Ada kecenderungan nilai KKM menurun setiap tahunnya.

6. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Rerata Ujian Nasional Matematika SMP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010 adalah sebesar 6,46. Dari rerata tersebut, sekolah-sekolah dikelompokkan menjadi kelompok master dan nonmaster. Kelompok master terdapat 146 sekolah dan kelompok nonmaster sebanyak 276 sekolah. Setelah sekolah-sekolah dipisahkan menjadi kelompok master dan nonmaster, kemudian dilihat distribusi nilai UN siswa di setiap sekolah. Distribusi nilai matematika siswa pada UN 2010 untuk sekolah kelompok Master di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.76 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.77.

Tabel 5.76 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010

	KULON PROGO																	
	SMP N 1 GALUR	SMP N 1 WATES	SMP N 4 WATES	SMP N 2 WATES	SMP N 1 PENGASIH	SMP N 1 LEDAH	SMP N 4 SENTOLO	SMP N 1 SENTOLO	SMP N 1 KOKAP	SMP N 2 PENGASIH	SMP N 1 KALIBAWANG	SMP N 2 LEDAH	SMP N 2 SENTOLO	SMP MA'ARIF KALIBAWANG	SMP N 1 TEMON	SMP N 1 NANGGULAN	SMP N 1 PANIATAN	KEMASYARAK
10.00	18	11	3	1	1	2	3	0	5	0	0	1	0	0	4	2	7	0
9.00 - 9.99	69	91	60	42	51	41	21	46	23	26	10	23	17	1	16	22	16	4
8.00- 8.99	22	73	57	42	62	41	19	27	32	33	23	37	28	12	18	41	27	4
7.00- 7.99	9	17	27	15	50	40	25	25	51	28	30	55	29	38	25	30	43	8
6.00- 6.99	0	13	15	27	26	29	14	13	43	31	19	44	27	27	30	38	44	8
5.50- 5.99	0	3	7	5	9	8	7	8	14	6	9	16	9	8	9	23	24	6
4.25- 5.49	0	3	6	7	12	15	13	15	9	9	10	21	23	10	26	35	37	6
3.00- 4.24	0	0	2	4	2	4	1	12	2	11	5	10	4	1	10	17	13	2
2.00- 2.99	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	2	0	0	1	0	0
1.00- 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
0.01- 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KOTA YOGYAKARTA																					
SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N 1 YK	SMP N 2 YK	SMP N 4 YK	SMP N 9 YK	SMP STECE I YK	SMP N 6 YK	SMP N 10 YK	SMP N 16 YK	SMP ITAB	SMP L 1 YK	SMP N 7 YK	SMP IT BIAS	SMP N 12 YK	SMP N 3 YK	SMP N 15 YK	SMP Budaya Wacana YK	Immaculata	SMP Muh 10 YK	SMP N 14 YK	SMP N 13 YK
84	25	15	10	8	6	13	4	4	6	4	6	1	0	3	0	1	1	2	0	0	0
249	216	130	134	66	99	94	83	49	73	19	65	49	4	32	33	49	6	24	2	6	12
25	97	47	53	37	71	59	65	48	56	27	53	82	9	42	42	82	14	37	10	36	25
5	16	23	8	20	20	26	42	18	35	18	36	37	2	30	55	70	15	35	21	27	36
2	6	6	3	4	10	22	15	17	19	8	22	19	0	17	32	63	8	58	47	32	22
0	0	0	3	1	2	7	1	0	8	2	4	7	1	6	13	30	5	13	12	10	13
0	1	2	3	3	3	5	4	6	9	5	18	10	1	12	23	40	12	30	5	21	19
0	0	0	1	1	3	2	1	1	6	0	3	4	1	3	13	13	3	13	0	9	11
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	6	0	4	1	4	4
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

GUNUNG KIDUL																										
SMP 1 Wonosari	SMP 1 Karangmojo	SMP 2 Wonosari	SMP AL HIKMAH KARANGMOJO	SMP Sanjaya Tepus	SMP 3 PANGGANG	SMP 1 Semin	SMP 1 Paliyan	SMP 3 Wonosari	SMP 1 Semanu	SMP MUH 1 Paliyan	SMP TD Ponjong	SMP TD Petir Rongkop	SMP PGRI Pacarejo Semanu	SMP 1 Ponjong	SMP PGRI Saptosari	SMP 1 Ngawen	SMP TD Songpanyu Girirebo	SMP MUH 2 PALIYAN	SMP 1 Panggang	SMP 2 Ponjong	SMP 3 Semin	SMP 2 Tepus	SMP 3 Tepus	SMP Pemb. Karangmojo	SMP 1 Nglipar	
3	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	60	42	3	1	1	21	8	29	24	0	1	0	16	25	0	26	0	0	28	10	4	6	1	1	4	4
91	63	90	39	12	18	45	56	35	37	1	11	7	29	39	9	45	2	2	32	20	19	22	1	6	14	14
48	39	45	22	10	5	48	69	46	47	6	23	18	19	55	13	65	3	6	41	27	33	24	13	23	39	39
21	25	27	8	5	6	43	36	31	41	2	27	12	21	30	23	49	7	10	39	29	26	32	27	29	49	49
1	4	8	2	0	3	10	6	16	14	1	1	1	7	15	5	20	0	1	15	6	5	16	3	11	18	18
4	2	8	1	0	0	10	7	16	15	1	2	3	14	31	0	31	0	0	38	17	16	15	3	8	24	24
1	2	2	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	8	10	0	13	0	0	13	10	9	7	0	0	4	4
0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Bantul																			
SMP N 2 BANTUL	SMP N 1 BANTUL	SMP N 3 BANTUL	SMP BOPKRI BANTUL	SMP N 2 SEWON	SMP N 1 SEWON	SMP N 3 SEWON	SMP N 1 KASIHAN	SMP N 2 KASIHAN	SMP N 1 SEDAYU	SMP PL SEDAYU	SMP N 1 PAJANGAN	SMP N 1 PANDAK	SMP N 3 PANDAK	SMP N 2 PANDAK	SMP N 1 PANDAK	SRANDAKAN SMP N 2	SRANDAKAN SMP N 1	SANDEN SMP N 2	SANDEN
7	35	1	0	2	4	0	3	2	4	0	0	3	0	0	3	0	9	0	
67	123	29	3	27	67	7	30	40	46	4	25	64	4	3	41	25	86	21	
39	77	71	4	52	57	17	29	25	69	23	35	80	26	26	40	35	36	52	
17	40	63	2	51	41	29	20	14	48	16	33	48	38	69	32	40	11	40	
10	35	32	1	36	19	28	22	12	24	7	29	11	31	28	16	27	1	38	
0	15	8	0	12	16	8	8	1	7	1	3	5	10	8	3	7	1	23	
4	22	10	0	20	7	14	15	10	10	2	15	0	8	5	7	11	0	27	
0	10	0	1	8	3	3	11	2	4	0	1	0	2	3	1	2	0	14	
0	2	0	1	1	0	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kabupaten Bantul																			
SMP N 2 KRETEK	SMP N 1 KRETEK	BAMBANGLIPU SMP N 1	IMOGIRI SMP N 1	SMP N 1 JETIS	SMP N 1 PLERET	SMP N 1 PIYUNGAN	SMP N 2 PIYUNGAN	SMP PEMB. PIYUNGAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 DLINGO	SMP PGRI DLINGO	SMP N 2 BANGUNTAPAN	SMP MUH 1 PUNDONG	SMP N 3 KASIHAN	SMP N 1 PUNDONG	SMP YAY. PEND. SANDEN	SMP N 2 PUNDONG	SMP N 2 JETIS	
0	3	5	5	1	2	26	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
14	33	45	60	30	33	130	12	2	85	13	2	13	2	17	19	0	14	2	
24	41	42	61	48	56	47	24	13	74	18	6	22	16	21	35	5	31	24	
22	25	23	36	20	47	9	34	34	37	65	11	31	12	12	42	0	49	46	
16	14	16	26	19	38	1	32	20	10	44	4	25	9	17	45	4	47	23	
6	6	7	12	7	11	0	12	7	3	14	0	10	4	6	18	2	20	11	
11	12	5	9	9	17	0	19	7	1	16	0	28	11	21	32	2	39	29	
6	6	1	6	2	7	0	6	5	4	6	0	6	4	11	18	1	11	7	
0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	1	0	2	0	1	2	0	1	2	
0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kabupaten Sleman																						
SMP N 1	MINGGIR	MOYUDAN	MOYUDAN	PL MOYUDAN	GODEAN	GODEAN	GODEAN	SEYEGAN	GAMPING	SMP N 2 MLATI	SMP N 1 MLATI	SLEMAN	SLEMAN	SLEMAN	SLEMAN	TEMPEL	TEMPEL	NGAGLIK	SMP N 4 DEPOK	SMP N 1 DEPOK	SMP N 2 DEPOK	SMP N 5 DEPOK
1	2	0	0	29	2	0	3	2	1	1	15	3	1	0	1	5	2	5	2	0		
19	25	1	7	91	39	4	36	23	31	15	100	47	2	10	8	17	53	69	27	17		
46	28	5	27	22	51	24	28	32	29	22	62	54	3	22	17	39	31	65	45	22		
71	24	15	24	1	58	33	56	42	33	26	12	37	7	34	22	30	12	41	41	25		
51	9	5	7	1	30	28	39	54	19	18	9	36	4	35	25	22	5	21	19	25		
8	7	3	4	0	9	15	14	16	12	5	2	10	0	12	6	9	1	5	4	10		
10	6	4	5	0	18	19	23	29	9	11	1	15	3	15	16	10	3	13	6	14		
4	5	0	2	0	6	9	6	10	8	7	0	9	1	11	5	5	1	1	3	2		
0	1	1	0	0	0	1	1	1	2	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0		
0	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

SMP N 3 DEPOK	SMP N 1	NGEMPLAK	SMP N 1 TURI	SMP N 2 TURI	SMP SANTO	ALOY SILI TURI	SMP N 1 PAKEM	SMP N 4 PAKEM	SMP N 2 PAKEM	SMP N 1	CANGKRINGAN	SMP ID	CANGKRINGAN	SMP SUNAN	KALIJO	SMP N 1	KALASAN	SMP N 3	KALASAN	SMP N 4	KALASAN	SMP N 2	BERBAH	SMP N 3	BERBAH	SMP N 1	PRAMBANAN	SMP II BINA	LIMAT	SMP BUDI	MILIA 2 YK	SMP INSAN	CENDEKIA YK	SMP II BNU	ARRAS	TOTAL	
0	3	1	0	1	0	27	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	496
19	43	13	10	4	20	78	4	8	4	0	79	10	21	18	3	14	28	9	4	2	496	4733															
41	52	27	18	10	26	11	13	23	30	4	71	23	26	36	13	31	24	13	16	6	4949	4949															
24	43	27	24	14	21	5	26	41	8	24	41	19	27	25	30	24	15	7	7	6	4236	4236															
31	37	21	22	6	23	0	27	34	1	34	16	20	14	16	32	20	3	7	2	3	3183	3183															
4	11	4	10	0	3	0	8	11	1	5	2	6	5	4	11	8	1	5	2	2	1045	1045															
12	17	10	9	0	7	0	17	17	0	1	2	19	6	7	12	8	4	4	1	4	1597	1597															
5	3	4	9	0	3	0	4	3	0	0	0	6	4	4	5	0	1	5	0	1	596	596															
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	81	81															
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	32															
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 5.77 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010

	Kab. Kulonprogo																																		
	SMP SANJAYA	GIRIMULIYO	SMP MUHI	KALIBAWANG	SMP N 3 WATES	SMP N 3 PENGASIH	SMP MUH 1 WATES	SMP N 2 TEMON	SMP N 1	SAMIGALIH	SMP N 5 WATES	SMP N 3 SENTOLO	SMP MUH 2	LENDAH	SMP PGRI SENTOLO	SMP N 2 GALUR	SMP PL 1	KALIBAWANG	SMP N 1	GIRIMULIYO	SMP N 3	SAMIGALIH	SMP N 2	NANGGILAN	SMP N 2	KALIBAWANG	SMP N 2 PANJATAN	SMP MA'ARIF YANI	NANGGILAN	SMP MUH 1 GALUR	SMP BOPKRI 2	WATES	SMP N 4	SAMIGALIH	
10.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	0	2	4	6	1	6	1	3	11	0	0	4	3	6	3	5	0	2	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1		
8.00- 8.99	0	4	23	15	11	11	11	12	25	0	0	16	7	9	3	12	0	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
7.00- 7.99	2	4	24	21	10	26	10	25	21	2	1	36	13	12	4	12	15	19	0	2	1	9	19	0	2	1	1	9							
6.00- 6.99	2	17	28	30	14	24	29	38	36	5	1	37	11	24	15	15	25	30	2	1	3	9	30	2	1	3	9								
5.50- 5.99	2	6	15	19	6	13	12	27	23	2	1	18	11	6	4	13	20	21	1	2	4	3	21	1	2	4	3								
4.25- 5.49	1	4	32	34	20	38	29	50	50	5	2	46	28	36	14	23	39	40	1	3	5	26	40	1	3	5	26								
3.00- 4.24	0	3	17	13	11	20	12	17	30	1	0	30	13	17	5	25	7	27	2	1	1	11	27	2	1	1	11								
2.00- 2.99	0	0	0	2	1	1	1	1	5	0	0	9	0	3	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1.00- 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0.01- 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kabupaten Kulonprogo																			
SMP N 2 KOKAP	0	3	7	7	23	8	36	29	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 PENGASIH	0	1	1	4	1	0	8	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2	0	2	3	8	16	8	31	16	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GIRIMULYO	0	0	7	2	9	6	17	15	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 GALUR	0	1	2	4	9	6	13	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	3	4	17	11	7	35	28	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SENTOLO	0	0	1	0	2	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3	0	0	1	0	11	6	8	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GIRIMULYO	0	0	0	0	2	1	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP KANISIUS	0	0	1	0	11	6	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WATES	0	0	1	1	4	1	8	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2	0	0	0	1	11	6	12	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAMIGALUH	0	0	0	1	4	1	8	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	0	0	1	4	1	8	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4	0	0	3	0	1	9	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GIRIMULYO	0	0	0	3	1	5	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	2	5	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NANGGILAN	0	0	0	0	18	11	33	36	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 WATES	0	2	1	10	5	11	33	36	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 TEMON	0	0	0	2	5	5	15	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP KANISIUS	0	0	0	0	2	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	1	0	2	4	4	5	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 KOKAP	0	0	0	1	2	4	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI I	0	0	0	1	2	1	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WATES	0	0	1	0	1	1	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TAMANSISWA	0	0	1	0	1	1	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	0	1	1	2	3	9	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	6	3	9	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PANJATAN 2	0	0	0	0	3	1	9	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KALIBAWANG	0	0	3	0	6	4	8	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	0	0	1	4	1	20	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 3 KOKAP	0	0	0	0	4	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 KOKAP	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PGRI	0	0	0	0	0	2	7	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PANJATAN	0	0	0	0	0	0	7	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	0	0	5	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LENDAH	0	0	0	0	0	0	5	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kota Yogyakarta																			
SMP MUH 1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SENTOLO	0	0	0	32	10	8	0	20	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI I	0	0	0	41	16	17	2	26	20	3	4	2	1	5	1	17	14	7	2
SMP MUH 1	0	0	0	57	27	30	7	39	28	2	14	4	5	10	5	20	16	9	4
KOKAP	3	1	0	74	21	31	5	53	27	5	11	9	8	15	4	33	28	22	4
SMP MUH 2 YK	0	0	0	29	11	13	2	32	20	5	9	5	0	12	3	23	18	14	2
SMP JOANNES	6	2	0	48	25	32	5	60	30	14	23	10	17	34	13	56	59	35	13
ROSCO YK	9	1	3	35	9	7	1	39	36	3	20	9	9	32	10	48	64	41	10
SMP N 11 YK	4	0	2	6	3	4	1	16	7	1	1	1	2	1	2	26	20	5	3
SMP Marsudi	3	0	1	0	1	1	0	11	5	0	0	1	0	0	0	16	4	5	0
Lubur YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 3 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP SiCE2 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMPTI MASJID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SYLUHADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 8 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 5 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Kanisius	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gavam YK	1	0	0	9	6	0	0	9	9	1	9	8	15	4	33	28	22	4	21
SMP MUH 1 YK	1	1	1	6	0	0	1	9	23	18	14	7	2	20	16	48	64	41	10
SMP MUH 7 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 4 YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Institut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Indonesia YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TD Jetis YK	0	0	0	1	2	1	0	2	10	10	10	12	0	30	29	2	0	0	0
SMP BOPKRI 3	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOPKRI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Gofong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rovong YK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kota Yogyakarta																				
SMP '17' 2 YK	SMP MUH 9 YK	SMP Perintis YK	SMP BOPKRITIO YK	SMP Bhinneka Tunas Ilka YK	SMP PIRI 2 YK	Kumendaman	SMP MUH 6 YK	SMP PIRI 1 YK	SMP '17' 1 YK	SMP TD Ibu Pawiyatan YK	SMP Perak YK	SMP Pemb. Ma'arif YK	SMP Budi Luhur YK	SMP Islam YK	SMP 1 Playen	SMP 2 Saptosari	SMP 4 Wonosari	SMP 1 Rongkop	SMP 2 Playen	SMP 2 Semin
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	6	3	2	6	1
1	3	1	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	32	11	17	12	28	17
0	12	0	1	2	2	0	1	7	0	3	1	0	0	0	30	13	32	26	21	20
0	15	2	0	0	6	2	5	9	1	5	1	0	0	1	43	22	34	33	27	21
0	10	3	0	2	8	1	7	10	3	3	0	2	0	1	28	11	21	13	14	15
4	16	10	0	1	16	19	39	49	6	16	1	4	3	3	45	23	27	20	30	28
4	38	10	3	8	29	17	41	60	18	27	8	10	6	12	16	2	9	8	16	5
0	16	1	1	2	6	2	15	29	3	18	5	6	2	12	1	0	1	0	1	0
0	8	1	0	0	3	1	5	14	1	6	3	3	3	12	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Gunung Kidul																							
SMP MUH 1 Gedangsari	SMP PGRI Playen	SMP Kanisius Wonosari	SMP 2 Girisubo	SMP MUH Ponjong	SMP Persiapan Semanu	SMP 2 Panggang	SMP MUH Semin	SMP 2 Karangmojo	SMP 3 Ponjong	SMP 3 Semanu	SMP 1 SAPTOSARI	SMP PGRI Playen	SMP 1 Purwosari	SMP 1 Tanjungsari	SMP 3 Karangmojo	SMP Persatuan Ponjong	PIRWOSARI	SMP 4 PANGGANG	SMP 2 Tanjungsari	SMP 1 Gedangsari	SMP 1 Tepus	SMP 2 Paliyan	SMP 2 Gedangsari
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	4	0	1	1	1	5	2	2	2	0	3	0	2	1	1	1	0	1	2	2	3
3	1	10	5	13	9	9	4	17	9	6	9	1	9	16	10	1	2	3	5	8	7	3	13
9	4	13	25	16	11	25	43	26	18	16	27	4	15	7	17	2	8	9	14	14	20	9	28
18	6	9	32	19	24	26	40	35	25	32	33	6	19	12	25	12	14	7	20	36	34	27	34
5	3	8	13	5	6	20	19	18	12	15	21	3	13	8	11	5	11	6	8	26	18	18	29
11	10	12	22	21	16	22	34	38	17	28	47	10	25	30	30	12	18	8	28	25	43	21	55
0	4	5	8	7	8	10	12	15	13	8	11	4	10	12	11	3	5	11	10	17	15	15	33
0	0	2	0	1	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0	1	1	1	3
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Gunung Kidul																			
SMP 4 Ponjong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 3 Ngawen	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0
SMP 1 Girisubo	2	4	5	5	5	7	3	4	6	2	2	5	3	2	5	6	1	4	1
SMP Bina Muda Panosari	10	11	19	6	7	4	3	3	10	2	1	13	4	2	7	15	2	11	3
SMP 4 Ngawen	18	24	16	4	29	9	21	8	18	3	5	25	12	1	9	12	3	31	10
SMP 2 Semanu	8	18	10	8	16	7	10	2	14	5	3	29	8	2	10	5	4	15	2
SMP Gotongroyong Tanjungasari	19	33	35	13	54	34	20	7	34	18	9	42	28	3	36	34	11	61	15
SMP BOPKRI Wonosari	7	16	19	13	12	10	15	8	18	1	9	28	10	7	19	25	5	34	11
SMP 2 Nglipar	3	0	1	0	0	0	1	2	3	1	0	3	0	0	1	5	1	2	0
SMP Kartika Ponjong	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SMP 3 GIRISUBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 3 Playen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 3 SAPTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 4 SEMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 3 Patuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Ekakapti Karangmojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Sanjaya Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 1 Patuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MARGALUHUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 4 Patuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP TD Irasih Purwasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 Tepus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH Saptosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Gunung Kidul																			
SMP 3 Gedangsari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 2 Patuk	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH Taminosari	6	1	0	1	0	0	0	2	2	0	2	1	0	0	5	0	0	0	0
SMP 4 Playen	15	7	3	3	0	5	0	3	1	0	9	0	1	0	4	1	1	0	2
SMP BOPKRI Semin	15	10	6	8	3	9	3	5	2	0	3	3	2	3	14	1	9	1	1
SMP MUH Semanu	8	4	5	5	3	1	11	5	0	2	9	2	3	4	9	3	7	1	1
SMP Prajawayata	48	23	14	23	8	19	25	9	2	3	27	4	5	4	43	25	27	4	9
SMP MUH Girisubo Panosari	43	18	10	24	2	13	5	8	7	2	25	11	10	14	56	12	31	7	11
SMP TD Playen	6	1	1	1	1	2	0	5	2	0	6	0	0	19	10	3	5	1	3
SMP BOPKRI Palivan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
SMP MUH Playen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 5 NGAWEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Pemb. Semin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Bhinakarya Ronakon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH Rongkop	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 Gedangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 5 PATUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 Nalinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 3 Nglipar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 Nglipar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Terunajaya Nalinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Pemb. Ponjong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Gotongroyong Semin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Bantul																					
SMP NAS. BANTUL	SMP PUTRATAMA BANTUL	SMP MUH BANTUL	SMP YP BANTUL	SMP AL MA'ARIF BANTUL	SMP PATRIA BANTUL	SMP N 4 SEWON	SMP MUH SEWON	BELLARMINUS	SMP MUH	KASIHAN SMP MATARAM	KASIHAN SMP PGRI	KASIHAN	XAVERIUS	SMP N 2 SEDAYU	SMP N 2 PAJANGAN	SMP N 3 PAJANGAN	SMP N 4 PANDAK	SMP '17' I PANDAK	SMP MUHH SRANDAKAN	SMP MUH SANDEN	SMP MUHKRETEK
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	2	10	1	2	1	0	3	0
0	0	0	0	0	2	7	0	0	1	2	2	0	9	9	11	13	0	0	12	0	0
2	0	7	1	1	1	14	1	0	4	3	1	0	35	25	25	21	7	0	22	2	2
11	1	19	0	1	3	20	2	0	8	7	4	0	37	34	15	33	11	2	22	2	2
7	0	15	1	1	1	9	2	0	8	5	5	0	22	23	12	18	3	0	18	2	2
33	8	43	6	10	6	20	15	2	24	29	12	0	53	27	24	17	8	3	22	6	6
41	7	32	1	7	4	14	27	2	22	58	22	2	28	9	16	4	5	5	20	17	17
11	3	14	3	1	1	6	6	0	8	16	11	0	0	1	1	0	3	1	3	1	1
4	2	11	0	0	1	4	14	0	1	12	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Gunung kidul																						
SMP N 1	BAMBANGLIPIURO SMP KANISIUS	BAMBANGLIPIURO SMP MUH 1	BAMBANGLIPIURO	BHAKTI	SMP MUH 2	BAMBANGLIPIURO	SMP N 2 IMOIRI	SMP MUH IMOIRI	SMP MA'ARIF IMOIRI	SMP N 3 IMOIRI	SMP N 3 JETIS	SMP MUH JETIS	SMP N 2 PLERET	SMP MUH PLERET	SMP N 3 PLERET	SMP MUH PIYUNGAN	SMP BINAJAYA	SMP N 3 BANGUNTAPAN	SMP MUH BANGUNTAPAN	SMP N 4 BANGUNTAPAN	SMP N 5 BANGUNTAPAN	SMP MUH 1 DLINGO
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	2	4	0	0	2	5	4	0	2	11	0	7	0	0	4	0	8	0	2	2	0	0
23	5	5	0	6	20	24	0	9	26	0	24	0	10	5	0	25	6	20	6	1	1	1
45	6	12	0	4	42	21	4	24	48	10	28	2	12	14	1	44	4	21	12	1	1	1
51	9	13	0	16	30	26	0	21	37	2	41	1	17	14	2	33	7	15	15	1	1	1
11	8	10	1	12	20	15	1	15	22	1	24	0	11	4	0	18	15	5	17	1	1	1
47	14	16	4	9	36	23	14	23	35	6	44	13	32	17	3	48	33	24	24	5	5	5
17	9	8	3	1	19	10	25	10	27	5	30	50	14	21	9	30	25	7	16	11	11	11
1	1	1	4	0	2	1	6	1	0	2	3	24	1	2	4	2	7	1	7	6	6	6
1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	5	14	2	2	0	2	0	0	3	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP MUH 2 DLINGO	SMP TD 01 DLINGO	SMP TD 02 DLINGO	SMP N 2 DLINGO	SMP N 4 NGAGLIK	SMP N 3 MLATI	BAITUSSALAM	SMP MUH 1 MINGGIR	SMP BUDI MULIA MINGGIR	SMP MUH 2 MINGGIR	SMP N 2 MOYUDAN	SMP MUH 2 GODEAN	SMP MUH 1 GODEAN	SMP BOPKRI GODEAN	SMP MUH SEYEGAN	SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN	SMP N 2 GAMPING	SMP N 1 GAMPING	SMP N 4 GAMPING
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	13	1	0	3	2	2	2	1	1	0	0	1	0	10	8
1	0	0	6	16	16	2	4	3	8	15	0	5	0	3	1	2	15	14
0	3	0	14	9	30	10	18	5	9	31	1	8	0	3	1	9	35	24
2	9	0	8	24	24	3	47	7	14	36	2	16	3	12	4	13	21	49
2	5	0	12	8	10	2	12	4	7	8	1	15	0	3	4	20	12	14
4	8	4	18	23	17	4	43	18	12	39	10	42	9	18	7	80	18	42
10	0	11	9	7	7	1	12	7	5	19	28	40	9	27	6	68	11	37
0	0	4	1	3	1	0	1	1	3	2	17	8	0	5	0	14	3	10
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	1	1	1	6	0	2	3	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Sleman																					
SMP MUH 1 GAMPING	SMP MUH 2 GAMPING	SMP MA'ARIF GAMPING	SMP MUH 2 MLATI	PAMUNGKAS	WAHIDIN	SMP MUH 3 MLATI	ALOYSIUS	SMP MUH 1 MLATI	SMP KARITAS NGAGLIK	SMP N 2 SLEMAN	SMP MUH 1 SLEMAN	SLEMAN SMP N 4	SLEMAN SMP N 1	TEMPEL SMP MUH 1	TEMPEL SMP N 4	TEMPEL SMP N 1	NGAGLIK SMP N 3	NGAGLIK	PUTERA	SMP PIRI NGAGLIK	SMP MUH 2 DEPOK
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	10	0	4	21	0	0	1	0	0	5	1	
1	0	0	3	0	0	0	1	3	1	24	0	7	26	0	5	5	9	0	11	2	
5	0	1	7	0	0	0	3	8	1	38	0	18	32	3	7	11	14	0	19	6	
3	3	1	8	4	0	2	3	10	2	43	6	22	34	1	9	20	27	2	28	7	
5	3	0	4	1	1	1	1	4	0	21	4	13	18	0	3	13	15	0	18	1	
27	15	7	11	2	4	6	7	18	2	47	18	21	46	6	13	67	33	2	36	10	
48	14	7	10	25	8	11	13	6	7	22	19	15	25	4	17	67	34	10	16	11	
34	8	1	6	7	1	3	1	7	2	9	6	4	5	3	2	17	10	4	8	3	
14	0	0	3	1	0	0	0	2	1	0	0	0	3	1	0	8	3	5	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kabupaten Sleman																																		
SMP MUH 3 DEPOK	SMP ANGKASA	ADISULTIPTO	SMP DIPONEGORO	DEPOK	SMP MUH 1 DEPOK	SMP N 2	NGEMPLAK	SMP MUH	NGEMPLAK	SMP MUH TURI	SMP N 3 TURI	SMP N 3 PAKEM	SMP KANISIUS	PAKEM	SMP MUH PAKEM	SMP N 2	CANGKRINGAN	SMP N 2 KALASAN	SMP MUH 1	KALASAN	SMP KANISIUS	KALASAN	SMP MUH 2	KALASAN	SMP N 1 BERBAH	SMP MUH 1	BERBAH	SMP N 2	PRAMBANAN	SMP MUH 1	PRAMBANAN	SMP MUH 2	PRAMBANAN	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1	2	0	13	5	1	0	1	1	0	1	1	0	4	5	1	2	2	3	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	3	3	0	18	16	7	4	3	4	3	5	14	0	8	11	16	1	7	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	4	2	0	21	13	13	5	9	6	6	5	45	2	5	24	15	2	8	8	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	10	4	3	31	26	12	12	17	6	11	11	61	4	10	49	25	4	28	13	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	7	4	6	23	11	6	11	8	5	4	6	24	0	9	25	13	6	10	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	21	22	13	56	21	9	18	33	12	21	28	47	5	13	21	22	26	32	26	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	43	14	7	37	17	10	30	22	16	24	26	13	17	23	7	8	39	21	33	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	14	5	2	10	2	0	3	6	2	0	9	3	3	10	2	3	5	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	5	1	1	2	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

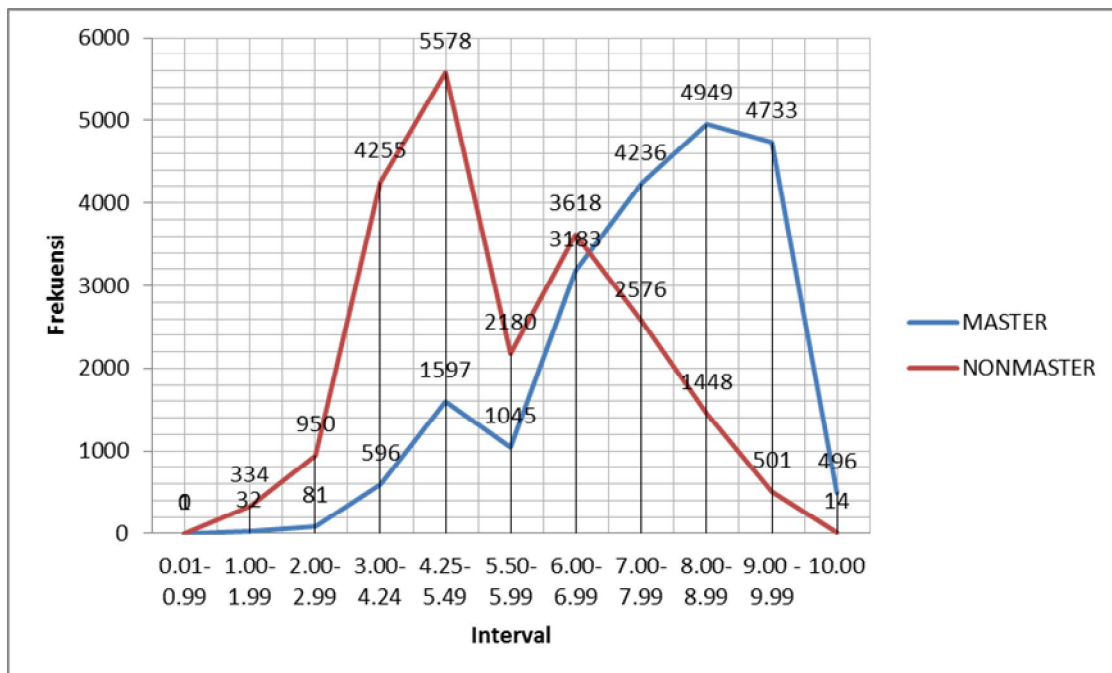
SMP N 3 PRAMBANAN	SMP N 4 PRAMBANAN	SMP N 5 SLEMAN	SMP DARUL HIKMAH	SMP PROKLAMAS I '45	TOTAL
0	0	0	0	0	14
7	0	0	0	5	501
8	3	3	1	2	1448
13	4	7	0	15	2576
15	6	15	2	13	3618
10	6	5	0	8	2180
17	10	16	8	27	5578
14	6	37	11	36	4255
2	0	9	3	5	950
0	0	5	0	3	334
0	0	0	0	0	1

Dari data distribusi frekuensi tersebut setelah dijumlahkan selanjutnya dirangkum dalam satu tabel. Hasil rangkuman distribusi frekuensi siswa berdasarkan nilai UN dari kelompok Master dan Nonmaster disajikan pada Tabel 5.78.

Tabel 5.78 DIstribusi Nilai UN Matematika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01- 0.99	0	1
1.00- 1.99	32	334
2.00- 2.99	81	950
3.00- 4.24	596	4255
4.25- 5.49	1597	5578
5.50- 5.99	1045	2180
6.00- 6.99	3183	3618
7.00- 7.99	4236	2576
8.00- 8.99	4949	1448
9.00 - 9.99	4733	501
10.00	496	14

Dari rangkuman distribusi nilai UN siswa, dibuat sebuah grafik untuk kelompok master dan nonmaster. Hal tersebut untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score yaitu 6,75.



Gambar 5.22. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010

Dalam satu provinsi, banyak sekolah nonmaster masih jauh lebih banyak dari sekolah master. Sebagian besar sekolah yang masuk kelompok master adalah sekolah negeri. Sedangkan sekolah nonmaster banyak terdapat sekolah swasta. Nilai KKM yang diperoleh adalah 6,75, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata provinsi yaitu sebesar 6,46.

Untuk Rerata Ujian Nasional di Provinsi Gunung Kidul pada tahun 2011 adalah sebesar 6,34. Sekolah yang memiliki nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan rata-rata provinsi masuk ke dalam kelompok master yaitu sebanyak 133 sekolah. Untuk sekolah dengan nilai rata-rata kurang dari nilai rata-rata provinsi masuk ke dalam kelompok nonmaster yaitu 285 sekolah. Distribusi nilai matematika siswa untuk mapel matematika UN 2011 untuk kelompok Master disajikan pada Tabel 5.79 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.80.

Tabel 5.79 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011

	KULONPROGO																				
	SMP N 1 GALUR	SMP N 1 WATES	SMP N 4 WATES	SMP N 2 WATES	SMP N 1 PENGASIH	SMP N 1 PANJATAN	SMP BOPKRI 1 WATES	SMP N 1 TEMON	SMP MUHAMAL MANAR	SMP N 1 LENDAH	SMP N 1 NANGGULAN	SMP MA'ARIF YANI NANGGULAN	SMP N 4 SENTOLO	SMP N 3 WATES	SMP N 1 KALIBAWANG	SMP N 2 PENGASIH	SMP N 2 LENDAH	SMP KANISIUS WATES	SMP N 2 SAMIGALUH	SMP N 2 SENTOLO	SMP N 1 KOKAP
10.00	11	13	4	5	7	3	0	3	0	0	2	0	0	2	0	1	2	1	0	0	2
9.00 - 9.99	64	115	51	45	50	43	3	19	1	23	41	2	17	22	13	18	32	2	3	17	19
8.00 - 8.99	29	54	56	34	52	51	0	29	0	40	34	4	20	28	18	23	27	3	9	21	26
7.00 - 7.99	10	12	28	22	35	42	5	41	0	54	46	3	20	29	23	29	33	4	6	18	22
6.00 - 6.99	2	7	21	16	35	41	3	22	2	30	33	2	22	17	30	34	31	1	7	27	38
5.50 - 5.99	0	0	8	10	11	11	0	9	0	14	13	0	4	9	6	12	21	2	2	10	9
4.00 - 5.49	2	0	9	6	17	22	1	19	0	17	40	4	16	27	16	19	34	6	10	42	42
3.00 - 3.99	0	0	0	2	7	3	0	1	0	4	3	0	4	7	1	5	17	1	1	8	17
2.00 - 2.99	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KOTA YOGYAKARTA																												
SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N 1 YK	SMP N 2 YK	SMP N 9 YK	SMP N 6 YK	SMP N 4 YK	SMP N 10 YK	SMP IT BIAS	SMP N 16 YK	SMP STECE1 YK	SMP IT ABU BAKAR	SMP N 7 YK	SMP PL1 YK	SMP N 12 YK	SMP N 15 YK	SMP BUDYA	WACANA YK	SMP N 14 YK	SMP N 11 YK	SMP N 3 YK	SMP IT MASJID	SMP HAD	SMP JOANNES	BOSCO YK	SMP MAKIA	IMMACULATA YK	SMP N 13 YK	SMP MUH 2 YK
81	46	27	20	28	21	9	10	2	9	15	11	5	12	3	1	1	1	2	2	2	0	1	1	1	1	1	4	
231	229	132	142	126	111	73	72	9	102	103	49	73	87	57	67	11	23	25	27	7	7	18	20	8	35			
10	47	35	34	39	47	35	38	12	49	55	27	55	50	30	81	12	40	24	43	3	10	27	29	48				
4	14	11	11	14	20	12	14	2	28	32	18	41	23	24	72	13	28	29	55	2	20	40	19	47				
1	5	2	4	7	8	11	4	1	19	11	14	24	22	17	70	12	25	30	43	2	22	30	30	55				
0	0	2	3	0	4	1	2	0	1	6	2	8	3	6	21	3	6	11	19	2	15	15	16	35				
0	3	0	1	1	1	0	1	1	4	6	4	1	14	5	39	5	18	18	18	0	17	44	28	75				
0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	2	4	3	2	3	3	5	5	10	6	27				
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	1	3	4	4				
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0				
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

KABUPATEN GUNUNG KIDUL																				
SMP N 1 WONOSARI	SMP N 1 KARANGMOJO	SMP N 1 SEMIN	SMP N 2 WONOSARI	SMP N 1 RONGKOP	SMP N 3 PANGGANG	SMP N 1 PLAYEN	SMP N 1 PALIYAN	SMP N 1 SEMANU	SMP N 3 SEMIN	PACAREJO	SMP N 1 PONJONG	SMP N 4 PONJONG	BAMBANGLIPUR	SMP N 1 PUNDONG	SMP N 2 KRETEK	SMP N 1 KRETEK	SMP N 1 IMOIRI	SMP N 2 SANDEN	SMP N 1 JETIS	SMP N 2 BANGUNTAPAN
9	6	1	2	1	0	3	0	0	0	1	2	0	3	1	1	3	2	1	1	1
93	45	17	22	7	1	28	8	10	3	6	19	1	3	3	8	26	57	11	3	1
62	48	30	46	25	7	29	35	23	13	14	25	6	4	2	1				4	2
37	50	54	51	26	11	45	43	41	25	13	25	13	2	2	2	33	49	46	4	3
27	19	42	47	31	8	41	39	44	20	11	27	21	2	3	2			54	2	3
7	8	12	22	7	2	19	15	27	12	4	17	5	5	0	1	5	6	24	1	1
16	12	17	31	14	6	36	30	24	22	24	56	11	6	9	2	19	17	39	1	1
1	0	2	3	3	2	12	6	9	2	5	9	2	1	2	5	7	4	4	3	1
1	0	2	1	0	0	3	1	0	0	1	3	1	0	1	0	0	0	1	3	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KABUPATEN BANTUL																						
SMP N 3	BANGUNTAPAN																					
SMP N 1	PIYUNGAN																					
SMP N 1	BANGUNTAPAN																					
SMP N 1	SANDEN																					
SMP N 1	PLERET																					
SMP N 1	SRANDAKAN																					
SMP N 2	SRANDAKAN																					
SMP N 1	SEWON																					
SMP N 3	SEWON																					
SMP N 3	BANTUL																					
SMP N 2	SEWON																					
SMP N 1	KASIHAN																					
SMP N 1	BANTUL																					
SMP N 2	KASIHAN																					
SMP N 1	PANDAK																					
SMP N 2	PANDAK																					
SMP PL	SEDAYU																					
SMP N 1	PAJANGAN																					
SMP N 2	BANTUL																					
SMP N 1	SEDAYU																					
SMP N 3	PANDAK																					
SMP N 2	PIYUNGAN																					
0	20	17	9	2	3	1	6	1	0	1	1	40	6	1	1	0	2	2	1	5	0	2
1	12	10	9	7	3	2	6	3	3	4	3	17	4	8	8	4	1	7	3	4	4	1
5	4	8	2	3	3	3	7	8	5	0	0	8	3	2	8	4	0	4	4	4	4	3
4			2	6	3	3	6	2	5	3	3		2	9	1	2	3	3	5	1	1	1
4	44	48	2	2	4	0	6	4	9	6	6	66	6	0	5	0	3	4	2	9	9	9
4			1	2	4	3	3	1	5	4	2		1	2	3	1	3	1	4	2	2	2
7	20	22	0	6	0	4	5	6	4	9	7	21	7	9	6	6	0	4	2	0	5	5
4			2	1	2	2	2	2	3	3	1		1	3	1	3	3	6	3	3	2	2
6	4	11	6	5	6	1	4	5	8	6	1	9	5	0	7	3	6	6	6	2	8	8
1						1			1	1	1				1		1		1	1	1	1
7	2	2	3	9	4	1	5	7	2	6	0	8	3	0	7	3	0	1	2	9	3	3
3				1	1	2	1	2	1	2	2				2	1	2		2	3	3	3
0	2	6	2	7	4	2	1	0	4	7	1	5	7	1	4	5	5	1	1	0	6	6
1																						
1	0	0	0	0	0	3	0	3	3	4	6	0	1	1	4	1	5	0	7	3	7	7
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KABUPATEN SLEMAN																					
SMP N 1	MINGGIR																				
SMP N 1	MOYUDAN																				
SMP MUH 1	MOYUDAN																				
SMP PL	MOYUDAN																				
SMP N 1	GODEAN																				
SMP N 3	GODEAN																				
SMP N 2	GODEAN																				
SMP N 1	SEYEGAN																				
SMP N 3	GAMPING																				
SMP N 1	GAMPING																				
SMP N 2	MLATI																				
SMP N 1	MLATI																				
SMP N 1	SLEMAN																				
SMP N 2	SLEMAN																				
SMP N 3	SLEMAN																				
SMP N 1	TEMPEL																				
SMP N 4	NGAGLIK																				
SMP N 2	NGAGLIK																				
SMP N 4	DEPOK																				
SMP N 1	DEPOK																				
SMP N 2	DEPOK																				
SMP N 5	DEPOK																				
SMP N 3	DEPOK																				
1	5	3	2	1	5	2	3	2	1	3	2	2	1	1	0	2	8	4	4	1	0
5	2	0	2	9	6	2	2	1	4	1	3	1	3	3	4	5	7	9	1	3	2
9	9	0	7	8	8	9	6	1	5	3	2	5	4	4	7	8	9	4	7	1	6

5	2		1	2	5	2	3	3	1	3	2	5	4	6	3	2	3	1	5	3	2	3
0	0	2	8	3	6	3	9	3	8	8	0	6	4	4	1	5	1	3	2	9	1	3
3	2	1	1		4	3	4	4	2	2	1	1	4	3	4	1	2		3	3	2	2
7	3	4	4	1	4	4	3	6	7	0	8	7	2	8	5	3	5	6	0	4	8	1
2	1				2	2	4	3	2	2	2		4	3	4	2	1		1	2	1	1
7	2	2	9	2	5	8	0	5	7	3	1	5	3	5	6	6	5	1	9	8	3	9
1						2	2	1	1		1		1		2					1		1
3	7	1	1	1	6	1	4	8	6	5	0	2	2	7	0	5	1	0	7	0	4	0
1						2	2	4	3		1		3	1	2	2				1		2
5	8	2	4	0	7	0	8	7	7	8	5	2	0	3	4	3	8	1	8	0	8	2
1						1	1															
0	3	0	0	0	1	0	0	5	5	2	4	0	6	5	5	9	1	0	2	1	1	8
0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 1 NGEPLAK																						
SMP N 1 TURI																						
SMP N 2 TURI																						
SMP SANTO ALOYSIUS TURI																						
SMP N 1 PAKEM																						
SMP N 4 PAKEM																						
SMP N 2 PAKEM																						
SMP KANISIUS PAKEM																						
SMP TD CANGKRINGAN																						
SMP SUNAN KALIJOGO																						
SMP N 1 KALASAN																						
SMP N 3 KALASAN																						
SMP N 4 KALASAN																						
SMP N 2 BERBAH																						
SMP N 3 BERBAH																						
SMP N 1 PRAMBANAN																						
SMP IT BINA UMAT																						
SMP BUDI MULIA DUA YK																						
SMP MUH BOARDING SCHOOL YK																						
SMP N 2 TEMPEL																						
SMP N 2 NGEPLAK																						
TOTAL																						
3	0	0	1	1	3	0	1	0	0	1	2	1	0	2	0	1	3	1	0	0	2	70
5	2	1		3	7					8	2	3	2		1	1	1	1	1	2	54	
2	6	4	7	0	8	8	7	7	1	0	2	2	1	0	8	8	5	1	2	5	36	
5	2	2		1	3			2	1	5	1	2	2	1	3	1	1	1		1	41	
2	0	4	4	9	7	0	8	2	0	7	7	1	7	5	6	0	9	7		7	22	
4	2	1	1	1		3		2	2	4	2	2	1	2	3		1			2	34	
4	5	9	0	8	3	2	9	2	0	0	2	2	5	9	4	0	4	4	6	4	78	
1	1	1		1		2			1		1	1	1	2	1	1				2	27	
6	9	8	4	6	0	3	8	3	3	8	5	6	7	1	6	2	9	6	5	8	86	
1		1									1			1						1	11	
0	3	0	1	7	0	5	9	0	1	8	4	6	8	0	2	1	5	7	9	2	24	
1	1	1		1			1				1		1	2			1		2	5	20	
9	1	6	2	3	0	9	1	0	0	9	1	8	3	4	4	8	0	7	4	4	89	
3	2	2	1	2	0	1	2	0	0	2	4	1	1	2	0	4	3	1	1	1	44	
2	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	3	4	76	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 5.80 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011

	KAB. KULONPROGO																																							
	SMP N 2 TEMON	SMP N 1 SENTOLO	SMP N 1	SAMIGALIH	SMP N 3	SAMIGALIH	SMP PL	KALIRAWANG	SMP N 5 WATES	SMP N 2 GALUR	SMP N 3	BENGASIH	SMP N 2	PANIATAN	SMP N 4	GIRIMULYO	SMP N 1	GIRIMULYO	SMP N 2 KOKAP	SMP N 3	GIRIMULYO	SMP MUHI	SMP MUHI	KALIRAWANG	LENDAH	SMP N 2	NANGGILAN	SMP N 4	SAMIGALIH	SMP MUHI	WATES	TAMANSISWA	SMP BOPKRI 2	WATES	KEMASYARAKAT	SMP SANJAYA	GIRIMULYO			
10.00	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9.00 - 9.99	7	12	6	3	4	4	4	6	7	4	0	8	6	6	2	0	3	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8.00 - 8.99	14	15	10	8	10	15	8	6	17	6	11	11	8	2	1	8	4	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.00 - 7.99	33	13	15	4	8	24	35	19	6	8	14	10	7	7	0	8	4	7	2	3	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.00 - 6.99	29	29	19	9	8	41	48	33	25	12	26	21	15	7	4	16	10	15	0	3	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.50 - 5.99	13	18	14	10	6	20	28	11	25	7	6	3	6	5	2	12	9	10	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.00 - 5.49	36	43	28	14	25	45	71	46	49	22	48	40	27	18	6	40	21	33	8	2	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.00 - 3.99	13	11	11	6	8	14	13	17	16	5	20	15	17	8	1	15	13	15	3	4	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.00 - 2.99	1	1	3	1	1	4	3	4	2	0	3	3	5	2	0	4	1	5	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP MUH 2 GALUR	0	0	1	6	7	6	27	9	2	0	0
SMP N 2	0	3	0	5	14	11	32	18	2	0	0
SMP MUH 2	0	0	2	2	6	4	15	6	4	0	0
SMP MUH 1	0	0	1	6	3	7	21	9	4	0	0
SAMIGALIH	0	0	0	0	4	5	9	5	1	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	7	10	13	45	21	5	0	0
KALIRAWANG	0	1	2	7	18	13	45	21	5	0	0
KALIRAWANG	0	1	5	14	18	8	84	34	9	0	0
SMP N 3 SENTOLO	0	0	0	0	4	0	6	2	1	0	0
SMP MUH 1	0	0	1	0	0	2	10	3	1	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	0	2	16	7	0	0	0
LENDRAH	0	0	0	1	6	2	16	7	0	1	0
SMP MUH 2	0	0	0	3	5	17	74	39	9	0	0
SAMIGALIH	0	0	3	6	3	2	12	13	2	0	0
SMP MUH 2 WATES	0	0	2	1	5	2	10	5	2	0	0
SMP PGRI	0	0	0	2	3	1	47	39	12	0	0
PANIATAN	0	0	0	2	0	5	10	5	2	0	0
SMP N 4 PENGASIH	0	0	0	2	7	1	47	39	12	0	0
SMP MA'ARIF	0	0	0	3	5	1	17	16	8	0	0
KALIRAWANG	0	0	0	1	1	2	1	6	1	0	0
SMP MUH 1 TEMON	0	0	0	0	1	0	17	16	8	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	1	2	1	6	1	0	0
NANGGILAN	0	0	0	0	1	0	1	6	1	0	0
SMP MUH 2 KOKAP	0	0	0	0	1	0	2	3	1	0	0
SMP MUH 3 KOKAP	0	0	1	1	1	3	14	14	9	0	0
SMP MUH	0	0	1	0	0	0	7	10	6	0	0
PANIATAN	0	0	0	2	0	0	8	12	5	0	0
SMP N 3 KOKAP	0	0	0	0	0	0	5	4	1	0	0
SMP KANISIUS	0	0	0	0	0	0	5	4	1	0	0
SAMIGALIH	0	20	26	39	53	32	60	39	16	11	0
SMP MUH 3 YK	0	6	18	18	21	13	41	14	5	1	0
SMP STECE2 YK	0	4	9	7	9	13	25	9	1	0	0
SMP MUH 8 YK	0	9	5	7	9	13	25	9	1	0	0
SMP MUH 1 YK	0	1	2	2	2	6	9	3	2	0	0

KABUPATEN GUNUNG KIDUL

SMP N 4 WONOSARI	SMP N 2 PLAYEN	SONGBANYU	SMP MUHZ WONOSARI	SMP MUH PONJONG	SMP N 2 SAPTOSARI	SMP N 1 NGLIPAR	SMP N 1 PANGGANG	SMP TD PONJONG	SMP N 4 PATUK	SMP N 3 KARANGMOJO	SMP N 2 KARANGMOJO	SMP N 2 SEMANU	SMP N 2 NGLIPAR	SMP BOPKRI SEMIN	SMP N 1 PATUK	SMP N 1 GIRISUBO	SMP N 1 TANILINGSARI	SMP N 3 SAPTOSARI	SMP N 3 PATUK	SMP BOPKRI WONOSARI	SMP N 3 SEMANU	SMP N 2 GIRISUBO	SMP MUH SAPTOSARI
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	8	0	2	2	1	4	13	0	3	2	2	1	2	0	3	1	2	0	3	1	1	4	0
16	10	0	2	6	2	6	14	0	5	5	9	3	5	1	12	6	3	2	3	3	4	4	1
16	21	0	1	12	11	14	21	3	11	13	17	6	14	1	12	4	6	6	7	5	9	7	1
23	20	5	6	17	27	32	35	16	5	21	32	12	15	0	18	20	14	13	16	3	17	17	2
11	16	0	2	9	13	20	13	14	3	15	9	13	14	2	14	14	5	7	5	5	12	10	7
38	47	1	7	27	45	57	67	21	27	37	55	30	31	4	60	48	27	26	24	15	48	51	7
23	15	1	4	11	5	16	37	2	10	18	20	10	22	2	25	12	8	13	19	7	18	18	4
4	1	0	0	1	1	0	5	0	2	2	2	0	2	0	4	0	4	0	2	3	3	3	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 4 SEMIN	SMP KANISIUS WONOSARI	SMP N 3 NGAWEN	SMP N 4 NGAWEN	SMP N 3 NGAWEN	GEDANGSARI	SMP N 1 PURWOSARI	SMP PEMB. KARANGMOJO	SMP N 4 PLAYEN	SMP N 2 PURWOSARI	SMP N 5 PANGGANG	SMP N 3 TEPUS	SMP N 3 GIRISUBO	SMP N 2 PAJAYAN	SMP N 2 GEDANGSARI	PLAYEN SMP PERSIAPAN SEMANTI	SMP N 2 PATUK	SMP MUH 2 TEPUS	SMP KARTIKA PONJONG	SMP PEMB. SEMANTI	SMP MUHI NGLIPAR	SEMIN	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	2	6	1	0	0	0	1	1	0	0	4	3	0	0	2	0	0	0	0	0
4	3	3	7	6	5	2	2	2	1	1	1	7	12	1	2	3	3	1	0	0	0	0
7	8	5	11	11	8	9	3	3	0	4	2	7	12	8	1	6	5	0	0	0	0	3
6	8	13	30	19	8	8	3	6	0	1	3	14	15	13	10	7	2	3	9	4	10	10
3	4	9	29	14	8	10	12	2	0	10	0	13	25	13	6	8	7	3	1	5	20	20
20	17	23	84	51	35	31	33	30	7	22	15	43	68	59	40	31	20	9	14	6	81	81
17	16	16	27	28	17	15	5	9	1	12	4	31	49	27	15	19	22	5	9	5	23	23
0	3	2	7	6	4	7	4	1	2	1	2	7	15	6	2	7	3	0	2	1	5	5
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KABUPATEN BANTUL																			
SMP MATARAM	0	2	2	1	7	5	34	36	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KASIHAN SMP PGRI	0	0	0	2	7	14	18	18	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KASIHAN XAVERIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SMP N 2 SEDAYU	0	7	11	15	22	59	31	31	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 PAJANGAN	0	4	11	15	29	46	19	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PAJANGAN	0	0	2	5	18	55	20	20	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 BANDAK	0	0	0	9	27	40	10	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP 171 BANDAK	0	0	0	2	2	9	7	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH SRANDAKAN	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH SANDEN	0	3	2	13	17	38	24	10	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP YAYASAN PEND. SANDEN	0	0	0	1	4	8	10	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH KRETEK	0	0	0	1	2	12	9	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	3	7	11	15	95	37	37	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	4	3	9	12	7	1	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	10	11	9	7	28	4	12	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BHAKTI	0	0	0	0	0	3	7	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	0	3	4	7	23	7	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	0	8	25	35	59	15	15	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 BLINDONG	0	8	6	4	23	25	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 BLINDONG	0	5	17	32	43	47	15	15	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 IMOIGIRI	0	3	17	32	43	47	15	15	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH IMOIGIRI	0	5	6	10	22	42	14	14	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH IMOIGIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MA'ARIF IMOIGIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 3 IMOIGIRI	0	3	4	15	20	14	36	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 JETIS	0	0	0	8	20	69	20	20	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 JETIS	0	3	22	37	55	83	37	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH JETIS	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 PLERET	0	1	8	27	41	73	27	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH PLERET	0	0	2	0	6	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PLERET	0	0	1	10	17	43	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH PILINGAN	1	3	2	4	8	24	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PEMB. PILINGAN	0	3	6	13	19	52	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BINAJAYA	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH BANGLINTAPAN	0	0	0	1	7	52	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 BANGLINTAPAN	0	5	6	12	19	34	19	19	5	21	5	21	15	7	11	3	7	3	15
SMP N 5 BANGLINTAPAN	0	0	0	5	10	50	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANGLINTAPAN	0	2	0	5	10	56	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 DLINGO	0	15	18	21	31	56	21	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 DLINGO	0	0	0	0	3	9	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 DLINGO	0	0	0	4	7	10	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 01 DLINGO	0	0	0	1	2	5	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 02 DLINGO	0	0	0	1	2	9	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PGRI DLINGO	0	0	0	0	1	7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 DLINGO	0	0	1	7	9	21	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 MINGGIR	0	2	7	11	18	80	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BUDI MULIA	0	2	8	2	10	16	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 MINGGIR	0	1	2	1	7	24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 MINGGIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MOYUDAN	0	0	3	7	5	50	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KABUPATEN SLEMAN																			
SMP N 2	0	0	3	7	5	12	50	46	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	0	1	2	21	30	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	2	0	4	11	0	80	35	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP BOP KRI	0	0	0	1	6	3	9	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	1	0	2	5	0	22	21	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP SULTAN	0	0	0	0	3	0	11	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ACLING SEWEGAN	0	0	3	20	45	69	69	25	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 GAMPING	0	5	8	23	40	64	64	24	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 GAMPING	0	0	11	3	6	55	55	41	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	1	0	6	15	15	26	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GAMPING 2	0	0	0	0	1	11	11	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MIA AKIF	0	0	0	0	2	11	11	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GAMPING	0	0	0	0	2	11	11	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 MLATI	0	3	14	12	15	34	34	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2 MLATI	0	1	0	2	3	22	22	22	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PAMUNGKAS	0	0	0	0	1	18	18	25	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MLATI	0	0	0	0	0	5	5	10	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP Dk. WAHIDIN	0	0	0	0	0	14	14	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MLATI	0	0	0	1	0	5	5	10	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 3 MLATI	0	0	1	1	0	12	12	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ALOYSIUS	0	1	3	2	7	12	12	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1 MLATI	0	1	1	5	19	28	28	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP KAKILAS	0	0	0	0	6	9	9	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NGAGLIK	0	0	0	0	3	12	12	21	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SLEMAN	0	0	0	0	3	36	36	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 SLEMAN	0	3	6	14	21	36	36	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP KANISIUS	0	3	2	4	3	12	12	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	1	0	2	5	5	12	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TEMPEL	0	0	7	24	17	23	23	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 TEMPEL	0	7	7	7	12	30	30	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 TEMPEL	0	2	4	7	14	30	30	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 NGAGLIK	0	4	11	19	37	99	99	30	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 NGAGLIK	1	2	15	26	28	34	34	14	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

PUTERA	0	1	5	9	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PIRI	0	2	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NGAGLIK	0	1	5	9	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	9	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DEPOK	1	5	0	14	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 3	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DEPOK	0	2	2	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP ANGKASA	0	0	2	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ADISILITIPTO	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DIPONEGORO	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DEPOK	0	4	4	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	2	2	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NGEMPLAK	0	2	2	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH TURI	0	2	2	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 TURI	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PAKEM	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PAKEM	0	10	10	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1	0	10	10	30	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CANGKRINGAN	0	2	2	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2	0	10	10	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CANGKRINGAN	2	10	10	22	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2	0	2	2	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KALASAN	0	1	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	3	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KALASAN	0	6	6	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP KANISIUS	0	3	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KALASAN	0	1	1	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	6	6	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KALASAN	0	6	6	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 BERBAH	0	6	6	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BERBAH	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2	1	1	1	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PRAMBANAN	0	1	1	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	1	1	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PRAMBANAN	0	1	1	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP MU 2 PRAMBANA	SMP N 3 PRAMBANA	SMP N 4 PRAMBANA	SMP N 5 SLEMAN	SMP DARUL HIKMAH	SMP PROKLAMA	SMP INSAN CENDEKIA	YK SMP IT	IBNU ABBAS SMP IT	BAITUSSALAM PRAMBANA	SMP TD NGEMLAK	TOTAL
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
0	3	0	1	0	1	0	3	5	0	0	553
0	8	2	4	0	9	1	3	2	1	1	1150
3	5	4	15	1	7	3	4	9	0	0	1921
5	11	9	23	2	7	8	7	5	1	1	3183
0	9	1	11	0	6	7	2	1	0	0	2053
17	27	9	28	9	52	14	7	12	5	5	7849
8	24	12	11	3	42	8	4	3	19	19	4202
3	2	1	4	5	12	1	1	0	8	8	1079
0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2	58
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

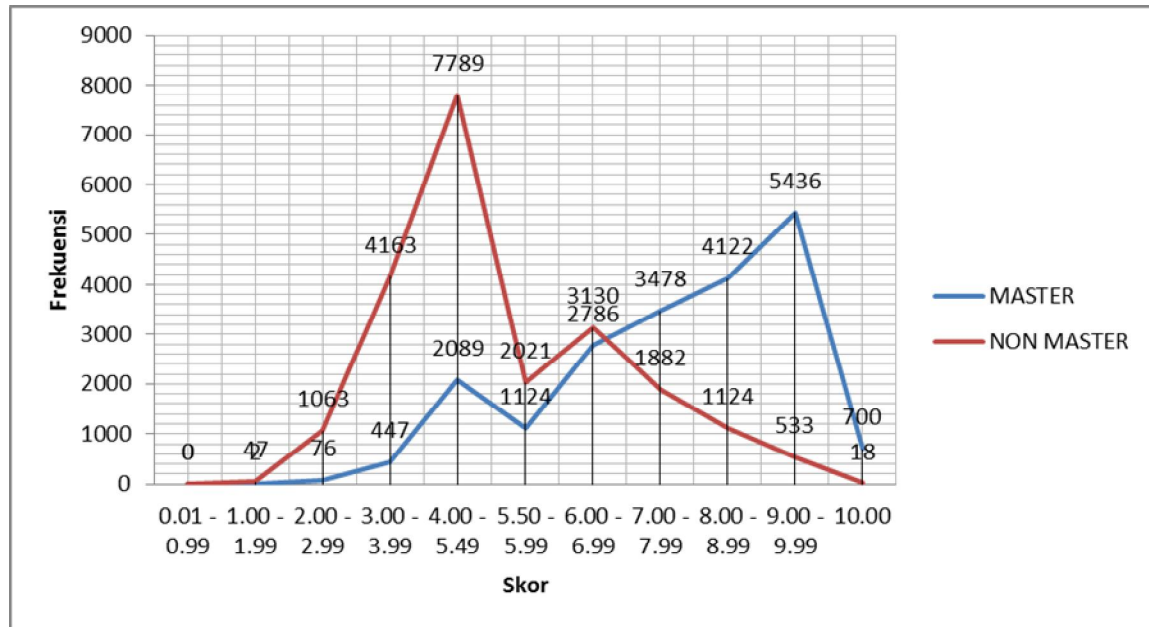
Dari data distribusi nilai UN matematika siswa, selanjutnya dirangkum hasil penjumlahan distribusi frekuensi pada setiap skor dari sekolah-sekolah kelompok Master dan Nonmaster. Hasil rangkuman tersebut tersaji dalam tabel 5.81.

Tabel 5.81 Distribusi Nilai UN Matematika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NON MASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	2	47
2.00 - 2.99	76	1063
3.00 - 3.99	447	4163
4.00 - 5.49	2089	7789
5.50 - 5.99	1124	2021
6.00 - 6.99	2786	3130
7.00 - 7.99	3478	1882
8.00 - 8.99	4122	1124
9.00 - 9.99	5436	533
10.00	700	18

Setelah itu dibuat satu grafik untuk kelompok master dan nonmaster untuk mengetahui perpotongannya yang berupa cut of score. Dari gambar 6.2 diketahui bahwa nilai

perpotongan distribusi frekuensi siswa kelompok master dan nonmaster terdapat pada titik 6,7.



Gambar 5.23. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011

Sekolah yang masuk kelompok master hanya sepertiga dari jumlah sekolah SMP di provinsi DIY. Sebagian besar sekolah masih memiliki nilai rata-rata dibawah rata-rata provinsi terutama sekolah sekolah swasta. Cut of score atau nilai KKM yang lebih besar dari rata-rata provinsi yaitu sebesar 6,7.

Berikutnya untuk Rerata Ujian Nasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 yakni sebesar 6,46. Berdasarkan rerata tersebut sekolah dikelompokkan dalam sekolah kelompok master dan kelompok nonmaster, kemudian dilihat distribusi nilai matematikanya. Distribusi nilai matematika siswa pada UN 2012 untuk kelompok master disajikan pada Tabel 5.82 dan kelompok nonmaster disajikan pada Tabel 5.83.

Tabel 5.82 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012

KOTA YOGYAKARTA																					
	SMP N 5 YK	SMP N 8 YK	SMP N 9 YK	SMP N 2 YK	SMP N 1 YK	SMP N 6 YK	SMP ITAB	SMP PL 1 YK	SMP N 16 YK	SMP STECE 1 YK	SMP N 4 YK	SMP N 10 YK	SMP N 7 YK	SMP N 12 YK	SMP IT BIAS	SMP N 15 YK	SMP N 3 YK	SMP N 11 YK	SMP N 14 YK	MASJID	SMP BUDYA WACANA YK
10.00	14 6	10 8	41	61	36	33	35	39	33	36	7	12	21	7	3	22	3	0	0	1	0
9.00 - 9.99	13 5	16 5	11 1	97	97	11 6	58	10 5	95	94	76	64	91	58	9	89	33	22	27	4	13
8.00 - 8.99	5	19	30	20	24	31	16	39	42	46	20	25	35	23	4	61	35	32	22	3	9
7.00 - 7.99	2	7	16	9	14	15	6	27	18	18	17	18	22	14	6	48	43	23	23	8	5
6.00 - 6.99	2	2	9	9	11	8	14	9	8	18	10	11	15	10	2	45	31	28	23	2	11
5.50 - 5.99	2	1	3	6	4	3	3	5	5	10	2	1	5	3	2	18	15	7	9	1	3
4.00 - 5.49	0	8	4	7	4	7	5	6	9	6	7	6	7	13	5	45	39	24	23	9	9
3.00 - 3.99	1	4	0	3	1	2	1	2	3	1	2	2	3	9	0	17	7	6	11	0	9
2.00 - 2.99	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	3	1	1	3	1	0
1.00 - 1.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KABUPATEN SLEMAN																							
SMP N 1 SEYEGAN	SMP N 1 MLATI	SMP N 1 NGEMPLAK	SMP N 1 BINA LIMAT	SMP N 2 SLEMAN	SMP N 3 KALASAN	BOARDING SCHL	SMP N 3 TEMPEL	SMP N 2 TURI	SMP BUDI MULIA DIIA YK	BAITUSSALAM	SMP ID CANGKRINGAN	SMP N 3 GAMPING	SMP N 1 BERBAH	SMP N 4 NGAGLIK	SMP N 2 GODEAN	SMP PL MOYUDAN	SMP N 1 TEMPEL	SMP N 1 CANGKRINGAN	SMP N 1 GAMPING	SMP N 3 BERBAH	SMP N 3 MLATI	SMP N 2 KALASAN	
1	7	3	0	4	5	3	4	3	4	2	0	5	1	0	1	2	2	0	2	2	0	1	
3	3	5	2	7	2	2	2	1	1	1	3	5	2	1	1	8	4	2	2	1	1	2	
7	3	7	2	6	8	0	9	9	3	0	3	4	1	7	8	8	3	8	4	2	2	6	
4	2	4	1	3	1	1	1	2	1	3	8	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	
2	0	5	3	2	9	0	3	9	2	3	9	2	9	5	2	2	0	0	2	1	6	9	
3	1	3	6	4	2	1	2	1	9	6	1	4	2	1	4	2	2	2	2	1	1	3	
0	7	3	6	2	3	2	2	7	9	9	9	9	1	6	2	8	5	7	1	7	4	5	
2	1	2	5	2	1	5	1	1	6	9	9	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	
7	8	3	5	2	3	5	6	7	9	9	9	3	7	9	0	9	8	9	5	0	2	6	
1	2	1	4	1	7	1	6	7	4	0	1	7	8	5	7	1	7	7	2	1	6	5	
3	2	2	4	0	7	1	6	7	4	0	1	7	8	5	7	1	7	7	2	3	6	5	
1	9	2	6	2	7	8	8	4	9	4	0	2	1	1	1	1	4	2	2	1	2	5	
4	0	0	6	1	8	8	8	4	9	4	0	9	3	4	8	0	6	5	3	6	6	0	
2	2	1	2	6	2	3	4	1	1	2	1	1	6	6	4	4	8	9	9	3	1	9	
0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

KABUPATEN KULONPROGO																						
SMP MUH 3	DEPOK SMP N 5	SILUMAN SMP N 2	TEMPEL SMP N 1	GALUR SMP N 1	WATES SMP MUHAL	MANAR SMP N 2	WATES SMP N 4	WATES SMP N 1	PENGASIH SMP N 1	PANIATAN SMP N 1	TEMON SMP N 4	SENTOLO SMP N 3	WATES SMP N 1	SAMIGALUH SMP N 1	KOKAP SMP N 2	LENDAH SMP N 1	NANGGILAN	KALIBAWAN	SMP N 2	PENGASIH SMP N 1	LENDAH SMP N 1	SENTOLO
3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	6	4	5	5	3	5	6	1	6	6	6	3	
1	9	2	5	9	5	2	6	7	5	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	1	
6	9	2	7	1	1	2	0	3	8	8	6	5	1	8	5	6	5	0	7	9	9	
1	1	1	9	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	
9	0	7	9	1	1	6	9	8	2	2	3	8	2	6	9	7	6	7	2	2	1	
2	1	1	7	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	
2	8	9	7	1	0	1	7	9	4	3	3	1	0	8	1	0	4	5	0	3	3	
1	1	2	8	1	1	4	4	4	3	8	1	4	3	3	2	8	9	5	4	0	0	
1	3	5	0	2	0	6	1	4	0	7	4	1	6	8	7	0	7	0	3	7	7	
3	2	3	3	7	0	7	1	1	1	1	5	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	
7	1	0	3	0	0	0	0	6	4	2	5	8	1	9	3	4	1	9	6	0	0	
3	6	8	0	1	0	1	7	9	4	1	4	3	3	1	5	5	3	4	1	4	4	
1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	2	3	0	2	2	2	2	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

									KABUPATEN BANTUL													
SMP N 1 WONOSARI	SMP N 1 KARANGMOJO	SMP N 1 SEMIN	SMP N 2 WONOSARI	SMP N 1 PLAYEN	SMP N 1 PAJANGAN	SMP N 1 PONGGOK	SMP N 3 WONOSARI	SMP N 1 SANDEN	SMP N 1 BANTUL	SMP N 2 BANTUL	SMP N 1 PIYUNGAN	SMP N 1 BANGUNTAPAN	SMP N 1 PANDAK	SMP N 2 KASIHAN	BAMBANGLIPUR	SMP N 1 SEWON	SMP N 1 PLERET	SMP N 1 IMOIRI	SMP N 1 SEDAYU	SMP N 1 KRETEK	SMP N 1 SRANDAKAN	SMP N 2 BANGUNTAPAN
21	6	2	0	4	1	3	4	57	84	39	58	40	17	12	20	22	24	14	22	13	9	7
97	63	32	37	39	29	31	22	65	153	74	100	112	101	46	59	98	94	80	79	53	68	32
35	15	32	61	34	26	19	28	12	24	18	20	23	55	20	22	32	33	46	34	20	47	32
19	20	34	46	30	30	27	30	5	10	5	9	22	18	12	18	26	27	29	33	18	36	27
14	19	23	29	29	38	41	28	1	4	2	5	9	12	8	16	21	13	20	23	17	26	17
2	9	12	17	13	15	17	22	1	2	1	3	4	6	1	0	7	6	9	8	8	11	5
4	14	22	30	35	32	41	43	2	1	4	3	7	6	7	6	7	11	12	12	9	18	13
0	4	1	6	7	6	12	9	0	1	0	0	1	1	1	2	2	4	2	3	5	3	5
0	2	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 2 PANDAK	SMP N 2 SRANDAKAN	SMP N 3 PANDAK	SMP N 1 PAJANGAN	SMP N 3 BANTUL	SMP ALI MAKSUM	SMP N 1 KASIHAN	SMP N 1 JETIS	SMP N 2 SEWON	SMP N 3 SEWON	SMP N 2 SANDEN	SMP N 3 BANGUNTAPAN	SMP N 2 IMOIRI	TOTAL
1	2	1	6	4	1	4	6	4	3	7	1	1	1851
37	47	21	30	48	8	35	41	39	31	37	30	30	6365
26	21	25	21	42	2	22	27	41	12	40	30	24	3073
34	24	24	27	45	2	25	26	34	10	32	47	21	2565
30	13	20	21	36	4	20	25	29	13	43	49	24	2138
4	10	4	13	9	3	9	13	17	6	9	18	13	842
8	19	9	12	27	2	23	26	31	21	32	29	44	1848
3	5	0	0	1	1	5	11	11	8	11	3	19	473
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	77
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.83 Distribusi Nilai UN Matematika Sekolah Kelompok Master Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012

	Kota Yogyakarta																			
	SMP N 13 YK	SMP JOANNES BOSCO YK	SMP MUH 3 YK	SMP STECE 2 YK	SMP MUH 1 YK	SMP MARSUDI LUHUR YK	SMP BOPKRI 2 YK	SMP MUH 4 YK	SMP MUH 9 YK	SMP BOPKRI 1 YK	SMP MUH 8 YK	SMP BOPKRI 10 YK	SMP MUH 7 YK	SMP KANISIUS GAYAM YK	SMP BOPKRI 3 YK	SMP BOPKRI 5 YK	SMP PIRI 1 YK	SMP MUH 10 YK	SMP '17' 1 YK	SMP MUH 5 YK
10.00	2	0	6	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0
9.00 - 9.99	25	17	39	11	22	1	1	2	2	5	2	1	11	3	3	0	0	0	1	0
8.00 - 8.99	13	13	28	9	17	0	5	6	7	3	5	1	7	1	5	1	2	2	0	2
7.00 - 7.99	22	15	36	24	23	5	7	8	4	5	7	0	11	2	8	1	2	4	0	4
6.00 - 6.99	25	18	36	24	26	4	2	15	13	10	9	0	16	5	13	4	12	7	0	8
5.50 - 5.99	6	11	28	14	18	1	4	10	9	7	10	0	14	2	6	2	5	8	1	6
4.00 - 5.49	23	29	93	66	78	8	10	51	52	22	36	0	59	20	43	12	39	38	8	36
3.00 - 3.99	17	15	29	21	49	4	12	21	19	19	17	3	52	9	35	10	26	32	5	27
2.00 - 2.99	8	1	5	5	11	1	2	3	3	8	6	0	15	6	12	0	16	14	1	15
1.00 - 1.99	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
0.01 - 0.99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP TD JETIS YK	SMP MUH 6 YK	SMP PERAK YK	SMP PERINTIS YK	SMP PIRI 2 YK	SMP GOTONG	BOYONG YK	SMP BHINNEKA	SMP NGALIK INB. YK	SMP IDIBU	PAWADJAN YK	YK	SMP PEMB.	MAJRIE YK	SMP ID	KLIMENDAMAN YK	SMP '17' 2 YK	SMP ISLAM YK	SMP N 3 NGAGLIK	SMP N 2	NGEMPLAK	SMP N 4 GAMPING	SMP KANISIUS	PRAMUH I	PRAMUH II	PRAMUH III	PRAMUH IV	PRAMUH V	PRAMUH VI	SMP N 4 SLEMAN	SMP N 2 GAMPING	SMP SUNAN	KALIJOGO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	2	2	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	22	14	4	13	3	4	6	6	9	0	0	0	0	
3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	22	24	7	6	2	5	9	10	13	0	0	0	0	
7	4	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	22	27	7	16	1	10	13	12	30	9	0	0	0	
12	3	1	1	0	1	1	1	5	0	2	0	0	1	33	34	31	6	23	34	31	6	23	3	8	19	22	50	23	0	0	0	
5	2	5	1	1	0	1	0	3	0	0	1	0	1	12	28	23	2	9	28	23	2	9	1	4	12	13	16	16	0	0	0	
51	22	7	13	23	3	7	9	29	3	4	10	11	5	34	52	47	16	27	52	47	16	27	5	11	37	27	67	9	0	0	0	
50	26	9	8	11	2	10	14	34	2	8	18	10	11	8	12	16	4	10	12	16	4	10	6	8	5	5	17	3	0	0	0	
21	10	5	6	6	2	3	7	26	2	4	10	11	10	0	2	0	2	0	2	0	2	3	0	0	3	4	4	0	0	0	0	
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Sleman																																										
SMP MUH 1	MINGGIR	DEPOK	NGEMPLAK	NGAGLIK	SMP N 3 PAKEM	SMP N 2 PAKEM	ALOYSIUS	SMP MUH 1	MOYUDAN	SMP MUH TURI	SMP MUH 1	DEPOK	SMP N 3	PRAMBANAN	SMP N 2	CANGKRINGAN	SMP MUH 2	KALASAN	SMP MUH 1	TEMPEL	SMP N 4 TEMPEL	SMP MUH 1	MLATI	MLATI 2	MOYUDAN	SMP DARUL	HUKMAH	SMP KANISIUS	KALASAN	SMP BOPKRI	GODEAN	SMP ANGKASA	ADISUTIPTO	SMP KANISIUS	SLEMAN	SMP BUDI	MILIA MINGGIR					
1	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	5	5	13	6	9	1	0	1	3	7	11	9	2	3	3	5	0	0	1	2	3	3	5	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2		
14	4	5	17	5	8	1	1	2	5	5	5	11	2	6	2	10	2	1	0	3	2	2	10	2	2	1	0	0	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	5	9	25	12	8	4	5	6	5	3	6	7	2	5	9	12	1	7	2	10	4	1	12	1	7	2	10	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	7	19	23	12	18	5	8	6	3	14	11	15	3	10	10	17	2	6	1	10	3	2	17	2	6	1	10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	5	9	26	17	11	0	8	5	1	6	8	12	3	10	21	11	0	8	1	11	3	3	11	0	8	1	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	24	33	71	34	29	10	13	9	20	28	27	49	9	36	25	74	9	21	6	41	14	10	74	9	21	6	41	14	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	5	10	23	10	19	2	2	9	10	18	22	28	6	18	14	32	4	10	3	23	9	8	32	4	10	3	23	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
1	0	2	5	5	5	2	1	1	2	3	9	9	3	3	6	4	0	3	2	5	4	4	6	4	0	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

SMP DIPONEGORO	DEPOK	SMP N 3 TURI	SMP MUH 1	GODEAN	SMP PIRI NGAGLIK	SMP SULTAN	AGUNG SEYEGAN	SMP MUH 2	MINGGIR	PRAMBANAN	SAMPING	NGAGLIK	NGEMPLAK	SMP MUH PAKEM	SMP PAMUNGKAS	MLATI	SMP MUH 2 MLATI	SMP MUH 1	KALASAN	GODEAN	SEYEGAN WAHIDIN	MLATI	SMP MUH 1	BERBAH	SMP MUH 2	SAMPING	SMP MAKIF	GAMPING	SMP MUH 3 MLATI	SMP MUH 1	SLEMAN	SENDEKIAK	SMP HAMONG	PUTERA NGAGLIK					
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
0	2	2	5	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	2	3	4	0	0	1	0	2	0	0	0	0	3	0	1	2	0	0	2	0	0	2	2	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	12	7	7	3	3	1	3	2	1	1	5	2	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0			
9	10	17	13	0	12	2	2	6	4	1	5	2	3	1	5	3	0	8	3	0	0	8	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	8	5	3	3	10	2	3	10	0	5	2	1	10	2	3	2	3	4	1	2	1	0	4	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	33	56	47	9	30	38	12	47	6	6	20	13	37	15	18	31	7	25	20	7	8	13	20	7	8	13	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	24	24	38	7	30	12	14	37	5	5	17	9	33	15	18	28	6	39	26	10	9	8	39	26	10	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
2	9	9	10	0	9	3	1	13	3	4	13	10	9	4	5	11	3	15	11	4	4	15	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Kulonprogo																			
SMP N 2 TEMON	1	14	16	21	16	15	35	7	1	0	0								
SMP N 2	0	15	9	13	22	7	20	8	2	0	0								
NANGGULAN	2	18	15	11	25	10	36	10	1	0	0								
SENTOLO	0	1	12	0	2	1	1	17	4	0	0								
YANI	0	12	1	29	25	17	41	13	2	0	0								
SMP N 5 WATES	0	8	14	24	36	33	55	13	2	0	0								
SMP N 2 GALUR	1	6	9	14	21	21	41	11	4	0	0								
SMP N 3	0	8	3	5	4	5	21	8	2	0	0								
PENGASIH	0	2	8	3	8	5	21	8	2	0	0								
SMP N 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
SAMIGALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
KEMASYARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
SMP N 1	1	5	9	11	23	17	38	18	2	1	0								
GURJUMU YO	1	6	1	4	6	6	17	7	4	0	0								
SMP N 3	1	0	1	0	1	0	4	2	0	0	0								
SAMIGALIH	0	2	1	0	2	0	4	3	1	1	0								
SMP KANISIUS	0	4	1	0	1	0	4	0	4	0	0								
WATES	0	0	1	4	2	3	10	3	1	4	0								
SMP BOPKRI	0	3	7	13	25	11	57	12	4	1	0								
WATES	0	3	1	6	7	9	10	12	3	0	0								
SMP N 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
PANJATAN	0	3	1	6	4	10	36	17	4	0	0								
SMP N 4	0	3	8	4	14	10	3	17	4	0	0								
GURJUMU YO	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0								
KALIBAWANG	0	7	0	0	10	2	67	32	0	0	0								
SMP N 3	0	2	10	15	21	20	19	8	6	0	0								
SENTOLO	0	0	1	3	11	5	6	6	2	0	0								
SMP MUH 1	0	0	2	1	6	3	19	6	1	2	6								
KALIBAWANG	0	0	0	1	6	3	6	6	0	0	0								
PENGASIH	0	1	0	1	4	0	6	2	2	6	2								
SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
LINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
SMP BOPKRI 2	0	1	5	5	4	6	22	9	6	0	0								
WATES	0	1	1	2	4	0	10	8	0	0	0								

SMP MUH 1	0	0	2	4	9	12	9	4	0	0	0
SAMIGALIH	0	1	3	1	3	32	23	7	1	0	0
SMP N 2 KOKAP	0	2	1	3	9	23	15	6	0	0	0
SMP N 4	0	4	3	1	6	4	7	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	2	17	3	10	5	5	4	1	0	0
SMP MUH 1	0	0	3	2	3	44	34	6	0	0	0
WATES	0	0	2	5	6	5	26	4	1	0	0
SMP MUH 2	0	2	3	2	2	10	5	6	0	0	0
SMP N 3	0	0	5	2	6	37	3	1	0	0	0
GURJUMU YO	0	0	2	2	1	0	5	8	0	0	0
LENRAH	0	0	0	3	9	45	21	5	0	0	0
SMP MUH 2	0	2	3	6	6	53	33	8	0	0	0
GURJUMU YO	0	0	4	2	4	13	9	8	0	0	0
WATES	0	2	0	2	6	48	35	7	1	0	0
SENTOLO	1	0	1	0	0	9	8	3	0	0	0
SMP MAARIF	0	0	3	0	0	1	5	0	0	0	0
KALIBAWANG	0	1	0	0	0	7	6	4	0	0	0
TAMANSISWA	0	0	1	0	1	9	1	0	0	0	0
SMP KANISIUS	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0
SAMIGALIH	0	0	2	2	0	7	6	3	0	0	0
SMP N 3 KOKAP	0	0	0	2	0	0	6	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	1	23	21	6	0	0	0
NANGGULAN	0	1	1	0	0	5	2	3	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	0	5	2	2	0	0	0
TEMON	0	0	0	0	0	5	5	3	0	0	0
SMP MUH 2	0	2	0	0	1	23	18	11	0	0	0
KALIBAWANG	0	0	0	0	1	23	13	9	0	0	0
KOKAP	0	1	0	0	0	7	9	6	0	0	0
SMP PGRI	0	0	1	0	2	5	13	3	0	0	0
PANJATAN	0	0	0	0	1	7	9	6	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	0	1	5	13	3	0	0	0
SAMIGALIH	0	0	0	0	0	15	15	9	0	0	0
KOKAP	0	0	0	0	1	9	15	0	0	0	0
PANJATAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KOKAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Gunungkidul																			
SMP N 2 PLAYEN	1	16	17	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0
SMP N 1 PANGGANG	5	16	17	3	7	18	18	4	6	9	4	9	9	9	1	4	0	3	3
SMP N 1 SEMANU	0	17	15	14	9	17	14	7	11	5	7	12	9	11	7	2	7	4	10
SMP N 2 SEMIN	0	14	16	16	33	16	13	16	12	3	19	9	16	6	1	9	4	15	3
SMP N 1 RONGKOP	1	9	17	14	17	14	7	11	5	7	12	9	11	7	2	7	4	10	3
SMP N 1 NGAWEN	1	18	18	4	6	9	4	9	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8
SMP N 1 NGLIPAR	0	17	14	7	11	5	7	12	9	11	7	2	7	4	10	3	3	1	8
PACAREJO	2	4	6	9	4	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3
SMP N 1 GIRISURO	0	6	9	4	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3	0
SMP N 3 KARANGMOJO	0	9	4	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3	0	0
SMP N 2 PLIRWOSARI	1	4	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0
SMP N 4 WONGOSARI	2	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0
SMP N 1 PLIRWOSARI	0	9	9	9	1	4	0	3	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0
SMP N 3 SEMIN	0	1	4	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP AL HIKMAH	0	4	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KARANGMOJO	0	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KABANGMUI	0	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GEDANGSARI	0	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 SAPTOSARI	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PONJONG	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 TEPUS	0	3	3	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 GIRISURO	0	1	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 SAPTOSARI	0	8	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PONJONG	0	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 SEMANU	0	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PANGGANG	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP N 3 PONJONG	0	4	6	7	14	13	29	19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 NGLIPAR	0	0	3	7	0	5	15	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GOTONGROYONG	1	0	3	5	0	8	25	10	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PATUK	0	0	0	4	4	0	4	0	2	6	0	1	4	4	4	4	4	4	4
SMP SANJAYA NGAWEN	0	0	0	2	5	10	0	7	5	5	2	12	4	4	6	5	12	9	3
SMP N 3 TEPUS	0	1	5	0	8	4	37	46	43	21	68	16	26	24	56	82	31	57	40
SMP N 2 TANILINGSARI	0	5	0	4	8	0	17	17	13	6	21	2	7	7	15	13	9	12	5
SONGBANYU	0	0	8	4	0	7	5	5	2	12	4	4	6	5	12	6	7	8	5
SMP N 2 PANGGANG	0	8	5	0	4	0	4	0	4	1	8	1	0	4	4	8	2	6	4
SMP N 2 NGLIPAR	0	5	2	5	3	1	0	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	0	3
SMP N 1 TANILINGSARI	0	2	5	1	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 PANGGANG	0	5	3	1	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 NGAWEN	0	3	1	0	4	0	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	0	3
SMP BINA MUDA	0	1	0	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
PANGKANSIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
WONGOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 4 PATUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 PLAYEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 KARANGMOJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 SEMANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 TEPUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 PALIYAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 PATUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 1 PATUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 GEDANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 3 SAPTOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kabupaten Bantul																			
SMP N 2 KRETEK	3	13	11	19	20	7	18	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PL SEDAYU	0	7	9	11	10	5	16	16	2	4	8	16	15	8	4	0	0	0	0
SMP N 3 JETIS	2	16	27	24	14	16	51	24	3	8	65	27	24	3	0	0	0	0	0
SMP N 1 DLINGO	4	29	14	17	20	11	25	27	2	24	51	27	20	2	0	0	0	0	0
SMP N 4	0	10	8	20	21	13	25	28	17	5	58	17	21	13	0	0	0	0	0
BANGLINTAPAN	9	22	22	21	27	18	53	28	22	18	53	28	27	18	0	0	0	0	0
PLINDONG	3	16	20	27	42	24	42	15	17	4	42	42	27	24	0	0	0	0	0
SMP N 2 PLERET	0	6	17	28	28	10	42	15	11	10	26	28	28	10	0	0	0	0	0
SMP N 2	0	5	11	15	19	14	26	15	11	7	18	19	15	14	0	0	0	0	0
PLYLINGAN	1	5	5	11	5	4	18	11	1	1	18	5	11	4	0	0	0	0	0
SMP N 3 KASIHAN	1	5	5	11	5	4	18	11	1	1	18	5	11	4	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPUR	1	5	5	11	5	4	18	11	1	1	18	5	11	4	0	0	0	0	0
SMP N 4 PANDAK	0	5	7	14	29	13	36	13	0	4	36	29	14	13	0	0	0	0	0
SMP N 3 PLERET	1	3	6	13	26	15	30	13	2	9	30	26	13	15	0	0	0	0	0
SMP N 4 SEWON	2	7	13	4	17	10	35	4	7	11	35	17	4	10	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	3	8	10	15	7	21	10	6	8	21	15	10	7	0	0	0	0	0
PLINDONG	3	14	20	16	23	15	68	16	8	39	68	23	16	15	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	1	0	0	0	3	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 5	0	4	7	11	13	11	45	11	14	14	45	13	11	11	0	0	0	0	0
RANGLINTAPAN	0	4	7	11	13	11	45	11	14	14	45	13	11	11	0	0	0	0	0
SMP '17' IPANDAK	0	0	3	1	3	2	12	1	4	4	12	3	1	2	0	0	0	0	0
SMP N 3 IMOIRI	0	3	7	8	15	11	45	8	17	17	45	15	8	11	0	0	0	0	0
SMP N 2 SEDAYU	0	16	3	9	9	17	61	9	20	20	61	9	9	17	0	0	0	0	0
SMP N 3	0	5	6	10	12	13	40	10	20	20	40	12	10	13	0	0	0	0	0
PATANGAN	0	5	6	10	12	13	40	10	20	20	40	12	10	13	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPUR	0	1	1	8	10	3	20	8	4	4	20	10	3	8	0	0	0	0	0
SMP MUH 2	0	0	0	1	6	2	9	1	2	2	9	6	2	1	0	0	0	0	0
DLINGO	0	0	0	1	6	2	9	1	2	2	9	6	2	1	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPUR	0	8	15	16	22	16	75	16	37	6	75	22	16	16	0	0	0	0	0

SMP N 2 JETIS	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	2	3	1	2	2	1	2	2	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0
IMOIRI	4	4	6	3	2	3	2	4	2	0	3	0	4	0	1	0	0	1	0
SMP N 2	17	6	17	6	6	6	4	2	5	2	8	2	2	0	1	1	0	0	0
BALANGAN	22	18	14	8	11	10	8	2	1	8	1	0	4	2	3	8	1	4	3
SMP MUH	16	7	17	11	6	8	7	1	1	8	1	0	5	0	6	4	2	1	2
SMP PEMB.	45	33	48	32	32	41	29	3	35	66	7	5	51	18	33	8	43	25	9
PLYLINGAN	24	22	21	17	14	16	20	4	16	35	6	1	44	9	35	4	37	31	11
SMP MUH	4	5	7	3	9	8	7	2	7	14	3	2	17	4	16	1	7	11	5
KASIHAN	1	0	2	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RANTILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP N 2 DLINGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANTUJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP '10' 02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DLINGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP YP BANTUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MATARAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KASIHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUTRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP PGRI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KASIHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP YAYASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PEND. SANDEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANGLINTAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP NASIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANTUJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KRETEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEWON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP AL MA'ARIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANTUJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP MUH 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DLINGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BAMBANGLIPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

SMP MUH PLERET	SMP BOPKRI BANTUL	SMP MUH JETIS	SMP TD 01 DLINGO	SMP MA'ARIF IMOGIRI	SMP ST. BELLARMINU S KASIHAN	SMP BINAJAYA	SMP PGRI DLINGO	SMP DHAKWA BHAKTI	BAMBANGLIP LIRGO	SMP ST. FR. XAVERIUS KASIHAN	TOTAL
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	964
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1199
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1786
1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2573
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1861
36	3	4	8	14	1	5	3	0	0	0	7534
48	2	3	10	14	2	9	1	2	1	1	4434
14	1	6	8	13	2	3	2	6	0	0	1440
2	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	70
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

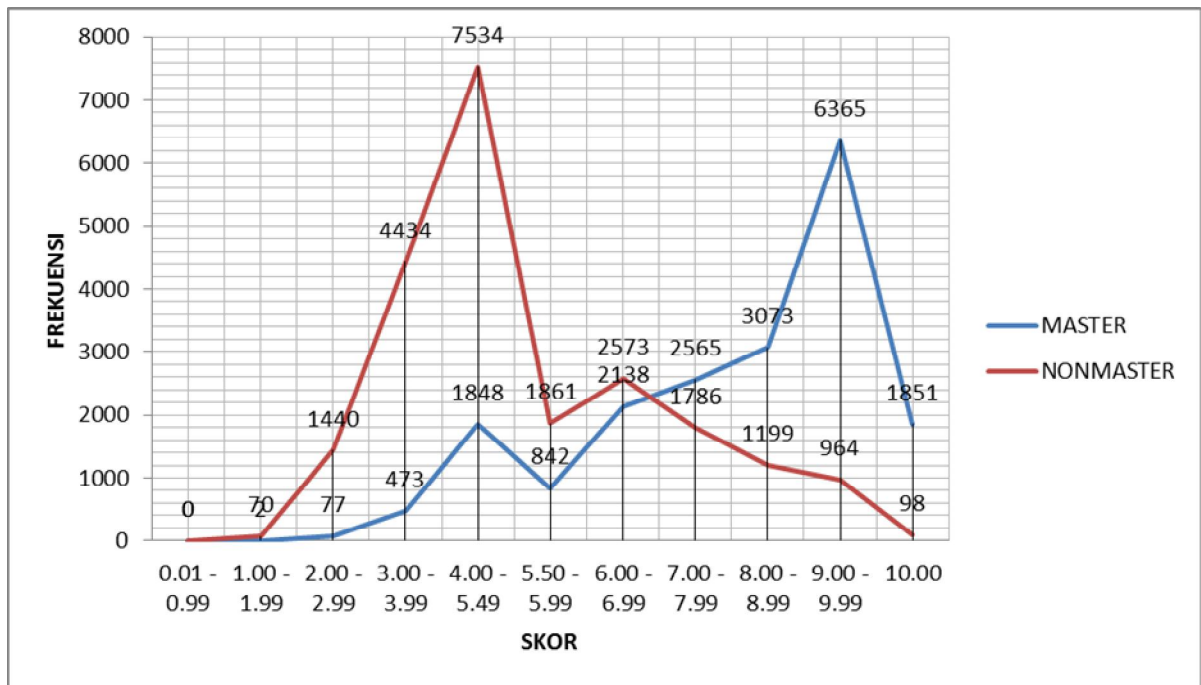
Selanjutnya dirangkum hasil penjumlahan dari kelompok master pada tabel 5.84 dan nonmaster pada tabel 5.83. Hasil tersebut tersaji dalam tabel 5.85.

Tabel 5.84 Distribusi Nilai UN Matematika
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012
Berdasarkan Kelompok Master dan Nonmaster

	MASTER	NONMASTER
0.01 - 0.99	0	0
1.00 - 1.99	2	70
2.00 - 2.99	77	1440
3.00 - 3.99	473	4434
4.00 - 5.49	1848	7534
5.50 - 5.99	842	1861
6.00 - 6.99	2138	2573
7.00 - 7.99	2565	1786
8.00 - 8.99	3073	1199
9.00 - 9.99	6365	964
10.00	1851	98

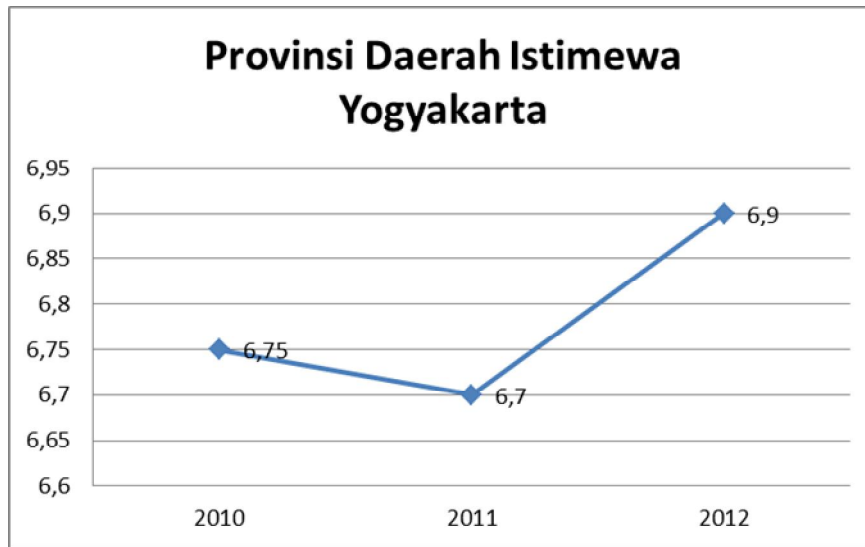
Dari tabel 6.9 kemudian dibuat sebuah grafik mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing kelompok. Dari kedua grafik adan diperoleh sebuah perpotongan.

Perpotongan tersebut merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal yang dicari. Dari gambar 5.24 diketahui bahwa grafik berpotongan pada titik 6,9.



Gambar 5.24. Grafik Distribusi Frekuensi Kelompok Master dan Nonmaster Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012

Jumlah sekolah yang masuk ke dalam kelompok master jauh lebih sedikit dibandingkan siswa yang masuk dalam kelompok nonmaster. Sekolah yang masuk ke dalam kelompok nonmaster sebagian adalah sekolah swasta dan banyak sekolah yang jumlah muridnya sangat sedikit dan rata-rata nilainya cukup kecil. Setelah dianalisis menggunakan grafik distribusi frekuensi, nilai KKM provinsi DIY adalah 6,9.



Gambar 5.25. Grafik Nilai KKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Nilai UN Matematika siswa SMP

Berdasarkan gambar 6,4, untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, nilai KKM yang diperoleh dari UN matematika 3 tahun terakhir berada pada kisaran 6,7 hingga 6,9. Nilai KKM tertinggi diperoleh dari data UN matematika siswa pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,9, tahun 2010 sebesar 6,75, sedangkan nilai KKM terendah diperoleh pada tahun 2011 yaitu sebesar 6,7.

C. Sintaks Model

Sintaks model penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berbasis peserta didik terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data peserta tes dan pengelompokan awal (misalnya sekolah atau wilayah)
2. Melakukan FGD bersama para pakar untuk menentukan kriteria kelompok master dan nonmaster.

Penentuan kriteria kelompok master dan nonmaster dilakukan dengan FGD yang melibatkan para pakar. Pakar yang dihadirkan adalah pakar yang memenuhi kualifikasi yang sudah mengenal karakteristik sekolah dan siswa yang akan ditentukan KKM-nya. Contoh pakar dalam penelitian ini adalah guru yang telah mengampu matematika SMP minimal 10 tahun dan tergabung dalam MGMP mata pelajaran matematika SMP di Kabupaten.

3. Menyusun distribusi frekuensi pada kelompok master dan nonmaster

Penentuan kelompok master dan non master didasarkan pada kriteris tertentu misalnya rerata tiap wilayah ujian nasional. Setelah kelompok master dan nonmaster diperoleh, langkah selanjutnya adalah menyusun frekuensi pada kelompok master dan nonmaster.

4. Menggambar poligon frekuensi kelompok master dan nonmaster

Setelah frekuensi kelompok master dan kelompok nonmaster tersusun, langkah selanjutnya adalah menggambar poligon berdasar frekuensi tersebut.

5. Menentukan titik potong poligon frekuensi kelompok master dan nonmaster

Poligon frekuensi kelompok master dan kelompok nonmaster dibuat pada satu chart kemudian ditentukan titik perpotongannya.

6. Menentukan KKM berdasarkan titik potong poligon frekuensi kelompok master dan nonmaster

Langkah terakhir adalah menentukan KKM berdasar titik potong antara poligon frekuensi kelompok master dengan poligon frekuensi kelompok nonmaster.

D. Pendukung

Untuk mendukung pelaksanaan penentuan KKM berbasis peserta didik diperlukan beberapa pendukung. Pendukung pertama adalah perangkat lunak (*software*) untuk membuat grafik dan menggambar poligon frekuensi. Salah satu *software* yang bisa digunakan adalah *Ms. Excel*. Pendukung lainnya adalah penggunaan kertas berpetak dan mistar untuk menentukan titik perpotongan poligon kelompok master dan nonmaster.

E. Asumsi

Asumsi yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan penentuan KKM berbasis peserta didik adalah pertama data distribusi kemampuan peserta terhadap suatu tes diperoleh dengan tes yang standar dan manajemen tes yang terstandar. Kedua, FGD untuk menentukan patokan kelompok master dan non master adalah pakar yang berkualifikasi, pengalaman, dan memahami karakteristik peserta didik.

F. Dampak Pengiring

Hasil penentuan KKM berbasis peserta didik menghasilkan KKM untuk tahun 2010, 2011, dan 2012 adalah 6;6,7; dan 6,9. Dari KKM yang telah ditentukan tersebut ternyata masih banyak siswa tidak lulus. Hal ini perlu mendapat perhatian untuk dipikirkan pemecahannya.

G. Kerelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Dina Huriaty

Judul Penelitian:

Akurasi Metode Kalibrasi *Fixed Parameter* Berdasarkan Algoritma *Expectation-Maximization*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi karakteristik butir-butir tes pada perangkat soal ujian nasional mata pelajaran matematika yang dikalibrasi dengan metode kalibrasi *fixed parameter*; (2) mengidentifikasi pengaruh ukuran sampel dan banyaknya *common-items* pada distribusi kemampuan yang ditetapkan terhadap akurasi estimasi parameter pada kalibrasi *fixed parameter* dengan metode NWU-OEM, NWU-MEM, OWU-OEM, OWU-MEM, dan MWU-MEM; dan (3) mengidentifikasi metode yang paling akurat di antara metode NWU-OEM, NWU-MEM, OWU-OEM, OWU-MEM, dan MWU-MEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Statistik parameter butir dan parameter *non-common-items* memperlihatkan nilai rata-rata indeks daya beda butir tergolong baik, rata-rata indeks kesukaran butir sedang, dan rata-rata parameter *pseudo guessing* juga baik. Nilai theta dimana fungsi informasi butir menjadi maksimal menunjukkan grafik fungsi kelima metode kalibrasi *fixed-parameter* hampir berimpit. (2) Penambahan ukuran sampel berpengaruh terhadap penurunan nilai RMSE dan indeks bias parameter butir pada semua metode kalibrasi *fixed-parameter* diketiga distribusi kemampuan yang ditetapkan. Metode OWU-OEM, OWU-MEM, dan MWU-MEM merupakan metode yang paling stabil dalam mengestimasi parameter butir. Pada distribusi normal, penambahan ukuran sampel berpengaruh terhadap penurunan nilai RMSE dan indeks bias parameter kemampuan terdapat pada semua metode kalibrasi *fixed-parameter*, sedangkan pada distribusi miring negatif terdapat pada metode OWU-OEM, OWU-MEM, dan MWU-MEM. Penambahan ukuran sampel tidak berpengaruh terhadap penurunan nilai RMSE dan indeks bias parameter kemampuan pada kelompok distribusi miring positif. Penambahan ukuran sampel berpengaruh terhadap penurunan nilai

RMSE dan indeks bias parameter *non-common-items* terdapat pada metode OWU-OEM, OWU-MEM, dan MWU-MEM pada kelompok distribusi normal. Kecenderungan yang sama juga terdapat pada metode OWU-MEM dan MWU-MEM di kelompok distribusi miring positif, serta metode NWU-OEM dan NWU-MEM pada kelompok distribusi miring negatif. (3) Pada kelompok distribusi kemampuan normal, metode OWU-OEM merupakan metode yang paling akurat dalam mengestimasi, baik parameter butir maupun parameter kemampuan. Metode OWU-OEM dan OWU-MEM cenderung akurat dalam mengestimasi parameter *non-common-items*. Akurasi ditunjukkan oleh metode MWU-MEM pada kelompok distribusi kemampuan miring positif dan metode OWU-MEM pada kelompok distribusi kemampuan miring negatif. Keduanya masing-masing cenderung akurat dalam mengestimasi parameter butir maupun parameter *non-common-items*. Metode NWU-OEM cenderung akurat dalam mengestimasi parameter kemampuan pada kedua kelompok distribusi miring ini.

Sebastianus Widanarto Prijowuntato, M.Si

Judul Penelitian:

Estimasi Kesalahan Pengukuran pada Metode Angoff, Ebel, dan Bookmark

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan keakurasian *cutoff score* ditinjau dari estimasi kesalahan pengukuran pada metode *Ebel*, *Angoff*, dan *Bookmark* pada SMK bidang keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Studi Keahlian Keuangan, Kompetensi Keahlian Akuntansi. Saat ini peneliti masih dalam proses mengumpulkan data tahap akhir. Minggu kedua bulan November direncanakan selesai sehingga pada akhir Desember sudah pelaporan hasil penelitian dapat terselesaikan.

Eka Megawati

Judul Penelitian:

Pengembangan Perangkat Tes Kimia Kelas X SMA dalam Rangka Pembentukan Bank Soal di Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan melakukan penyetaraan butir soal pada perangkat tes Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas X. Penyetaraan dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk pembentukan bank soal.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa dari 40 butir soal paket 1 diperoleh 30

butir soal, sedangkan dari 40 butir soal paket 2 diperoleh 34 butir soal yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke bank soal. Rerata tingkat kesukaran untuk paket 1 sebesar 0,017, sedangkan paket 2 sebesar 0,213. Rerata daya beda untuk paket 1 sebesar 0,492, sedangkan paket 2 sebesar 0,469. Fungsi informasi maksimum untuk paket 1 berada pada $\theta = -0,75$ sebesar 7,715 dengan SEM 0,360, sedangkan paket 2 berada pada $\theta = -0,75$ sebesar 5,824 dengan SEM 0,414. Konversi penyataran paket soal paket 1 ke paket 2 adalah $Y^* = 1,188X + 0,163$. Perangkat tes Paket 1 lebih mudah daripada Paket 2. Ke-63 butir soal yang meliputi paket 1 dan paket 2 dapat diangkat ke bank soal dalam rangka pembentukan bank soal di Kabupaten Paser.

Limala Ratni Sri Kharismawati

Judul penelitian:

Estimasi Kesalahan Pengukuran Perangkat Soal UAS Bahasa Inggris Kelas VIII di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal perangkat soal UAS yang digunakan di DIY, khususnya di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul, mengestimasi nilai kesalahan pengukuran perangkat tes tersebut, serta membandingkan kualitas dan kesalahan pengukuran yang dimiliki masing-masing perangkat tes berdasarkan berbagai metode.

Hasil analisis kualitas butir soal mengindikasikan bahwa perangkat soal yang digunakan di Kabupaten Sleman memiliki jumlah butir soal baik lebih besar dibandingkan dengan perangkat tes di Kabupaten Gunung Kidul, yaitu 26 berbanding 17 bagi analisis butir soal berdasarkan Teori Tes Klasik dan 25 berbanding 14 bagi analisis butir soal berdasarkan Teori Tes Modern. Kesalahan pengukuran perangkat soal yang digunakan di Kabupaten Sleman berdasarkan Teori Tes Klasik menggunakan formula umum Teori Tes Klasik, Metode Thorndike, Pendekatan Binomial Lord modifikasi Keat, Metode Binomial Lord (*Compound Binomial*), Metode ANOVA secara berurutan adalah 3,217, 3,08, 3,44, 3,136, dan 3,153, sedangkan perangkat tes yang digunakan di Kabupaten Gunung Kidul adalah 3,205, 3,12, 3,691, 3,157, 3,176. Estimasi kesalahan berdasarkan Teori Tes Modern menggunakan formula umum Teori Tes Modern dan *Item Response Curve Theory* secara berurutan bagi perangkat tes di Kabupaten Sleman adalah 0,235 s.d. 2,733, dan 1,607 s.d. 2,990, sedangkan perangkat tes di Kabupaten Gunung Kidul adalah 0,296 s.d. 5,048, dan

1,260 s.d. 2,422. Berdasarkan hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa kesalahan pengukuran tertinggi perangkat soal yang digunakan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul dihasilkan oleh perhitungan menggunakan pendekatan Binomial Lord dengan Modifikasi Keat, sedangkan kesalahan pengukuran terendah dihasilkan oleh pengukuran berdasarkan Metode Thorndike.

Yulianti Ika Susilawati

Masih dalam proses penelitian.

Kasman

Judul penelitian:

Komparasi *Standard Setting* pada Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK DIY

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan: (1) skor batas kelulusan pada kompetensi keahlian teknik elektronika industri di SMK DIY dengan menggunakan metode Nedelsky, metode Angoff *Yes/No* dan metode Ebel;(2) metode yang paling akurat dalam menghasilkan skor batas kelulusan dengan mengkomparasikan metode Nedelsky, metode Angoff *Yes/No* dan metode Ebel; (3) konsistensi *judgment* panelis pada metode Nedelsky, metode Angoff *Yes/No* dan metode Ebel.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) skor batas kelulusan pada kompetensi keahlian teknik elektronika industri yang diperoleh dari metode Nedelsky, metode Angoff *Yes/No* dan metode Ebel secara berturut-turut adalah 18; 30; dan 23,43; (2) hasil komparasi *standard setting* menunjukkan metode Nedelsky lebih akurat dibandingkan dengan metode Angoff *Yes/No* dan metode Ebel, kesalahan pengukuran pada metode Nedelsky, metode Angoff *Yes/No*, dan metode Ebel secara berturut-turut adalah 0,06; 0,1; dan 0,8; (3) konsistensi *judgment* panelis pada metode Nedelsky adalah 0,767 dengan kategori tinggi, pada metode Angoff *Yes/No* adalah 0,876 dengan kategori sangat tinggi dan pada metode Ebel adalah 0,73 dengan kategori tinggi.

Maria Yashinta Itu

Judul penelitian:

Karakteristik Butir Soal Ujian *Tryout* Matematika Jurusan IPA Buatan Guru SMA Kota Kupang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik butir soal ujian *tryout* matematika jurusan IPA buatan guru SMA kota Kupang berdasarkan: (1) kriteria telaah butir soal, (2) hasil analisis empiris dengan pendekatan teori tes klasik, dan (3) hasil analisis empiris dengan pendekatan teori respons butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal matematika berdasarkan analisis kualitatif telaah butir 72,5% karakteristiknya baik dan 27,5% kurang baik. Karakteristik butir soal matematika dengan pendekatan teori tes klasik menunjukkan 57,5 % tingkat kesukarannya sedang, 60% daya pembeda yang baik, dan 25% menunjukkan keberfungsian pengecoh yang baik. Karakteristik butir soal berdasarkan teori respons butir memperlihatkan bahwa untuk model 1- PL hanya terdapat 1 (2,5%) butir soal yang karakteristiknya baik. Untuk model 2-PL terdapat 20 (50%) butir soal yang karakteristiknya baik, dan untuk model 3- PL terdapat 9 (22,5%) butir soal yang karakteristiknya baik.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pada tahap kedua, merupakan tahap revisi model, dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan revisi model tahap I meliputi:

- 1) Menentukan KKM berbasis peserta didik (ujicoba tahap II).
- 2) Merevisi draft buku panduan untuk menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 3) Menentukan KKM berbasis peserta didik antar wilayah dan antar waktu.
- 4) Menyelidiki faktor-faktor yang menentukan KKM berbasis peserta didik.
- 5) Desiminasi dan sosialisasi dengan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk menentukan KKM berbasis peserta didik

Rencana tahapan untuk tahun berikutnya adalah akan dilaksanakan uji coba skala luas dan diseminasi. Selain itu, akan dilakukan estimasi KKM batas lulus antar waktu, yaitu dengan menambahkan data berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2013 dan estimasi KKM batas lulus antar wilayah, meliputi Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan NTT.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian berupa rumusan model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik dengan metode *contrasting group* yang dituangkan dalam buku panduan, telah dilakukan validasi model analisis data untuk menentukan KKM berbasis peserta didik, telah dilakukan ujicoba tahap I (skala terbatas) model menentukan KKM dengan metode group kontras, dan telah dihasilkan nilai KKM yang ditentukan berdasarkan peserta didik di kabupaten/kota dan provinsi di DI Yogyakarta. KKM untuk mata pelajaran matematika SMP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama 3 tahun terakhir berada pada kisaran 6,7 hingga 6,9. Nilai KKM tertinggi diperoleh dari data UN matematika siswa pada tahun 2012 yaitu sebesar 6,9, tahun 2010 sebesar 6,75, sedangkan nilai KKM terendah diperoleh pada tahun 2011 yaitu sebesar 6,7.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru sebaiknya memperhatikan kemampuan peserta didik dalam menentukan batas KKM yang tepat sebagai upaya mewujudkan tujuan pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott Marilyn. (2003). *Standard Setting For Complex Performance Assessments: A Critical Examination of the Analytic Judgment Method*. Paper presented at the Annual Congress of the Canadian Society for the Study of Education, Halifax, Nova Scotia, May 2003. University of Alberta.
- Allen, M.J.& Yen, W.M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Belmont, CA: Wadsworth, Inc.
- Angoff, W. H. (1971). Scale, norms, and equivalent scores. In R. L. Thorndike (Ed.), *Educational measurement* (2nd ed., pp. 508-600). Washington, DC: American Council on Education.
- Anonim. (2009). *Standard Setting*. Diambil dari <http://bute-induction.st-andrews.ac.uk/> pada tanggal 16 September 2009.
- American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education (1999). *Standards for educational and psychological testing*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Bennett John (1998). *Setting Standards and Applying Them across Different Administrations of Large-Scale, High-stakes, Curriculum-based Examinations*. A paper summarising key issues, research and practices associated with setting performance standards in examinations and their implications for the setting of standards in the NSW Higher School Certificate program on November 1998 in Sidney, Australia.
- Berk, R.A. (1996). Standard setting: The next generation (where few psychometricians have gone before!). *Applied Measurement in Education*, 9,215–235.
- Borg, W.R (1981). *Applying Educational Research*, New York: Longman.
- Cizek G.J., Bunch Michael B.& Koons Heather. (2004). Setting Performance Standards: Contemporary Methods. *Educational Measurement, Issues and Practice*. Washington: Winter 2004. Vol.23, No.4; pp. 31-50.
- Djemari Mardapi. (1991). Konsep dasar teori respons butir : Perkembangan dalam bidang pengukuran pendidikan. *Cakrawala Pendidikan* 3(X). 1-16.
- Djemari Mardapi (1999). *Estimasi Kesalahan Pengukuran dalam Bidang Pendidikan dan Implikasinya pada Ujian Nasional*. Pidato Pengukuhan Guru Besar di UNY Yogyakarta tanggal 11 September 1999.
- Djemari Mardapi. (2001). Ebtanas dalam tinjauan evaluasi pendidikan. *Bahan kuliah umum mahasiswa baru pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*, tanggal 8 September 2001.
- Depdikbud. (1998). *Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengengah tahun 1994/1995 s.d. 1997/1998*. Jakarta: Depdikbud.

- Djemari Mardapi dkk. (1999). *Survei Kegiatan Guru dalam Melakukan Penilaian di Kelas. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pusbangsisjian Lemlit IKIP Yogyakarta dan Pusiasjian balitbang Depdikbud.
- Djemari Mardapi, dkk., (2001). *Sistem ujian akhir dalam otonomi daerah. Laporan penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi, dkk., (2009). *Standard setting. Laporan penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ebel, Robert L. (1972). *Essentials of educational measurement*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Glas, C.A.W. et al.(1997).A Step Model to Analyze Partial Credit. In Hambleton, K.R & vander Linden W.J. (eds, 1997), *Handbook of Modern Item Response Theory*. New York: Springer.
- Goodwin, L. D. (1999). Relations between observed item difficulty levels and Angoff minimum passing levels for a group of borderline examinees. *Applied Measurement in Education*, 12, 13-28.
- Hattie, J.A., & Brown, G. T. L. (2003, August). *Standard setting for asTTle reading: A comparison of methods*. asTTle Technical Report #21, University of Auckland/Ministry of Education.
- Hambleton, R.K., Swaminathan, H & Rogers, H.J. (1991). *Fundamental of item response theory*. Newbury Park, CA : Sage Publication Inc.
- Hambleton, R.K. & Swaminathan, H. (1985). *Item response theory*. Boston, MA : Kluwer Inc.
- Heri Retnawati. (2003). Keberfungsian butir diferensial pada perangkat seleksi masuk SMP. Program Pascasarjana UNY. *Tesis*. Tidak dipublikasikan.
- Heri Retnawati, dkk. (2007). Validitas prediktif perangkat tes seleksi masuk SMP. *Laporan penelitian*. Lembaga Penelitian UNY Yogyakarta.
- Heri Retnawati & Kana Hidayati. (2007). Perbandingan metode concordance berdasarkan teori tes klasik. *Laporan penelitian*. Lembaga Penelitian UNY Yogyakarta.
- Hullin, C. L. , et al. (1983). *Item response theory : Application to psychological measurement*. Homewood, IL : Dow Jones-Irwin.
- Impara James C. & Plake Barbara S. *A Comparison of Cut Scores using Multiple Standard Setting Methods*. Paper presented at the Large Scale Assessment Conference. Snowbird, UT June, 2000. at <http://www.unl.edu/BIACO/coop/Isac/aeramillardsimpfinal .pdf> diambil tanggal 27 November 2005
- Impara, J.C., & Plake, B.S. (1997). Standard-setting: An alternative approach. *Journal of Educational Measurement*, 34, 353–366.

- Impara, J.C., Barbara S Plake. (1998). Teachers' Ability to Estimate Item Difficulty: A Test of the Assumptions in the Angoff Standard Setting Method. University of Nebraska-Lincoln. *Journal of Educational Measurement Spring*, **1998**. Vol.35, No. 1
- Impara, J.C., Barbara S Plake. (2000). A Comparison of Cut Scores using Multiple Standard Setting Methods, Universitas Nebraska- Lincoln, *Paper presented at the Large Scale Assessment Conference*. Snowbird, UT, June, 2000.
- Issac, S.N.& Michael, N.B. (1981). *Handbook in research evaluation*. San Diego,CA : Edits Publisher.
- Jaeger, R. M. (1989). Certification of student competence. In R. L. Linn (Ed.), *Educational measurement* (3rd ed., pp. 485–514). New York: American Council on Education/Macmillan.
- Kane, M.T. (2002a). Practice-Based standards Setting. *The Bar Examiner*, August 2002.
- Jahja Umar. (1999). Item Banking. Dalam Masters, G.N. dan Keeves, J.P. (Ed). *Advances in Measurement in Educational Research and Assessment*. New York : Pergamon.
- Kane, M.T. (2002b). Conducting Examinee-Centered standards Setting Studies Based on Sandards of Practice. *The Bar Examiner*, November 2002.
- Kerlinger, F.N. (1986). *Asas-asas penelitian behavioral* (Terjemahan L.R. Simatupang). Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Lin, J. (tth). *The Bookmark Standard Setting Procedure: Strengths and Weaknesses*. Alberta: The Centre for Research in Applied Measurement and Evaluation, The University of Alberta. Diambil pada tanggal 30 Oktober 2009 dari http://www.education.ualberta.ca/educ/psych/crame/files/standard_setting.pdf
- Lin, Jie. *The Book Standard Setting Procedure: Strengths and Weaknesses*. http://www.education.ualberta.ca/educ/psych/crame/files/standard_setting.pdf diambil 25 Agustus 2005.
- Mehrens, W.A. & Lehmann, I.J. (1973). *Measurement and evaluation in education and psychology*. New York : Hold, Rinehart and Wiston,Inc.
- Mitzel, H. C., Lewis, D. M., Patz, R. J., & Green, D. R. (2001). The Bookmark Procedure: Psychological Perspectives. In G.J. Cizek (Ed.), *Setting Performance Standards*. Mahwah, NJ.
- Nedelsky, L. (1954). Absolute grading standards for objective test. *Educational and Psychological Measurement*, 14, 3-19.
- Plake B. S., Impara, J. C., & Irwin, P. (2000). Consistency of Angoff-based predictions of item performance: Evidence of technical quality of results from the Angoff standard setting method. *Journal of Educational Measurement*, 37(4), 347–355.
- Plake, B. S., Melican, G. J., & Mills, C. N. (1991). Factors influencing intrajudge consistency during standard-setting. *Educational measurement: Issues and Practice*, 10(2), 15-16, 22, 25.

Ricker Kathryn L.. *Setting Cut Scores: Critical Review of Angoff and Modified-Angoff Methods*. <http://education.ualberta.ca/educ/psych/crame/files/RickerSCCE2003.pdf>
diambil tanggal 27 November 2005

Ricker, K. L. (2009). *Setting Cut Scores: Critical Review of Angoff and Modified-Angoff Methods*. Edmonton (Alberta, Canada): Centre for Research in Applied Measurement and Evaluation University of Alberta.

Stahl, J. A. (2008). *Standard Setting Methodologies: Strengths and Weaknesses*. Illinois: Pearson VUE. Diambil pada tanggal 28 September 2009 dari www.iaea2008.cambridgeassessment.org.uk/ca/digitalAssets/180502_Stahl.pdf

Syaifudin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 3). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN